

# TA - Shofarina Ika JS - 3336200007 (1).pdf

*by cek turnitin*

---

**Submission date:** 31-Jul-2024 04:53AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2409398093

**File name:** TA\_-\_Shofarina\_Ika\_JS\_-\_3336200007\_1\_.pdf (26.55M)

**Word count:** 38425

**Character count:** 169310

<sup>20</sup>  
**ANALISIS POTENSI LIKUIFAKSI BERDASARKAN DATA SPT DAN  
ALTERNATIF PERBAIKANNYA DENGAN METODE STONE COLUMN**  
<sup>4</sup>  
**(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Bethsaida Hospital Serang)**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)



**Disusun oleh :**  
**SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI**  
**3336200007**

<sup>76</sup>  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**  
**TAHUN 2024**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS POTENSI LIKUIFAKSI BERDASARKAN DATA SPT DAN  
ALTERNATIF PERBAIKANNYA DENGAN METODE STONE COLUMN**  
(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Bethsaida Hospital Serang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI/ 3336200007**

**57**  
Telah Dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada Tanggal: 09 Juli 2024

Dewan Pengaji

Pembimbing I

Pembimbing II

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021

Pengaji I  
Enden Mina, S.T., M.T  
NIP. 197305062006042001

Pengaji II  
Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T  
NIP. 198909142019031008

**32**  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Tanggal: .....

Ketua Jurusan Teknik Sipil

**4**  
Dr. Rindu Twidi Bethary, S.T., M.T.  
NIP: 198212062010122001

40  
**PRAKATA**

Puji syukur diperpanjangan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

- a. Ibu Dr.Rindu Twidi Bethary, ST.,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- b. Ibu Woelandari Fathonah, ST.,M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- c. Bapak Rama Indera Kusuma, ST.,MT dan Ibu Woelandari Fathonah, ST.,MT selaku dosen pembimbing I dan II.
- d. Ibu Enden Mina,ST.,MT dan Bapak Ngakan Putu Purnaditya, ST.,MT selaku dosen pengujii I dan II.
- e. Ibu Siti Asyiah, S.Pd.,M.T. selaku koordinator skripsi.
- f. Bapak, Ibu dan adik-adiku yang selalu memberikan motivasi baik berupa moril dan material untuk mengerjakan skripsi ini.
- g. Keluarga Koning, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
- h. Keluarga Rofthen, para senior dan juga adik-adik yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Cilegon, Juni 2024

Penulis

## INTISARI

<sup>8</sup> Likuifaksi merupakan fenomena menurunnya kekuatan dan kekakuan tanah akibat gempa bumi atau pergerakan tanah lainnya yang <sup>40</sup>pat menyebabkan kerusakan serius pada infrastruktur selama gempa bumi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi likuifaksi di suatu daerah dengan menggunakan data *Standard Penetration Test* (SPT) dan mengevaluasi efektivitas metode *stone column* sebagai alternatif mitigasi. Data SPT yang diperoleh dari lokasi penelitian dianalisis untuk menentukan nilai faktor keamanan terhadap likuifaksi menggunakan metode Seed dan Idriss. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa lapisan tanah di lokasi penelitian memiliki potensi likuifaksi karena terdapat pasir jenuh air pada kedalaman 7,5 – 40 m. Sebagai langkah perbaikan, metode *stone column* diusulkan dan dievaluasi berdasarkan kemampuannya meningkatkan kapasitas daya dukung tanah dan mengurangi potensi likuifaksi dengan pemasangan konfigurasi *stone column* pola segitiga sama sisi dan diameter 1 m serta spasi antar kolom 1,6 m. Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas daya dukung tanah setelah pemasangan *stone column* dengan nilai faktor keamanan semula 0,549 – 0,897 menjadi 1,703 – 3,057 hal ini memungkinkan struktur bangunan di atas tanah yang dipercaya memiliki fondasi yang lebih kuat dan stabil. Studi ini menyimpulkan bahwa metode *stone column* merupakan salah satu metode perbaikan tanah yang cukup baik untuk tanah yang berpotensi likuifaksi khususnya pada tanah pasir lepas. Dalam analisisnya, *stone column* dapat meningkatkan nilai FS atau daya dukung tanah beserta dapat mereduksi *settlement* yang terjadi.

Kata Kunci : Likuifaksi, *Stone Column*, Safety Factor, *Settlement*.

8  
**ABSTRACT**

Liquefaction is a phenomenon of decreasing soil strength and stiffness due to earthquakes or other ground movements that can cause serious damage to infrastructure during earthquakes. This study aims to analyze the liquefaction potential in an area using Standard Penetration Test (SPT) data and evaluate the effectiveness of the stone column method as a mitigation alternative. The SPT data obtained from the research site was analyzed to determine the value of the safety factor against liquefaction using the Seed and Idriss method. The results of the analysis show that some soil layers at the study site have liquefaction potential due to the presence of water-saturated sand at a depth of 7.5 - 40 m. As a remedial measure, the stone column method is proposed. As a remedial measure, the stone column method was proposed and evaluated based on its ability to increase the soil bearing capacity and reduce liquefaction potential by installing an equilateral triangle stone column configuration with a diameter of 1 m and a spacing of 1.6 m between columns. The calculation results show a significant increase in the bearing capacity of the soil after the installation of stone columns with the original factor of safety values of 0.549 - 0.897 to 1.703 - 3.057 this allows the building structure on the improved soil to have a stronger and more stable foundation. This study concludes that the stone column method is one of the best soil improvement methods for liquefaction potential soils, especially in loose sand soils. In the analysis, stone column can increase the FS value or bearing capacity of the soil and can reduce the settlement that occurs.

*Keywords:* Liquefaction, Stone Column, Safety Factor, Settlement.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
INTISARI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Keaslian Penelitian .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	4
2.2 Keterkaitan Penelitian .....	7
<b>BAB 3 LANDASAN TEORI</b>	
3.1 Tanah .....	8
3.2 Gempa Bumi .....	10
3.3 Likuifaksi .....	15
3.4 Stone Column .....	26
<b>BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
4.1 Tahapan Penelitian .....	29
4.2 Lokasi Penelitian .....	30
4.3 Analisis Likuifaksi .....	30
4.4 Perhitungan Stone Column .....	35
4.5 Jadwal Penelitian .....	37

**BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Umum .....	38
5.2 Pengumpulan Data Parameter Tanah.....	38
5.3 Motion Gempa Sintetik.....	43
5.4 Nilai Percepatan Gempa Maksimum di Permukaan .....	46
5.5 Analisis Potensi Likuifaksi .....	49
5.6 Analisis Data SPT .....	50
5.7 Analisis Perbaikan Tanah Menggunakan Stone Column .....	77

**BAB 6 KESIMPULAN SARAN**

31	
6.1 Kesimpulan .....	90
6.2 Saran .....	91

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian Sebelumnya .....	6
Tabel 3.1 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan AASHTO .....	9
Tabel 3.2 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan USCS .....	10
Tabel 4.1 Estimasi Waktu Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Hubungan N-SPT Terhadap Konsistensi Tanah Pasir .....	38
Tabel 5.1 Hubungan N-SPT Terhadap Konsistensi Tanah Lempung .....	38
Tabel 5.2 Hubungan N-SPT Terhadap Konsistensi Tanah Lempung .....	38
Tabel 5.3 Karakteristik N-SPT DB-01 .....	38
Tabel 5.4 Korelasi Empiris antara Nilai N-SPT dengan UCS .....	39
Tabel 5.5 Korelasi N-SPT dengan Berat Volume .....	39
Tabel 5.6 Berat Volume pada DB-01 .....	40
Tabel 5.7 Shear wave velocity DB-01 .....	42
Tabel 5.8 Perhitungan Nilai CSR pada DB-01 .....	56
Tabel 5.9 Perhitungan Nilai CSR pada DB-02 .....	57
Tabel 5.10 Perhitungan Nilai CSR pada DB-03 .....	58
Tabel 5.11 Perhitungan Nilai CSR pada DB-04 .....	59
Tabel 5.12 Perhitungan Nilai CRR pada DB-01 .....	67
Tabel 5.13 Perhitungan Nilai CRR pada DB-02 .....	68
Tabel 5.14 Perhitungan Nilai CRR pada DB-03 .....	69
Tabel 5.15 Perhitungan Nilai CRR pada DB-04 .....	70
Tabel 5.16 Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-01 .....	72
Tabel 5.17 Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-02 .....	73
Tabel 5.18 Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-03 .....	73
Tabel 5.19 Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-04 .....	74
Tabel 5.20 Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-01 .....	85
Tabel 5.21 Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-02 .....	86
Tabel 5.22 Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-03 .....	88
Tabel 5.23 Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-04 .....	88

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Flowchart Tugas Akhir Terhadap Penelitian Sebelum ..... <small>3</small>	7
Gambar 3.1 Peta Zona Gempa Indonesia .....	14
<small>2</small>	
Gambar 3.2 Kondisi Partikel Tanah Saat Normal .....	19
Gambar 3.3 Kondisi Partikel Tanah saat Mengalami Getaran.....	20
Gambar 3.4 Pola Pemasangan Stone column Tringular.....	26
Gambar 3.5 Pola Pemasangan Stone column Square.....	26
<small>16</small>	
Gambar 3.6 Grafik hubungan kenaikan N-SPT dengan nilai as .....	27
Gambar 4.1 Flow Chart Penelitian Skripsi .....	28
<small>64</small>	
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian .....	29
Gambar 4.3 Diagram Alir Perhitungan Likuifaksi .....	33
Gambar 4.4 Diagram Alir Perhitungan Stone column .....	35
<small>8</small>	
Gambar 5.1 Input Data Kejadian Gempa .....	43
Gambar 5.2 Data Kejadian Gempa .....	43
Gambar 5.3 Input Nama Kota yang Ditinjau .....	44
Gambar 5.4 Grafik Respon Spektrum .....	44
Gambar 5.5 Input Data Profil Tanah DB-01 .....	45
<small>8</small>	
Gambar 5.6 Soil Profil Plot pada DB-01 .....	45
Gambar 5.7 Input Data Riwayat Gempa .....	46
Gambar 5.8 Proses Data Gempa .....	46
Gambar 5.9 Percepatan Gempa Maksimum (amax) .....	47
Gambar 5.10 Faktor Amplifikasi DB-01 .....	47
Gambar 5.11 Acceleration DB-01.....	48
Gambar 5.12 Velocity DB-01 .....	48
Gambar 5.13 Displacement DB-01 .....	48
<small>8</small>	
Gambar 5.14 Grafik Hubungan Nilai N-SPT dengan Kedalaman..... <small>3</small>	49
Gambar 5.15 Grafik CRR, CSR,FS vs Kedalaman DB-01 .....	74
Gambar 5.16 Grafik CRR, CSR,FS vs Kedalaman DB-02 .....	75
Gambar 5.17 Grafik CRR, CSR,FS vs Kedalaman DB-03 .....	75
Gambar 5.18 Grafik CRR, CSR,FS vs Kedalaman DB-04 .....	75

Gambar 5.19 Peta Zona Likifaksi Bethsaida Hospital Serang .....	76
5 Gambar 5.20 Pola Pemasangan Stone Column Segitiga Sama Sisi .....	77
Gambar 5.21 Pola Pemasangan Stone Column Persegi .....	77
Gambar 5.22 Tampak Depan Ilustrasi Pemasangan Stone Column .....	78
Gambar 5.23 Grafik Kompreibilitas Stone Column.....	80
Gambar 5.24 Grafik Kompreibilitas Stone Column.....	83

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Gempa bumi sering menyebabkan kerusakan pada bangunan yang berada jauh dari pusat gempa. Variasi tingkat kerusakan pada bangunan menunjukkan bahwa kondisi lapisan tanah memiliki dampak signifikan terhadap karakteristik gelombang seismik. Tanah lunak memperkuat frekuensi tertentu dari getaran gempa. Hal ini bisa sangat ekstrem di daerah dengan lapisan tanah lunak yang tebal, di mana perubahan kekakuan material pada batas antara lapisan batuan dasar dan tanah lunak dapat menyebabkan amplifikasi. (Tohari et al., 2019).

Likuifaksi adalah fenomena di mana kekuatan dan kekakuan tanah menurun akibat gempa bumi atau pergerakan tanah lainnya. Proses ini mengubah tanah dari keadaan padat menjadi cair karena pembebangan siklik selama getaran seismik, yang menyebabkan peningkatan tekanan air pori hingga mendekati atau melebihi tegangan vertikal. Zona lemah dan likuifaksi ini mengakibatkan penurunan rumah dan pondasi bangunan, keretakan jalan dan bantaran sungai, serta perpindahan lateral dan tanah longsor. (Setiawan & Kurniawan, 2021).

Gempa bumi merupakan bencana alam yang datangnya secara tiba-tiba dan dalam waktu yang relatif singkat menghancurkan semua yang ada di muka bumi ini baik harta, benda dan manusia. Gempa bumi yang perlu mendapatkan perhatian karena mempunyai pengaruh yang sangat mengerikan adalah gempa tektonik. Hal yang perlu diketahui adalah besarnya frekuensi yang terjadi, energi yang dibebaskan dan luas pengaruhnya dalam kaitannya dengan pergerakan lempeng tektonik. Akibat gempa bumi tektonik dapat menimbulkan pergeseran sepanjang bidang patahan dengan kisaran 1 – 10 m dan umumnya 0,2 – 0,8 m (Hidayat & Santoso, 1997).

Karena banyaknya dampak negatif yang diakibatkan dari peristiwa likuifaksi ini maka diperlukannya analisis awal guna mengetahui daerah mana saja yang berpotensi untuk terjadi likuifaksi. Dengan dilakukannya analisis potensi likuifaksi ini bermanfaat guna untuk mencegah terjadinya bangunan roboh akibat pondasi yang tidak dapat menahan beban bangunan ketika terjadi likuifaksi.

Untuk menganalisis potensi terjadinya likuifaksi pada suatu titik/daerah dapat menggunakan data pengujian SPT (*Standard penetration test*). Dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas salah satu kegagalan struktur tanah akibat gempa, yaitu likuifaksi. Lokasi yang ditinjau untuk penelitian ini adalah proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang, yang terletak di Banten.

8

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengetahui potensi likuifaksi di daerah proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang dengan data SPT ?
- b. Berapa faktor keamanan terhadap likuifaksi pada lokasi yang ditinjau ?
- c. Bagaimana perubahan yang terjadi pada faktor keamanan akibat pemasangan *stone column* sebagai metode perbaikan tanah ?

14

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Menganalisis potensi likuifaksi di daerah proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang dengan data SPT.
- b. Mengetahui nilai faktor keamanan terhadap likuifaksi pada lokasi yang ditinjau.
- c. Mengetahui perubahan yang terjadi pada faktor keamanan akibat pemasangan *stone column* sebagai metode perbaikan tanah.

60

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pengambilan data tanah pada penelitian ini dilakukan pada lokasi proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang.
- b. Data yang digunakan untuk menganalisis potensi likuifaksi menggunakan data SPT.
- c. Analisis nilai percepatan gempa di permukaan menggunakan software *Deepsoil*.
- d. Analisis pemasangan *stone column* untuk mengetahui faktor keamanan setelah perbaikan.

15

### 1.5 Manfaat Penelitian

3

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang analisis potensi likuifaksi dan meningkatkan pengetahuan di bidang geoteknik terkait likuifaksi.

### 1.6 Keaslian Penelitian

20

Penelitian analisis potensi likuifaksi berdasarkan data SPT dan alternatif perbaikannya dengan metode *stone column* dengan <sup>4</sup> studi kasus di proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang, Banten belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian ini bersifat asli.

**BAB 2**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

68

### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang pernah melakukan analisis tentang likuifaksi, yaitu:

- a. Analisis Penggunaan *Stone column* Pada Tanah Yang Berpotensi Likuifaksi yang dilakukan oleh Rosyida Hutami (2019) studi kasus Tol Serang – Panimbang STA.17+543 dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdasarkan hasil penelitian, daerah studi kasus memiliki potensi likuifaksi pada kedalaman 4,45 m hingga 32,45 m. Dengan pemasangan *stone column* dalam konfigurasi segitiga sama sisi, diameter 1,5 m, dan jarak antar kolom 2,4 m, nilai faktor keamanan meningkat dari kisaran 0,217 – 0,739 menjadi 1,004 – 9,427. Hal ini terjadi karena *stone column* dapat mempengaruhi parameter tanah di sekitarnya, seperti penurunan void ratio, peningkatan tegangan efektif tanah, penurunan air pori, peningkatan kepadatan relatif, peningkatan daya dukung tanah, peningkatan *shear wave velocity* dan pereduksian nilai percepatan gempa pada batuan dasar (PGA) sehingga dapat mengurangi adanya potensi likuifaksi pada daerah studi kasus dengan rencana pemasangan sebanyak 2241 buah.  
17
- b. Analisis Potensi Likuifaksi Pada Pesisir Pulau Oba, Maluku Utara yang dilakukan oleh Farris Puti Dzakirah (2020) dari Universitas Gunadarma. Hasil penelitian menunjukkan indikasi likuifaksi di titik pengujian pada kedalaman tertentu, ditandai oleh nilai faktor keamanan kurang dari satu ( $CRR < CSR$ ). Potensi likuifaksi terdeteksi pada kedalaman 10-12 meter di titik DH-01 dan pada kedalaman 4-6 meter serta 12-14 meter di titik DH-02. Analisis ini diperkuat oleh nilai gradasi butiran tanah pada kedalaman yang terdeteksi likuifaksi, yang menunjukkan tahanan tanah rendah karena gradasi yang buruk.  
17  
termasuk dalam zona "*potentially liquefiable soil*." Semakin besar nilai (N1)60cs, semakin padat tanahnya dan semakin kecil potensi likuifaksi.  
29
- c. Analisis Kerentanan Tanah Terhadap Bahaya Likuifaksi Berdasarkan Data Pengujian SPT yang dilakukan oleh Muhammad Kautsar Rizki (2021) dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis likuifaksi pada  
50  
85

penelitian ini menggunakan metode *simplified procedure* untuk menganalisis lapisan tanah berpasir di lokasi penelitian. Tujuan akhirnya adalah mengetahui potensi likuifaksi di lokasi tersebut dan memahami pengaruh parameter gempa terhadap potensi likuifaksi. Nilai CSR sangat dipengaruhi oleh nilai amax dan magnitudo gempa. Berdasarkan data SPT, lapisan tanah pada kedalaman 0,80 m – 3,50 m dan 13,00 m – 15,75 m akan mengalami likuifaksi jika terjadi gempa dengan magnitudo  $\geq 8$ . Sementara itu, lapisan tanah pada kedalaman 3,5 m – 13,00 m memiliki nilai  $(N1)60cs > 30$ , yang diklasifikasikan sebagai tanah non-likuifaksi.

<sup>24</sup>

- d. Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT dan CPT Binjeita, Sulawesi Utara yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Alfaqih (2022) dari Universitas Trisakti Jakarta. Data tanah yang digunakan yaitu data SPT dan CPT pada lokasi Binjeita, Sulawesi Utara yang didapat dari CV ENVIRO. Sedangkan untuk data gempa berupa percepatan gempa didapat dari respon spektra situs puskim dan variasi gempa yang digunakan yaitu gempa Mw 7,5. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keseluruhan titik yang diuji memiliki nilai FS kurang dari 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa kawasan ini berpotensi mengalami likuifaksi. Selain itu, ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai faktor keamanan ada tiga, yaitu letak muka air tanah, percepatan gempa (amax), dan nilai magnitudo gempa (Mw).

**Tabel 2.1** Tinjauan Pustaka Penelitian Sebelumnya<sup>a</sup>

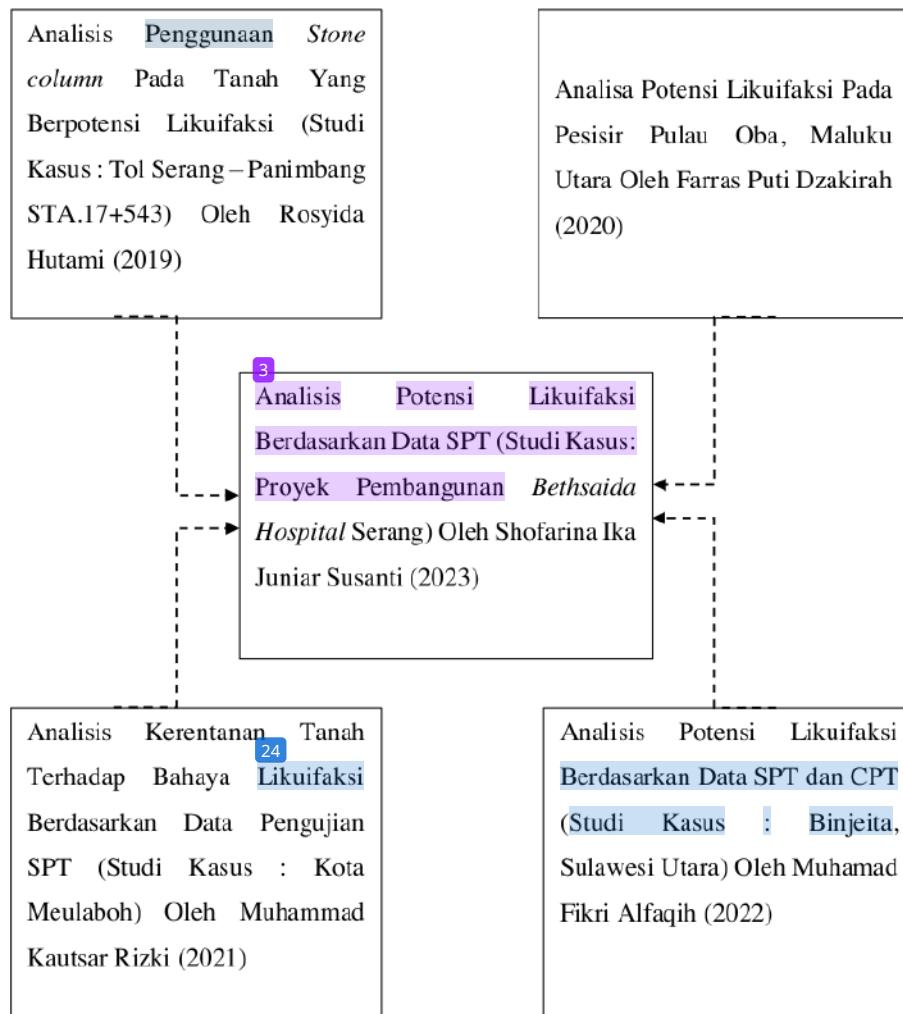
Peneliti	Rosyida Hutami (2019)	Farras Puti Dzakirah (2020)	Muhammad Kautsar Rizki (2021)	Muhamad Fikri Alfaqih (2022)	Shofarina Ika Juniar Susanti (2024)
Judul	Analisis Penggunaan <i>Stone column</i> Pada Tanah Yang Berpotensi Likuifaksi Tol Serang – Panimbang STA.17+543	Analisa Potensi Likuifaksi Pada Pesisir Pulau Oba, Maluku Utara	Analisis Kerentaman Tanah Terhadap Bahaya Likuifaksi Berdasarkan Data Pengujian SPT (Studi Kasus : Binjeita, Sulawesi Utara)	Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT dan CPT (Studi Kasus : Binjeita, Sulawesi Utara)	Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan CPT (Studi Kasus : Binjeita, Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column
Metode Analisa	Data SPT	Data SPT dan Uji Laboratorium	Data SPT	Data SPT dan CPT	Data SPT
Hasil	Nilai faktor keamanan yang di dapat meningkat dari rentang nilai $0,217 - 0,739$ menjadi $1,004 - 9,427$ karena adanya <i>stone column</i> , pemasangan <i>stone column</i> juga bervariasi.	Berdasarkan perhitungan, tebal lapisan tanah bervariasi antara 6 meter dan 14 meter saat terjadi gempa dengan magnitudo minimum yang juga bervariasi.	Berdasarkan data SPT pada kedalaman $0,8 \text{ m} - 3,5 \text{ m}$ dan $13 \text{ m} - 15,75 \text{ m}$ terjadi likuifaksi apabila adanya gempa dengan magnitude $\geq 8$ , pada kedalaman $3,5 \text{ m} - 13 \text{ m}$ memiliki nilai $N_{160\text{cs}} > 30$ yang diklasifikasikan tanah <i>non-liquefable</i> .	Berdasarkan perhitungan, secara keseluruhan dari titik yang telah dianalisis menunjukkan nilai FS kurang dari 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kawasan ini memiliki pola segitiga sama sisi dengan diameter $1 \text{ m}$ dan spasi $1,6 \text{ m}$ .	Berdasarkan perhitungan, menunjukkan peningkatan signifikan setelah adanya pemasangan <i>stone column</i> pola segitiga sama sisi dengan nilai faktor keamanan semula $0,549 - 0,897$ menjadi $1,703 - 3,057$ .

Sumber : Hasil Analisis (2024)

## 2.2 Keterkaitan Penelitian

80

Berikut merupakan keterkaitan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu.



4  
Gambar 2.1 Flowchart Positioning Penelitian Tugas Akhir Terhadap Penelitian Sebelumnya

Sumber : Hasil Analisis (2024)

Keterangan :

---> = Berhubungan langsung dengan penelitian

→ = Berhubungan tidak langsung dengan penelitian

## <sup>3</sup> BAB 3

### LANDASAN TEORI

#### **3.1 Tanah**

Tanah didefinisikan sebagai material yang terdiri dari agregat (butiran) padat yang tidak tersementasi (terikat secara kimia) satu sama lain dan dari bahan-bahan organik yang telah melapuk (yang berpartikel padat) disertai dengan zat cair dan gas yang mengisi ruang-ruang kosong diantara partikel-partikel padat tersebut (Das, 1995).

Tanah merupakan dasar sebuah konstruksi yang berfungsi sebagai penahan dan penerima akhir dalam sistem pembebanan struktur yang berada diatasnya baik berupa konstruksi bangunan, jalan maupun bangunan air yang harus memiliki stabilitas dan daya dukung yang cukup (Pandiangan et al., 2016).

Tanah memiliki peran penting sebagai bahan konstruksi dalam berbagai proyek teknik sipil dan juga sebagai pendukung fondasi bangunan. Oleh karena itu, seorang insinyur sipil perlu mempelajari sifat-sifat dasar tanah, termasuk asal-usulnya, distribusi ukuran butiran, kemampuan permeabilitas, sifat pemampatan ketika diberi beban (*compressibility*), kekuatan geser, kapasitas daya dukung terhadap beban, dan lain-lain. (Das, 1995).

Pembentukan tanah terjadi melalui proses fisik atau kimiawi. Proses fisik melibatkan perubahan batuan menjadi partikel-partikel kecil yang disebabkan oleh faktor seperti angin, erosi, es, aktivitas manusia, suhu, atau cuaca. Sementara itu, proses kimiawi terjadi karena pengaruh zat-zat di sekitarnya, seperti oksigen, karbon dioksida, air terutama yang mengandung asam atau alkali dan reaksi kimia lainnya. Tanah yang hasil pelapukannya masih berada di lokasi asal disebut tanah residual, sedangkan tanah yang hasil pelapukannya berpindah dari tempat asalnya disebut tanah terangkut. (Mina et al., 2018a).

#### **3.1.1 Klasifikasi Tanah**

Sistem klasifikasi tanah merupakan sistem yang mengatur dalam pengelompokan beberapa jenis tanah berbeda namun memiliki sifat yang sama berdasarkan

pemakaiannya (Das, 1995). Sistem klasifikasi tanah yang umum digunakan ialah AASHTO (*American Association of State Highway Transportation Officials*) dan USCS (*Unified Soil Classification System*). Sistem klasifikasi AASHTO berkembang sebagai *Public Road Administration Classification System* pada tahun 1929. Setelah dilakukan beberapa perbaikan, pada tahun 1945 berlaku versi terbaru yang diajukan oleh *Committee on Classification of Materials for Subgrade and Granular Type Road of the Highway Research Board* (ASTM Standard no D-3282, AASHTO metode M145). Pada sistem klasifikasi AASHTO, tanah diklasifikasikan menjadi 2 ialah tanah berbutir (lulus ayakan No. 200  $\leq$  35%) dan tanah lanau-lempung (lulus ayakan No. 200  $>$  35%) juga berdasarkan pada kriteria plastisitas (Das, 1995).

**Tabel 3.1 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan AASHTO**

Klasifikasi umum	Tanah berbutir (35% atau kurang dari sejurus contoh tanah lulus ayakan No.200)										
	A-1		A-3	A-2							
	A-1-a	A-1-b		A-2-4	A-2-5	A-2-6	A-2-7				
Analisis ayakan (% lolos)											
No. 10	Maks 50										
No. 40	Maks 30	Maks 50	Min 51								
No. 200	Maks 15	Maks 25	Maks 10	Maks 35	Maks 35	Maks 35	Maks 35				
Sifat fraksi yang lolos ayakan No. 40											
Batas cair (L.L.)											
Indeks plastisitas (PI)	Maks 6		NP	Maks 40	Min 41	Maks 40	Min 41				
				Maks 10	Maks 10	Min 11	Min 11				
Tipe material yang paling dominan	Batu pecah, kerikil dan pasir	Pasir halus		kerikil dan pasir yang berlau atau berlempung							
Penilaian sebagai bahan tanah dasar	Baik sekali sampai baik										
Klasifikasi umum	Tanah lanau - lempung (Lebih dari 35% dari sejurus contoh tanah lulus ayakan No.200)										
Klasifikasi kelompok	A-4		A-5	A-6	A-7	A-7-5	A-7-6				
Analisis ayakan (% lolos)											
No. 10											
No. 40											
No. 200	Min 16		Min 36		Min 36		Min 36				
Sifat fraksi yang lulus ayakan No. 40											
Batas cair (L.L.)	Maks 40		Maks 41		Maks 40		Min 41				
Indeks plastisitas (PI)	Maks 10		Maks 10		Min 11		Min 11				
Tipe material yang paling dominan	Tanah berlanau			Tanah berlempung							
Penilaian sebagai bahan tanah dasar	Baik sampai jelek										

Sumber : Braja M. Das (1995)

Sistem klasifikasi USCS dikembangkan oleh Cassagrande pada tahun 1942 dan digunakan oleh *The Army Corps of Engineers* pada pekerjaan pembuatan lapangan terbang. Kemudian diadopsi oleh ASTM (*American Society for Testing and*

66  
8

**Materials)** sebagai metode klasifikasi tanah (ASTM D 2487) pada tahun 1969. Pada sistem klasifikasi USCS, tanah diklasifikasikan menjadi 2 ialah tanah berbutir kasar (lulus ayakan No. 200  $\leq$  50%) dan tanah berbutir halus (lulus ayakan No. 200  $>$  50%) juga berdasarkan pada kriteria plastisitas (Das, 1995).

**Tabel 3.2** Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan USCS

Defisi Utama	Simbol Kelompok	Nama Jenis		Name Jenis
Tanah berbutir halus 50% atau lebih lulus ayakan no. 200 (0,075 mm)	GW	Kerikil gradei baik dan campuran pasir-kerikil, sedikit atau tidak mengandung butiran halus		$C_s = \frac{D_{50}}{D_{10}} > 4, C_c = \frac{(D_{50})^2}{D_{10} \times D_{60}}$ antara 1 dan 3
	GP	Kerikil gradei baik dan campuran pasir-kerikil atau tidak mengandung butiran halus		Tidak memenuhi kriteria Intern untuk GV
	GM	Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir-lempung		Batas-batas Atterberg berada di daerah arang dari diagram plastisitas, maka dipakai simbol
	GC	Kerikil berlengung, campuran kerikil-pasir-lempung		$C_s = \frac{D_{50}}{D_{10}} < 4, C_c = \frac{(D_{50})^2}{D_{10} \times D_{60}}$ antara 1 dan 3
	SW	Pasir gradei baik, pasir berkerikil, sedikit atau tidak mengandung butiran halus		Tidak memenuhi kriteria Intern untuk SW
	SP	Pasir gradei buruk, pasir kerikil, sedikit atau tidak mengandung butiran halus		Batas-batas Atterberg berada di daerah arang dari diagram plastisitas, maka dipakai simbol
	SM	Pasir berlanau, campuran pasir-lembur		$C_s = \frac{D_{50}}{D_{10}} > 4, C_c = \frac{(D_{50})^2}{D_{10} \times D_{60}}$ antara 1 dan 3
	SC	Pasir lempung, campuran pasir-lempung		Tidak memenuhi kriteria Intern untuk SC
	ML	Lauan tak organik dan pasir sangat halus, sebutik batuan atau pasir halus berlanau atau berlengung		Batas-batas Atterberg berada di daerah arang dari diagram plastisitas, maka dipakai simbol
	CL	Lempung atau organik dengan plastisitas rendah sampai sangat, lempung berkerikil, lempung berpasir, lempung berpasir lempung kurut (thin dry)		
Lauan dan lempung batas cair > 50%	CL	Lauan organik dan lempung berawan organik dengan plastisitas rendah		
	MH	Lauan tak organik atau pasir halus distorsion, lauan efektif		
	CH	Lempung tak organik dengan plastisitas tinggi, lempung gembuk ("fat clay")		
	CH	Lempung organik dengan plastisitas sedang sampai tinggi		
Tanah dengan kadar organik tinggi	P <sub>1</sub>	Gelombang ("peef") dan tanah lain dengan kandungan organik tinggi		Manual untuk identifikasi secara visual dapat dilihat di ASTM Designation D-2488

Sumber : Braja M. Das (1995)

50

## 3.2 Gempa Bumi

### 3.2.1 Pengertian Gempa Bumi

77

Gempa bumi terjadi ketika energi yang terkumpul di dalam bumi dilepaskan secara tiba-tiba, menyebabkan lapisan batuan di kerak bumi retak. Energi ini dihasilkan dari pergerakan lempeng tektonik. Saat energi dilepaskan, maka akan menyebar ke segala arah dalam bentuk gelombang gempa bumi, sehingga getarannya dapat dirasakan hingga ke permukaan bumi (Ukuran, n.d.).

Putus gempa yang merupakan tempat pelepasan energi akibat patahan, mengirimkan getaran yang merambat melalui lapisan batuan dan terus berlanjut melalui lapisan-lapisan tanah hingga mencapai permukaan tanah (Soehaimi, 2008).

Definisi-definisi yang berkaitan dengan gempa tektonik mencakup berbagai istilah dan konsep yang menjelaskan fenomena ini :

- a. Pusat gempa (*focus*) adalah titik di bawah tanah tempat energi gempa pertama kali dilepaskan, yang juga dikenal sebagai hiposenter atau hipofokus.
- b. Kedalaman gempa (*focus depth*) adalah jarak vertikal dari permukaan tanah ke pusat gempa. Jika kedalaman pusat gempa berada antara 300 km hingga 700 km, maka itu disebut gempa dalam. Jika kedalamannya antara 70 km hingga 300 km, disebut gempa sedang, dan jika kurang dari 70 km, disebut gempa dangkal. Di Indonesia, gempa dangkal adalah jenis gempa yang paling sering terjadi.
- c. Intensitas adalah ukuran efek kerusakan yang disebabkan oleh gempa tektonik di suatu lokasi, dinyatakan dalam beberapa tingkatan dan bersifat objektif.
- d. Seismisitas merujuk pada kumpulan data yang mencatat persebaran gempa, termasuk gempa utama yang merupakan gempa yang terjadi pertama kali. Tingkat seismisitas suatu wilayah dapat diindikasikan oleh banyaknya titik yang terdapat pada peta persebaran seismisitas.
- e. Pelepasan energi terjadi ketika lapisan bumi yang terdeformasi mengumpulkan energi secara terakumulasi, yang pada suatu saat menyebabkan bergesernya lapisan bumi di patahan yang sudah ada atau bahkan dapat menciptakan patahan baru. Proses ini dimulai dari titik paling lemah pada patahan, di mana tekanan meningkat di sekitarnya sehingga menyebabkan bergesernya titik-titik tersebut. Bergesernya ini dapat menjalar hingga beberapa kilometer dari titik awal.

Pusat-pusat gempa bumi dangkal sering terjadi di zona-zona khusus. Salah satu penyebabnya adalah pergerakan magma atau sirkulasi magma yang menyebabkan penipisan pada lempeng samudera. Proses ini lambat laun dapat menyebabkan terbentuknya patahan atau fenomena yang dikenal sebagai *sea floor spreading*, yang dapat menjadi sumber gempa dangkal. Sumber gempa dangkal lainnya adalah sesar bawah laut yang memotong pegunungan tengah samudera, serta zona subduksi dari interaksi dua lempeng tektonik. Di zona ini, terjadi banyak patahan yang dapat mencapai permukaan bumi dan menyebabkan gempa bumi (Purbandini et al., 2017).

Ketika lempeng tektonik bergerak kembali, getaran besar dan kuat dapat merambat ke atas melalui zona-zona yang sudah melemah, seperti patahan-patahan. Akibat

penekanan lempeng, terjadi pergesekan antara dua lempeng yang menghasilkan pelehan batuan yang terakumulasi di suatu titik. Magma ini kemudian naik ke permukaan dan membentuk gunung berapi. Selain itu, pada zona ini juga terbentuk patahan-patahan transform yang secara alamiah merupakan sumber gempa dangkal (Purbandini et al., 2017).

70

### 3.2.2 Proses Terjadinya Gempa Tektonik

Gempa tektonik adalah jenis gempa bumi yang terjadi karena pergeseran tiba-tiba antara dua atau lebih lempeng tektonik. Pergeseran ini terjadi dalam berbagai jenis sesar, sesuai dengan arah geraknya. Umumnya, setelah gempa tektonik terjadi, seringkali diikuti oleh gempa-gempa susulan lainnya, tergantung pada kedalaman pusat gempa. Dampak dari gempa tektonik termasuk potensi tsunami yang dapat terjadi. Selain itu, gempa tektonik juga dapat menyebabkan likuifaksi, di mana tanah yang longgar menjadi cair akibat getaran, yang bisa menyebabkan runtuhnya bangunan yang berdiri di atasnya secara mendadak (Reny Anggraini, 2023).

27

### 3.2.3 Besaran Kekuatan Gempa

Terdapat dua metode dasar untuk mengukur kekuatan gempa bumi, yaitu berdasarkan magnitudo gempa (*earthquake magnitude*) dan berdasarkan intensitas kerusakan yang diakibatkannya (*earthquake intensity*). Magnitudo gempa tidak bergantung pada jenis konstruksi bangunan di wilayah tersebut. Sementara itu, intensitas gempa terkait dengan kerusakan yang dialami bangunan dan respons masyarakat di suatu wilayah, serta tekanan berlebih yang terjadi pada kedalaman tertentu. Nilai "amax" dapat diperoleh dari peta zona gempa Indonesia (Mina & Kusuma, 2013).

#### a. Magnitudo Gempa (*Earthquake Magnitude*)

Jika ingin membandingkan besarnya gempa di berbagai lokasi tanpa bergantung pada intensitas gempa, kepadatan penduduk, atau jenis bangunan di wilayah tersebut, maka dapat menggunakan metode perhitungan berdasarkan magnitudo gempa. Magnitudo gempa adalah skala kuantitatif yang dapat diterapkan pada daerah dengan penduduk maupun tanpa penduduk, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih obyektif terhadap kekuatan gempa di berbagai lokasi.

##### 1) Local Magnitude Scale

5

Pada tahun 1935, Prof Charles Richter dari Institut Teknologi California mengembangkan skala besaran gempa untuk gempa dangkal dan lokal serta memiliki episentrum berjarak kurang dari 600 km di daerah selatan California. Skala besaran gempa ini disebut sebagai skala besaran Richter karena skala besaran gempa ini dikembangkan untuk gempa dangkal dan lokal. Richter mendefinisikan magnitude lokal gempa maksimum dalam micron direkam menggunakan seismograf wood-Anderson yang terletak pada jarak 100 km dari episentrum gempa.

$$ML = \log A - \log A_0 = \log A/A_0 \quad (3.1)$$

Dimana:

ML = Besaran gempa

A = Amplitudo maksimum jejak gempa (mm) yang direkam oleh seismograf standar Wood-Anderson dengan periode natural 0,8 detik, faktor redaman 80%, dan magnifikasi statis sebesar 2800 adalah hasil dari pengukuran yang menunjukkan intensitas getaran maksimum yang terjadi selama gempa tersebut.

<sup>5</sup>  
A<sub>0</sub> = 0,001 mm (Skala gempa lokal non yang berhubungan dengan besar gempa terkecil yang pernah direkam)

## 2) Surface Wave Magnitude Scale

Skala yang digunakan untuk mengukur besaran gempa yang dominan ditimbulkan oleh gempa permukaan dengan periode sekitar 20 detik, terutama pada gempa yang episentrumnya cukup jauh (lebih dari 200 km) dari tempat pengukuran, didasarkan pada pengukuran amplitudo gelombang gempa permukaan tersebut. Guenberg mendefinisikan jenis gempa ini berdasarkan pengukuran amplitudo gelombang gempa permukaan dengan periode 20 detik (Mina et al., 2018a).

## 3) Body Wave Magnitude

Gempa yang memiliki fokus dalam cenderung menghasilkan sedikit gelombang permukaan. Oleh karena itu, untuk mengukur besaran gempa ini, penting untuk mengukur amplitudo gelombang P. Gelombang P merupakan jenis gelombang primer yang tidak dipengaruhi oleh kedalaman fokus sumber gempa, sehingga memberikan informasi yang lebih konsisten

dalam menentukan kekuatan seismik dari gempa tersebut (Mina et al., 2018a).

#### 4) *Moment Magnitude*

27

Besaran gempa dengan magnitudo menggunakan pendekatan momen seismik langsung berhubungan dengan ukuran seismik sumber gempa yang dihitung menggunakan persamaan terkait. Metode ini mengukur jumlah energi yang dilepaskan oleh gempa, yang dapat memberikan gambaran lebih akurat tentang kekuatan sebenarnya dari gempa tersebut :

$$M_w = (\log Mo / 1.5) - 10.7 \quad (3.2)$$

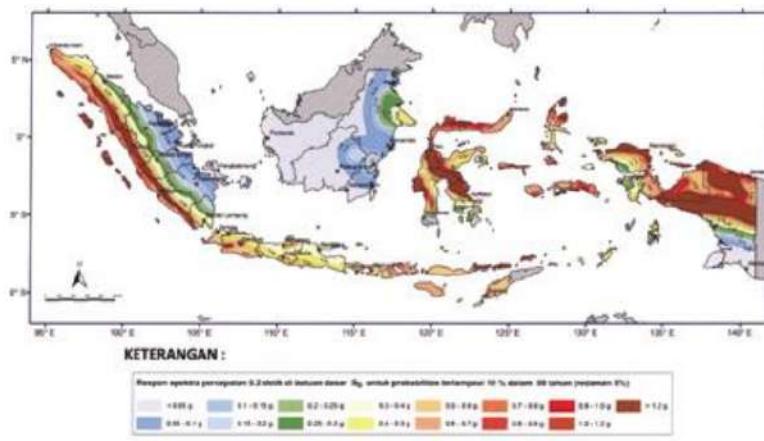
dimana :

Mo = Momen seismic (dyn-cm)

5

#### b. Skala Intensitas Gempa (*Earthquake Intensity*)

Skala intensitas gempa bumi pertama kali dikembangkan oleh de Rossi dari Italia dan Forel dari Swiss pada tahun 1880, kemudian diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut oleh Mercalli pada tahun 1931. Versi lain dari skala ini juga disusun oleh O Wood dan Frank Neumann, serta Jepang juga mengembangkan versi intensitas gempa mereka sendiri.



7  
Gambar 3.1 Peta Zona Gempa Indonesia

Sumber : Simantu.pu.go.id

4

#### 3.2.4 Sumber Gempa Wilayah Banten

Wilayah Banten lebih dari 45% merupakan daerah rawan gempa. Wilayah selatan dan barat Banten memiliki potensi yang signifikan untuk mengalami gempa

tektonik. Selain dari interaksi lempeng Indo-Australia dan Eurasia, lempeng mikro Sunda juga berkontribusi sebagai sumber gempa di Banten.<sup>4</sup> Terdapat beberapa zona penunjaman lempeng mikro di sekitar Banten serta struktur seismogenik yang dapat memicu atau telah menyebabkan gempa, khususnya di Selat Sunda. Di sepanjang pesisir barat<sup>91</sup> Banten, selain rawan gempa tektonik, juga terdapat potensi untuk gempa vulkanik (Mina et al., 2018a).

### 3.3 Likuifaksi<sup>38</sup>

#### 3.3.1 Pengertian Likuifaksi

Likuifaksi adalah fenomena dimana kekuatan dan kekakuan tanah menurun karena gempa bumi atau pembebangan cepat lainnya. Ini terjadi ketika sifat tanah berubah dari keadaan padat menjadi keadaan cair akibat tekanan air pori yang meningkat mendekati atau melebihi tegangan vertikal selama gempa. Sebelum gempa terjadi, tekanan air dalam tanah biasanya rendah. Namun, setelah terjadi getaran gempa, tekanan air pori meningkat secara signifikan, yang memungkinkan partikel tanah untuk bergerak dengan lebih bebas.

<sup>3</sup>

#### 3.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi terjadinya potensi likuifaksi<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan lapangan, uji laboratorium, dan studi ilmiah yang telah dilakukan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat meningkatkan potensi terjadinya likuifaksi pada suatu lapisan tanah (Mina et al., 2018b).

<sup>12</sup>

##### a. Intensitas dan durasi dari gempa bumi

Getaran merupakan faktor utama yang diperlukan untuk terjadinya likuifaksi.<sup>2</sup> Sumber getaran yang paling umum adalah gempa bumi. Karakteristik gerakan gempa bumi, seperti percepatan dan durasi getaran, sangat menentukan tingkat regangan geser yang akan menggerakkan partikel-partikel tanah. Dorongan ini mengurangi kontraksi atau ikatan antara butiran-butiran tanah, yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya likuifaksi.

Efek dari gempa bumi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan potensi terjadinya likuifaksi adalah energi yang dilepaskan saat gempa terjadi. Potensi likuifaksi meningkat seiring dengan meningkatnya intensitas gempa bumi dan durasi getarannya. Oleh karena itu, gempa bumi dengan magnitudo besar dan

durasi yang lama merupakan yang paling berpotensi menyebabkan likuifaksi <sup>2</sup> yang berbahaya. Selain gempa bumi, kondisi lain juga dapat menyebabkan likuifaksi, seperti ledakan di bawah permukaan tanah, pemancangan tiang pondasi, serta getaran dari lalu lintas dan kereta api.

b. Posisi letak permukaan air tanah

Tanah yang berpotensi mengalami likuifaksi adalah yang memiliki lapisan air tanah mendekati permukaan tanah. Lapisan tanah yang tak jenuh di atas lapisan air tanah dekat permukaan tanah dapat mengalami likuifaksi, sedangkan lapisan tanah yang tak jenuh di atas air tanah yang lebih dalam cenderung tidak mengalami likuifaksi. Oleh karena itu, lahan yang terletak <sup>2</sup> di atas air tanah yang tidak mungkin terendam umumnya <sup>2</sup> tidak perlu dievaluasi untuk potensi likuifaksi.

Di lokasi-lokasi di mana permukaan air tanah sering berfluktuasi, potensi terjadinya likuifaksi juga <sup>2</sup> akan bervariasi. Secara umum, dalam analisis likuifaksi, tingkat tertinggi dari permukaan air tanah yang tercatat <sup>15</sup> dalam sejarah harus dipertimbangkan, kecuali ada informasi lain yang menunjukkan adanya tingkat air tanah yang lebih rendah atau lebih tinggi.

c. Jenis tanah

Secara umum, banyak jenis tanah di bumi berpotensi mengalami likuifaksi. <sup>2</sup> Ishihara (1985) menyatakan bahwa "Tanah yang berisiko likuifaksi selama gempa bumi biasanya ditemukan dalam lapisan tanah yang terdiri dari butiran pasir halus hingga sedang, serta pasir yang mengandung debu dengan plastisitas rendah." Namun, likuifaksi juga dapat terjadi pada tanah berkerikil. Oleh karena itu, jenis tanah yang rentan terhadap likuifaksi adalah tanah yang tidak berplastisitas (*non-plastic*) atau memiliki plastisitas rendah (*low plasticity*). Jika diurutkan dari yang paling kecil sampai yang paling besar daya tahannya terhadap likuifaksinya maka akan diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Pasir bersih
- 2) Pasir berlanau tidak berplastis
- 3) Lanau tidak berplastis
- 4) Kerikil-kerikil

d. Rapat relative tanah (Dr)

Berdasarkan uji lapangan, tanah dengan kepadatan rendah dan rapat relatif rendah diketahui memiliki potensi likuifaksi yang tinggi. Pada pasir lepas yang tidak berplastisitas, kenaikan tegangan air pori saat gempa akan lebih cepat dibandingkan dengan pasir padat. Poulos et al. (1985) menyatakan bahwa jika suatu lapisan tanah bersifat relatif padat, maka tidak perlu dievaluasi terhadap likuifaksi, karena tegangan geser basah pada tanah yang relatif padat lebih besar dibandingkan dengan tegangan geser keringnya.

e. Gradasi ukuran partikel

Butiran tanah yang seragam cenderung membentuk tanah yang kurang stabil dibandingkan dengan tanah yang memiliki gradasi baik. Pada tanah yang bergradasi baik, butiran-butiran yang lebih kecil mengisi rongga-rongga yang ada, sehingga mengurangi ruang-ruang yang dapat diisi oleh air. Hal ini membantu mengurangi tekanan air pori saat terjadi gempa.  
<sup>2</sup>

f. Letak geologis tanah

Tanah yang berada di dalam air lebih cenderung mengalami likuifaksi karena partikel tanah di daerah tersebut biasanya memiliki sifat butiran yang lepas. Misalnya, tanah di sungai, danau, atau samudra memiliki partikel tanah yang tidak saling mengikat. Saat terjadi getaran, tanah dengan partikel yang lepas akan terurai lebih cepat dibandingkan dengan tanah yang partikel-partikelnya saling terikat.

Oleh karena itu, potensi likuifaksi lebih besar pada tanah dengan butiran lepas. Jenis tanah yang cenderung memiliki butiran lepas meliputi tanah lakustrin (danau), tanah endapan, dan tanah atau daratan yang terbentuk akibat turunnya muka air laut.  
<sup>2</sup>

g. Kondisi-kondisi drainase

Jika air dalam suatu lapisan tanah dapat segera dialirkan, maka likuifaksi tidak akan terjadi pada lahan tersebut. Oleh karena itu, pembangunan sistem drainase pada lahan yang berpotensi mengalami likuifaksi sangat penting untuk memastikan air dapat segera dialirkan keluar dari lahan tersebut.  
<sup>12</sup>

h. Tegangan selimut

Semakin besar tegangan selimut pada suatu lapisan tanah, semakin kecil potensi likuifaksi pada lapisan tersebut. Tegangan selimut di lapisan tanah yang lebih

dalam biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan di permukaan tanah. Dari beberapa kasus likuifaksi, diketahui bahwa daerah yang berpotensi mengalami likuifaksi biasanya hanya sampai kedalaman sekitar 50 kaki (15 meter). Pada lapisan tanah yang lebih dalam, likuifaksi umumnya tidak terjadi karena tegangan selimut yang lebih tinggi.

Namun, ini tidak berarti bahwa analisis likuifaksi hanya perlu dilakukan sampai <sup>2</sup> kedalaman 15 meter saja. Dalam beberapa kasus, likuifaksi juga terjadi pada kedalaman lebih dari 15 meter. Oleh karena itu, analisis likuifaksi harus dilakukan pada setiap lapisan tanah yang memiliki rongga berisi air, walaupun <sup>12</sup> kedalamannya melebihi 15 meter.

i. Bentuk partikel

Bentuk partikel tanah juga mempengaruhi potensi terjadinya likuifaksi. Tanah dengan partikel berbentuk bulat cenderung memiliki lebih banyak rongga atau <sup>2</sup> pori dibandingkan dengan tanah yang partikel-partikelnya bersudut. Banyaknya rongga ini memungkinkan lebih banyak <sup>2</sup> air mengisi tanah, sehingga meningkatkan potensi terjadinya likuifaksi dibandingkan dengan tanah yang partikel-partikelnya bersudut.

j. Lamanya waktu konsolidasi

Potensi terjadinya likuifaksi pada tanah timbun yang belum terkonsolidasi lebih besar dibandingkan dengan tanah yang sudah terkonsolidasi dalam jangka waktu yang lama. Semakin lama tanah tersebut dibiarkan terkonsolidasi, semakin besar daya tahannya terhadap bahan likuifaksi. Hal ini disebabkan oleh ikatan antar partikel yang lebih kuat pada tanah yang sudah terkonsolidasi dibandingkan dengan tanah yang belum terkonsolidasi. Oleh karena itu, lamanya waktu konsolidasi suatu lapisan endapan tanah berbanding lurus dengan daya tahan lapisan tanah tersebut terhadap potensi likuifaksi.

k. Beban bangunan

Konstruksi bangunan yang berat di atas lapisan pasir dapat mengurangi ketahanan tanah terhadap likuifaksi. Hal ini dapat dianalogikan seperti sebuah permukaan tanah yang memikul beban berat dari endapan pasir akan mengalami <sup>15</sup> penurunan ketahanan terhadap likuifaksi. Dasar keset akan menyebabkan tegangan geser pada tanah. Tegangan geser ini akan mempercepat terjadinya

likuifaksi apabila ada tambahan tegangan geser saat gempa terjadi. Secara ringkas, lokasi dan jenis tanah paling berpotensi terjadinya likuifaksi adalah sebagai berikut:

1) Lokasi Tanah

- a) Lokasi yang dekat dengan episenter atau sumber getaran dari suatu gempa bumi yang utama.
- b) Lokasi yang memiliki letak permukaan air tanah yang dekat dengan permukaan bumi.

2) Jenis Tanah

Pasir yang mempunyai gradasi yang seragam dengan partikel tanah berbentuk bulat yang tersebar.

12

### 3.3.3 Syarat Terjadinya Likuifaksi

Likuifaksi hanya bisa terjadi dengan syarat tertentu, apabila suatu tanah tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, maka tanah tersebut tidak berpotensi untuk terjadi likuifaksi. Oleh karena itu perencana pembangunan harus menghindari tanah-tanah yang telah memenuhi syarat-syarat terjadinya likuifaksi. Likuifaksi biasanya terjadi pada tanah atau lahan yang tidak padat atau tanah lepas. Misalnya tanah yang terbentuk dari pasir, endapan bekas delta sungai, dan bahan-bahan lainnya (Mina et al., 2018b). Tanah semacam itu cenderung tidak padat sehingga memiliki rongga yang banyak. Secara umum dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat terjadinya likuifaksi pada suatu wilayah adalah :

- a. Lapisan tanah berupa pasir atau lanau
- b. Lapisan tanah jenuh air
- c. Lapisan tanah bersifat lepas (tidak padat)
- d. Terjadi gempa bermagnitudo di atas 5,0, dan
- e. Berkecepatan gempa lebih dari 0,1 g.

### 3.3.4 Proses terjadinya likuifaksi

9

Dalam memahami proses terjadinya likuifaksi, penting untuk memahami bahwa suatu endapan tanah terdiri dari partikel-partikel yang saling berdekatan dan saling menopang satu sama lain. Kondisi ini menguntungkan tanah karena beban yang diterapkan di atasnya akan dipikul bersama oleh seluruh partikel, dan akhirnya

beban tersebut akan ditransmisikan ke lapisan batuan dasar di bagian bawah lapisan tanah tersebut.<sup>9</sup> Namun, saat terjadi gempa, getaran yang berulang dan cepat menyebabkan air dalam tanah tidak memiliki waktu cukup untuk keluar melalui rongga-rongga tanah. Akibatnya, air ini mendorong partikel-partikel tanah menjauh satu sama lain. Akibatnya, partikel-partikel tanah tidak lagi dapat mendistribusikan beban dengan baik.



**Gambar 3.2 Kondisi Partikel Tanah Saat Normal**

Sumber : M.Mabrur (2009)

Pada kondisi tanah di atas, terlihat banyaknya rongga antar partikel tanah yang diisi oleh air.<sup>4</sup> Biasanya, dalam kondisi normal, air akan terdesak dan meningkatkan tekanannya untuk mencari jalan keluar. Namun, saat terjadi gempa, air tidak memiliki waktu cukup untuk keluar dari tanah melalui rongga-rongga tersebut. Sebagai gantinya, air ini mendorong partikel-partikel tanah sehingga beberapa partikel yang sebelumnya saling berdekatan menjadi menjauh.<sup>4</sup> Akibatnya, partikel tanah tidak lagi dapat mendistribusikan beban dengan efektif.



**Gambar 3.3 Kondisi Partikel Tanah saat Mengalami Getaran**

Sumber : M.Mabrur (2009)

Pada kondisi seperti ini, sebagian besar beban diangkat oleh air, menyebabkan pemikulan beban pada tanah menjadi tidak stabil. Analoginya adalah seperti kapal yang mengapung di atas air; jika air tidak dapat menahan beban kapal, kapal akan

tenggelam. Hal serupa terjadi pada gedung yang berdiri di atas tanah yang mengalami likuifaksi; gedung tersebut bisa tenggelam ke dalam tanah.<sup>5</sup>

Dalam kasus yang lebih ekstrem, tekanan air pori bisa sangat tinggi sehingga lebih banyak partikel tanah ter dorong dan tidak lagi bersentuhan satu sama lain. Dalam situasi seperti ini, kekuatan tanah menjadi sangat rendah dan berperilaku lebih seperti zat cair daripada zat padat.<sup>2</sup>

### **3.3.5 Bahaya yang disebabkan oleh peristiwa likuifaksi**

Likuifaksi terjadi hanya pada tanah yang tersaturasi air, sehingga dampaknya seringkali hanya terlihat di area yang dekat dengan badan air seperti sungai, danau, atau laut. Efek dari likuifaksi dapat berupa longsor besar atau terbentuknya retakan-retakan pada tanah sejajar dengan badan air. Ketika likuifaksi terjadi, kekuatan tanah berkurang dan kemampuannya untuk mendukung pondasi bangunan di atasnya juga menurun. Likuifaksi juga dapat menimbulkan tekanan besar pada dinding penahan tanah, yang dapat menyebabkan dinding tersebut miring atau bergeser.<sup>5</sup>

Selama kejadian likuifaksi, kekuatan tanah berkurang dan kemampuannya untuk mendukung pondasi bangunan di atasnya juga menurun. Likuifaksi juga dapat menimbulkan tekanan besar pada dinding penahan tanah, yang dapat menyebabkan dinding tersebut miring atau bergeser. Naiknya tekanan air pori juga dapat memicu terjadinya longsor.<sup>3</sup>

### **3.3.6 Parameter Untuk Menganalisis Potensi Likuifaksi**

Pada dasarnya, analisis potensi likuifaksi adalah mencari 2 parameter utama yaitu : *Cyclic Stress Ratio* (CSR), yang menggambarkan tegangan siklik yang terjadi selama gempa dibagi dengan tegangan efektif, dan *Cyclic Resistance Ratio* (CRR), yang menunjukkan kemampuan tanah untuk menahan likuifaksi.<sup>9</sup>

#### a. Tegangan Tanah

Tegangan pada lapisan tanah yang berasal dari beban tanah di atasnya, tanpa memperhitungkan tegangan air pori ( $\mu$ ), disebut sebagai tegangan vertikal total.

Pada kondisi tanah kering, ini merujuk pada tekanan pada bidang datar di dalam

<sup>4</sup>  
tanah. Tanah dapat bermacam-macam sesuai dengan  $\gamma$  kering =  $\gamma_d$ , atau basah =  $\gamma_{sat}$ . Jika tanah berlapis-lapis dan ada beban, maka tekanan pada tanah dasar:

$$\gamma = h_1 \gamma I + h_2 \gamma_2 Q \quad (3.3)$$

Tekanan pada tanah yang terdapat air tanah dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu <sup>4</sup>  
<sup>4</sup> tekanan total dan tekanan pori (tekanan air pori atau tekanan hidrostatis). Tanah terdiri dari dua lapis yaitu :

- 1) Muka air sedalam  $h_1$  dari muka tanah, dengan berat volume tanah  $\gamma$
- 2) Tanah dasar sedalam  $h_2$  dari muka air tanah, dengan berat volume tanah kenyang air  $\gamma_{sat}$ .

Tekanan total sama dengan berat total prisma tanah, maka tekanan pada tanah :

$$\sigma = \gamma \times h \quad (3.4)$$

b. Percepatan Gempa Dasar ( $\alpha_{max}$ )

Percepatan puncak muka tanah yang disebut juga sebagai *Peak Ground Acceleration* (PGA) atau dapat dilambangkan dengan  $\alpha_{max}$  adalah hasil dari getaran gempa bumi yang terjadi. Perhitungan PGA untuk wilayah Indonesia dapat menggunakan berbagai data literatur yang telah tersedia sebelumnya, seperti Peta Zona Gempa Indonesia (SNI 03-1726-2002), standar SNI 2012, perhitungan fungsi atenuasi yang bergantung pada kondisi alam di suatu area, data dari Pusat Studi Gempa Bumi dan Tsunami (PusKIM), serta perangkat lunak seperti *Deepsoil*.

c. Faktor Reduksi (rd)

Secara umum, faktor reduksi mencerminkan hubungan antara tegangan dan kekuatan batuan di bawah permukaan tanah. Nilai faktor reduksi juga mengindikasikan kemampuan untuk mengurangi tegangan dalam tanah. Seiring dengan kedalaman tanah, nilai faktor reduksi cenderung menurun. Variasi nilai faktor reduksi terjadi pada setiap kedalaman tertentu dan harus dihitung secara spesifik untuk masing-masing kedalaman tersebut. Faktor reduksi (rd) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai <sup>9</sup>  
<sup>4</sup> *Cyclic Stress Ratio* (CSR) di lapisan tanah. Semakin kecil nilai rd, semakin rendah pula nilai CSR, sehingga potensi likuifikasi juga akan menurun. Nilai rd dapat diketahui dengan rumus dibawah ini :

$$rd = \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \quad (3.5)$$

dimana z merupakan nilai kedalaman tanah (m) yang ditinjau.

d. *Cyclic Stress Ratio (CSR)*

CSR adalah rasio antara tegangan geser rata-rata yang disebabkan oleh gempa dan tegangan vertikal efektif di setiap lapisan. Nilai CSR di sebuah lapisan tanah dipengaruhi secara signifikan oleh percepatan gempa (a). Seed dan Idriss (1971) merumuskan persamaan untuk menghitung rasio tegangan siklik (CSR), yaitu :

$$CSR = \left( \frac{\tau_{av}}{\sigma'_{vo}} \right) = 0,65 \left( \frac{a_{max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) rd \quad (3.6)$$

Dimana :

$a_{max}$  = Percepatan horizontal maksimum tanah (g)

$g$  = percepatan gravitasi ( $m/s^2$ )

$\sigma'_{vo}$  = tegangan vertikal overburden efektif (kN)

Menurut metode yang disarankan oleh Seed dan Idriss, tegangan geser yang menyebabkan likuifaksi dapat dihitung dari tegangan geser siklik  $\tau_{av}$  yang dihasilkan pada setiap titik pada lapisan tanah, dan dinyatakan dengan rumus :

$$\tau_{av} = 0,65 \cdot g \cdot \frac{a_{max}}{g} \cdot rd \quad (3.7)$$

Dimana :

$z$  = kedalaman (m)

$g$  = percepatan gravitasi ( $m/s^2$ )

$a_{max}$  = percepatan horizontal meksimum tanah (g)

$rd$  = faktor reduksi kedalaman

Faktor 0,65 adalah asumsi bahwa tegangan geser seragam ekivalen adalah 65% dari tegangan geser maksimum absolut yang dihasilkan oleh gempa.

c. *Cyclic Resistance Ratio (CRR)*

CRR adalah salah satu parameter penting dalam menghitung potensi likuifaksi.

Ini mencerminkan ketahanan lapisan tanah terhadap tegangan siklik (CSR) atau likuifaksi. Sebelum menghitung CRR, perlu menghitung faktor skala gempa dan faktor koreksi overburden. Metode perhitungan CRR didasarkan pada

metode NCEER/NSF tahun 1998 yang menggambarkan analisis potensi likuifaksi. Metode ini melibatkan evaluasi nilai CRR menggunakan hasil uji SPT (*Standard penetration test*) yang telah dikoreksi selama bertahun-tahun, menghasilkan kurva hubungan antara *Cyclic Resistance Ratio* (CRR) dengan nilai  $N_{-spt}$  yang terkoreksi. Metode ini hanya berlaku untuk perhitungan dengan magnitudo 7.5 SR.

NCEER atau *National Center for Earthquake Engineering Research* adalah workshop yang melibatkan ahli dan pengamat yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 1985. Tujuannya adalah untuk menyusun laporan tentang pengetahuan terkait likuifaksi dan bahayanya. Laporan ini telah menjadi standar atau referensi yang umum digunakan dalam penelitian tentang bahaya likuifaksi hingga saat ini.

7 Nilai *Cyclic Resistance Ratio* dapat diperoleh melalui pengujian lapangan seperti *Standart Penetration Test* (SPT). Dalam mengevaluasi potensi likuifaksi menggunakan metode SPT, terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan :

- 1) Menentukan nilai (N1)60.

Youd dan Idriss (2001) dan Cetin dll (2004) menjelaskan koreksi-koreksi untuk memperoleh nilai (N1)60:

$$(N1)60 = N_m C_N C_E C_B C_R C_s \quad (3.8)$$

Dimana :

$N_m$  = Nilai  $N$  SPT yang diperoleh dari test lapangan

$C_N$  = Faktor normalisasi  $N_m$  terhadap tegangan overburden pada Umumnya

3 Karena nilai  $N$ -SPT meningkat seiring dengan meningkatnya tegangan overburden efektif, perlu digunakan faktor koreksi tegangan overburden (Seed dan Idriss, 1980). Faktor ini umumnya digunakan dari persamaan berikut (Seed dan Idriss, 1982) :

$$C_N = \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{p_a})} \quad (3.9)$$

2  $C_E = 1$

$$CB = 1$$

$$CR = 0,75$$

$$CS = 1$$

$$(N1)_{60} = Nm CN CE CB CR CS \quad (3.10)$$

Di mana nilai CN tidak boleh melebihi 1,7 dan nilai faktor koreksi (normalisasi) untuk *Standard penetration test (SPT)* harus diperhatikan.

2) Menghitung *magnitude scale factor*.

Untuk mencari nilai MSF digunakan rumus sebagai berikut :

$$MSF = \frac{10^{2,24}}{Mw^{2,56}} \quad (3.12)$$

Dimana Mw merupakan besaran magnitudo yang terjadi.

3) Menentukan nilai CRR<sub>7,5</sub>.

Menentukan nilai CRR pada besaran skala gampa (Mw) 7,5 :

$$CRR_{7,5} = \left[ \frac{I}{34-x} + \frac{x}{135} + \frac{50}{(10x+45)^2} - \frac{I}{200} \right] \quad (3.13)$$

Dimana nilai x adalah N<sub>(60)</sub>

4) Menghitung CRR<sub>M</sub>

Nilai CRR dapat dihitung dengan mengalikan nilai CRR<sub>7,5</sub> dan MSF

$$CRR_M = CRR_{7,5} \times MSF \quad (3.14)$$

d. *Factor of Safety (FS)*

*Factor of safety* merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan faktor keamanan terhadap likuifaksi. Faktor keamanan tanah terhadap likuifaksi dapat dihitung menggunakan persamaan berikut :

$$FS = CRR/CSR \quad (3.15)$$

Jika FS < 1 (terjadi Likuifaksi)

Jika FS = 1 (kondisi kritis)

Jika FS > 1 (tidak terjadi Likuifaksi)

Jika hasil akhir perhitungan faktor keamanan kurang dari 1, maka tanah berpotensi mengalami likuifaksi. Jika hasilnya sama dengan 1, kondisi tanah dianggap kritis. Namun, jika hasilnya lebih dari 1, tidak ada potensi likuifaksi di area tersebut.

23  
**3.4 Stone column**

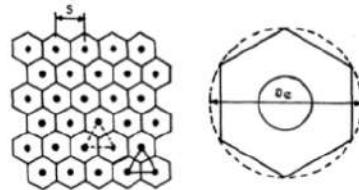
*Stone column* adalah metode penggalian yang menggantikan sebagian tanah yang akan digunakan sebagai dasar konstruksi dengan kolom vertikal yang dipadatkan. Fungsi utama dari pemasangan *stone column* adalah untuk meningkatkan daya dukung tanah yang kurang stabil, sehingga mampu menahan beban yang lebih besar dan mengurangi penurunan tanah (Barksdale & Bachus, 1983). Menurut Barksdale dan Bachus (1982), selain untuk meningkatkan daya dukung tanah, pemasangan *stone column* juga memiliki fungsi tambahan lainnya, fungsi lain dari *stone column* adalah :

- Mengurangi total *settlement* tanah.
- Memperpendek waktu konsolidasi.
- Mengurangi bahaya *liquefaction*.

16  
Dalam perencanaan *stone column*, terdapat tiga parameter umum yang harus ditentukan terlebih dahulu, yaitu :

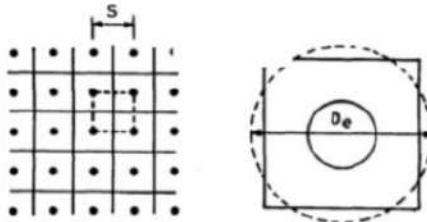
- Konfigurasi pemasangan *stone column*

Konfigurasi pemasangan *stone column* umumnya terdiri dari konfigurasi *Triangular* dan *Square*



**Gambar 3.4** Pola Pemasangan *Stone column* Tringular

Sumber : Cardina (2022)



**Gambar 3.5** Pola Pemasangan *Stone column* Square

Sumber : Cardina (2022)

<sup>16</sup>  
b. Diameter *stone column*

Ukuran diameter *stone column* ditentukan berdasarkan seberapa efektif diameter tersebut dibutuhkan untuk mencapai tujuan perencanaan (Listiyanti et al., 2022).

c. Jarak atau spasi antar *stone column*

<sup>16</sup>  
Jarak atau spasi antar *stone column*, dari pusat ke pusat, disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai desain yang efektif (Listiyanti et al., 2022).

<sup>5</sup>  
Kedua bentuk penampang, yaitu pola persegi dan pola segitiga sama sisi, dapat dihitung menggunakan bentuk lingkaran dengan  $D_c$  (diameter ekivalen) sebagai berikut :

$$D_c = 1,05 + s \text{ (untuk pola segitiga sama sisi)} \quad (3.16)$$

$$D_c = 1,13 + s \text{ (untuk pola persegi)} \quad (3.17)$$

<sup>5</sup>  
dimana  $s$  adalah jarak antar *stone column* (Listiyanti et al., 2022).

<sup>5</sup>  
Volume tanah yang digantikan oleh *stone column* memiliki pengaruh penting terhadap hasil perkuatan tanah (Barksdale, R.D. and Bachus, 1983). Untuk menghitung jumlah pergantian tanah, ditetapkan rasio pergantian luas *stone column* ( $ac$ ) dan rasio pergantian luas tanah ( $as$ ) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$as = \frac{Ac}{A} \quad (3.18)$$

$$as = \frac{A - Ac}{A} \quad (3.19)$$

<sup>5</sup>  
dimana :

<sup>5</sup>  
 $A$  = luas penampang ( $m^2$ )

$Ac$  = luas penampang *stone column* ( $m^2$ )

Nilai basic improvement merupakan nilai yang dibutuhkan dalam perencanaan desain *stone column* adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n\theta = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac (1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right] \quad (3.20)$$

Dimana  $Kac$  adalah koefisien tekanan tanah aktif, nilai sudut geser material *Stone Column* pada sudut  $40^\circ - 45^\circ$  terbukti efektif karena mampu meningkatkan daya dukung tanah yang cukup besar, nilai sudut geser yang diambil yaitu  $45^\circ$  (Fathonah et al., 2021). Selanjutnya untuk menghitung  $Kac$  sebagai berikut.

$$K_{ac} = \tan^2 (45^\circ - \frac{\phi_c}{2}) \quad (3.21)$$

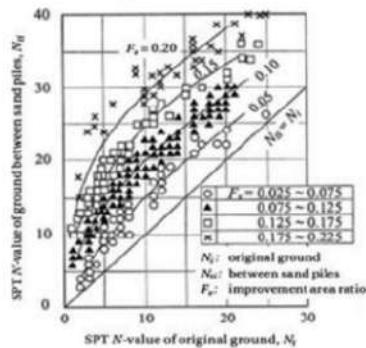
5

Kemampuan material stone column ini memiliki pengaruh reduksi terhadap basic improvement factor ( $n_0$ ) sehingga menghasilkan nilai reduksi ( $n_1$ ). Perhitungan besarnya nilainya reduksi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = 1 + \frac{A_c}{A} \left[ \frac{5 - \frac{A_c}{A}}{4K_{ac}(1 - \frac{A_c}{A})} - 1 \right]$$

16

Peningkatan N-SPT tanah diantara *stone column* yang diakibatkan oleh getaran *vibroprobe* yang digambarkan oleh grafik hubungan kenaikan N-SPT dengan area *replacement ratio* ( $as$ ). penggunaan grafik ini pada desain *stone column* merupakan adaptasi dari metode perbaikan tanah *sand compaction pile* (Sihombing, 2012). Grafik yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 3.6 Grafik hubungan kenaikan N-SPT dengan nilai as

Sumber : Cardina (2022)

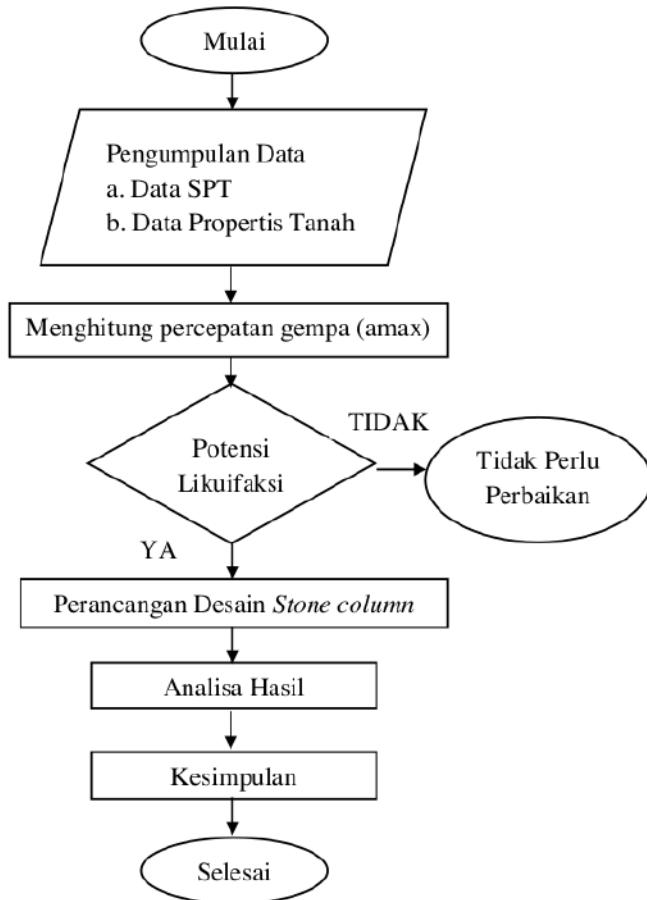
5

Nilai N-SPT tanah di antara *stone column* akan digunakan dalam perhitungan untuk menentukan *Cyclic Resistance Ratio* (CRR), yang kemudian akan digunakan untuk menghitung nilai tahanan tanah terhadap likuifaksi. Hal ini akan menghasilkan nilai FS' (faktor keamanan) setelah pemasangan *stone column* (Listiyanti et al., 2022)

**BAB 4**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**4.1 Tahapan Penelitian**

Penelitian ini mengambil studi kasus pada proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang. Data yang diperlukan mencakup nilai N-SPT, profil tanah dari setiap lapisan, kedalaman muka air tanah, dan informasi tentang percepatan gempa. Penulis menyusun diagram metodologi penelitian sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Flow Chart Penelitian Skripsi (Analisa Penulis)**

Sumber: Analisis Penulis (2024)

3

## 4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil studi kasus pada proyek pembangunan Bethsaida Hospital Serang. Secara keseluruhan, penelitian ini menganalisis faktor keamanan terhadap likuifaksi yang dihasilkan dari data Standar Penetration Test (SPT).

Dalam penelitian ini peneliti hanya meninjau tanah yang berpotensi likuifaksi di Bethsaida Hospital Serang, lokasi yang dimaksud dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Lokasi Penelitian

Sumber : Data Proyek (2024)

## 4.3 Analisis Likuifaksi

14

Dalam analisis potensi likuifaksi, diperlukan suatu parameter untuk menentukan apakah likuifaksi dapat terjadi atau tidak. Parameter ini umumnya disebut sebagai faktor keamanan. Faktor keamanan  $< 1$  menyatakan bahwa tanah tersebut

mengalami likuifaksi, sedangkan faktor keamanan = 1 menyatakan bahwa kondisi kritis tanah menuju likuifaksi, dan faktor keamanan > 1 menyatakan bahwa potensi likuifaksi tidak terjadi.

Dalam analisis faktor keamanan, terdapat beberapa nilai yang perlu dievaluasi terlebih dahulu. Nilai-nilai tersebut meliputi CSR (*Cyclic Stress Ratio*) dan CRR (*Cyclic Resistance Ratio*), yang dinyatakan sebagai berikut :

$$FS = \frac{CRR}{CSR} \quad (4.1)$$

#### 4.3.1 Perhitungan Percepatan Gempa

Percepatan gempa ( $a_{max}$ ) adalah nilai maksimum percepatan tanah akibat getaran gempa. Metode untuk menentukan percepatan gempa dapat menggunakan perangkat lunak DEEPSOIL karena dapat memberikan nilai percepatan gempa yang lebih akurat untuk lokasi tertentu. Perangkat lunak DEEPSOIL digunakan untuk menghitung percepatan puncak tanah di permukaan dan mengevaluasi efek penguatan akibat stratifikasi tanah. Dengan menentukan frekuensi gempa di berbagai lokasi di wilayah tersebut (Alizadeh Mansouri & Dabiri, 2021). Data yang dibutuhkan oleh perangkat lunak DEEPSOIL termasuk data riwayat gempa di lokasi tersebut, profil tanah, dan data nilai N-SPT. Langkah-langkah dalam menjalankan perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan data profil tanah, data gempa
- b. Memasukan profil tanah
- c. Memasukan data gempa
- d. <sup>4</sup> Running data yang telah dimasukkan
- e. Menentukan nilai maksimum percepatan gempa ( $a_{max}$ )

#### 4.3.2 Menghitung Nilai *Cyclic Stress Ratio* (CSR)

- a. Menghitung tegangan total ( $\sigma$ ) dan tegangan efektif ( $\sigma'$ )

$$\sigma = \gamma \times h \quad (4.2)$$

untuk menentukan nilai tegangan efektif menggunakan rumus :

$$\sigma' = \gamma' \times h \quad (4.3)$$

- b. Menghitung koefesien tegangan reduksi ( $rd$ )

Koefisien pengurangan tegangan (rd) dapat dihitung menggunakan persamaan yang diberikan oleh Liao dan Whiteman (1986), sebagai berikut :

$$rd = \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \quad (4.4)$$

dimana z merupakan nilai kedalaman tanah (m) yang ditinjau.

#### 4.3.3 Menghitung CSR

$$CSR = \left( \frac{\tau_{cyc}}{\sigma'} \right) = 0,65 \left( \frac{amax}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) rd \quad (4.5)$$

#### 4.3.4 Menghitung Nilai Cyclic Resistance Ratio (CRR)

Menghitung nilai CRR dengan menggunakan data NSPT

- Menentukan nilai (N1)60.

Youd dan Idriss (2001) dan Cetin dll (2004) memberikan koreksi-koreksi untuk memperoleh nilai (N1)60:

$$(N1)60 = N_m C_N C_E C_B C_R C_S \quad (4.6)$$

Dimana :

$N_m$  = Nilai N SPT yang diperoleh dari test lapangan

$C_N$  = Faktor normalisasi  $N_m$  terhadap tegangan overburden pada Umumnya

Karena nilai N-SPT meningkat seiring dengan peningkatan tegangan overburden efektif, diperlukan penggunaan faktor koreksi tegangan overburden (Seed dan Idriss, 1980). Faktor ini biasanya diterapkan dengan menggunakan persamaan yang diberikan oleh Seed dan Idriss (1982) :

$$C_N = \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{p_a})} \quad (4.7)$$

$C_E = 1$

$C_B = 1$

$C_R = 0,75$

$C_S = 1$

$$(N1)_{60} = N_m C_N C_E C_B C_R C_S \quad (4.8)$$

Nilai  $C_N$  seharusnya tidak melebihi 1,7, sedangkan untuk nilai faktor koreksi (normalisasi) dari Standard penetration test (SPT).

b. Menghitung *magnitude scale factor*.

Untuk mencari nilai MSF digunakan rumus sebagai berikut :

$$MSF = \frac{10^{2.24}}{Mw^{2.56}} \quad (4.9)$$

Dimana Mw merupakan besaran magnitudo yang terjadi.

c. Menentukan nilai CRR<sub>7,5</sub>.

Menentukan nilai CRR pada besaran skala gampa (Mw) 7,5 :

$$CRR_{7,5} = \left[ \frac{l}{34-x} + \frac{x}{135} + \frac{50}{(10x+45)^2} - \frac{l}{200} \right] \quad (4.10)$$

Dimana nilai x adalah N<sub>(60)</sub>

d. Menghitung CRR<sub>M</sub>

Nilai CRR dapat dihitung dengan mengalikan nilai CRR<sub>7,5</sub> dan MSF

$$CRR_M = CRR_{7,5} \times MSF \quad (4.11)$$

#### 4.3.5 Menghitung Nilai Faktor Keamanan (FS)

Dalam analisis potensi terjadinya likuifaksi, penting untuk mengetahui faktor keamanan (FS), yang dapat dihitung menggunakan persamaan berikut :

$$FS = CRR/CSR \quad (4.12)$$

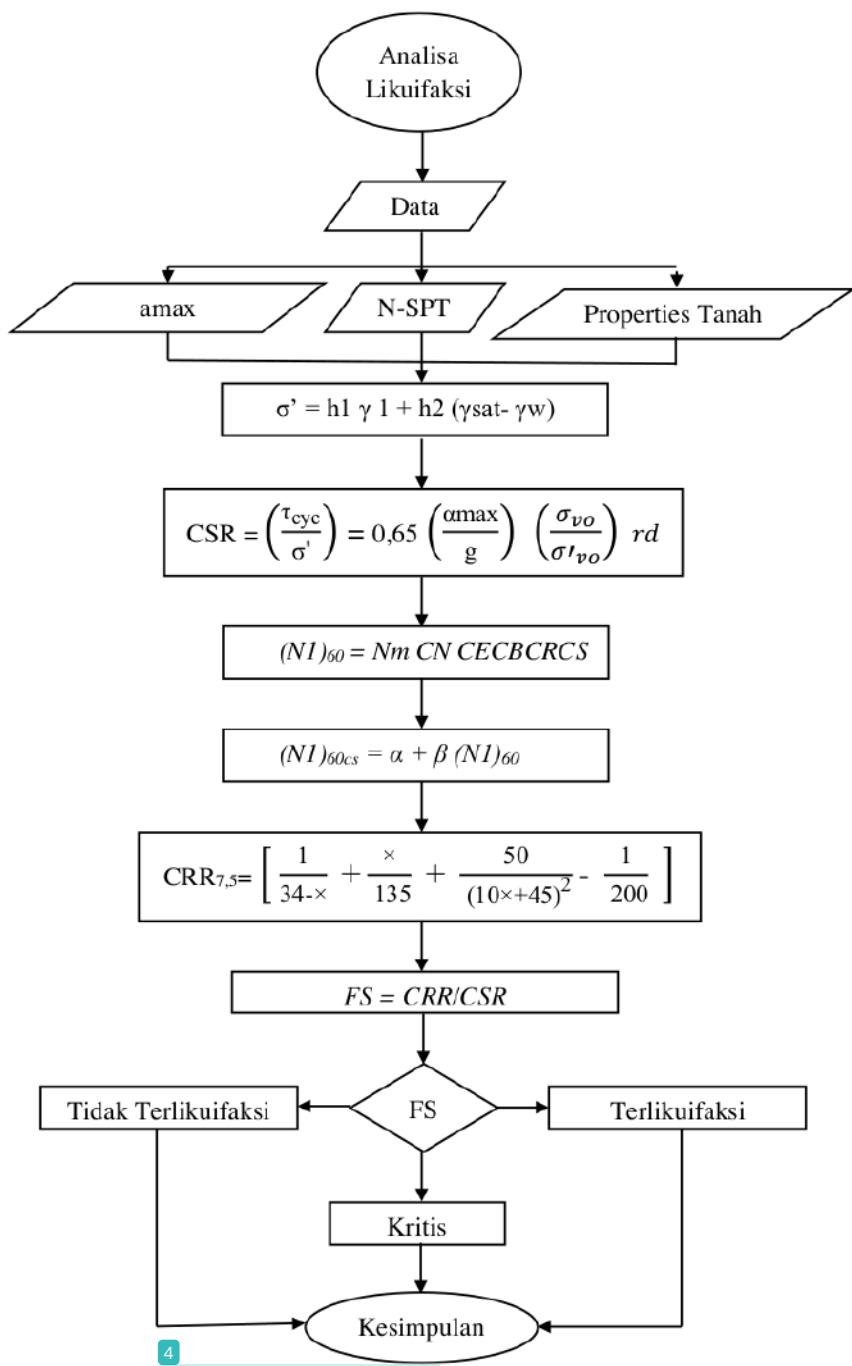
Apabila FS < 1 (terjadi Likuifaksi)

Apabila FS = 1 (kondisi kritis)

Apabila FS > 1 (tidak terjadi Likuifaksi)

#### 4.3.6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai FS, pada tahap akhir adalah membuat kesimpulan. Jika nilai FS kurang dari 1, maka lapisan tanah tersebut mengalami likuifaksi. Sebaliknya, jika nilai FS lebih dari 1, lapisan tanah tersebut dianggap aman dari potensi likuifaksi.



**Gambar 4.3** Diagram Alir Perhitungan Likuifaksi

Sumber : Analisis Penulis (2024)

#### 4.4 Perhitungan *Stone column*

Setelah dilakukan evaluasi potensi likuifaksi pada daerah studi kasus apabila daerah tersebut tidak berpotensi likuifaksi ( $FS = 1$  atau  $FS > 1$ ) maka tidak perlu dilakukan perbaikan tanah sedangkan apabila daerah tersebut berpotensi likuifaksi ( $FS < 1$ ) maka perlu dilakukan perbaikan tanah agar potensi likuifaksi dapat ditanggulangi. Adapun tahapan untuk menganalisa perbaikan tanah dengan metode *stone column* yaitu sebagai berikut :

a. Membuat rencana desain *stone column*

Dalam membuat rencana desain *stone column* kita perlu menentukan diameter (D) dan spasi (s), semakin besar jarak antar *stone column* maka area *replacement ratio* akan semakin kecil sedangkan semakin besar diameter *stone column* maka area *replacement ratio* akan semakin besar. Pola pemasangan segitiga menghasilkan bentuk segienam pada penampang unit cell, sedangkan pola persegi menghasilkan bentuk bujur sangkar. Kedua bentuk penampang tersebut dapat didekati dengan bentuk lingkaran yang memiliki diameter ekivalen sebesar  $1,05s$  untuk pola segitiga dan  $1,13s$  untuk pola persegi, di mana s adalah jarak antar *stone column*. Pola pemasangan *stone column* ada pola segitiga dan persegi. Dari segi keefektifan lebih efektif menggunakan pola segitiga. Dalam konstruksi pelaksanaannya pola segi empat lebih mudah pemasangan di lapangan sedangkan pola segitiga lebih stabil dan seragam penurunan tanahnya (Fajarwati & Kusuma, 2021).

b. Menghitung  $Ac/A$

$$\frac{Ac}{A} = \frac{I}{\frac{A}{Ac} + \frac{\Delta A}{Ac}} \quad (4.11)$$

c. Menghitung nilai *basic improvement factor* ( $n_0$ ) untuk menghitung nilai *basic improvement factor* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_0 = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac (1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right] \quad (4.12)$$

d. Menentukan nilai  $\Delta A/Ac$  Untuk menentukan nilai  $\Delta A/Ac$  dapat dicari dengan menggunakan rasio diameter ekivalen (De) dibandingkan dengan diameter *stone column* (Ds) melalui grafik kompresibilitas *stone column*.

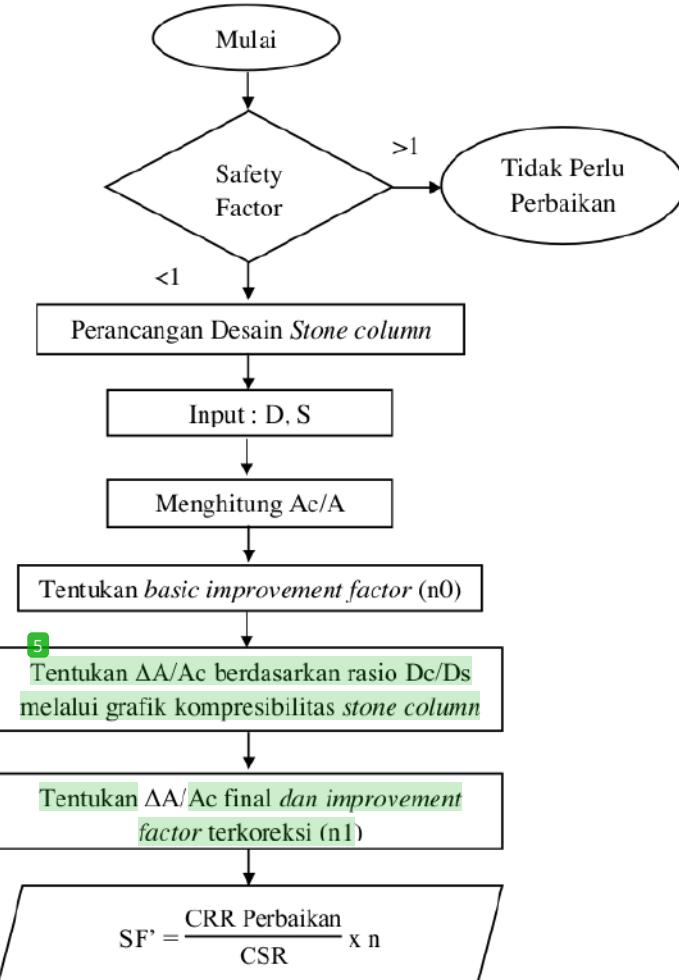
e. Menghitung *basic improvement factor* terkoreksi ( $n_1$ )

Untuk menghitung nilai *basic improvement factor* terkoreksi ( $n_1$ ) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac (1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right] \quad (4.13)$$

f. Menghitung faktor keselamatan setelah pemasangan *stone column*

$$SF' = \frac{\text{CRR Perbaikan}}{\text{CSR}} \times n \quad (4.14)$$



**Gambar 4.4** Diagram Alir Perhitungan *Stone column*

Sumber: Analisis Penulis (2024)

#### 4.5 Jadwal Penelitian

Berdasarkan jadwal penulis yang sudah direncanakan dan dilaksanakan sebagai berikut :

<sup>28</sup>

**Tabel 4.1** Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan Judul																				
2	Pengumpulan data																				
3	Pembuatan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengolahan Data																				
6	Pembuatan Laporan																				
7	Seminar Hasil																				
8	Revisi Skripsi																				
9	Sidang Akhir																				
10	Revisi/Finalisasi Skripsi																				

Sumber : Hasil Analisis (2024)

Keterangan :

- Rencana
- Aktual

## BAB 5

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Umum**

Dalam Bab pembahasan ini, fokus akan diberikan pada analisa potensi likuifaksi berdasarkan data SPT serta alternatif perbaikannya menggunakan metode Stone Column. Langkah-langkah analisis akan diuraikan secara terperinci, disertai dengan interpretasi hasil dan implikasinya terhadap penelitian ini. Perhitungan pada bab ini hanya dipaparkan contoh perhitungan pada titik DB-01 namun keseluruhan analisa semua titik tetap dipaparkan. Data yang dibutuhkan untuk menganalisa potensi likuifaksi antara lain yaitu data N-SPT, muka air tanah, profil tanah, dan percepatan gempa.

Langkah awal dalam menganalisis likuifaksi adalah menentukan apakah tanah tersebut rentan terhadap likuifaksi. Hal ini dilakukan dengan mencari nilai CSR dan CRR, lalu membandingkan kedua nilai tersebut untuk mendapatkan nilai faktor keamanan (FS). Berdasarkan data FS ini, dapat disimpulkan apakah lapisan tanah tersebut aman atau tidak dari potensi likuifaksi.

#### **5.2 Pengumpulan Data Parameter Tanah**

Tahap pengumpulan data adalah langkah penting untuk menentukan penyelesaian masalah secara ilmiah. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder.

Bagian ini membahas proses pengumpulan data parameter tanah yang merupakan tahap krusial dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan terkait karakteristik tanah di lokasi studi.

Berdasarkan hasil pengujian di lapangan menggunakan SPT (*Standard Penetration Test*) didapatkan nilai N-SPT <sup>23</sup> perlapisan tanah secara vertikal dan untuk menentukan hubungan antara N-SPT dengan konsistensi tanah pasir dan lempung dapat dilihat berdasarkan **Tabel 5.1** dan **Tabel 5.2**.

**Tabel 5.1** Hubungan N-SPT Dengan Konsistensi Tanah Pasir

Consistency	Relative Density (%)	N-SPT (blows per ft)	Angle of Internal Friction (deg)	Unit Weight	
				Moist (psf)	Submerged (psf)
Very loose	0 - 15	0 - 4	< 28	< 100	< 60
Loose	16 - 35	5 - 10	28 - 30	95 - 125	55 - 65
Medium	36 - 65	11 - 30	31 - 36	110 - 130	60 - 70
Dense	66 - 85	31 - 50	37 - 41	110 - 140	65 - 85
Very dense	86 - 100	> 51	> 41	> 130	> 75

Sumber : Mayerhoff, 1956

**5**  
**Tabel 5.2** Hubungan N-SPT Dengan Konsistensi Tanah Lempung

Consistency	Unconfined Compression Strength, $q_u$ (KN/m <sup>2</sup> )	N-SPT (blows per ft)	Saturated Unit Weight (KN/M <sup>3</sup> )
Very Soft	0 - 25	0 - 2	< 16
Soft	25 - 50	2 - 4	16 - 19
Medium	50 - 100	4 - 8	17 - 20
Stiff	100 - 200	8 - 15	18 - 20
Very Stiff	200 - 400	15 - 30	19 - 22
Hard	> 400	> 30	> 20

Sumber : Terzaghi & Peck, 1967

**Tabel 5.3** Karakteristik N-SPT DB-01

Borehole Log DB-01 Bethsaida Hospital Serang						
Layer	Elevasi (m)	MAT (m)	Kondisi Tanah	Tebal Tanah	Jenis Tanah	N-SPT
				(m)		
1	1	8	Tidak Jenuh	1	Batu	50
2	2		Tidak Jenuh	1	Lempung	3
3	4		Tidak Jenuh	2	Lempung	10
4	6		Tidak Jenuh	2	Lanau	37
5	8		Tidak Jenuh	2	Pasir	50
6	10		Jenuh	2	Pasir	50
7	12		Jenuh	2	Pasir	50
8	14		Jenuh	2	Pasir	50
9	16		Jenuh	2	Pasir	50
10	18		Jenuh	2	Pasir	50

Borehole Log DB-01 Bethsaida Hospital Serang						
Layer	Elevasi	MAT	Kondisi Tanah	Tebal Tanah	Jenis Tanah	N-SPT
	(m)	(m)		(m)		
11	20	8	Jenuh	2	Pasir	50
12	22		Jenuh	2	Pasir	50
13	24		Jenuh	2	Pasir	50
14	26		Jenuh	2	Pasir	50
15	28		Jenuh	2	Pasir	50
16	30		Jenuh	2	Lanau	50
17	32		Jenuh	2	Lanau	50
18	34		Jenuh	2	Lanau	38
19	36		Jenuh	2	Lanau	47
20	38		Jenuh	2	Lanau	50
21	40		Jenuh	2	Lanau	50

Sumber : PT Totalindo Eka Persada Tbk

3

Adapun untuk menentukan berat volume dengan korelasi nilai N-SPT dapat dilihat pada **Tabel 5.4 dan Tabel 5.5**

15

**Tabel 5.4** Korelasi Empiris antara Nilai N-SPT dengan Kekuatan Tekan Bebas  
38 dan Berat Jenis untuk Tanah Kohesif

N SPT (blows/ft)	Konsistensi	$q_u$ (Unconfined Compressive Strength) tons / ft <sup>2</sup>	$\gamma_{sat}$ kN/m <sup>3</sup>
< 2	Very soft	< 0.25	16 – 19
2 – 4	Soft	0.25 – 0.50	16 – 19
4 – 8	Medium	0.50 – 1.00	17 – 20
8 – 15	Stiff	1.00 – 2.00	19 – 22
15 – 30	Very stiff	2.00 – 4.00	19 – 22
> 30	Hard	> 4.00	19 – 22

Sumber : Soil Mechanics, Lambe & Whitman, from Terzaghi and Peck 1948, Internasional Edition

1969

**Tabel 5.5** Korelasi N-SPT dengan Berat Volume

SPT Penetration, N-Value (blows/ foot)	$\gamma$ (kN/m <sup>3</sup> )	
	Range	
0 - 4	10.997	15.710
4 - 10	14.139	18.067
10 - 30	17.281	20.423
30 - 50	17.281	21.994
>50	20.423	23.565

Sumber : Bowles, 1996

**Tabel 5.6** Berat Volume pada DB-01

Layer	Elevasi (m)	MAT (m)	Deskripsi Tanah	N-SPT	$\gamma$ (kN/m <sup>2</sup> )
1	1	8	Batu	50	23.565
2	2		Lempung Berkimpur, Coklat Tua, Lembab, Plastisitas Rendah	3	15.710
3	4		Lempung Berlumpur, Coklat Keabu-abuan, Lunak Lembab, Plastisitas Tinggi	10	18.067
4	6		Lempung Berlumpur, Coklat Keabu-abuan, Lunak Lembab, Plastisitas Tinggi	37	21.994
5	8		Pasir Tersemen Berwana Keputihan, Abu-Abu Kekuningan, Basah, Sangat Padat, Bergradasi Bunuk	50	23.565
6	10			50	23.565
7	12			50	23.565
8	14			50	23.565
9	16			50	23.565
10	18			50	23.565
11	20			50	23.565
12	22			50	23.565
13	24			50	23.565
14	26			50	23.565
15	28			50	23.565
16	30		Lanau Berpasir Abu-Abu, Lembab, Keras, Plastisitas Rendah	50	23.565
17	32		Lanau Berpasir, Abu-Abu Kecoklatan Keputihan, Lembab, Keras, Plastisitas Rendah	50	23.565
18	34			38	21.994
19	36			47	21.994
20	38		Lanau Tersementasi Berwana Coklat Keabu-abuan, Lembab, Keras, Plastisitas Rendah	50	23.565
21	40		50	23.565	

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5

Selanjutnya yaitu mencari nilai *shear wave velocity* (Vs). Nilai Vs (m/s) didapatkan dari rumus korelasi dengan N-SPT sebagai berikut :

$$Vs = 97(N-SPT)^{0,314}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 5

$$N-SPT = 50$$

$$Vs_{Layer10} = 97(N-SPT)^{0,314}$$

$$= 97(50)^{0,314}$$

$$= 331,321 \text{ m/s}$$

$$= 1087,010 \text{ ft/s}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 16

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 30 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(30)^{0.314} \\ &= 331,321 \text{ m/s} \\ &= 1087,010 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 17

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 32 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(32)^{0.314} \\ &= 331,321 \text{ m/s} \\ &= 1087,010 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 18

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 34 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(34)^{0.314} \\ &= 303,965 \text{ m/s} \\ &= 997,261 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 19

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 36 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(36)^{0.314} \\ &= 324,945 \text{ m/s} \\ &= 1066,094 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 20

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 38 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(38)^{0.314} \\ &= 331,321 \text{ m/s} \\ &= 1087,010 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

Nilai *shear wave velocity* (Vs) pada layer 21

$$\begin{aligned} \text{N-SPT} &= 40 \\ \text{Vs}_{\text{Layer10}} &= 97(\text{N-SPT})^{0.314} \\ &= 97(40)^{0.314} \\ &= 331,321 \text{ m/s} \\ &= 1087,010 \text{ ft/s} \end{aligned}$$

**Tabel 5.7 Shear wave velocity DB-01**

Depth	N-SPT	Shear wave velocity (Vs) DB-01	
		Vs (m/s)	Vs ft/s
1	50	331.321	1087.010
2	3	136.958	449.338
4	10	199.881	655.778
6	37	301.430	988.945
8	50	331.321	1087.010
10	50	331.321	1087.010
12	50	331.321	1087.010
14	50	331.321	1087.010
16	50	331.321	1087.010
18	50	331.321	1087.010
20	50	331.321	1087.010
22	50	331.321	1087.010
24	50	331.321	1087.010
26	50	331.321	1087.010
28	50	331.321	1087.010
30	50	331.321	1087.010
32	50	331.321	1087.010
34	38	303.965	997.261
36	47	324.945	1066.094
38	50	331.321	1087.010
40	50	331.321	1087.010

Sumber : Hasil Analisis, 2024

### 5.3 Motion Gempa Sintetik

Dalam analisis nilai percepatan gempa di permukaan, ditemukan variasi yang signifikan di berbagai lokasi, yang mempengaruhi secara langsung respons struktural dan kerentanan masyarakat terhadap guncangan gempa. Data gempa

yang diperlukan yaitu data riwayat gempa, PGA, ΔT. Riwayat gempa di dapatkan melalui website PEER *Strong Motion Database* menggunakan data kejadian gempa Borrego Mountain pada tahun 1968. Database ini menyediakan kumpulan data gerakan tanah dari berbagai kejadian gempa di seluruh dunia, memungkinkan para peneliti untuk menganalisis pola, intensitas, dan dampak gempa secara lebih mendalam.

Karena tidak tersedia rekaman gempa dengan magnitudo dan jarak yang sama dengan gempa yang ditentukan, maka perlu dicari rekaman percepatan seismik yang karakteristiknya sesuai dengan karakteristik gempa dominan di lokasi yang ditinjau. <sup>81</sup> *Ground motion* yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pencatatan *accelerogram* alami yang memenuhi kriteria jarak dan magnitudo gempa di wilayah Cilegon.

**Gambar 5.1** Input Data Kejadian Gempa

Sumber : PEER *Ground motion*, 2024

Event	Year	Station	Mag	Mechanism	Rjb(km)	Rrup(km)	Vs30(m/s)	Lowest useable freq (Hz)	Initial- Search SF	H1 Acc. File Name
Borrego Mtn	1968	San Onofre - So Cal Edison	6.63	strike slip	129.11	129.11	442.88	0.1625	1.0	BORREGO_SON033.AT

**Gambar 5.2** Data Kejadian Gempa

Sumber : PEER *Ground motion*, 2024

Langkah berikutnya adalah menganalisis respon spektrum yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai percepatan dan amax. Untuk

<sup>3</sup> mendapatkan respon spektrum dengan cepat, dapat dilakukan dengan menginput lokasi kajian ke dalam desain spektra Indonesia, dan hasilnya bisa dibandingkan dengan analisis manual yang telah dibuat. Grafik respon spektrum menggunakan desain spektra Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 5.4** berikut.

Jenis Input:

Nama Kota

Kota:

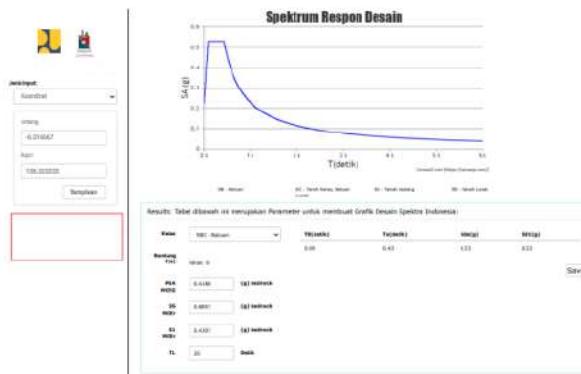
Cilegon

Tampilkan



**Gambar 5.3** Input Nama Kota yang Ditinjau

Sumber : [rsa.ciptakarya.pu.go.id](http://rsa.ciptakarya.pu.go.id)



<sup>3</sup>  
**Gambar 5.4** Grafik Respon Spektrum

Sumber : [rsa.ciptakarya.pu.go.id](http://rsa.ciptakarya.pu.go.id)

Setelah menginput koordinat maka akan dihasilkan grafik respon spektrum, berikut hasil dari perhitungan grafik respon spektrum melalui desain spektra Indonesia.

$$\text{PGA} = 0,4188 \text{ g}$$

$$\text{SS} = 0,8857 \text{ g}$$

$$\text{S1} = 0,4307 \text{ g}$$

$$TL = 20 \text{ detik}$$

$$T_0 = 0,09 \text{ detik}$$

$$T_s = 0,43 \text{ detik}$$

$$S_{ds} = 0,53 \text{ g}$$

$$S_{d1} = 0,23 \text{ g}$$

#### 5.4 Nilai Percepatan Gempa Maksimum di Permukaan

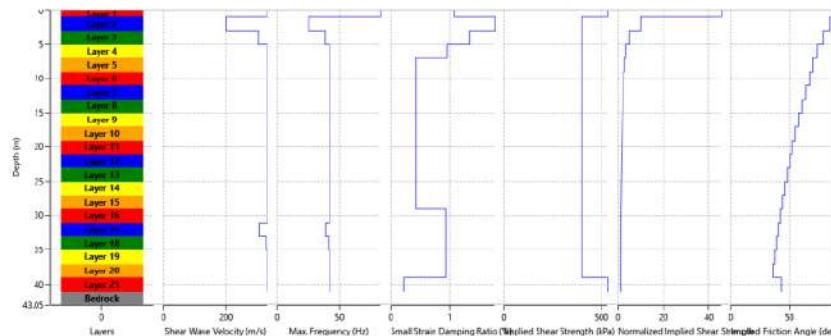
Percepatan maksimum atau *Peak Ground Acceleration* (PGA) adalah nilai percepatan tanah tertinggi yang terjadi di permukaan suatu wilayah dalam periode waktu tertentu akibat getaran gempa bumi (Massinai et al., 2016). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak DeepSoil, dengan menginput data percepatan pada batuan dasar (*ground motion*) sintetik serta data properti tanah. Adapun langkah-langkah menggunakan *software DeepSoil* sebagai berikut:

- Memasukan data profil tanah

Basic Soil Properties	
Parameter	Value
Thickness (m)	1
Unit Weight (kN/m <sup>3</sup> )	23.565
Shear Wave Velocity	331.321
Effective Vertical Stress	11.7825
Shear Strength (kPa)	558.979

Gambar 5.5 Input Data Profil Tanah DB-01

Sumber : Hasil Analisis,2024



Gambar 5.6 Soil Profil Plot pada DB-01

Sumber : Hasil Analisis,2024

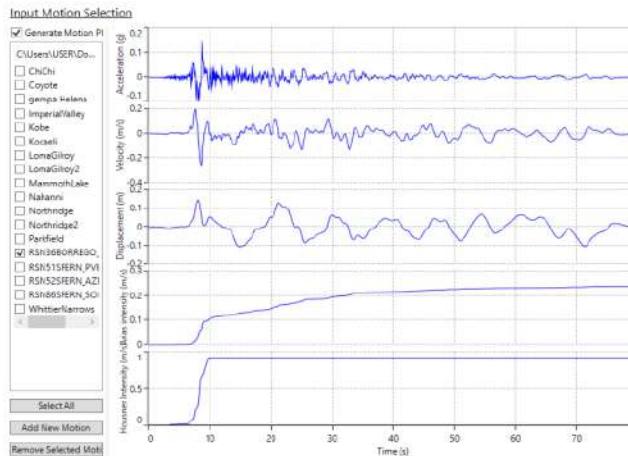
b. Memasukan data riwayat gempa

```
Line[1]: PEER NGA STRONG MOTION DATABASE RECORD
Line[2]: Borrego Mtn, 4/9/1968, San Onofre - So Cal Edison, 33
Line[3]: ACCELERATION TIME SERIES IN UNITS OF G
Line[4]: NPTS= 9041, DT= .0050 SEC,
Line[5]: -.1179558E-03 -.1179976E-03 -.1180434E-03 -.1180875E-03 -.1181336E-03
Line[6]: -.1181768E-03 -.1182207E-03 -.1182631E-03 -.1183048E-03 -.1183434E-03
Line[7]: -.1183831E-03 -.1184168E-03 -.1184463E-03 -.1184646E-03 -.1184719E-03
Line[8]: -.1184606E-03 -.1184293E-03 -.1183828E-03 -.1183459E-03 -.1183413E-03
Line[9]: -.1183991E-03 -.1185326E-03 -.1187556E-03 -.1190789E-03 -.1195246E-03
Line[10]: -.1201110E-03 -.1208715E-03 -.1218335E-03 -.1230361E-03 -.1245010E-03
Line[11]: -.1262323E-03 -.1282113E-03 -.1302346E-03 -.1319454E-03 -.1330854E-03
Line[12]: -.1335345E-03 -.1333358E-03 -.1326002E-03 -.1314669E-03 -.1299457E-03
Line[13]: -.1279401E-03 -.1252889E-03 -.1218467E-03 -.1174711E-03 -.1120878E-03
Line[14]: -.1058177E-03 -.9970021E-04 -.9520254E-04 -.9327079E-04 -.9410600E-04
Line[15]: -.9728278E-04 -.1020702E-03 -.1077682E-03 -.1139045E-03 -.1203521E-03
Line[16]: -.1271266E-03 -.1342498E-03 -.1417684E-03 -.1498334E-03 -.1584254E-03
Line[17]: -.1671263E-03 -.1753665E-03 -.1828901E-03 -.1897318E-03 -.1962334E-03
Line[18]: -.2027752E-03 -.2097589E-03 -.2173900E-03 -.2257591E-03 -.2336533E-03
Line[19]: -.2388775E-03 -.2397047E-03 -.2356272E-03 -.2271582E-03 -.2153989E-03
Line[20]: -.1994115E-03 -.1753536E-03 -.1393127E-03 -.8960777E-04 -.2685808E-04
Line[21]: .4480033E-04 .1191757E-03 .1916353E-03 .2605291E-03 .3268560E-03
Line[22]: .3876108E-03 .4351870E-03 .4645856E-03 .4752390E-03 .4708037E-03
Line[23]: .4520191E-03 .4170251E-03 .3652287E-03 .2979912E-03 .2177206E-03
Line[24]: .1272694E-03 .2888724E-04 -.6872005E-04 -.1514903E-03 -.2061154E-03
Line[25]: -.2254790E-03 -.2120479E-03 -.1747104E-03 -.1245791E-03 -.7051757E-04
Line[26]: -.1709663E-04 .3486687E-04 .8726054E-04 .1427192E-03 .2033713E-03
Line[27]: .2583659E-03 .2862777E-03 .2718505E-03 .2121318E-03 .1164132E-03
```

**Gambar 5.7 Input Data Riwayat Gempa**

Sumber : Hasil Analisis,2024

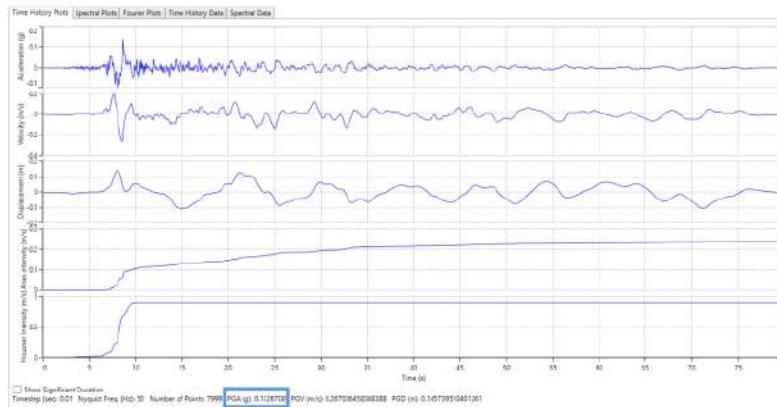
c. Memproses data gempa yang telah diinput



**Gambar 5.8 Proses Data Gempa**

Sumber : Hasil Analisis,2024

d. Percepatan gempa maksimum hasil dari proses output



Gambar 5.9 Percepatan Gempa Maksimum (amax)

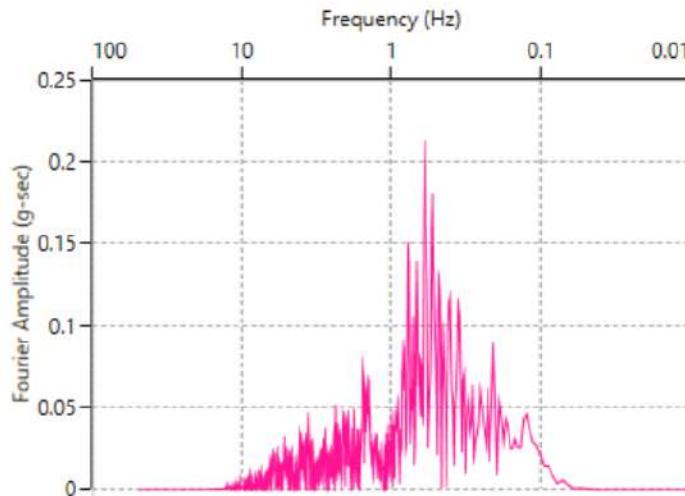
Sumber : Hasil Analisis,2024

20

Berdasarkan hasil analisa didapatkan nilai PGAdi DB-01 sebesar 0,1326708 g.

15

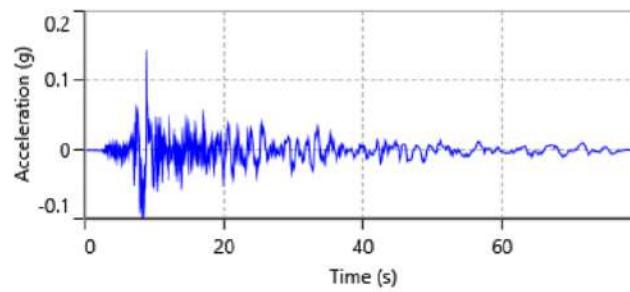
Berdasarkan hasil output analisa DeepSoil didapatkan nilai amplifikasi nilai percepatan gempa di batuan dasar sampai di permukaan tanah, respon spectra percepatan, respon spectra kecepatan dan respon spectra pergerakan di permukaan tanah.



Gambar 5.10 Faktor Amplifikasi DB-01

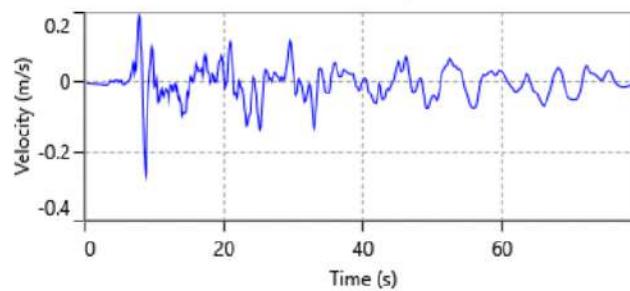
Sumber : Hasil Analisis,2024

8



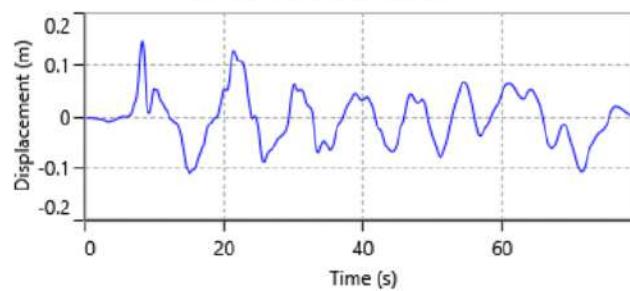
**Gambar 5.11** Acceleration DB-01

Sumber : Hasil Analisis,2024



**Gambar 5.12** Velocity DB-01

Sumber : Hasil Analisis,2024



**Gambar 5.13** Displacement DB-01

Sumber : Hasil Analisis,2024

### 5.5 Analisis Potensi Likuifaksi

Likuifaksi adalah fenomena di mana tanah jenuh kehilangan kekuatannya dengan cepat akibat getaran gempa bumi, yang menyebabkan peningkatan tekanan air dan penurunan daya ikat dalam lapisan tanah. Potensi likuifaksi dapat diidentifikasi menggunakan data laboratorium atau data lapangan, salah satunya adalah data SPT.

## 5.6 Analisis Data SPT

Perhitungan analisis likuifaksi menggunakan data SPT memerlukan bantuan perangkat lunak yaitu Microsoft Excel, yang nantinya akan digunakan untuk membuat grafik guna mempermudah analisis potensi likuifaksi pada tanah tersebut.

Kedalaman Lapisan : 40 meter

7

Percepatan gravitasi : 9,81 m/s<sup>2</sup>

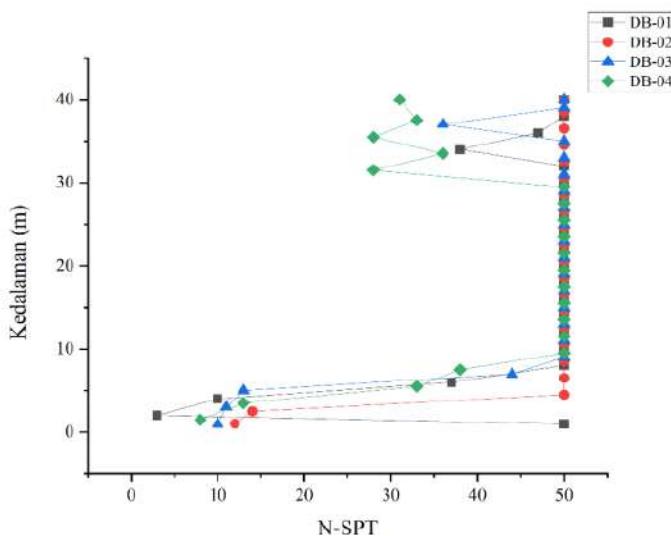
Berat volume air ( $\gamma_w$ ) : 9,81 kN/m<sup>3</sup>

8

8

Adapun grafik hubungan antara nilai N-SPT dengan kedalaman dapat dilihat pada

Gambar 5.14



Gambar 5.14 Grafik Hubungan Nilai N-SPT dengan Kedalaman

Sumber : Hasil Analisis,2024

- Menghitung Percepatan Gempa Maksimum di Permukaan (amax)

Didapatkan hasil analisis percepatan gempa maksimum (amax) menggunakan software DeepSoil yaitu sebesar 0,1326708 g.

- Menghitung Berat Isi Tanah Kering

- Nilai *dry density* pada layer 5

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{water} \\ &= 23,565 - 9,81\end{aligned}$$

$$= 13,755 \text{ kN/m}^3$$

- 2) Nilai *dry density* pada layer 16

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 23,565 - 9,81 \\ &= 13,755 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

- 3) Nilai *dry density* pada layer 17

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 23,565 - 9,81 \\ &= 13,755 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

- 4) Nilai *dry density* pada layer 18

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 21,994 - 9,81 \\ &= 12,184 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

- 5) Nilai *dry density* pada layer 19

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 12,184 - 9,81 \\ &= 12,184 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

- 6) Nilai *dry density* pada layer 20

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 23,565 - 9,81 \\ &= 13,755 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

- 7) Nilai *dry density* pada layer 21

$$\begin{aligned}\gamma' &= \gamma - \gamma_{\text{water}} \\ &= 23,565 - 9,81 \\ &= 13,755 \text{ kN/m}^3\end{aligned}$$

c. Menghitung Tegangan Efektif

- 1) Nilai tegangan efektif pada layer 5

$$\begin{aligned}\sigma' &= \gamma' \times h \\ &= 13,755 \times 8 \\ &= 110,04 \text{ kN/m}^2\end{aligned}$$

- 2) Nilai tegangan efektif pada layer 16

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 30$$

$$= 412,65 \text{ kN/m}^2$$

3) Nilai tegangan efektif pada layer 17

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 32$$

$$= 440,16 \text{ kN/m}^2$$

4) Nilai tegangan efektif pada layer 18

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 34$$

$$= 414,25 \text{ kN/m}^2$$

5) Nilai tegangan efektif pada layer 19

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 36$$

$$= 438,62 \text{ kN/m}^2$$

6) Nilai tegangan efektif pada layer 20

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 38$$

$$= 522,69 \text{ kN/m}^2$$

7) Nilai tegangan efektif pada layer 21

$$\sigma' = \gamma' \times h$$

$$= 13,755 \times 40$$

$$= 550,20 \text{ kN/m}^2$$

d. Menghitung Nilai Koefisien Tegangan Reduksi (rd)

1) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 5

$$rd = \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)}$$

$$= \frac{(1-0,4113(8)^{0,5}+0,04052(8)+0,001753(8)^{1,5})}{(1-0,4177(8)^{0,5}+0,05729(8)-0,006205(8)^{1,5}+0,001210(8)^2)}$$

$$= 1,282$$

2) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 16

$$\begin{aligned}
 \text{rd}_{11} &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(30)^{0,5}+0,04052(30)+0,001753(30)^{1,5})}{(1-0,4177(30)^{0,5}+0,05729(30)-0,006205(30)^{1,5}+0,001210(30)^2)} \\
 &= 1,472
 \end{aligned}$$

3) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 17

$$\begin{aligned}
 \text{rd}_{17} &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(32)^{0,5}+0,04052(32)+0,001753(32)^{1,5})}{(1-0,4177(32)^{0,5}+0,05729(32)-0,006205(32)^{1,5}+0,001210(32)^2)} \\
 &= 1,449
 \end{aligned}$$

4) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 18

$$\begin{aligned}
 \text{rd}_{18} &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(34)^{0,5}+0,04052(34)+0,001753(34)^{1,5})}{(1-0,4177(34)^{0,5}+0,05729(34)-0,006205(34)^{1,5}+0,001210(34)^2)} \\
 &= 1,471
 \end{aligned}$$

5) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 19

$$\begin{aligned}
 \text{rd}_{19} &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(36)^{0,5}+0,04052(36)+0,001753(36)^{1,5})}{(1-0,4177(36)^{0,5}+0,05729(36)-0,006205(36)^{1,5}+0,001210(36)^2)} \\
 &= 1,494
 \end{aligned}$$

6) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 20

$$\begin{aligned}
 \text{rd}_{20} &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(38)^{0,5}+0,04052(38)+0,001753(38)^{1,5})}{(1-0,4177(38)^{0,5}+0,05729(38)-0,006205(38)^{1,5}+0,001210(38)^2)} \\
 &= 1,519
 \end{aligned}$$

7) Nilai koefisien tegangan reduksi pada layer 21

$$\begin{aligned}
 rd &= \frac{(1-0,4113z^{0,5}+0,04052z+0,001753z^{1,5})}{(1-0,4177z^{0,5}+0,05729z-0,006205z^{1,5}+0,001210z^2)} \\
 &= \frac{(1-0,4113(40)^{0,5}+0,04052(40)+0,001753(40)^{1,5})}{(1-0,4177(40)^{0,5}+0,05729(40)-0,006205(40)^{1,5}+0,001210(40)^2)} \\
 &= 1,545
 \end{aligned}$$

e. Menghitung Tegangan Total

- 1) Nilai tegangan total pada layer 5

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 23,565 \times 8 \\
 &= 188,52 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 2) Nilai tegangan total pada layer 16

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 23,565 \times 30 \\
 &= 706,95 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 3) Nilai tegangan total pada layer 17

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 23,565 \times 32 \\
 &= 754,08 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 4) Nilai tegangan total pada layer 18

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 21,994 \times 34 \\
 &= 747,79 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 5) Nilai tegangan total pada layer 19

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 21,994 \times 36 \\
 &= 791,784 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 6) Nilai tegangan total pada layer 20

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \gamma \times h \\
 &= 23,565 \times 38 \\
 &= 895,47 \text{ kN/m}^2
 \end{aligned}$$

- 7) Nilai tegangan total pada layer 21

$$\begin{aligned}\sigma &= \gamma \times h \\ &= 23,565 \times 40 \\ &= 942,60 \text{ kN/m}^2\end{aligned}$$

f. Menghitung Nilai CSR 3

Perhitungan nilai CSR menggunakan rumus Youd & Idriss (2001) sebagai berikut ini.

1) Nilai CSR pada layer 5 18

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd} \\ &= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 g}{g} \right) \times \left( \frac{188,52}{110,04} \right) \times 1,282 \\ &= 0,189\end{aligned}$$

2) Nilai CSR pada layer 16 18

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd} \\ &= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 g}{g} \right) \times \left( \frac{706,95}{412,65} \right) \times 1,427 \\ &= 0,211\end{aligned}$$

3) Nilai CSR pada layer 17 18

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd} \\ &= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 g}{g} \right) \times \left( \frac{754,08}{440,16} \right) \times 1,449 \\ &= 0,214\end{aligned}$$

4) Nilai CSR pada layer 18 18

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd} \\ &= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 g}{g} \right) \times \left( \frac{747,796}{414,256} \right) \times 1,471 \\ &= 0,229\end{aligned}$$

5) Nilai CSR pada layer 19 18

$$\text{CSR} = 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{g} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd}$$

$$= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 \text{ g}}{\text{g}} \right) \times \left( \frac{791,784}{438,624} \right) \times 1,494 \\ = 0,233$$

6) Nilai CSR pada layer 20

$$\text{CSR} = 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{\text{g}} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd}$$

$$= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 \text{ g}}{\text{g}} \right) \times \left( \frac{895,47}{522,69} \right) \times 1,519 \\ = 0,224$$

7) Nilai CSR pada layer 21

$$\text{CSR} = 0,65 \left( \frac{\alpha_{\max}}{\text{g}} \right) \left( \frac{\sigma_{vo}}{\sigma'_{vo}} \right) \text{rd}$$

$$= 0,65 \times \left( \frac{0,1326708 \text{ g}}{\text{g}} \right) \times \left( \frac{942,60}{550,20} \right) \times 1,545 \\ = 0,228$$

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan nilai CSR pada setiap lapisan tanah di semua titik :

**Tabel 5.8** Perhitungan Nilai CSR pada DB-01

Layer	Depth m	Thickness m	N-SPT	$\gamma$ kN/m <sup>2</sup>	$\sigma_{water}$ kN/m <sup>3</sup>	$\gamma'$ kN/m <sup>3</sup>	$\sigma_{teg\ total}$ kN/m <sup>2</sup>	$\sigma_{teg\ efektif}$ kN/m <sup>2</sup>	a <sub>max</sub> g	Rd	CSR
1	1	1	50	23.565	9.81	13.755	23.565	13.755	0.1326708	0.973	0.144
2	2	1	3	15.71	9.81	5.9	31.42	11.8	0.1326708	0.875	0.201
3	4	2	10	18.067	9.81	8.257	72.268	33.028	0.1326708	1.782	0.336
4	6	2	37	21.994	9.81	12.184	131.964	73.104	0.1326708	1.326	0.206
5	8	2	50	23.565	9.81	13.755	188.52	110.04	0.1326708	1.282	0.189
6	10	2	50	23.565	9.81	13.755	235.65	137.55	0.1326708	1.276	0.189
7	12	2	50	23.565	9.81	13.755	282.78	165.06	0.1326708	1.281	0.189
8	14	2	50	23.565	9.81	13.755	329.91	192.57	0.1326708	1.292	0.191
9	16	2	50	23.565	9.81	13.755	377.04	220.08	0.1326708	1.304	0.193
10	18	2	50	23.565	9.81	13.755	424.17	247.59	0.1326708	1.319	0.195
11	20	2	50	23.565	9.81	13.755	471.3	275.1	0.1326708	1.335	0.197
12	22	2	50	23.565	9.81	13.755	518.43	302.61	0.1326708	1.351	0.200
13	24	2	50	23.565	9.81	13.755	565.56	330.12	0.1326708	1.369	0.202
14	26	2	50	23.565	9.81	13.755	612.69	357.63	0.1326708	1.388	0.205
15	28	2	50	23.565	9.81	13.755	659.82	385.14	0.1326708	1.407	0.208
16	30	2	50	23.565	9.81	13.755	706.95	412.65	0.1326708	1.427	0.211
17	32	2	50	23.565	9.81	13.755	754.08	440.16	0.1326708	1.449	0.214
18	34	2	38	21.994	9.81	12.184	747.796	414.256	0.1326708	1.471	0.229
19	36	2	47	21.994	9.81	12.184	791.784	438.624	0.1326708	1.494	0.233
20	38	2	50	23.565	9.81	13.755	895.47	522.69	0.1326708	1.519	0.224
21	40	2	50	23.565	9.81	13.755	942.6	550.20	0.1326708	1.545	0.228

8 Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.9** Perhitungan Nilai CSR pada DB-02

Layer	Depth m	Thickness m	N-SPT	$\gamma$ kN/m <sup>2</sup>	$\gamma'$ kN/m <sup>3</sup>	$\sigma$ kN/m <sup>2</sup>	$\sigma'$ kN/m <sup>2</sup>	$a_{max}$ g	Rd	CSR
1	1	1	12	20.423	9.81	10.613	20.423	10.613	0.1326708	0.973
2	2.5	1.5	14	20.423	9.81	10.613	51.0575	26.5325	0.1326708	0.733
3	4.5	2	50	23.565	9.81	13.755	106.0425	61.8975	0.1326708	1.506
4	6.5	2	50	23.565	9.81	13.755	153.1725	89.4075	0.1326708	1.307
5	8.5	2	50	23.565	9.81	13.755	200.3025	116.9175	0.1326708	1.279
6	10.5	2	50	23.565	9.81	13.755	247.4325	144.4275	0.1326708	1.277
7	12.5	2	50	23.565	9.81	13.755	294.5625	171.9375	0.1326708	1.284
8	14.5	2	50	23.565	9.81	13.755	341.6925	199.4475	0.1326708	1.295
9	16.5	2	50	23.565	9.81	13.755	388.8225	226.9575	0.1326708	1.308
10	18.5	2	50	23.565	9.81	13.755	435.9525	254.4675	0.1326708	1.323
11	20.5	2	50	23.565	9.81	13.755	483.0825	281.9775	0.1326708	1.339
12	22.5	2	50	23.565	9.81	13.755	530.2125	309.4875	0.1326708	1.356
13	24.5	2	50	23.565	9.81	13.755	577.3425	336.9975	0.1326708	1.374
14	26.5	2	50	23.565	9.81	13.755	624.4725	364.5075	0.1326708	1.392
15	28.5	2	50	23.565	9.81	13.755	671.6025	392.0175	0.1326708	1.412
16	30.5	2	50	23.565	9.81	13.755	718.7325	419.5275	0.1326708	1.433
17	32.5	2	50	23.565	10.81	12.755	765.8625	414.5375	0.1326708	1.454
18	34.5	2	50	23.565	11.81	11.755	812.9925	405.5475	0.1326708	1.477
19	36.5	2	50	23.565	12.81	10.755	860.1225	392.5575	0.1326708	1.500
20	38.5	2	50	23.565	13.81	9.755	907.2525	375.5675	0.1326708	1.525
21	40	1.5	50	23.565	14.81	8.755	942.6	350.2	0.1326708	1.545

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.10** Perhitungan Nilai CSR pada DB-03

Layer	Depth m	Thickness m	N-SPT	$\gamma$ kN/m <sup>2</sup>	$\gamma'$ kN/m <sup>3</sup>	$\sigma$ kN/m <sup>2</sup>	$\sigma'$ kN/m <sup>2</sup>	$a_{max}$ g	Rd	CSR
1	1	1	10	20.423	9.81	10.613	20.423	10.613	0.13267/08	0.973
2	3	2	11	20.423	9.81	10.613	61.269	31.839	0.13267/08	0.223
3	5	2	13	20.423	9.81	10.613	102.115	53.065	0.13267/08	1.405
4	7	2	44	21.994	9.81	12.184	153.958	85.288	0.13267/08	1.295
5	9	2	50	23.565	9.81	13.755	212.085	123.795	0.13267/08	1.277
6	11	2	50	23.565	9.81	13.755	259.215	151.305	0.13267/08	1.278
7	13	2	50	23.565	9.81	13.755	306.345	178.815	0.13267/08	1.286
8	15	2	50	23.565	9.81	13.755	353.475	206.325	0.13267/08	1.298
9	17	2	50	23.565	9.81	13.755	400.605	233.835	0.13267/08	1.311
10	19	2	50	23.565	9.81	13.755	447.735	261.345	0.13267/08	1.326
11	21	2	50	23.565	9.81	13.755	494.865	288.855	0.13267/08	1.343
12	23	2	50	23.565	9.81	13.755	541.995	316.365	0.13267/08	1.360
13	25	2	50	23.565	9.81	13.755	589.125	343.875	0.13267/08	1.378
14	27	2	50	23.565	9.81	13.755	636.255	371.385	0.13267/08	1.397
15	29	2	50	23.565	9.81	13.755	683.385	398.895	0.13267/08	1.417
16	31	2	50	23.565	9.81	13.755	730.515	426.405	0.13267/08	1.438
17	33	2	50	23.565	10.81	12.755	777.645	420.915	0.13267/08	1.460
18	35	2	50	23.565	11.81	11.755	824.775	411.425	0.13267/08	1.483
19	37	2	36	21.994	12.81	9.184	813.778	339.808	0.13267/08	1.506
20	39	2	50	23.565	13.81	9.755	919.035	380.445	0.13267/08	1.532
21	40	1	50	23.565	14.81	8.755	942.6	350.2	0.13267/08	1.545

**8** Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.11** Perhitungan Nilai CSR pada DB-04

Layer	Depth m	Thickness m	N-SPT	$\gamma$ kN/m <sup>2</sup>	$\gamma'$ kN/m <sup>3</sup>	$\sigma$ kN/m <sup>2</sup>	$\sigma'$ kN/m <sup>2</sup>	$a_{max}$ g	Rd	CSR
1	1.5	1.5	8	15.71	9.81	5.9	23.565	8.85	0.1326708	0.939
2	3.5	2	13	20.423	9.81	10.613	71.4805	37.1455	0.1326708	4.883
3	5.5	2	33	21.994	9.81	12.184	120.967	67.012	0.1326708	1.355
4	7.5	2	38	21.994	9.81	12.184	164.955	91.38	0.1326708	1.288
5	9.5	2	50	23.565	9.81	13.755	223.8675	130.6725	0.1326708	1.276
6	11.5	2	50	23.565	9.81	13.755	270.9975	158.1825	0.1326708	1.280
7	13.5	2	50	23.565	9.81	13.755	318.1275	185.6925	0.1326708	1.289
8	15.5	2	50	23.565	9.81	13.755	365.2575	213.2025	0.1326708	1.301
9	17.5	2	50	23.565	9.81	13.755	412.3875	240.7125	0.1326708	1.315
10	19.5	2	50	23.565	9.81	13.755	459.5175	268.2225	0.1326708	1.330
11	21.5	2	50	23.565	9.81	13.755	506.6475	295.7325	0.1326708	1.347
12	23.5	2	50	23.565	9.81	13.755	553.7775	323.2425	0.1326708	1.365
13	25.5	2	50	23.565	9.81	13.755	600.9075	350.7525	0.1326708	1.383
14	27.5	2	50	23.565	9.81	13.755	648.0375	378.2625	0.1326708	1.402
15	29.5	2	50	23.565	9.81	13.755	695.1675	405.7725	0.1326708	1.422
16	31.5	2	28	20.423	9.81	10.613	643.3245	334.3095	0.1326708	1.443
17	33.5	2	36	21.994	10.81	11.184	736.799	374.664	0.1326708	1.465
18	35.5	2	28	20.423	11.81	8.613	725.0165	305.7615	0.1326708	1.488
19	37.5	2	33	21.994	12.81	9.184	824.775	344.4	0.1326708	1.513
20	40	2.5	31	21.994	13.81	8.184	879.76	327.36	0.1326708	1.545
										0.259

Sumber : Hasil Analisis, 2024

<sup>σ</sup><sub>3</sub> Menghitung Nilai Faktor Koreksi (N1)<sub>60cs</sub>

Untuk menghitung nilai N<sub>60</sub> dengan metode Youd-Idriss (2001) digunakan rumus sebagai berikut.

$$CN = \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})}$$

<sup>3</sup>  
(N1)<sub>60</sub> = Nm × CN × CE × CB × CR × CS

Keterangan :

CN = Faktor koreksi tegangan efektif,

<sup>46</sup> CE = Faktor koreksi rasio energi,

CB = Faktor koreksi diameter lubang,

CR = Faktor koreksi panjang rod,

CS = Faktor koreksi metode sampling, dan

Nm = Faktor koreksi nilai SPT terstruktur

1) Nilai (N1)<sub>60cs</sub> pada layer 5

$$CN = \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})}$$
$$= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{110,04}{98,066})}$$

$$= 0,947$$

<sup>3</sup>  
(N1)<sub>60</sub> = Nm × CN × CE × CB × CR × CS

$$= 50 \times 0,947 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1$$

$$= 35,528$$

<sup>4</sup>  
(N1)<sub>60cs</sub> = α + β × (N1)<sub>60</sub>

$$= 0 + 1 \times 35,528$$

$$= 35,528$$

2) Nilai (N1)<sub>60cs</sub> pada layer 16

<sup>95</sup>  
CN =  $\frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})}$

$$= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{412,650}{98,066})}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,407 \\
 \textcolor{purple}{3} \quad (\text{N1})_{60} &= \text{Nm} \times \text{CN} \times \text{CE} \times \text{CB} \times \text{CR} \times \text{CS} \\
 &= 30 \times 0,407 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1 \\
 &= 15,255 \\
 \textcolor{teal}{4} \quad (\text{N1})_{60\text{cs}} &= \alpha + \beta \times (\text{N1})_{60} \\
 &= 0 + 1 \times 15,255 \\
 &= 15,255
 \end{aligned}$$

3) Nilai  $(\text{N1})_{60\text{cs}}$  pada layer 17

$$\begin{aligned}
 \text{CN} &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{\text{pa}})} \\
 &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{440,160}{98,066})} \\
 &= 0,387 \\
 \textcolor{purple}{3} \quad (\text{N1})_{60} &= \text{Nm} \times \text{CN} \times \text{CE} \times \text{CB} \times \text{CR} \times \text{CS} \\
 &= 32 \times 0,387 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1 \\
 &= 14,503 \\
 \textcolor{teal}{4} \quad (\text{N1})_{60\text{cs}} &= \alpha + \beta \times (\text{N1})_{60} \\
 &= 0 + 1 \times 14,503 \\
 &= 14,503
 \end{aligned}$$

4) Nilai  $(\text{N1})_{60\text{cs}}$  pada layer 18

$$\begin{aligned}
 \text{CN} &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{\text{pa}})} \\
 &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{414,256}{98,066})} \\
 &= 0,406 \\
 \textcolor{purple}{3} \quad (\text{N1})_{60} &= \text{Nm} \times \text{CN} \times \text{CE} \times \text{CB} \times \text{CR} \times \text{CS} \\
 &= 34 \times 0,406 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1 \\
 &= 11,559 \\
 \textcolor{teal}{4} \quad (\text{N1})_{60\text{cs}} &= \alpha + \beta \times (\text{N1})_{60} \\
 &= 0 + 1 \times 11,559 \\
 &= 11,559
 \end{aligned}$$

5) Nilai  $(N1)_{60cs}$  pada layer 19

$$\begin{aligned}
 CN &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})} \\
 &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{438,624}{98,066})} \\
 &= 0,388 \\
 (N1)_{60}^3 &= Nm \times CN \times CE \times CB \times CR \times CS \\
 &= 36 \times 0,388 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1 \\
 &= 13,670 \\
 (N1)_{60cs}^4 &= \alpha + \beta \times (N1)_{60} \\
 &= 0 + 1 \times 13,670 \\
 &= 13,670
 \end{aligned}$$

6) Nilai  $(N1)_{60cs}$  pada layer 20

$$\begin{aligned}
 CN &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})} \\
 &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{522,690}{98,066})} \\
 &= 0,337 \\
 (N1)_{60}^3 &= Nm \times CN \times CE \times CB \times CR \times CS \\
 &= 38 \times 0,337 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1 \\
 &= 12,634 \\
 (N1)_{60cs}^4 &= \alpha + \beta \times (N1)_{60} \\
 &= 0 + 1 \times 12,634 \\
 &= 12,634
 \end{aligned}$$

7) Nilai  $(N1)_{60cs}$  pada layer 21

$$\begin{aligned}
 CN &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{\sigma'}{pa})} \\
 &= \frac{2,2}{(1,2 + \frac{550,200}{98,066})} \\
 &= 0,323 \\
 (N1)_{60}^3 &= Nm \times CN \times CE \times CB \times CR \times CS
 \end{aligned}$$

$$= 40 \times 0,323 \times 1 \times 1 \times 0,75 \times 1$$

$$= 12,113$$

$$\begin{aligned} \text{4} \\ (\text{N1})_{60\text{cs}} &= \alpha + \beta \times (\text{N1})_{60} \\ &= 0 + 1 \times 12,113 \\ &= 12,113 \end{aligned}$$

h. Menghitung nilai CRR<sub>7,5</sub>

Untuk mencari nilai CRR dengan metode Youd – Idriss (2001) dapat dilakukan dengan persamaan dibawah ini

1) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 5

$$\begin{aligned} \text{CRR}_{7,5}^{25} &= \frac{1}{34-(\text{N1})_{60\text{cs}}} + \frac{(\text{N1})_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(\text{N1})_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-35,528} + \frac{35,528}{135} + \frac{50}{(10.(35,528+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= -0,395 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MSF}^{21} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \\ &= 1,237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CRR} &= \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF} \\ &= -0,395 \times 1,237 \\ &= -0,489 \end{aligned}$$

2) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 16

$$\begin{aligned} \text{CRR}_{7,5}^{25} &= \frac{1}{34-(\text{N1})_{60\text{cs}}} + \frac{(\text{N1})_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(\text{N1})_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-15,255} + \frac{15,255}{135} + \frac{50}{(10.(15,255+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= 0,162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MSF}^{21} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \end{aligned}$$

$$= 1,237$$

$$\text{CRR} = \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF}$$

$$= 0,162 \times 1,237$$

$$= 0,201$$

3) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 17

$$\begin{aligned}\text{CRR}_{7,5}^{(14)} &= \frac{1}{34-(N1)_{60\text{cs}}} + \frac{(N1)_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(N1)_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-14,503} + \frac{14,503}{135} + \frac{50}{(10.(14,503+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= 0,155\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{MSF}^{(21)} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \\ &= 1,237\end{aligned}$$

$$\text{CRR} = \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF}$$

$$= 0,155 \times 1,237$$

$$= 0,191$$

4) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 18

$$\begin{aligned}\text{CRR}_{7,5}^{(25)} &= \frac{1}{34-(N1)_{60\text{cs}}} + \frac{(N1)_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(N1)_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-11,559} + \frac{11,559}{135} + \frac{50}{(10.(11,559+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= 0,127\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{MSF}^{(21)} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \\ &= 1,237\end{aligned}$$

$$\text{CRR} = \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF}$$

$$= 0,127 \times 1,237$$

$$= 0,157$$

5) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 19

$$\begin{aligned} \text{CRR}_{7,5}^{(25)} &= \frac{1}{34-(N1)_{60\text{cs}}} + \frac{(N1)_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(N1)_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-13,670} + \frac{13,670}{135} + \frac{50}{(10.(13,670+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= 0,146 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MSF}^{(21)} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \\ &= 1,237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CRR} &= \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF} \\ &= 0,146 \times 1,237 \\ &= 0,181 \end{aligned}$$

6) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 20

$$\begin{aligned} \text{CRR}_{7,5}^{(25)} &= \frac{1}{34-(N1)_{60\text{cs}}} + \frac{(N1)_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(N1)_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \\ &= \frac{1}{34-12,634} + \frac{12,634}{135} + \frac{50}{(10.(12,634+45))^2} - \frac{1}{200} \\ &= 0,137 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MSF}^{(21)} &= \frac{10^{2,24}}{\text{Mw}^{2,56}} \\ &= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}} \\ &= 1,237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CRR} &= \text{CRR}_{7,5} \times \text{MSF} \\ &= 0,137 \times 1,237 \\ &= 0,169 \end{aligned}$$

7) Nilai CRR<sub>7,5</sub> pada layer 21

$$\begin{aligned} \text{CRR}_{7,5}^{(25)} &= \frac{1}{34-(N1)_{60\text{cs}}} + \frac{(N1)_{60\text{cs}}}{135} + \frac{50}{(10.(N1)_{60\text{cs}}+45)^2} - \frac{1}{200} \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{34-12,113} + \frac{12,113}{135} + \frac{50}{(10.(12,113+45))^2} - \frac{1}{200}$$
$$= 0,132$$

21  
MSF  $= \frac{10^{2,24}}{Mw^{2,56}}$

$$= \frac{10^{2,24}}{6,9^{2,56}}$$

$$= 1,237$$

CRR  $= CRR_{7,5} \times MSF$   
 $= 0,132 \times 1,237$   
 $= 0,163$

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan nilai CSR pada setiap lapisan tanah di semua titik :

**Tabel 5.12 Perhitungan Nilai CRR pada DB-01**

Layer	Depth (m)	Thickness (m)	N-SPT	$\sigma'$ (kN/m <sup>2</sup> )	36 (kN/m <sup>2</sup> )	Faktor SPT-Tenkor CN	N(60)		CSR	CRR7,5	MSF	CRR
							N(60)cs	N(60)cr				
1	1	1	50	23,565	13,755	1,641	61,555	0,144	0,415	1,238	0,513	
2	2	1	3	31,420	11,800	1,666	3,749	0,201	0,063	1,238	0,078	
3	4	2	10	72,268	33,028	1,432	10,737	0,336	0,120	1,238	0,148	
4	6	2	37	131,964	73,104	1,131	31,381	0,206	0,610	1,238	0,754	
5	8	2	50	188,520	110,040	0,947	35,528	0,189	-0,396	1,238	-0,490	
6	10	2	50	235,650	137,590	0,845	31,699	0,189	0,665	1,238	0,823	
7	12	2	50	282,780	165,060	0,763	28,615	0,189	0,393	1,238	0,486	
8	14	2	50	329,910	192,570	0,695	26,077	0,191	0,315	1,238	0,390	
9	16	2	50	377,040	220,080	0,639	23,953	0,193	0,273	1,238	0,337	
10	18	2	50	424,170	247,590	0,591	22,149	0,195	0,244	1,238	0,302	
11	20	2	50	471,300	275,100	0,549	20,598	0,197	0,223	1,238	0,276	
12	22	2	50	518,430	302,610	0,513	19,250	0,200	0,206	1,238	0,255	
13	24	2	50	565,560	330,120	0,482	18,067	0,202	0,193	1,238	0,238	
14	26	2	50	612,690	357,630	0,454	17,021	0,205	0,181	1,238	0,224	
15	28	2	50	659,820	385,140	0,429	16,090	0,208	0,171	1,238	0,212	
16	30	2	50	706,950	412,650	0,407	15,256	0,211	0,163	1,238	0,201	
17	32	2	50	754,080	440,160	0,387	14,503	0,214	0,155	1,238	0,192	
18	34	2	38	747,796	414,256	0,406	11,559	0,229	0,127	1,238	0,157	
19	36	2	47	791,784	438,624	0,388	13,671	0,233	0,147	1,238	0,182	
20	38	2	50	895,470	522,690	0,337	12,634	0,224	0,137	1,238	0,170	
21	40	2	50	942,600	550,200	0,323	12,114	0,228	0,132	1,238	0,164	

8 Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.13 Perhitungan Nilai CRR pada DB-02**

Layer	Depth (m)	Thickness (m)	N-SPT	$\sigma'$ (kN/m <sup>2</sup> )	$\sigma'_s$ (kN/m <sup>2</sup> )	Faktor SPT Terikur		CSR	CRR7.5	MSF	CRR
						CN	N(60)				
1	1	1	12	20.423	10.613	1.682	15.135	0.161	0.161	1.238	0.200
2	2.5	1.5	14	51.058	26.533	1.496	15.708	0.122	0.167	1.238	0.207
3	4.5	2	50	106.043	61.898	1.201	45.053	0.222	0.238	1.238	0.295
4	6.5	2	50	153.173	89.408	1.042	39.068	0.193	0.087	1.238	0.108
5	8.5	2	50	200.303	116.918	0.920	34.487	0.189	-1.804	1.238	-2.233
6	10.5	2	50	247.433	144.428	0.823	30.867	0.189	0.543	1.238	0.672
7	12.5	2	50	294.563	171.938	0.745	27.935	0.190	0.367	1.238	0.455
8	14.5	2	50	341.693	199.448	0.680	25.512	0.191	0.302	1.238	0.374
9	16.5	2	50	388.823	226.958	0.626	23.475	0.193	0.265	1.238	0.327
10	18.5	2	50	435.953	254.468	0.580	21.740	0.195	0.238	1.238	0.295
11	20.5	2	50	483.083	281.978	0.540	20.243	0.198	0.218	1.238	0.270
12	22.5	2	50	530.213	309.488	0.505	18.940	0.200	0.203	1.238	0.251
13	24.5	2	50	577.343	336.998	0.475	17.794	0.203	0.190	1.238	0.235
14	26.5	2	50	624.473	364.508	0.447	16.779	0.206	0.178	1.238	0.221
15	28.5	2	50	671.603	392.018	0.423	15.873	0.209	0.169	1.238	0.209
16	30.5	2	50	718.733	419.528	0.402	15.060	0.212	0.161	1.238	0.199
17	32.5	2	50	765.863	444.538	0.405	15.201	0.232	0.162	1.238	0.201
18	34.5	2	50	812.993	405.548	0.412	15.463	0.255	0.165	1.238	0.204
19	36.5	2	50	860.123	392.558	0.423	15.856	0.284	0.169	1.238	0.209
20	38.5	2	50	907.253	375.568	0.437	16.402	0.318	0.174	1.238	0.216
21	40	1.5	50	942.600	350.200	0.461	17.292	0.359	0.184	1.238	0.228

8      Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.14 Perhitungan Nilai CRR pada DB-03**

Depth (m)	Thickness (m)	N-SPT	$\sigma'_s$ (kN/m <sup>2</sup> )	Faktor SPT Terukur		CSR	CRR7,5	MSF	CRR
				CN	N(60)				
1	1	10	20.423	10.613	1.682	12.613	0.161	0.137	1.238
3	2	11	61.269	31.839	1.443	11.904	0.037	0.130	1.238
5	2	13	102.115	53.065	1.264	12.320	0.233	0.134	1.238
7	2	44	153.958	85.288	1.063	35.078	0.202	-0.673	1.238
9	2	50	212.085	123.795	0.893	33.504	0.189	2.261	1.238
11	2	50	259.215	151.305	0.802	30.078	0.189	0.473	1.238
13	2	50	306.345	178.815	0.728	27.287	0.190	0.347	1.238
15	2	50	353.475	206.325	0.666	24.970	0.192	0.291	1.238
17	2	50	400.605	233.835	0.614	23.016	0.194	0.257	1.238
19	2	50	447.735	261.345	0.569	21.345	0.196	0.233	1.238
21	2	50	494.865	288.855	0.531	19.901	0.198	0.214	1.238
23	2	50	541.995	316.365	0.497	18.640	0.201	0.199	1.238
25	2	50	589.125	343.875	0.467	17.529	0.204	0.187	1.238
27	2	50	636.255	371.385	0.441	16.543	0.206	0.176	1.238
29	2	50	683.385	398.895	0.418	15.662	0.209	0.167	1.238
31	2	50	730.515	426.405	0.397	14.870	0.212	0.159	1.238
33	2	50	777.645	420.915	0.401	15.021	0.233	0.160	1.238
35	2	50	824.775	411.425	0.408	15.291	0.256	0.163	1.238
37	2	36	813.778	339.808	0.472	12.733	0.311	0.138	1.238
39	2	50	919.035	380.445	0.433	16.242	0.319	0.173	1.238
40	1	50	942.600	350.200	0.461	17.292	0.359	0.184	1.238

8 Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.15 Perhitungan Nilai CRR pada DB-04**

Layer	Depth (m)	Thickness (m)	N-SPT (kN/m <sup>2</sup> )	$\sigma'$ (kN/m <sup>2</sup> )	Faktor SPT Terikur CN	N(60)	CSR	CRR7.5	MSF	CRR	
1	1.5	1.5	23.565	8.850	1.705	10.231	0.220	0.115	1.238	0.143	
2	3.5	2	13	71.481	37.146	1.393	13.586	0.826	0.146	1.238	0.181
3	5.5	2	33	120.967	67.012	1.168	28.911	0.215	0.406	1.238	0.503
4	7.5	2	38	164.955	91.380	1.032	29.411	0.204	0.431	1.238	0.534
5	9.5	2	50	223.868	130.673	0.869	32.577	0.192	0.939	1.238	1.162
6	11.5	2	50	270.998	158.183	0.782	29.328	0.193	0.427	1.238	0.528
7	13.5	2	50	318.128	185.693	0.711	26.668	0.194	0.329	1.238	0.408
8	15.5	2	50	365.258	213.203	0.652	24.451	0.196	0.281	1.238	0.348
9	17.5	2	50	412.388	240.713	0.602	22.574	0.198	0.250	1.238	0.310
10	19.5	2	50	459.518	268.223	0.559	20.965	0.200	0.228	1.238	0.282
11	21.5	2	50	506.648	295.733	0.522	19.570	0.203	0.210	1.238	0.260
12	23.5	2	50	553.778	323.243	0.489	18.349	0.205	0.196	1.238	0.242
13	25.5	2	50	600.908	350.753	0.461	17.271	0.208	0.184	1.238	0.227
14	27.5	2	50	648.038	378.263	0.435	16.313	0.211	0.174	1.238	0.215
15	29.5	2	50	695.168	405.773	0.412	15.456	0.214	0.165	1.238	0.204
16	31.5	2	28	643.325	334.310	0.477	10.024	0.244	0.113	1.238	0.140
17	33.5	2	36	736.799	374.664	0.438	11.831	0.230	0.130	1.238	0.160
18	35.5	2	28	725.017	305.762	0.510	10.700	0.258	0.119	1.238	0.148
19	37.5	2	33	824.775	344.400	0.467	11.556	0.244	0.127	1.238	0.157
20	40	2.5	31	879.760	327.360	0.485	11.271	0.259	0.124	1.238	0.154

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3

i. Menghitung Faktor Keamanan (FS)

Analisis faktor keamanan menggunakan metode Youd-Idriss (2001) bisa dilihat di analisis berikut ini.

- 1) Nilai faktor keamanan pada layer 5

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{-0,489}{0,189} \\ &= -2,585 \end{aligned}$$

- 2) Nilai faktor keamanan pada layer 16

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,201}{0,211} \\ &= 0,954 \end{aligned}$$

- 3) Nilai faktor keamanan pada layer 17

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,191}{0,214} \\ &= 0,896 \end{aligned}$$

- 4) Nilai faktor keamanan pada layer 18

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,157}{0,229} \\ &= 0,686 \end{aligned}$$

- 5) Nilai faktor keamanan pada layer 19

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,181}{0,233} \\ &= 0,781 \end{aligned}$$

- 6) Nilai faktor keamanan pada layer 20

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,169}{0,224} \\ &= 0,756 \end{aligned}$$

7) Nilai faktor keamanan pada layer 21

$$\begin{aligned} \text{FS} &= \frac{\text{CRR}}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,163}{0,228} \\ &= 0,717 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan nilai faktor keamanan pada setiap lapisan tanah di semua titik :

**Tabel 5.16** Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-01

Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	N-SPT	CSR	CRR	FS	Keterangan
1	1	Batu	50	0.144	0.513	3.572	NL
2	2	Lempung	3	0.201	0.078	0.389	NL
3	4	Lempung	10	0.336	0.148	0.440	NL
4	6	Lanau	37	0.206	0.754	3.656	NL
5	8	Pasir	50	0.189	0.490	2.586	NL
6	10	Pasir	50	0.189	0.823	4.362	NL
7	12	Pasir	50	0.189	0.486	2.569	NL
8	14	Pasir	50	0.191	0.390	2.042	NL
9	16	Pasir	50	0.193	0.337	1.751	NL
10	18	Pasir	50	0.195	0.302	1.551	NL
11	20	Pasir	50	0.197	0.276	1.400	NL
12	22	Pasir	50	0.200	0.255	1.279	NL
13	24	Pasir	50	0.202	0.238	1.178	NL
14	26	Pasir	50	0.205	0.224	1.093	NL
15	28	Pasir	50	0.208	0.212	1.019	NL
16	30	Pasir	50	0.211	0.201	0.954	L
17	32	Pasir	50	0.214	0.192	0.897	L
18	34	Pasir	38	0.229	0.157	0.687	L
19	36	Pasir	47	0.233	0.182	0.782	L
20	38	Lanau	50	0.224	0.170	0.756	NL
21	40	Lanau	50	0.228	0.164	0.717	NL

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.17** Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-02

Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	N-SPT	CSR	CRR	FS	Keterangan
1	1	Lanau	12	0.161	0.200	1.238	NL
2	2.5	Lempung	14	0.122	0.207	1.701	NL
3	4.5	Pasir	50	0.222	0.295	1.327	NL
4	6.5	Pasir	50	0.193	0.108	0.560	NL
5	8.5	Pasir	50	0.189	-2.233	-11.815	L
6	10.5	Pasir	50	0.189	0.672	3.563	NL
7	12.5	Pasir	50	0.190	0.455	2.397	NL
8	14.5	Pasir	50	0.191	0.374	1.956	NL
9	16.5	Pasir	50	0.193	0.327	1.694	NL
10	18.5	Pasir	50	0.195	0.295	1.509	NL
11	20.5	Pasir	50	0.198	0.270	1.367	NL
12	22.5	Pasir	50	0.200	0.251	1.252	NL
13	24.5	Pasir	50	0.203	0.235	1.156	NL
14	26.5	Pasir	50	0.206	0.221	1.074	NL
15	28.5	Pasir	50	0.209	0.209	1.002	NL
16	30.5	Pasir	50	0.212	0.199	0.939	L
17	32.5	Pasir	50	0.232	0.201	0.866	L
18	34.5	Pasir	50	0.255	0.204	0.799	L
19	36.5	Pasir	50	0.284	0.209	0.737	L
20	38.5	Pasir	50	0.318	0.216	0.680	L
21	40	Pasir	50	0.359	0.228	0.635	L

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.18** Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-03

Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	N-SPT	CSR	CRR	FS	Keterangan
1	1	Lempung	10	0.161	0.169	1.050	NL
2	3	Lempung	11	0.037	0.161	4.358	NL
3	5	Pasir	13	0.233	0.166	0.712	NL
4	7	Pasir	44	0.202	-0.833	-4.129	NL
5	9	Pasir	50	0.189	2.798	14.830	NL
6	11	Pasir	50	0.189	0.586	3.101	NL
7	13	Pasir	50	0.190	0.429	2.257	NL
8	15	Pasir	50	0.192	0.360	1.880	NL
9	17	Pasir	50	0.194	0.318	1.643	NL
10	19	Pasir	50	0.196	0.288	1.471	NL
11	21	Pasir	50	0.198	0.265	1.336	NL
12	23	Pasir	50	0.201	0.246	1.226	NL
13	25	Pasir	50	0.204	0.231	1.134	NL
14	27	Pasir	50	0.206	0.218	1.055	NL
15	29	Pasir	50	0.209	0.206	0.986	L
16	31	Pasir	50	0.212	0.196	0.925	L
17	33	Pasir	50	0.233	0.198	0.853	L
18	35	Pasir	50	0.256	0.202	0.787	L
19	37	Pasir	36	0.311	0.171	0.549	L
20	39	Lanau	50	0.319	0.214	0.670	NL
21	40	Lanau	50	0.359	0.228	0.635	NL

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.19** Perhitungan Nilai Faktor Keamanan DB-04

Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	N-SPT	CSR	CRR	SF	Keterangan
1	1.5	Lempung	8	0.220	0.143	0.649	NL
2	3.5	Lempung	13	0.826	0.181	0.219	NL
3	5.5	Lanau	33	0.215	0.503	2.338	NL
4	7.5	Lanau	38	0.204	0.534	2.612	NL
5	9.5	Pasir	50	0.192	1.162	6.046	NL
6	11.5	Pasir	50	0.193	0.528	2.740	NL
7	13.5	Pasir	50	0.194	0.408	2.101	NL
8	15.5	Pasir	50	0.196	0.348	1.778	NL
9	17.5	Pasir	50	0.198	0.310	1.565	NL
10	19.5	Pasir	50	0.200	0.282	1.407	NL
11	21.5	Pasir	50	0.203	0.260	1.282	NL
12	23.5	Pasir	50	0.205	0.242	1.179	NL
13	25.5	Pasir	50	0.208	0.227	1.092	NL
14	27.5	Pasir	50	0.211	0.213	1.017	NL
15	29.5	Pasir	50	0.214	0.204	0.951	L
16	31.5	Lempung	28	0.244	0.140	0.574	NL
17	33.5	Lempung	36	0.230	0.160	0.698	NL
18	35.5	Lempung	28	0.258	0.148	0.573	NL
19	37.5	Lempung	33	0.244	0.157	0.645	NL
20	40	Lempung	31	0.259	0.154	0.594	NL

Sumber : Hasil Analisis, 2024

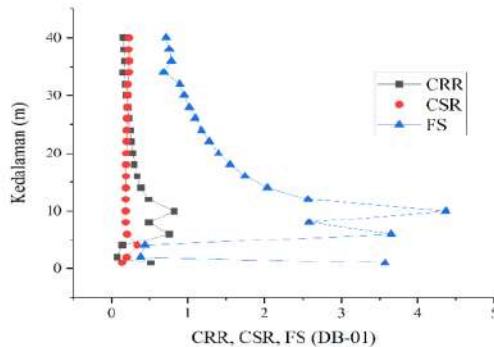
Keterangan

L = *Liquefaction*

NL = *Non liquefaction*

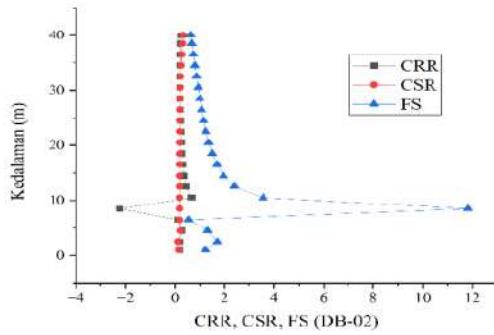
19

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan maka dapat digambarkan hasilnya dalam bentuk grafik hubungan CSR, CRR, FS terhadap kedalaman.



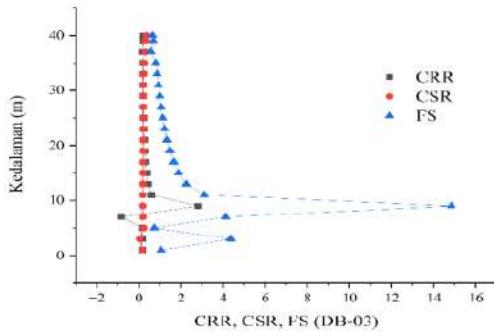
**Gambar 5.15** Grafik CRR, CSR, FS vs Kedalaman (DB-01)  
31

Sumber : Hasil Analisis, 2024



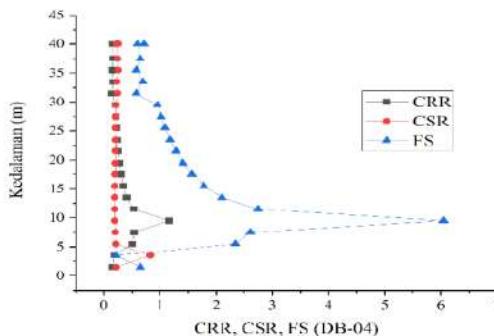
**3**  
**Gambar 5.16** Grafik CRR, CSR, FS vs Kedalaman (DB-02)

Sumber : Hasil Analisis,2024



**3**  
**Gambar 5.17** Grafik CRR, CSR, FS vs Kedalaman (DB-03)

Sumber : Hasil Analisis,2024



**3**  
**Gambar 5.18** Grafik CRR, CSR, FS vs Kedalaman (DB-04)

Sumber : Hasil Analisis,2024

8

Berdasarkan **Gambar 5.16**, **Gambar 5.17**, **Gambar 5.18**, warna abu-abu merupakan nilai CRR terhadap kedalaman sedangkan warna merah merupakan nilai CSR terhadap kedalaman dan warna biru merupakan nilai faktor keamanan terhadap kedalaman. Pada grafik diatas menunjukkan bahwa Potensi likuifaksi terjadi pada pasir jenuh air yang memiliki  $FS < 1$  sehingga pada keempat titik **bore hole** dengan kedalaman tertentu yang memiliki nilai  $FS < 1$  maka lokasi tersebut berpotensi terjadi likuifaksi sehingga pada area tersebut perlu diberikan perbaikan tanah dengan **Stone Column**. Pada titik DB-01, DB-02, DB-03, DB-04 berpotensi likuifaksi dengan beberapa variasi kedalaman. Lapisan yang paling dalam mengalami potensi likuifaksi ada pada titik DB-02 dengan kedalaman 40 m.



**Gambar 5.19** Peta Zona Likuifaksi Bethsaida Hospital Serang

Sumber : Dokumen Penulis,2024

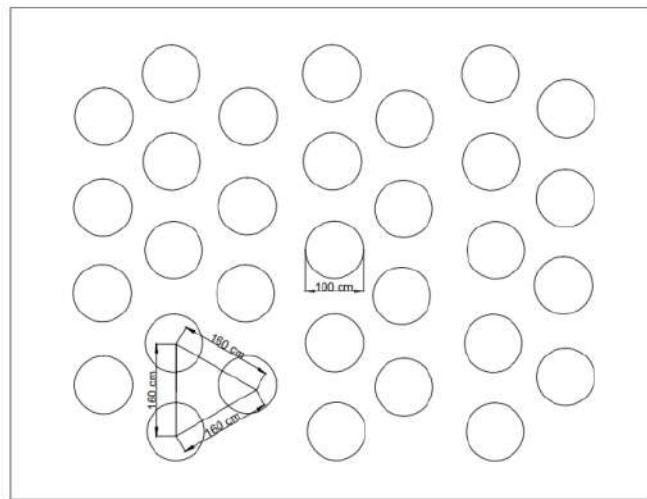
22

## 5.6 Analisis Perbaikan Tanah Menggunakan Stone Column

87

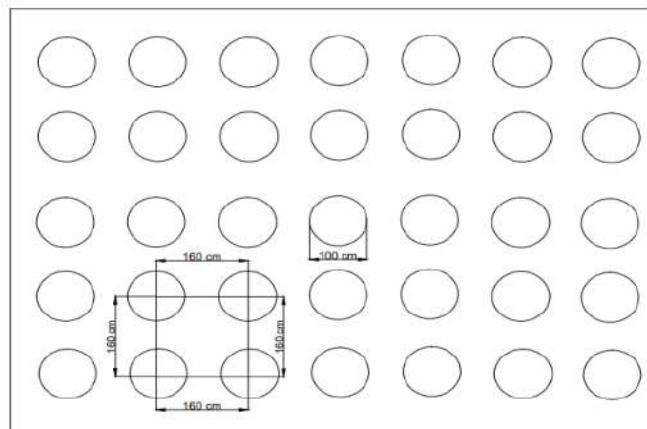
**Stone Column** adalah teknik perbaikan tanah lunak yang digunakan untuk menaikkan daya dukung tanah, mengurangi penurunan segera (*settlement*), mempercepat pemampatan, dan mengurangi terjadinya likuefaksi yang ditemukan oleh Louis Menard di France pada tahun 1960. Dalam proses desain **Stone Column** menggunakan metode Priebe (1995) untuk mengevaluasinya, sehingga didapatkan desain **Stone Column** yang paling optimum untuk mengatasi potensi kerusakan

yang akan terjadi akibat likuifaksi. Desain *Stone Column* melibatkan penentuan diameter, kedalaman, dan spasi antar kolom yang optimal, serta pemilihan material batu pecah yang sesuai. Desain ini harus disesuaikan dengan karakteristik tanah, untuk memastikan distribusi beban yang efektif dan peningkatan kapasitas dukung tanah secara keseluruhan. Dapat dilihat pola pemasangan segitiga sama sisi dan persegi pada **Gambar 5.20** dan **Gambar 5.21**, dan juga ilustrasi pemasangan *Stone Column* pada **Gambar 5.22**



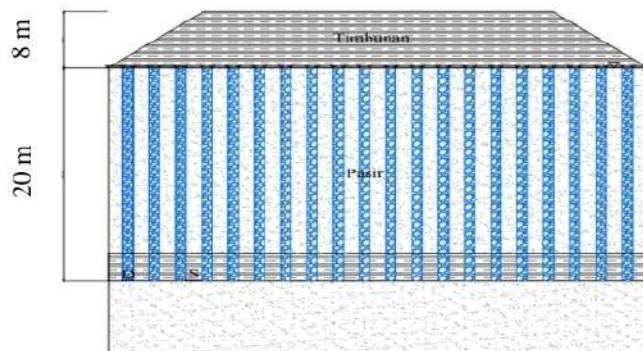
**Gambar 5.20** Pola Pemasangan *Stone Column* Segitiga Sama Sisi

Sumber : Dokumen Penulis,2024



**Gambar 5.21** Pola Pemasangan *Stone Column* Persegi

Sumber : Dokumen Penulis, 2024



**Gambar 5.22** Tampak Depan Ilustrasi Pemasangan *Stone Column*

Sumber : Dokumen Penulis,2024

Perhitungan yang akurat sangat penting dalam desain *Stone Column* untuk memastikan keamanan dan efisiensi struktur yang dibangun di atas tanah yang telah diperbaiki. Langkah-langkah perhitungan *Stone Column* mencakup penentuan diameter dan spasi kolom sebagai berikut.

a. *Stone Column* Pola Segitiga Sama Sisi

1) *Preliminary Design*

- a) Diameter (D) = 1 m
- b) Pattern = Pola Segitiga Sama Sisi
- c) Spasi = 1,6 m

2) Diameter Ekivalen (De)

Diameter ekivalen merupakan tributary area yang terbentuk disekeliling *Stone Column*

$$\begin{aligned}
 De &= 1,05 \times S \\
 &= 1,05 \times 1,6 \\
 &= 1,68 \text{ m}
 \end{aligned}$$

3) *Replacement Ratio* (Ar)

Analisis dalam perencanaan *Stone Column* cukup kompleks karena perbaikan dilakukan pada area yang sangat luas dengan jumlah *Stone Column* yang sangat banyak. Untuk menyederhanakan analisis, area tersebut dapat dibagi menjadi unit-unit sel dengan luas A yang dianggap terdiri dari satu kolom dengan penampang Ac dan mempengaruhi tanah di sekitarnya. Parameter Ar digunakan sebagai berikut.

$$Ar = \frac{Ac}{A}$$

5

Dimana Ac adalah luas penampang *Stone Column*, A adalah luas unit cell. Untuk menghitung nilai Ac dan A sebagai berikut.

$$Ac = \frac{1}{4} \times \pi \times D^2$$

$$= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 1^2$$

$$= 0,785$$

$$A = \frac{1}{4} \times \pi \times Dc^2$$

$$= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 1,68^2$$

$$= 2,216$$

#### 4) Faktor Perbaikan

10

Persamaan faktor perbaikan yang diusulkan Priebe (1995) dapat dinyatakan  $n_0$  sebagai berikut :

$$n_0 = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac(1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right]$$

Dimana Kac adalah koefisien tekanan tanah aktif, nilai sudut geser material *Stone Column* pada sudut  $40^\circ$  -  $45^\circ$  terbukti efektif karena mampu meningkatkan daya dukung tanah yang cukup besar, nilai sudut geser yang diambil yaitu  $45^\circ$ .  
59

Selanjutnya untuk menghitung Kac sebagai berikut.

$$Kac = \tan^2 (45^\circ - \frac{\phi_c}{2})$$

$$= \tan^2 (45^\circ - \frac{45}{2})$$

$$= 0,311$$

$$n_0 = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac(1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right]$$

$$= 1 + \frac{0,785}{2,216} \left[ \frac{5 - \frac{0,785}{2,216}}{4 \cdot (0,311) \left(1 - \frac{0,785}{2,216}\right)} - 1 \right]$$

$$= 3,047$$

5) Mereduksi Nilai dari Faktor Perbaikan ( $n_1$ )

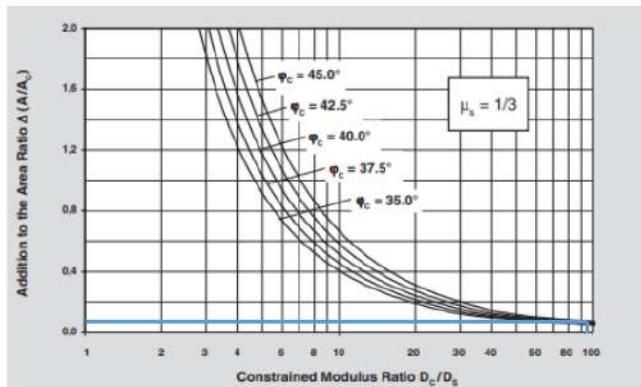
Material pengisi kolom yang sudah padat akan tetap mengalami pemampatan.

Karena itu, setiap beban yang menyebabkan penurunan tidak dibarengi dengan penggelembungan pada kolom.

Persamaan faktor perbaikan yang diusulkan Priebe (1995) dapat dinyatakan  $n_1$  sebagai berikut :

$$n_1 = 1 + \frac{\bar{A}_c}{A} \left[ \frac{5 - \frac{\bar{A}_c}{A}}{4K_a c (1 - \frac{\bar{A}_c}{A})} - 1 \right]$$

Untuk mendapatkan nilai  $\Delta A$  melalui pembacaan grafik kompreibilitas *Stone Column* pada gambar 5.22 yang mana karena nilai  $\varphi_c$  diasumsikan  $45^\circ$  dan peralatan kontruksi *Stone Column* diasumsikan memiliki performa yang baik, maka didapatkan hasil  $D_c/D_s$  mendekati 100.



Gambar 5.23 Grafik Kompreibilitas *Stone Column*

Sumber : Priebe, H.J. (1995)

Berdasarkan pembacaan grafik kompreibilitas *Stone Column* pada Gambar 5.5 menghasilkan nilai  $\Delta A/A_c$  sebesar 0,05 yang mana nilai  $\Delta A/A_c$  akan digunakan dalam perhitungan  $\bar{A}_c/A$  sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \frac{\bar{A}_c}{A} &= \frac{1}{\frac{A}{\bar{A}_c} + \frac{\Delta A}{A_c}} \\ &= \frac{1}{\frac{2,216}{0,785} + 0,05} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,404 \\
 n_1 &= 1 + \frac{\overline{A_c}}{A} \left[ \frac{5 - \frac{\overline{A_c}}{A}}{4K_a c (1 - \frac{\overline{A_c}}{A})} - 1 \right] \\
 &= 1 + 0,404 \left[ \frac{5 - 0,404}{4 \cdot (0,311) (1 - 0,404)} - 1 \right] \\
 &= 3,101
 \end{aligned}$$

Didapatkan nilai *improvement factor* terkoreksi adalah sebesar 3,101 untuk pola pemasangan pola segitiga.

b. *Design Stone Column* Pola Pemasangan Persegi

1) Preliminary Desain

- a) Diameter ( $D$ ) = 1 m
- b) Pattern = Pola Persegi
- c) Spasi = 1,6 m

2) **Diameter Ekivalen ( $D_e$ )**

Diameter ekivalen merupakan tributary area yang terbentuk disekeliling *Stone Column*

$$\begin{aligned}
 D_e &= 1,13 \times S \\
 &= 1,13 \times 1,6 \\
 &= 1,808 \text{ m}
 \end{aligned}$$

3) **Replacement Ratio ( $A_r$ )**

Analisis dalam perencanaan *Stone Column* cukup kompleks karena perbaikan dilakukan pada area yang sangat luas dengan jumlah *Stone Column* yang sangat banyak. Untuk menyederhanakan analisis, area tersebut dapat dibagi menjadi unit-unit sel dengan luas  $A$  yang dianggap terdiri dari satu kolom dengan penampang  $A_c$  dan mempengaruhi tanah di sekitarnya. Parameter  $A_r$  digunakan sebagai berikut.

$$A_r = \frac{A_c}{A}$$

Dimana  $A_c$  adalah luas penampang *Stone Column*,  $A$  adalah luas unit cell. Untuk menghitung nilai  $A_c$  dan  $A$  sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Ac &= \frac{1}{4} \times \pi \times D^2 \\
 &= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 1^2 \\
 &= 0,785 \\
 A &= \frac{1}{4} \times \pi \times Dc^2 \\
 &= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 1,808^2 \\
 &= 2,566
 \end{aligned}$$

#### 4) Faktor Perbaikan

10

Persamaan faktor perbaikan yang diusulkan Priebe (1995) dapat dinyatakan  $n_0$  sebagai berikut :

$$n_0 = 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac (1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right]$$

Dimana Kac adalah koefisien tekanan tanah aktif, nilai sudut geser material *Stone Column* pada sudut  $40^\circ - 45^\circ$  terbukti efektif karena mampu meningkatkan daya dukung tanah yang cukup besar, nilai sudut geser yang diambil yaitu  $45^\circ$ .

Selanjutnya untuk menghitung Kac sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Kac &= \tan^2 (45^\circ - \frac{\phi_c}{2}) \\
 &= \tan^2 (45^\circ - \frac{45}{2}) \\
 &= 0,311
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 n_0 &= 1 + \frac{Ac}{A} \left[ \frac{5 - \frac{Ac}{A}}{4Kac (1 - \frac{Ac}{A})} - 1 \right] \\
 &= 1 + \frac{0,785}{2,566} \left[ \frac{5 - \frac{0,785}{2,566}}{4(0,311)(1 - \frac{0,785}{2,566})} - 1 \right] \\
 &= 2,662
 \end{aligned}$$

#### 5) Mereduksi Nilai dari Faktor Perbaikan ( $n_1$ )

10

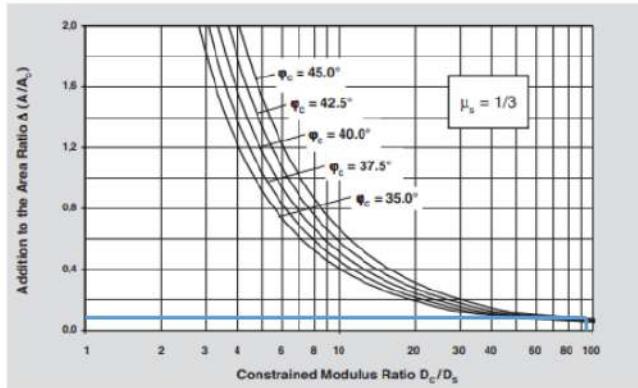
Material pengisi kolom yang sudah padat akan tetap mengalami pemampatan. Karena itu, setiap beban yang menyebabkan penurunan tidak dibarengi dengan penggelembungan pada kolom.

10

Persamaan faktor perbaikan yang diusulkan Priebe (1995) dapat dinyatakan n<sub>1</sub> sebagai berikut :

$$n_1 = 1 + \frac{\overline{A_c}}{A} \left[ \frac{5 - \frac{\overline{A_c}}{A}}{4K_{ac}(1 - \frac{\overline{A_c}}{A})} - 1 \right]$$

Untuk mendapatkan nilai  $\Delta A$  melalui pembacaan grafik komprebilitas *Stone Column* pada gambar 5.1 yang mana karena nilai  $\varphi_c$  diasumsikan  $45^\circ$  dan peralatan kontruksi *Stone Column* diasumsikan memiliki performa yang baik, maka didapatkan hasil  $D_c/D_s$  mendekati 100.



**Gambar 5.24** Grafik Komprebilitas *Stone Column*

Sumber : Priebe, H.J. (1995)

5

Berdasarkan pembacaan grafik komprebilitas *Stone Column* pada Gambar 5.23 menghasilkan nilai  $\Delta A/A_c$  sebesar 0,05 yang mana nilai  $\Delta A/A_c$  akan digunakan dalam perhitungan  $\overline{A_c}/A$  sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \frac{\overline{A_c}}{A} &= \frac{1}{\frac{A}{A_c} + \frac{\Delta A}{A_c}} \\ &= \frac{1}{\frac{2,216}{0,785} + 0,05} \\ &= 0,355 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 n1 &= 1 + \frac{\overline{Ac}}{A} \left[ \frac{5 - \frac{\overline{Ac}}{A}}{4Kac(1 - \frac{\overline{Ac}}{A})} - 1 \right] \\
 &= 1 + 0,355 \left[ \frac{5 - 0,355}{4 \cdot (0,311) \cdot (1 - 0,355)} - 1 \right] \\
 &= 2,705
 \end{aligned}$$

Didapatkan nilai *improvement factor* terkoreksi adalah sebesar 2,705 untuk pola pemasangan pola segitiga.

#### c. Faktor Keamanan Perbaikan DB-01

Faktor keamanan setelah adanya perbaikan didapatkan dengan cara mengalikan nilai *Cyclic Resistance Ratio* (CRR) dengan nilai *improvement factor* terkoreksi lalu dibagi dengan nilai *cyclic stress ratio* (CSR). Untuk nilai *improvement factor* terkoreksi dengan pola pemasangan segitiga sama sisi didapatkan sebesar 3,101 dan dengan pola pemasangan persegi didapatkan sebesar 2,705. Dari hasil nilai  $n1$  yang didapatkan menunjukkan bahwa jenis pola pemasangan segitiga sama sisi **lebih besar dibandingkan** jenis pola pemasangan persegi, maka pola pemasangan yang digunakan konfigurasi pola segitiga sama sisi agar pengaplikasian lebih efisien dan ekonomis. Berdasarkan kajian teori, pola segitiga lebih efektif dan gaya yang bekerja lebih stabil serta penurunan tanah akan lebih seragam (Fajarwati & Kusuma, 2021).

##### 1) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 16

$$\begin{aligned}
 FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n1}{CSR} \\
 &= \frac{0,201 \times 3,101}{0,211} \\
 &= 2,960
 \end{aligned}$$

##### 2) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 17

$$\begin{aligned}
 FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n1}{CSR} \\
 &= \frac{0,192 \times 3,101}{0,214} \\
 &= 2,781
 \end{aligned}$$

##### 3) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 18

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR} \\ &= \frac{0,157 \times 3,101}{0,229} \\ &= 2,131 \end{aligned}$$

- 4) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 19

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR} \\ &= \frac{0,182 \times 3,101}{0,233} \\ &= 2,425 \end{aligned}$$

**Tabel 5.20** Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-01

Pattern	Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	CSR	CRR	FS	FS'
Segitiga Sama Sisi	16	30	Pasir	0.211	0.201	0.954	2.960
	17	32	Pasir	0.214	0.192	0.897	2.781
	18	34	Pasir	0.229	0.157	0.687	2.131
	19	36	Pasir	0.233	0.182	0.782	2.425

Sumber : Hasil Analisis, 2024

#### d. Faktor Keamanan Perbaikan DB-02

- 1) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 16

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR} \\ &= \frac{0,199 \times 3,101}{0,212} \\ &= 2,913 \end{aligned}$$

- 2) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 17

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR} \\ &= \frac{0,201 \times 3,101}{0,232} \\ &= 2,685 \end{aligned}$$

- 3) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 18

$$FS' = \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR}$$

$$= \frac{0,204 \times 3,101}{0,255}$$

$$= 2,477$$

4) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 19

$$FS' = \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR}$$

$$= \frac{0,209 \times 3,101}{0,284}$$

$$= 2,285$$

5) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 20

$$FS' = \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR}$$

$$= \frac{0,216 \times 3,101}{0,318}$$

$$= 2,108$$

6) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 21

$$FS' = \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n}{CSR}$$

$$= \frac{0,228 \times 3,101}{0,359}$$

$$= 1,970$$

**Tabel 5.21** Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-02

Pattern	Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	CSR	CRR	FS	FS'
Segitiga Sama Sisi	16	30.5	Pasir	0.212	0.199	0.939	2.913
	17	32.5	Pasir	0.232	0.201	0.866	2.685
	18	34.5	Pasir	0.255	0.204	0.799	2.477
	19	36.5	Pasir	0.284	0.209	0.737	2.285
	20	38.5	Pasir	0.318	0.216	0.680	2.108
	21	40	Pasir	0.359	0.228	0.635	1.970

Sumber : Hasil Analisis, 2024

e. Faktor Keamanan Perbaikan DB-03

- 1) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 15

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{\text{CRR Perbaikan} \times n1}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,206 \times 3,101}{0,209} \\ &= 3,057 \end{aligned}$$

- 2) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 16

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{\text{CRR Perbaikan} \times n1}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,196 \times 3,101}{0,212} \\ &= 2,868 \end{aligned}$$

- 3) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 17

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{\text{CRR Perbaikan} \times n1}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,198 \times 3,101}{0,233} \\ &= 2,645 \end{aligned}$$

- 4) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 18

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{\text{CRR Perbaikan} \times n1}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,202 \times 3,101}{0,256} \\ &= 2,441 \end{aligned}$$

- 5) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 19

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{\text{CRR Perbaikan} \times n1}{\text{CSR}} \\ &= \frac{0,171 \times 3,101}{0,311} \\ &= 1,703 \end{aligned}$$

**Tabel 5.22** Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-03

Pattern	Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	CSR	CRR	FS	FS'
Segitiga Sama Sisi	15	29	Pasir	0.209	0.206	0.986	3.057
	16	31	Pasir	0.212	0.196	0.925	2.868
	17	33	Pasir	0.233	0.198	0.853	2.645
	18	35	Pasir	0.256	0.202	0.787	2.441
	19	37	Pasir	0.311	0.171	0.549	1.703

Sumber : Hasil Analisis, 2024

## f. Faktor Keamanan Perbaikan DB-04

- 1) Nilai faktor keamanan perbaikan pada Layer 15

$$\begin{aligned} FS' &= \frac{CRR \text{ Perbaikan} \times n_1}{CSR} \\ &= \frac{0,204 \times 3,101}{0,214} \\ &= 2,951 \end{aligned}$$

**Tabel 5.23** Rekapitulasi Faktor Keamanan Perbaikan DB-04

Pattern	Layer	Depth (m)	Jenis Tanah	CSR	CRR	FS	FS'
Segitiga Sama Sisi	15	29.5	Pasir	0.214	0.204	0.951	2.951

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Setelah pemasangan *Stone Column*, faktor keamanan tanah terhadap kegagalan geser dan penurunan diferensial meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas dukung tanah serta distribusi beban yang lebih merata melalui *Stone Column*, sehingga memberikan stabilitas tambahan dan mengurangi risiko deformasi berlebih pada struktur di atasnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan potensi likuifaksi pada Proyek Pembangunan Bethsaida Hospital Serang yang berlokasi di Cilegon Banten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Data tanah pengujian Standart Penetration Test (SPT) yang diperoleh dari lokasi penelitian menunjukkan adanya beberapa lapisan tanah yang rentan terhadap likuifaksi karena terdapat pasir jenuh air pada kedalaman 7,5 – 40 m. Akan terjadi likuifaksi pada titik DB-01 di kedalaman 30 - 36 m, titik DB-02 di kedalaman 30,5 – 40, titik DB-03 di kedalaman 29-37 m, titik DB-04 di kedalaman 29,5 apabila terjadi gempa dengan manitude  $> 6,9$ .
- b. Berdasarkan perhitungan faktor keamanan terhadap likuifaksi menunjukkan bahwa beberapa area dalam lokasi penelitian memiliki faktor keamanan yang rendah yang didapatkan pada nilai  $0,549 - 0,897$  dengan nilai  $FS < 1$ , maka perlu dilakukan perbaikan.
- c. Metode *stone column* terbukti efektif dalam meningkatkan stabilitas dan kapasitas dukung tanah di area yang rentan terhadap likuifaksi. Pemasangan <sup>5</sup> *stone column* yang digunakan yaitu pola pemasangan segitiga sama sisi dengan diameter 1 m dan spasi 1,6 m. Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas dukung tanah setelah pemasangan *stone column* dengan nilai faktor keamanan semula  $0,549 - 0,897$  menjadi  $1,703 - 3,057$  hal ini memungkinkan struktur bangunan di atas tanah yang diperbaiki memiliki fondasi yang lebih kuat dan stabil.

### 6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian tambahan, seperti CPT (*Cone Penetration Test*) atau uji laboratorium lainnya,

- untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat mengenai kondisi tanah.
- b. Penelitian ini dapat diperluas dengan memanfaatkan berbagai aplikasi khusus seperti *EduShake* atau *ProShake* untuk melakukan perhitungan. Selain itu, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, data dari pengujian *sieve analysis* dapat dimasukkan sebagai tambahan dalam analisis potensi likuifaksi.
  - c. Dalam proses desain *stone column*, metode evaluasi tambahan dapat digunakan seperti metode elemen hingga untuk meningkatkan akurasi analisis yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alizadeh Mansouri, M., & Dabiri, R. (2021). Predicting the liquefaction potential of soil layers in Tabriz city via artificial neural network analysis. In *SN Applied Sciences* (Vol. 3, Issue 7). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s42452-021-04704-3>
- Barksdale, R.D.and Bachus, R. C. (1983). Design and construction of stone columns. *FHWA/RD-83/026, Federal Highway Administration, Washington, D.C.*
- Barksdale, R. D., & Bachus, R. C. (1983). Design and construction of stone columns volume 1. *Federal Highway Administration, I*(December), 1–212.
- Das, B. M. (1995). Mekanika Tanah (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknik. *Penerbit Erlangga*, 1–300.
- Fajarwati, Y., & Kusuma, R. I. (2021). Analisis Potensi Likuefaksi dan Perbaikan Tanah dengan Stone Column: Studi Kasus pada Coal Shelter PLTU Lontar, Banten. *INERSIA: LNformasi Dan Eksposre Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 17(1), 27–35. <https://doi.org/10.21831/inersia.v17i1.40570>
- Fathonah, W., Mina, E., Indera Kusuma, R., & Hutami, R. (2021). Analisis Potensi Likuifaksi Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Coloumn. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 2021.
- Hidayat, N., & Santoso, E. W. (1997). Gempa Bumi Dan Mekanismenya. In *Alami: Jurnal Teknologi Reduksi Resiko Bencana* (Vol. 2, Issue 3, p. 50).
- Listiyanti, C., Setiyarto, Y. D., & Meiwa, S. (2022). Analisis Metode Perbaikan Stone Column Di Tanah Pasir Lepas Pada Zona Potensi Likuifaksi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 17–26. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8242>
- Mina, E., & Kusuma, R. I. (2013). Analisis Site Specific Response Spectra Gempa Berdasarkan Parameter Dinamis Tanah Untuk Wilayah Cilegon. *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.36055/jft.v2i1.1990>
- Mina, E., Kusuma, R. I., & Sudirman, S. (2018a). Analisa Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data Spt (Studi Kasusproyek Pembangunan Gedung Baru Untirta Sindang Sari ). *Jurnal Fondasi*, 7(1). <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3298>

- Mina, E., Kusuma, R. I., & Sudirman, S. (2018b). Analisa Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data Spt (Studi Kasusproyek Pembangunan Gedung Baru Untirta Sindang Sari ). *Jurnal Fondasi*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3298>
- Pandiganan, B., Jafri, M., & Iswan, I. (2016). Pengaruh Variasi Waktu Pemeraman Terhadap Daya Dukung Tanah Lempung dan Lanau yang Distabilisasi Menggunakan Semen pada Kondisi Tanpa Rendaman (Unsoaked). *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 4(2), 256–275.
- Purbandini, P., Santosa, B. J., & Sunardi, B. (2017). Analisis Bahaya Kegempaan di Wilayah Malang Menggunakan Pendekatan Probabilistik. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.25221>
- Reni Anggraini. (2023). *Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data Spt Pada Proyek Pembangunan Menara Bri Kota Medan*.
- Setiawan, H., & Kurniawan, S. (2021). Karakteristik Tanah Terdampak Dan Tidak Terdampak Likuifaksi Berdasarkan Uji Swedish Weight Sounding Pada Kelurahan Petobo. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.33369/ijts.13.1.1-7>
- Sihombing, I. H. S. M. (2012). *Studi Parameter Perencanaan Stone Column untuk Perbaikan Bearing Capacity dan Settlement pada Tanah Lempung*. 1–6.
- Soehaimi, A. (2008). Seismotektonik dan Potensi Kegempaan Wilayah Jawa. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(4), 227–240. <https://doi.org/10.17014/ijog.3.4.227-240>
- Tohari, A., Syahbana, A. J., Satriyo, N. A., & ... (2019). Karakteristik likuifaksi tanah pasiran di kota padang berdasarkan metode microtremor. ... *Hasil Penelitian Puslit ..., July*, 978–979.
- Ukuran, B. D. A. N. (n.d.). *Buku-Gempabumi-Dan-Tsunami*.

**LAMPIRAN 1**  
**BERKAS ADMINISTRASI**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Smp-01

**SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Sarjana Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
Nomor Mahasiswa : 3336200007  
Alamat Mahasiswa : Prm. Mediterania Blok A2/21, Ds.Sukamulya, Kec.Cikupa, Kab. Tangerang, Prov. Banten.  
Dosen Pembimbing : 1. Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
2. Woelandari Fathonah, S.T., M.T

dengan prestasi studi S1 sampai dengan tanggal: 22 Februari 2024 seperti terlampir. Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk dapat menyelenggarakan seminar proposal skripsi.

Cilegon, 16 Februari 2024

Pemohon,

Shofarina Ika JS

**PEMERIKSAAN (oleh Koord. Skripsi)**

No	Perihal	Catatan
1.	Hasil studi kumulatif ( $\geq 116$ sks dan IPK $\geq 2,00$ )	144 SKS & IPK 3,63
2.	Nilai D maksimal 10% dari total SKS mata kuliah	1 %
3.	Kerja Praktek	
4.	Mengontrak mata kuliah Skripsi dalam KRS berjalan	
5.	Melakukan pendaftaran pada SISTA (TA-01)	
6.	Draf proposal telah disetujui Dosen Pembimbing (TA-02) Salinan sebanyak 4 eksemplar masing-masing untuk pembimbing dan pengaji	
7.	Naskah seminar telah disetujui Dosen Pembimbing (TA-02) Salinan sebanyak 10-15 eksemplar untuk peserta sidang	
8.	Berita Acara Seminar Proposal (Smp-02)	
9.	Lembar saran & masukan (Smp-03)	
10.	Daftar hadir dosen (Smp-04)	
11.	Daftar hadir peserta seminar (Smp-05)	

Seminar tersebut dapat dilaksanakan, waktu dan tempat seminar harap dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan Dosen Pengaji.

Cilegon, 16 Februari 2024  
Koordinator Skripsi,

Siti Asyiah, S.Pd., M.T.  
NIP. 198601312019032009

Dibuat rangkap 2 untuk:  
1. Mahasiswa ybs  
2. Koord. Skripsi

\* Pendaftaran Seminar Proposial Skripsi selambat-lambatnya 2 hari kerja sebelum seminar dilaksanakan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-02

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL UNTIRTA**

Pada hari ini Kamis ..... tanggal 22 .....bulan Februari .....  
tahun 2024 ....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi dari mahasiswa/mahasiswi,  
yaitu :

Nama : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

Dosen pembimbing I : Rama Indera Kusuma, S.T., M.T

Dosen pembimbing II: Woelandari Fathonah, S.T., M.T

Dosen Penguji I : Enden Mina, S.T., M.T

Dosen Penguji II : Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T

Dari Seminar Proposal Skripsi ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan  
MEMENUHI PERSYARATAN / TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN untuk melanjutkan  
Penelitian (Skripsi) \*)

Demikian Berita Acara ini dibuat dan selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Cilegon, 22 Februari 2024

Dosen Penguji I

Enden Mina, S.T., M.T  
NIP. 197305062006042001

Dosen Penguji II

Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T  
NIP. 198909142019011008

Dosen Pembimbing I

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001

Dosen Pembimbing II

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021

Ket : \*) coret yang tidak perlu  
CC : Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-03

**SARAN / MASUKAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 22 Februari 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
		lanjutkan ke analisis 	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Dosen Pembimbing 1

Rama Indra Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Smp-03

Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

**SARAN / MASUKAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 22 Februari 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
1.		Mengikuti Pengujian	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-03

**SARAN / MASUKAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 22 Februari 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
		<i>tambahkan catatan waktu Sempro</i>	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Dosen Penguji 1

  
Endep Mina, S.T., M.T.  
NIP. 197305062006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jl. Jendral Soedirman Km. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Smp-03

SARAN / MASUKAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tgl : Kamis, 22 Februari 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
1.		Lanjutkan penelitian	
2.		Tambahkan sumber Stone column	
3.		Tambahkan gambar stone column	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Dosen Pengaji 2

Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T.  
NIP. 198909142013031008

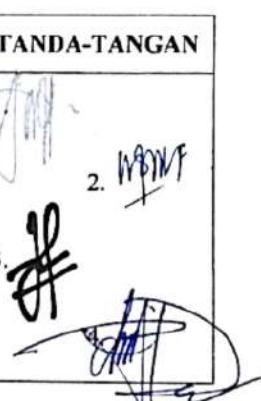


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jl. Jendral Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-04

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tgl : 22 Februari 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Sofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	NAMA	NIP	TANDA-TANGAN
1.	Rama Indera Kusuma, S.T., M.T	198108222006041001	1.
2.	Woelandari Fathonah, S.T., M.T	199012292019032021	2.
3.	Enden Mina, S.T, M.T	197305062006042001	3.
4.	Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T	198909142019031008	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Koordinator Skripsi

  
Siti Asyiah, S.Pd., M.T.  
NIP.198601312019032009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Smp-05

**DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 22 Februari 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	NAMA	NPM	TANDA-TANGAN	KET.
1.	Melvian Rizkiyah	3336200127	1.	
2.	Nabila Fatihah	3336200061	2.	
3.	Najwa Zhafirah	3336200029	3.	
4.	Ahmad Farhan Rizik	3336200071	4.	
5.	Shabrina Farhanadya	3336200094	5.	
6.	Shofi Rohmania	3336200100	6.	
7.	Waode Siti Ruffiani	3336200015	7.	
8.	Khairani Nofta	3336200052	8.	
9.	M. Recky Ersandi	3336200126	9.	
10.	Rizky Januardi	3336200020	10.	
11.			11.	
12.			12.	
13.			13.	
14.			14.	
15.			15.	

Cilegon, 22 Februari 2024  
Koordinator Skripsi

Siti Asyiah, S.Pd.,M.T.  
NIP.198601312019032009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-06

### BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN

Cilegon, 23 Maret 2024  
Dosen Pembimbing 1

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T.  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Smp-06

**BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN
1)	15/05/2024	Lanjutkan		

Cilegon, 23 Maret 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T.  
NIP. 19901229201903202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Smp-06

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

**BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN
		Ungkapan Penelitian		

Cilegon, 23 Maret 2024

Dosen Pengaji 1

Enden Mina, S.T., M.T  
NIP. 197305062006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Smp-06

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unsirta.ac.id

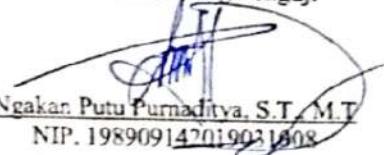
**BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN
1.	15 /03/2024	Lanjutkan		

Cilegon, 23 Maret 2024  
Dosen Pembimbing Pengaji

  
Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T.  
NIP. 198909142019031408



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Hsl-01

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL UNTIRTA**

Pada hari ini ..... Kamis ..... tanggal ..... 30 ..... bulan ..... Mei .....  
tahun ..... 2024 ..... , telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi dari mahasiswa/mahasiswi,  
yaitu :

Nama : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

Dosen pembimbing I : Rama Indera Kusuma, S.T., M.T

Dosen pembimbing II: Woelandari Fathonah, S.T., M.T

Dari Seminar Hasil Skripsi ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan  
**MEMENUHI PERSYARATAN / TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN** untuk  
melanjutkan ke Sidang Akhir \*)

Demikian Berita Acara ini dibuat dan selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 30 Mei 2024

Dosen Pembimbing I

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001

Dosen Pembimbing II

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021

Ket : \*) coret yang tidak perlu  
CC : Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Hsl-02

**SARAN / MASUKAN  
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 30 Mei 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
		ACC SEMINAR HASIL....SIAPKAN SIDANG AKHIR 	

Cilegon, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing 1

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T.  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Hsl-02

SARAN / MASUKAN  
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Hari/Tgl : Kamis, 30 Mei 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.
		Tambahkan satuan pada tabel	

Cilegon, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Hsl-03

#### DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL SKRIPSI

Hari/Tgl : 30 Mei 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	NAMA	NIP	TANDA-TANGAN
1.	Rama Indera Kusuma, S.T., M.T	198108222006041001	1.
2.	Woelandari Fathonah, S.T., M.T	199012292019032021	2.

Cilegon, 30 Mei 2024  
Koordinator Skripsi

Siti Asyiah, S.Pd., M.T.  
NIP.198601312019032009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Hsl-04

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Hari/Tgl : Kamis, 30 Mei 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	NAMA	NPM	TANDA-TANGAN	KET.
1.	Melvian Rizkiyah	3336200127	1.	
2.	Nabila Fatihah	3336200061	2.	
3.	Najwa Zhafirah	3336200029	3.	
4.	Ahmad Farhan Rizik	3336200071	4.	
5.	Shabrina Farhanadya	3336200094	5.	
6.	Shofi Rohmania	3336200100	6.	
7.	Waode Siti Ruffiani	3336200015	7.	
8.	Khairani Nofta	3336200052	8.	
9.	M. Recky Ersandi	3336200126	9.	
10.			10.	
11.			11.	
12.			12.	
13.			13.	
14.			14.	
15.			15.	

Cilegon, 30 Mei 2024  
Koordinator Skripsi

Siti Asyiah, S.Pd.,M.T.  
NIP.198601312019032009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Hsl-05

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

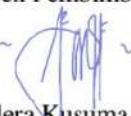
**BUKTI PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN
	7-6-2024	SIAPKAN SIDANG AKHIR ~ 		

Cilegon, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing 1



Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unsrt.ac.id

Hsl-05

**BUKTI PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

NO	HARI/ TANGGAL	PERIHAL	BAB	HALAMAN
	07/2024 06	Acc Sidang Akhir		

Cilegon, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T.  
NIP. 199012292019032021



**BUKTI KEHADIRAN TELAH MENGIKUTI SEMINAR**

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti

NPM : 3336200007

**SEMINAR YANG PERNAH DIIKUTI**

NO	JUDUL	Mahasiswa	Paraf <sup>1</sup>
1	Analisis Deformasi Lateral Contiguous Bored Pile Pada Pekerjaan Galian Dalam Menggunakan Metode Elemen Hingga	Nabila Fatihah	
2	Permodelan Rembesan Air Dan Stabilitas Lereng Pada Bendungan Sindang Heula	Winda Kusuma Ningrum	
3	Stabilisasi Tanah Lempung Menggunakan Kapur Dan Ground Granulated Furnace Blast Slag (GGBS) Terhadap Nilai California Bearing Ratio Terendam (CBR) Soaked (Studi Kasus : Jalan Kampung Pasirmeong Desa Kauncaang, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang)	Shabrina Farhanadya	
4	Pengaruh Stabilitas Tanah Lempung Menggunakan Slag Nikel Terhadap Nilai CBR Unsoaked (Studi Kasus : Jalan Kampung Pasirmeong Desa Kauncaang, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang)	Rizki Januardi	
5	Konsep Desain Infrastruktur Air Baku Waduk Sindangheula	Reina Andriani	
6	Analisis Perubahan Elevasi Muka Air Pada Fenomena Hidrologi Jangka Pendek	Dahlia Raudhotul Jannah	

<sup>1</sup> paraf pembimbing 1 skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Hsl-06

7	Perencanaan Sistem Rambu (Sign System) Berbasis Warisan Budaya Lokal (Local Heritage) Di Kawasan Baduy Luar	Yoni Gunawan	
8	Analisis Regresi Data Hujan Terukur Otomatis dengan Data Hujan Satelit PDIR-Now	Qonita Lutfiah	
9	Analisis Kualitas Air Limpasan Permukaan Sebagai Artificial Groundwater Recharge di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus : Perumahan Puri Krakatau Hijau, Cilegon)	Maharani Izmy Sekar Arum	
10	Analisis Kualitas Air Limpasan Permukaan Sebagai Artificial Groundwater Recharge di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus : Kelurahan Gedong Dalem, Kota Cilegon)	Muhammad Becky Ersandi	

<sup>1</sup> paraf pembimbing 1 skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Ahr-01

**SURAT PERMOHONAN SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Sarjana Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
Nomor Mahasiswa : 3336200007  
Alamat Mahasiswa : Prm. Mediterania Blok A2/21, Ds.Sukamulya, Kec.Cikupa, Kab.  
Tangerang, Prov. Banten.  
Dosen Pembimbing : 1. Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
2. Woelandari Fathonah, S.T., M.T

dengan prestasi studi 3,63 sampai dengan tanggal: 21 Juni 2024 seperti terlampir. Dengan ini saya  
mengajukan permohonan untuk dapat menyelenggarakan sidang akhir skripsi.

Cilegon, 21 Juni 2024

Pemohon,

Shofarina Ika JS

**PEMERIKSAAN (oleh Koord. Skripsi)**

No	Perihal	Catatan
1.	Hasil studi kumulatif ( $\geq 139$ sks dan IPK $\geq 2,00$ )	145 sks, IPK 3,63
2.	Hasil studi kumulatif (nilai D $\leq 10\%$ )	1 %
3.	Draf laporan telah disetujui Dosen Pembimbing (TA-02) Salinan sebanyak 4 eksemplar	
4.	Formulir Pendaftaran (TA-03) dari Online: SISTA	
5.	Berita Acara Sidang Akhir (TA-04) dari Online: SISTA	
6.	Formulir Penilaian Skripsi (TA-05) dari Online: SISTA	
7.	Formulir Revisi Laporan Skripsi (TA-06) dari Online: SISTA	
8.	Daftar hadir dosen (Ahr-02)	
9.	Formulir saran & masukan (Ahr-03)	
10.	Transkip Nilai Mahasiswa ditandatangani Mahasiswa	
11.	Form bukti pelaksanaan seminar hasil (Hsl-01 sampai Hsl-06)	
12.	Sertifikat TOEFL Lab. Bahasa FT. Untirta (Min. Score 425)	

Sidang Akhir tersebut dapat dilaksanakan, waktu dan tempat seminar harap dikonsultasikan  
dengan Dosen Pembimbing dan Dosen Pengaji.

Cilegon, 21 Juni 2024

Koordinator Skripsi,

Siti Asyiah, S.Pd., M.T.  
NIP. 198601312019032009

Dibuat rangkap 3 untuk:

1. Mahasiswa ybs
2. Koordinator Skripsi

\* Pendaftaran Sidang Akhir Skripsi selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum sidang dilaksanakan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Ahr-02

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

**DAFTAR HADIR SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Hari/Tgl : 03 Juli 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	NAMA	NIP	TANDA-TANGAN
1.	Rama Indera Kusuma, S.T., M.T	198108222006041001	1.
2.	Woelandari Fathonah, S.T., M.T	199012292019032021	2.
3.	Enden Mina, S.T, M.T	197305062006042001	3.
4.	Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T	198909142019031008	4.

Cilegon, 03 Juli 2024  
Koordinator Skripsi

Siti Asyiah, S.Pd., M.T.  
NIP.198601312019032009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Ahr-03

**SARAN / MASUKAN  
SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing 1

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unsirta.ac.id

Ahr-03

**SARAN / MASUKAN  
SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

Ahr-03

**SARAN / MASUKAN  
SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024 Waktu : 13.00 WIB  
Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Penguji 1

Enden Mina, S.T., M.T  
NIP. 197305062006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

Ahr-03

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435

Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

**SARAN / MASUKAN  
SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024 Waktu : 13.00 WIB

Nama Peserta : Shofarina Ika Juniar Susanti NPM : 3336200007

Judul Skripsi : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif  
Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

NO	HAL	MASUKAN/SARAN/KOREKSI/DLL	KET.

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Penguji 2

Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T  
NIP. 198909142019031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Ahr-04

**DRAFT FORMAT PENILAIAN SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Judul Tugas Akhir: **Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT dan Alternatif Perbaikannya dengan Metode Stone Column**  
Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENGUASAAN (0-100)
A	METODOLOGI 1. Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian 2. Prosedur Pengumpulan Data & Analisis Data 3. Interpretasi Hasil 4. Penarikan Kesimpulan	..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RA) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
B	ISI SKRIPSI 1. Relevansi Teori dan Pembahasan 2. Tata Tulis	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RB) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
C	PROSES BIMBINGAN 1. Intensitas Bimbingan 2. Sikap Saat Bimbingan	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RC) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
D	PROSES SIDANG AKHIR 1. Kemampuan Presentasi 2. Penguasaan Materi 3. Kemampuan Menjawab 4. Sikap Saat Presentasi	..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RD) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
NILAI AKHIR = (RA + RB + RC + RD)/4		

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing 1

Rama Indera Kusuma, S.T., M.T  
NIP. 198108222006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Ahr-04

**DRAFT FORMAT PENILAIAN SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Judul Tugas Akhir: **Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT dan Alternatif Perbaikannya dengan Metode Stone Column**  
Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENGUASAAN (0-100)
A	METODOLOGI 1. Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian 2. Prosedur Pengumpulan Data & Analisis Data 3. Interpretasi Hasil 4. Penarikan Kesimpulan	..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RA) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
B	ISI SKRIPSI 1. Relevansi Teori dan Pembahasan 2. Tata Tulis	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RB) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
C	PROSES BIMBINGAN 1. Intensitas Bimbingan 2. Sikap Saat Bimbingan	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RC) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
D	PROSES SIDANG AKHIR 1. Kemampuan Presentasi 2. Penguasaan Materi 3. Kemampuan Menjawab 4. Sikap Saat Presentasi	..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RD) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
NILAI AKHIR = (RA + RB + RC + RD)/4		

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing 2

Woelandari Fathonah, S.T., M.T  
NIP. 199012292019032021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Ahr-04

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.unirta.ac.id

**DRAFT FORMAT PENILAIAN SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Judul Tugas Akhir: Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024  
Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Waktu : 13.00 WIB  
dan Alternatif Perbaikannya dengan Metode Stone Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
Column NPM : 3336200007

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENGUASAAN (0-100)
A	METODOLOGI 1. Rumusan Masaalah & Tujuan Penelitian 2. Prosedur Pengumpulan Data & Analisis Data 3. Interpretasi Hasil 4. Penarikan Kesimpulan	..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RA) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
B	ISI SKRIPSI 1. Relevansi Teori dan Pembahasan 2. Tata Tulis	..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RB) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
C	PROSES BIMBINGAN 1. Intensitas Bimbingan 2. Sikap Saat Bimbingan	..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RC) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
D	PROSES SIDANG AKHIR 1. Kemampuan Presentasi 2. Penguasaan Materi 3. Kemampuan Menjawab 4. Sikap Saat Presentasi	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RD) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
NILAI AKHIR = (RA + RB + RC + RD)/4		

Cilegon, 01 Juli 2024  
Dosen Penguji 1

Enden Mina, S.T., M.T  
NIP. 197305062006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Jenderal Soedirman KM. 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 42435  
Telepon (0254) 376712 Laman: ft.untirta.ac.id

Ahr-04

**DRAFT FORMAT PENILAIAN SIDANG AKHIR SKRIPSI**

Judul Tugas Akhir: **Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT dan Alternatif Perbaikannya dengan Metode Stone Column**  
Hari/Tgl : Rabu, 03 Juli 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Nama Mahasiswa : Shofarina Ika Juniar Susanti  
NPM : 3336200007

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENGUASAAN (0-100)
A	METODOLOGI 1. Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian 2. Prosedur Pengumpulan Data & Analisis Data 3. Interpretasi Hasil 4. Penarikan Kesimpulan	..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RA) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
B	ISI SKRIPSI 1. Relevansi Teori dan Pembahasan 2. Tata Tulis	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RB) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
C	PROSES BIMBINGAN 1. Intensitas Bimbingan 2. Sikap Saat Bimbingan	..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RC) = Jumlah Nilai / 2	..... .....
D	PROSES SIDANG AKHIR 1. Kemampuan Presentasi 2. Penguasaan Materi 3. Kemampuan Menjawab 4. Sikap Saat Presentasi	..... ..... ..... ..... ..... .....
	Jumlah Nilai Rata-Rata Nilai (RD) = Jumlah Nilai / 4	..... .....
NILAI AKHIR = (RA + RB + RC + RD)/4		

Cilegon, 03 Juli 2024  
Dosen Pengaji 2

Ngakan Putu Purnaditya, S.T., M.T  
NIP. 198909142019031008

**FORM TA-01****FORM PENDAFTARAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
NIM : 3336200007  
Tempat/Tgl Lahir : Kab. Tegal/29 Juni 2002  
Program Studi : Teknik Sipil  
Semester Mulai :  
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 145 SKS  
IPK : 3.63  
Topik TA : Geoteknik  
Judul TA : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column  
Judul Asing : Analysis of Liquefaction Potential Based on SPT Data and Alternative Repair with Stone Column Method

Dengan Persyaratan:

Cilegon, 26 Juni 2024  
Pendaftar,

**SHOFARINA-IKA JUNIAR SUSANTI**  
NIM. 3336200007

Mengetahui,  
Pembimbing Akademik,

**Ir. ANDI MADDEPPUNGENG, M.T.**  
NIP. 195910171988031003

Menyetujui  
Pembimbing I,

\_\_\_\_\_

NIP.

## FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
 NIM : 3336200007  
 Program Studi : TEKNIK SIPIL - S1 Reguler  
 Semester : Genap Tahun Akademik 2023/2024  
 Pembimbing 1 : RAMA INDERA KUSUMA, S.T., M.T.

**Judul Tugas Akhir:**

Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	16 - 11 - 2023	Buat proposal sampai BAB 4	
2.	30 - 11 - 2023	Acc Seminar Proposal	
3.	17 - 05 - 2024	Lanjutuan Permodelan stone column	
4.	20 - 05 - 2024	Acc Seminar Hasil	
5.	07 - 06 - 2024	Acc Sidang Akhir	

Cilegon, 21 Juni 2024

Mahasiswa

SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
 NIM. 3336200007

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,

Ir. ANDI MADDEPPUNGENG, M.T.  
 NIP. 195910171988031003

FORM TA-02

**FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
 NIM : 3336200007  
 Program Studi : TEKNIK SIPIL - S1 Reguler  
 Semester : Genap Tahun Akademik 2023/2024  
 Pembimbing 2 : Woelandari Fathonah, ST., MT.

*Judul Tugas Akhir:*  
 Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	30/01/2024	Ceu potensi likuifaksi	W.P
2.	31/01/2024	Acc Seminar proposal	W.P
3.	17/05/2024	Jelaskan yang diinput pada Deepsoil	W.P
4.	20/05/2024	Acc Seminar Hasil	W.P
5.	07/06/2024	Acc sidang Akhir	W.P

Cilegon, 21 Juni 2024  
 Mahasiswa,

**SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI**  
 NIM. 3336200007

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,

**Ir. ANDI MADDEPPUNGENG, M.T.**  
 NIP. 195910171988031003

**FORM PENDAFTARAN SIDANG TA**

Nama Mahasiswa : SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
NIM : 3336200007  
Program Studi : Teknik Sipil  
Semester Mulai : Tahun Akademik 2023/2024  
Topik TA : Geoteknik  
Judul Tugas Akhir : Analisis Potensi Likuifaksi Berdasarkan Data SPT Dan Alternatif Perbaikannya Dengan Metode Stone Column

Dengan ini mengajukan untuk pelaksanaan Sidang Ujian Tugas Akhir dengan menyampaikan persyaratan terlampir.

Cilegon, 26 Juni 2024  
Mahasiswa,

SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
NIM 3336200007

Mengetahui,  
Pembimbing Akademik

Ir. ANDI MADDEPPUNGENG, M.T.  
NIP 195910171988031003

Menyetujui,

Pembimbing 1 : RAMA INDERA KUSUMA, S.T., M.T. : .....  
NIP. 198108222006041001

Pembimbing 2 : Woelandari Fathonah, ST., MT. : .....  
NIP. 199012292019032021

## Biodata Mahasiswa

NAMA : SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI  
 NIM : 3336200007  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Tegal / 29 Juni 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : ISLAM  
 Alamat Email : 3336200007@untirta.ac.id  
 No. Handphone : 085810213023  
 Alamat : Prm. Mediterania 1 Blok A2/21, Ds. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.  
 Fakultas : Teknik  
 Program Studi : Teknik Sipil  
 Jumlah SKS : 145 SKS  
 IPK : 3.63  
 Angkatan : 2020



### Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN CIKUPA 3  
 SLTP : MTS. MIFTAUL HUDA  
 SLTA : MA. MIFTAUL HUDA

### Pendidikan Khusus/Pelatihan

Tidak ada Data

### Data Keluarga

Nama Ayah : SUSANTO  
 No. Handphone Ayah : 081218695505  
 Nama Ibu : JUNIARSI  
 No. Handphone Ibu : 081219468334  
 Jumlah Kakak : 0  
 Jumlah Adik : 2  
 Alamat Orang Tua : Prm. Mediterania 1 Blok A2/21, Ds. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.  
 Kantor Orang Tua : PT. Polikemas Sanputra  
 Alamat Kantor Orang Tua : Jalan Bitung Jaya No.45, Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710

### Prestasi Terbaik Pribadi

- Finalis Lomba Soil Improvement National Competition Institut Teknologi Nasional Bandung Tahun 2024

### Riwayat Organisasi

- Sekretaris Departemen Eksternal HMS FT UNTIRTA
- Anggota Bidang Manajemen Rekayasa Kontruksi Civil Engineering Research Innovation Club

### Riwayat Kepanitiaan

- Humas Forum Silaturahmi Sipil HMS FT UNTIRTA
- Mentor Forum Silaturahmi Sipil HMS FT UNTIRTA
- Humas Latihan Kepemimpinan HMS FT UNTIRTA
- Danusan Civil Festifal HMS FT UNTIRTA

### Kompetensi yang dikuasai

- Software Teknik Sipil (Autocad, SAP, Etabs, Sketchup, Plaxis)
- Pengujian Laboratorium Mekanika Tanah
- Pengujian Laboratorium Hidrologi

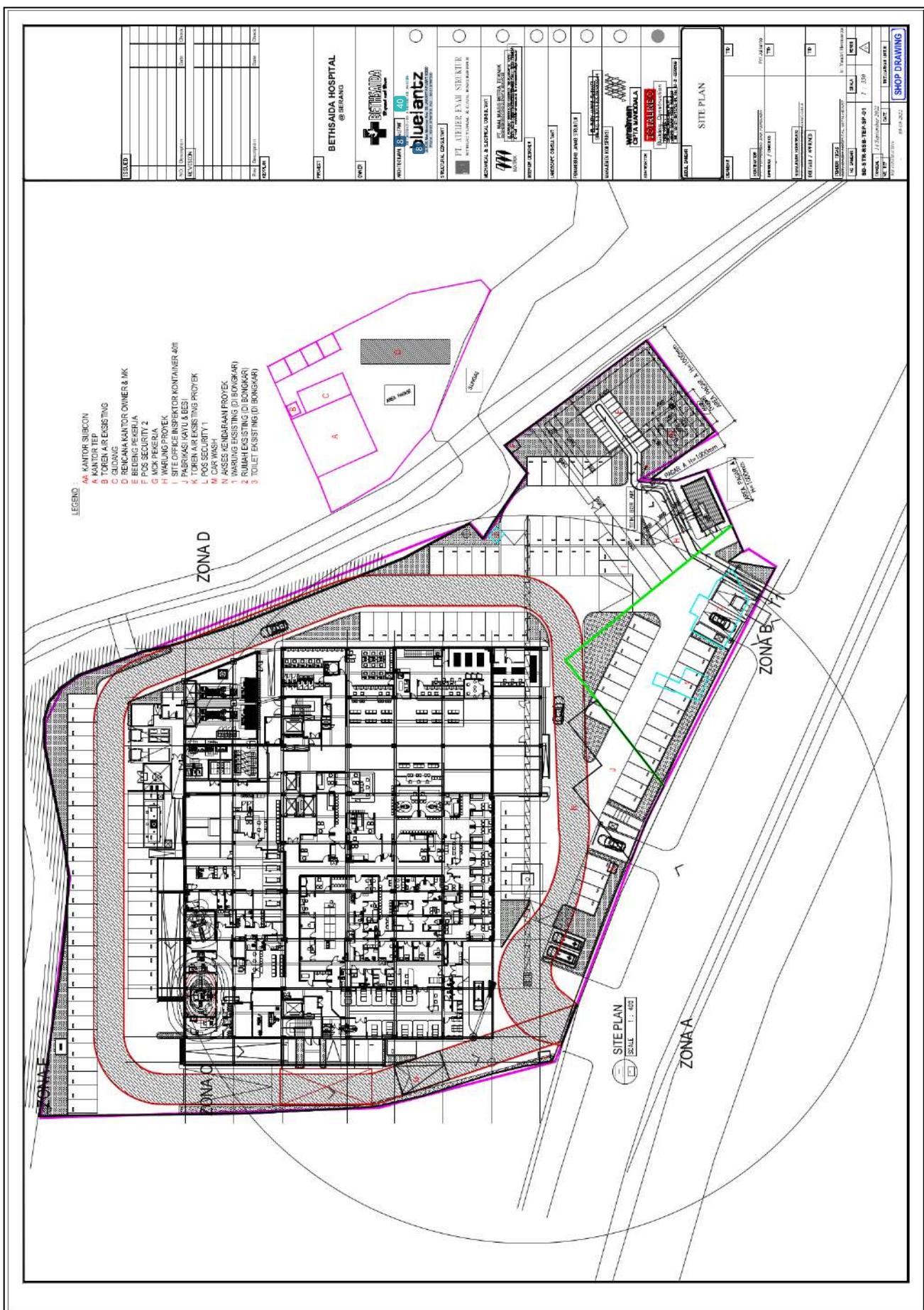
Serang, 26 Juni 2024  
Mahasiswa,

**SHOFARINA IKA JUNIAR SUSANTI**  
NIM. 3336200007

**LAMPIRAN 2**

**DATA TEKNIS PROYEK**







TARUMANEGARA **bumiayasa**

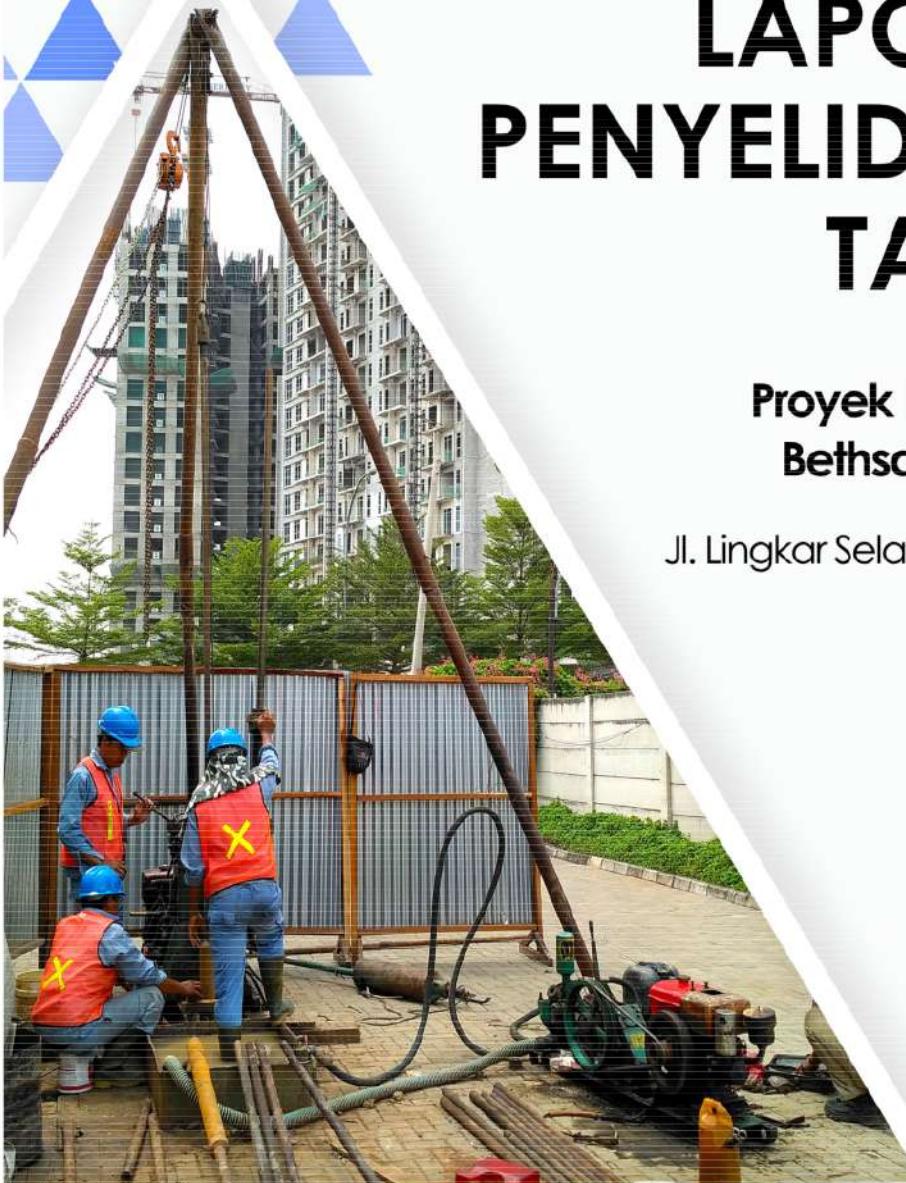
# LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH

Proyek Rumah Sakit  
**Bethsaida Cilegon**

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8  
Cilegon  
Banten

Okttober 2021

JOB : 1S.21052



GRAHA TARUMANEGARA

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 345

Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Telp.(021)5308689 (Hunting)

[bumiayasa@tarumanegara.co.id](mailto:bumiayasa@tarumanegara.co.id)

[marketing\\_tb@tarumanegara.co.id](mailto:marketing_tb@tarumanegara.co.id)

[www.tarumanegara.co.id](http://www.tarumanegara.co.id)

Kepada Yth,

Jakarta, 19 Oktober 2021

PT. Bethsaida Hospital International  
Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 29  
Gading Serpong  
Curug Sangereng, Kelapa Dua  
Tangerang - Banten

Perihal : Laporan Penyelidikan Tanah Proyek  
**RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON**  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Dengan hormat,

Sesuai permintaan PT. Bethsaida Hospital International, maka pada tanggal 22 Agustus – 18 September 2021 PT. TARUMANEGARA bumiayasa Jakarta telah melakukan penyelidikan tanah pada proyek RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON yang berlokasi di Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten. Adapun jumlah dan macam pengujian ditentukan oleh pemberi tugas.

Dari hasil penyelidikan yang ada, dengan pengamatan secara langsung di lapangan dilakukan analisa dan evaluasi data untuk menentukan daya dukung tanah yang hasilnya dapat dilihat dalam laporan ini.

Semoga hasil penyelidikan ini bermanfaat adanya. Atas kepercayaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami  
PT. TARUMANEGARA bumiayasa

**Ir. Jo Lian Huat**  
Direktur Utama

**Amelia Yuwono, S.T, S.Kom., M.T.**  
Geotechnical Advisor

**Daniel Tri Purnomo, S.T.**  
Project Manager

**Justian Winata, S.T.**  
Geotechnical Engineer



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International





---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

---

**LOG BOR**  
**SNI 03-2436 / ASTM D-1452M-16 & D-1586-18**

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate	: 0618360 - 9331511	Driller	: Hartanto Cs	Log No.
Elevation	: -	Hammer Type	: Automatic Trip Hammer	
GWL	: -8.00 m	Hammer No	: 09	
Start Date	: 22/08/2021	Hammer Energy	: 52.3 - 84.1 %	
Finish Date	: 11/09/2021			<b>DB1</b>
Bore Depth	: 10.00 m			
Core Dia.	: 7.30 cm			
Casing Dia.	: 8.90 cm			

Remarks :

<input checked="" type="checkbox"/> Undisturbed Sample (UD)	<input checked="" type="checkbox"/> Nuster Sample	<input type="checkbox"/> Casing
<input checked="" type="checkbox"/> Spare Sample	<input checked="" type="checkbox"/> Split Spoon	<input type="checkbox"/> Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Legend	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test												
					Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Strength Test			G <sub>s</sub>	e	Atterberg Limit (%)					
								N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Type	C <sub>u</sub> / C <sub>u</sub> (%)	C <sub>r</sub> / C <sub>r</sub> (%)	f <sub>c</sub> / f <sub>c</sub> (Mpa)	f <sub>ck</sub> / f <sub>ck</sub> (Mpa)	W <sub>n</sub>	L <sub>n</sub>	P <sub>l</sub>
24/08/2021	100			Concretes - 0.70 m	100																			
1	100			STONE	1	40	-	>50																
2	100	CL	SILTY CLAY	Dark brown, moist, low plasticity	2	1	1	2	3															
3	100	CH	SILTY CLAY	Greyish brown, moist, soft, high plasticity	3																			
4	100	CL	SILTY CLAY	Greyish brown, moist, stiff, low plasticity	4	3	4	6	10															
5	97	ML	SILT	Brownish grey, moist, hard, low plasticity	5																			
6	100	ML	SANDY SILT	Blackish grey, moist, low plasticity	6	10	15	22	37															
7	90	SP	CEMENTED SAND	Whitish yellowish grey, wet, very dense, poorly graded	7																			
8	44	SP	CEMENTED SAND	Whitish yellowish grey, wet, very dense, poorly graded	8	16	35	-	>50															
9	80				9																			
10	7	ML	CEMENTED SILT	Brownish grey, wet, low plasticity	10	40	-	-	>50															
11	87	SP	CEMENTED SILT	Brownish grey, wet, low plasticity	11																			
12	7	SP	CEMENTED SAND	Grey, wet, very dense, poorly graded	12	42	-	-	>50															
13	80				13																			
14	4	SP	CEMENTED SAND*	Grey, wet, very dense, poorly graded	14	40	-	-	>50															
15	83				15																			
16	8	SP	CEMENTED SAND*	Grey, wet, very dense, poorly graded	16	40	-	-	>50															
17	83				17																			
18	11	SP			18	43	-	-	>50															
19	80				19																			
20	11	SP			20	40	-	-	>50															
21	87				21																			
22	9	SP			22	35	-	-	>50															
23	87				23																			
24	11	SP			24	35	-	-	>50															
25	83				25																			
26	16	SP			26	35	-	-	>50															
27	80				27																			
28	9	SP			28	40	-	-	>50															
29	80	ML	SANDY SILT	Grey, moist, hard, low plasticity	29	25	40	-	>50															
30	44			Continue	30																			

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618360 - 9331511  
 Elevation : -  
 GWL : -8.00 m  
 Start Date : 22/08/2021  
 Finish Date : 11/09/2021  
 Bore Depth : 10.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Hartanto Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 09  
 Hammer Energy : 52.3 - 84.1 %

Log No.  
**DB1**

Remarks :

Undisturbed Sample (UD)  Moder Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test										
				Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Type	$\text{C}_\text{v}$ / $\text{C}_\text{s}$ $\text{kg/m}^2$	$\text{C}_\text{u}$ / $\text{C}_\text{c}$ $\text{kg/m}^2$	$\text{G}_\text{s}$	$e$	Atterberg Limit (%)			
							N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Wn	Ll	Pt	Ls		
10/08/2021	31	ML	SANDY SILT Whitish brownish grey, moist, hard, low plasticity	77	31																
	32			53	32	<input checked="" type="checkbox"/>	21	35	-	>50											
	33	ML	SANDY SILT Whitish brownish grey, moist, hard, low plasticity	60	33		5	Bouncing													
	34			100	34	<input checked="" type="checkbox"/>	10	15	23	38											
	35			77	35																
	36			89	36	<input checked="" type="checkbox"/>	12	19	28	47											
11/09/2021	37	ML	CEMENTED SILT Greyish brown, moist, hard, low plasticity	73	37																
	38			80	38	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50											
	39			73	39		7	Bouncing													
	40			81	40	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50											
	41		*Borehole was continued from different hole (1 meter from the origin hole due to the drilling rod was trapped at -25.50 meter depth)	41			6	Bouncing													
	42			42																	
	43		**DB1-UD2 was taken from different hole (1 meter from the origin hole)	43																	
	44			44																	
	45			45																	
	46			46																	
	47			47																	
	48			48																	
	49			49																	
	50			50																	
	51			51																	
	52			52																	
	53			53																	
	54			54																	
	55			55																	
	56			56																	
	57			57																	
	58			58																	
	59			59																	
	60			60																	

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate	: 0618338 - 9331526	Driller	: Hartanto Cs	Log No.
Elevation	: -	Hammer Type	: Automatic Trip Hammer	
GWL	: -8.30 m	Hammer No	: 05	
Start Date	: 02/09/2021	Hammer Energy	: 61.1 - 79.7 %	
Finish Date	: 06/09/2021			DB2
Bore Depth	: 10.00 m			
Core Dia.	: 7.30 cm			
Casing Dia.	: 8.90 cm			

Remarks :

<input checked="" type="checkbox"/> Undisturbed Sample ( U )	<input checked="" type="checkbox"/> <b>M</b> oder Sample	<input type="checkbox"/> Casing
<input checked="" type="checkbox"/> Spare Sample	<input checked="" type="checkbox"/> Split Spoon	<input type="checkbox"/> Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Legend	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test												
					Recovery (%)	Depth (m)	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Strength Test			Atterberg Limit (%)								
							Sample	N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Type	C/S Cone deg	t'/4' in (°)	Gs	e	Wn	Ll	Pt
				Concrete - 0.40 m	100																			
02/09/2021	1	ML	CLAYEY SILT	Dark brown, moist, stiff, low plasticity	100	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	5	7	12													
	2	CL	SILTY CLAY	Blackish brown, moist, stiff, low plasticity	100	2	<input checked="" type="checkbox"/>		4	6	8	14												
	3	ML	SANDY SILT	Whitish greyish yellow, moist, hard low plasticity	100	3																		
	4				87	4	<input checked="" type="checkbox"/>	25	40	-	>50													
	5				66	5			6	Bounding														
	6				80	6	<input checked="" type="checkbox"/>	34	-	-	>50													
	7				80	7			5	Bounding														
	8	SP	SILTY SAND	Whitish greyish yellow, wet, very dense, poorly graded	100	8	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	9				83	9		6	Bounding															
	10				10	10	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50													
	11	SP	CEMENTED SAND	Whitish gray, wet, very dense, poorly graded	100	11		5	Bounding															
	12				80	12	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	13				87	13		4	Bounding															
	14				70	14	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	15				80	15		3	Bounding															
	16				80	16	<input checked="" type="checkbox"/>	44	-	-	>50													
	17				87	17		4	Bounding															
	18				70	18	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50													
	19	SP	CEMENTED SAND	Grey, wet, very dense, poorly graded	100	19		3	Bounding															
	20				83	20	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	21				11	21		5	Bounding															
	22				90	22	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	23				11	23		5	Bounding															
	24				93	24	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50													
	25				83	25		6	Bounding															
	26				11	26	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50													
	27				90	27		5	Bounding															
	28				18	28	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	29				90	29		6	Bounding															
	30				30																			
				Continue																				

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618338 - 9331526  
 Elevation : -  
 GWL : -8.30 m  
 Start Date : 02/09/2021  
 Finish Date : 06/09/2021  
 Bore Depth : 40.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Hartanto Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 05  
 Hammer Energy : 61.1 - 79.7 %

Log No.

**DB2**

Remarks :

Undisturbed Sample (UD)  Moder Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test										
				Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Strength Test			Atterberg Limit (%)					
							N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Type	C / C <sup>2</sup>	t <sup>1/4</sup> / t <sup>1/4</sup>	Gs	e	
05/09/2021	13	SP	CEMENTED SAND, Grey, wet, very dense, poorly graded	13	31	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	31	SP	CEMENTED SAND, Greenish grey, wet, poorly graded	31	32	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	32	SP	SILTY SAND Yellowish brownish grey, wet, very dense, poorly graded	32	33	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	33	SP	SILTY SAND Yellowish brownish grey, wet, very dense, poorly graded	33	34	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	34	SP	SILTY SAND Yellowish brownish grey, wet, very dense, poorly graded	34	35	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	35	SP	SILTY SAND Yellowish brownish grey, wet, very dense, poorly graded	35	36	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	36	SP	SILTY SAND Yellowish brownish grey, wet, very dense, poorly graded	36	37	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	37	SP	SILTY SAND Greyish brown, wet, very dense, poorly graded	37	38	<input checked="" type="checkbox"/>	27	35	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	38	SP	SILTY SAND Greyish brown, wet, very dense, poorly graded	38	39	<input checked="" type="checkbox"/>	27	35	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	39	SP	SILTY SAND Greyish brown, wet, very dense, poorly graded	39	40	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50	Mo/w/f									
05/09/2021	40		End of Boring	40	41	<input checked="" type="checkbox"/>	6	Bouncing													
	41			41	42																
	42			42	43																
	43			43	44																
	44			44	45																
	45			45	46																
	46			46	47																
	47			47	48																
	48			48	49																
	49			49	50																
	50			50	51																
	51			51	52																
	52			52	53																
	53			53	54																
	54			54	55																
	55			55	56																
	56			56	57																
	57			57	58																
	58			58	59																
	59			59	60																
	60			60																	

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618367 - 9331546  
 Elevation : -  
 GWL : -7.90 m  
 Start Date : 07/09/2021  
 Finish Date : 11/09/2021  
 Bore Depth : 10.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Hartanto Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 05  
 Hammer Energy : 61.1 - 79.7 %

Log No.  
**DB3**

Remarks :

Undisturbed Sample (UD)  Moder Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Legend	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test												
					Recovery (%)	Depth (m)	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Strength Test		Type	$\text{C}_v / \text{ft}^2$	$\text{C}_s / \text{ft}^2$	$\text{C}_c / \text{ft}^2$	$\text{G}_s$	$e$	Atterberg Limit (%)			
							N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50						Wn	Ll	Pt	Ls
				Concrete - 0.10 m	100																			
07/09/2021	1	CL	SILTY CLAY	Greyish brown, moist, stiff, low plasticity	100	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4	6	10													
	2			DB3 - UD1 : 2.00 - 2.50 m	100	2	<input checked="" type="checkbox"/>																	
	3				100	3	<input checked="" type="checkbox"/>	3	5	6	11													
	4	CH	SILTY CLAY	Brownish grey, moist, stiff, high plasticity	85	4	<input checked="" type="checkbox"/>																	
	5			DB3 - UD2 : 4.00 - 4.50 m	100	5	<input checked="" type="checkbox"/>	4	6	7	13													
	6	SP	SILTY SAND	Brownish yellowish grey, wet, poorly graded	87	6																		
	7	SP	SILTY SAND	Greyish green, wet, dense to very dense, poorly graded	100	7	<input checked="" type="checkbox"/>	12	19	25	44													
	8				87	8																		
	9				83	9	<input checked="" type="checkbox"/>	15	21	29	50													
	10				80	10																		
	11				100	11	<input checked="" type="checkbox"/>	14	22	30	>50													
	12				80	12																		
	13				85	13	<input checked="" type="checkbox"/>	16	25	34	>50													
	14	SP	SILTY SAND	Grey, wet, very dense, poorly graded	80	14																		
	15				89	15	<input checked="" type="checkbox"/>	18	27	35	>50													
	16	SP	CEMENTED SAND	Gray, wet, very dense, poorly graded	87	16																		
	17				44	17	<input checked="" type="checkbox"/>	28	40	-	>50													
	18				87	18																		
	19				80	19	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	20				87	20																		
	21				11	21	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50													
	22				83	22																		
	23				11	23	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	24				83	24																		
	25				9	25	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	26				80	26																		
	27				11	27	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50													
	28				83	28																		
	29				11	29	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50													
	30				83	30																		
				Continue																				

Prepared By : Mursani

DB 3 - Page 1 of 2

PT. TARUMANEGARA Bumilyasa

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618367 - 9331546  
 Elevation : -  
 GWL : -7.90 m  
 Start Date : 07/09/2021  
 Finish Date : 11/09/2021  
 Bore Depth : 10.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Hartanto Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 05  
 Hammer Energy : 61.1 - 79.7 %

Log No.

**DB3**

Remarks :

Undisturbed Sample (UD)  Mader Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test													
				Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				Strength Test		G <sub>s</sub>	e	Atterberg Limit (%)									
							N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Type	C <sub>u</sub> / C <sub>u</sub> (%)	t <sub>1/4</sub> / t <sub>1/4</sub> (s)	G <sub>r</sub> / G <sub>r</sub> (t)	Wn	L <sub>1</sub>	P <sub>1</sub>	L <sub>2</sub>	
30/08/2021	31	SP	CEMENTED SAND Gray, wet, very dense, poorly graded	31	31	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50	N-SPT>50 New/t													
	32				80		5 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	33				19		<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50 New/t												
	34				87		5 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	35	ML	SANDY SILT Brownish gray, moist, hard, low plasticity		35		<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50	N-SPT>50 New/t												
11/09/2021	36				36		6 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	37				89		<input checked="" type="checkbox"/>	11	15	21	36	N-SPT>50 New/t												
	38				83		6 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	39	ML	CEMENTED SILT Greyish brown, moist, hard, low plasticity		39		<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50 New/t												
	40				100		5 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	41				19		<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50	N-SPT>50 New/t												
	42						6 Bouncing				N-SPT>50 New/t													
	43																							
	44																							
	45																							
	46																							
	47																							
	48																							
	49																							
	50																							
	51																							
	52																							
	53																							
	54																							
	55																							
	56																							
	57																							
	58																							
	59																							
	60																							
	61																							
	62																							
	63																							
	64																							
	65																							
	66																							
	67																							
	68																							
	69																							
	70																							
	71																							
	72																							
	73																							
	74																							
	75																							
	76																							
	77																							
	78																							
	79																							
	80																							
	81																							
	82																							
	83																							
	84																							
	85																							
	86																							
	87																							
	88																							
	89																							
	90																							
	91																							
	92																							
	93																							
	94																							
	95																							
	96																							
	97																							
	98																							
	99																							
	100																							
	101																							
	102																							
	103																							
	104																							
	105																							
	106																							
	107																							
	108																							
	109																							
	110																							
	111																							
	112																							

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618402 - 9331549  
 Elevation : -  
 GWL : -7.50 m  
 Start Date : 06/09/2021  
 Finish Date : 15/09/2021  
 Bore Depth : 10.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Yustiadi Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 03  
 Hammer Energy : 59.9 - 82.5 %

Log No. : DB4  
 Remarks :  
 Undisturbed Sample (UD)  Nuster Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Legend	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test									
					Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				N - Value		Strength Test		G <sub>s</sub>	e	Atterberg Limit (%)			
								N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50		Wn	L <sub>L</sub>	P <sub>L</sub>	L <sub>L</sub>
				Concrete - 0.80 m	80																
06/09/2021	1	CL	SILTY CLAY	Greyish brown, moist, stiff, low plasticity	100	1	<input checked="" type="checkbox"/>	2	4	4	8										
	2			DB4 - UD1 : 2.50 - 3.00 m	85	2															
	3				80	3	<input checked="" type="checkbox"/>														
	4	ML	SILT	Brown, moist, hard, low plasticity	100	4	<input checked="" type="checkbox"/>	4	6	7	13										
	5				80	5															
	6				80	6	<input checked="" type="checkbox"/>	6	15	18	33										
	7				80	7															
	8	SP	SAND	Whitish grey, wet, very dense, poorly graded	80	8															
	9				83	9															
	10				83	10	<input checked="" type="checkbox"/>	16	35	-	>50										
	11				83	11															
	12	SW	SILTY SAND	Yellowish grey, wet, very dense, well graded	87	12															
	13				87	13															
	14				87	14	<input checked="" type="checkbox"/>	35	-	-	>50										
	15				87	15															
07/09/2021	16	SW	CEMENTED SAND	Yellowish grey, wet, very dense, well graded	87	16															
	17				90	17															
	18	SW	CEMENTED SAND	Gray, wet, very dense, well graded	90	18	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50										
	19				90	19															
	20				90	20	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50										
	21				90	21															
	22				90	22															
	23				90	23	<input checked="" type="checkbox"/>	45	-	-	>50										
	24				90	24															
	25				90	25															
14/09/2021	26	SW	CEMENTED SAND	Grayish brown, wet, very dense, well graded	97	26															
	27				97	27															
	28	SW	CEMENTED SAND	Gray, wet, very dense, well graded	97	28	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50										
	29				97	29															
	30			Continue	97	30	<input checked="" type="checkbox"/>	40	-	-	>50										

# BORING LOG

Project No. : 1S.21052

Project : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Coordinate : 0618402 - 9331549  
 Elevation : -  
 GWL : -7.50 m  
 Start Date : 06/09/2021  
 Finish Date : 15/09/2021  
 Bore Depth : 40.00 m  
 Core Dia. : 7.30 cm  
 Casing Dia. : 8.90 cm

Driller : Yustiadi Cs  
 Hammer Type : Automatic Trip Hammer  
 Hammer No : 03  
 Hammer Energy : 59.9 - 82.5 %

Log No.  
**DB4**

Remarks :

Undisturbed Sample (UD)  Moder Sample  Casing  
 Spare Sample  Split Spoon  Bag Sample

Date of Boring	Depth (m)	Symbol	Description	Sampling		Standard Penetration Test					Laboratory Test														
				Recovery (%)	Depth (m)	Sample	Blows Per Each 15 cm				Strength Test		$\gamma' / \text{cm}^3$	$G_s$	$e$	Atterberg Limit (%)									
							N1	N2	N3	N	10	20	30	40	50	Type	$C_s / \text{kg}$	$\gamma' / \text{kg}$	$\sigma'_v / \text{kPa}$	$\sigma'_v / \text{kg}$	Wn	Ll	Pt	Ls	
14/09/2021	31	Ch	SILTY CLAY Greyish brown, moist, very stiff, high plasticity	83	31			8	12	16	28														
	32	CH	SILTY CLAY Brownish grey, moist, very stiff to hard, high plasticity	87	32																				
	33			83	33			10	15	21	36														
	34			83	34																				
	35			100	35			5	12	16	28														
	36			87	36																				
	37			83	37			10	15	18	33														
	38	CH	SILTY CLAY Greenish grey, moist, hard, high plasticity	83	38																				
	39			98	39																				
	40			40	40			9	13	18	31														
	41		End of Boring	41																					
	42		*Borehole was continued from different hole (1 meter from the origin hole due to the drilling rod was trapped at -21.50 meter depth)	42																					
	43			43																					
	44			44																					
	45			45																					
	46			46																					
	47			47																					
	48			48																					
	49			49																					
	50			50																					
	51			51																					
	52			52																					
	53			53																					
	54			54																					
	55			55																					
	56			56																					
	57			57																					
	58			58																					
	59			59																					
	60			60																					

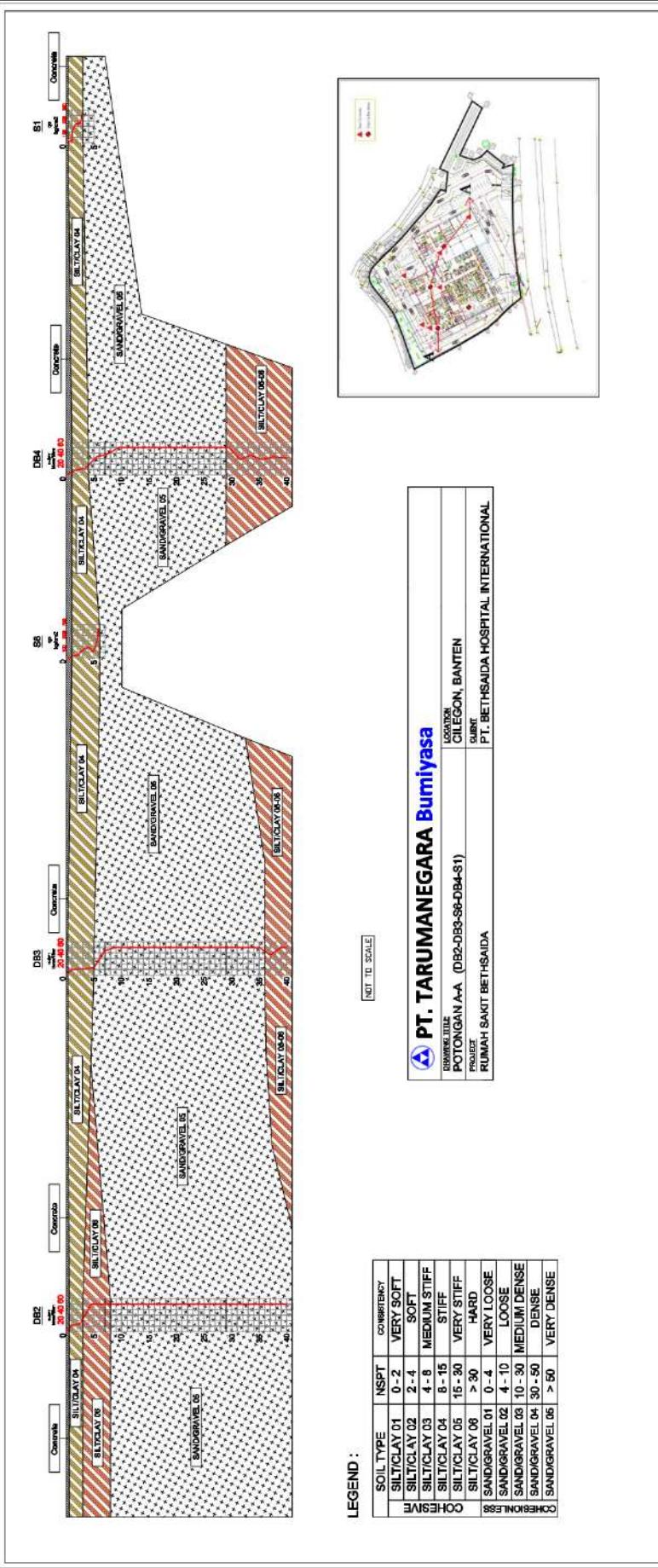


---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

---

## **SOIL PROFILE**



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

PT. Bethsaida Hospital International

**RINGKASAN HASIL UJI LABORATORIUM**





---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

PT. Bethsaida Hospital International

---

**INDEX PROPERTIES**  
**SNI 1965:2008 / ASTM D-854-14 & D-2216-19**



**TARUMANEGERA bumiyasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Job No. : 1S.21052  
Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

### INDEX PROPERTIES

Test by : Mursani & Firmans  
Date of Testing : 08/09/21

Hole No.		DR1		DR2		DR3		DR4
Sample No.		UD1	UD2	UD3	UD1	UD2	UD1	UD1
Depth of Sample	m	1.00 - 1.50	2.00 - 2.50	3.00 - 3.50	1.50 - 2.00	2.00 - 2.50	4.00 - 4.50	2.50 - 3.00
Wt. of can + wet soil + ring (gr)	90.740	87.150	89.180	89.910	88.200	87.130	92.360	
Wt. of can + dry soil + ring (gr)	81.540	75.510	77.860	79.440	79.010	77.560	83.820	
Wt. of can + ring (gr)	46.260	40.440	41.890	46.320	40.860	46.520	47.310	
Wt. of dry soil (gr)	35.280	35.070	35.970	33.120	38.150	31.040	36.510	
Wt. of water (gr)	9.200	11.640	11.320	10.470	9.190	9.570	8.540	
Wt. of wet soil (gr)	44.480	46.710	47.290	43.590	47.340	40.610	45.050	
Volume of ring (cm <sup>3</sup> )	23.660	25.410	24.599	22.571	24.140	23.290	23.360	
W <sub>n</sub>	%	26.977	33.191	31.471	31.612	24.089	30.831	23.391
Gs		2.620	2.560	2.710	2.810	2.560	2.580	2.570
$\gamma_{wet}$	gr/cm <sup>3</sup>	1.880	1.838	1.922	1.931	1.961	1.744	1.929
$\gamma_{dry}$	gr/cm <sup>3</sup>	1.491	1.380	1.462	1.467	1.580	1.333	1.363
$\gamma_{sat}$	gr/cm <sup>3</sup>	1.922	1.841	1.923	1.945	1.963	1.816	1.955
S <sub>r</sub>	%	90.246	99.396	99.948	97.084	99.484	84.999	93.295
e		0.757	0.855	0.853	0.915	0.620	0.936	0.644
n		0.431	0.461	0.460	0.478	0.383	0.483	0.392



---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

PT. Bethsaida Hospital International

---

**GRAIN SIZE ANALYSIS**  
**SNI 3423:2008 / ASTM D-6913-17 & D-7928-17**

# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

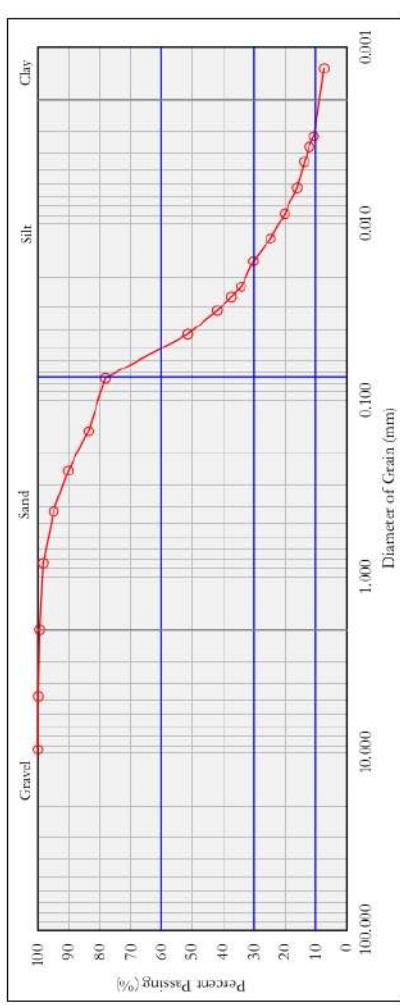
Project  
Location  
Tested By  
Project No

: RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
: Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
: Mursani & Ilham  
: 15.21052

## GRAIN SIZE ANALYSIS

Date of testing : September 14, 2021  
Boring : DB 1 - UD 1  
Depth of Sample : 01.00 - 01.50 m

1	Weight of soil	=	150.00	gram
Sieve No.	Diameter of grain	(mm)	Mass Retained	Percent Retained
#	(mm)	(gr)	(%)	Cumulative Retained (%)
1	19.900	0.00	0.00	0.00
3/4	19.000	0.00	0.00	0.00
1/2	12.500	0.00	0.00	0.00
3/8	9.500	0.00	0.00	0.00
4	4.750	0.14	0.09	0.99
10	2.000	0.64	0.43	0.52
20	0.840	1.62	1.08	1.60
40	0.425	5.20	3.47	5.07
60	0.250	7.01	4.67	7.74
100	0.150	9.90	6.60	16.34
200	0.075	8.29	5.53	21.87
		32.80	78.13	



1	Gs a (Table 6-2) Ws (Wt. of soil)	=	2.62	25 ult
	Zero correction	:	1.0070	Gravel
	Meniscus correction	:	50.00	Sand
	Retained On # 200	:	-2	Silt
		:	0.8	Clay
		:	78.13	

Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5 R	L	L / r	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	31	2.50	32.70	65.86	30.20	11.36	11.36	0.01235	0.0423	51.459
2	28	25	2.50	25.70	53.77	24.20	12.34	6.17	0.01235	0.0312	42.0153
3	28	22	2.50	23.70	47.73	21.20	12.86	4.29	0.01235	0.0290	37.2944
4	28	20	2.50	21.70	43.70	19.20	13.16	3.29	0.01235	0.0228	34.1472
8	28	17.5	2.50	19.20	38.67	16.70	13.56	1.70	0.01235	0.0163	30.2132
15	28	14	2.50	15.70	31.62	13.20	14.16	0.94	0.01235	0.0122	24.7056
30	28	11	2.50	12.70	25.58	10.20	14.66	0.49	0.01235	0.0088	19.9848
60	28	8.5	2.50	10.20	20.54	7.70	15.06	0.25	0.01235	0.0063	16.0508
120	28	7	2.50	8.70	17.52	6.20	15.29	0.13	0.01235	0.0045	13.6944
180	28	6	2.50	7.70	15.51	5.20	15.46	0.09	0.01235	0.0037	12.1168
240	28	5	2.50	6.70	13.49	4.20	15.74	0.07	0.01235	0.0032	10.5432
1440	28	3	2.50	4.70	9.47	2.20	15.96	0.01	0.01235	0.0013	7.3959

# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project  
Location  
Tested By  
Project No

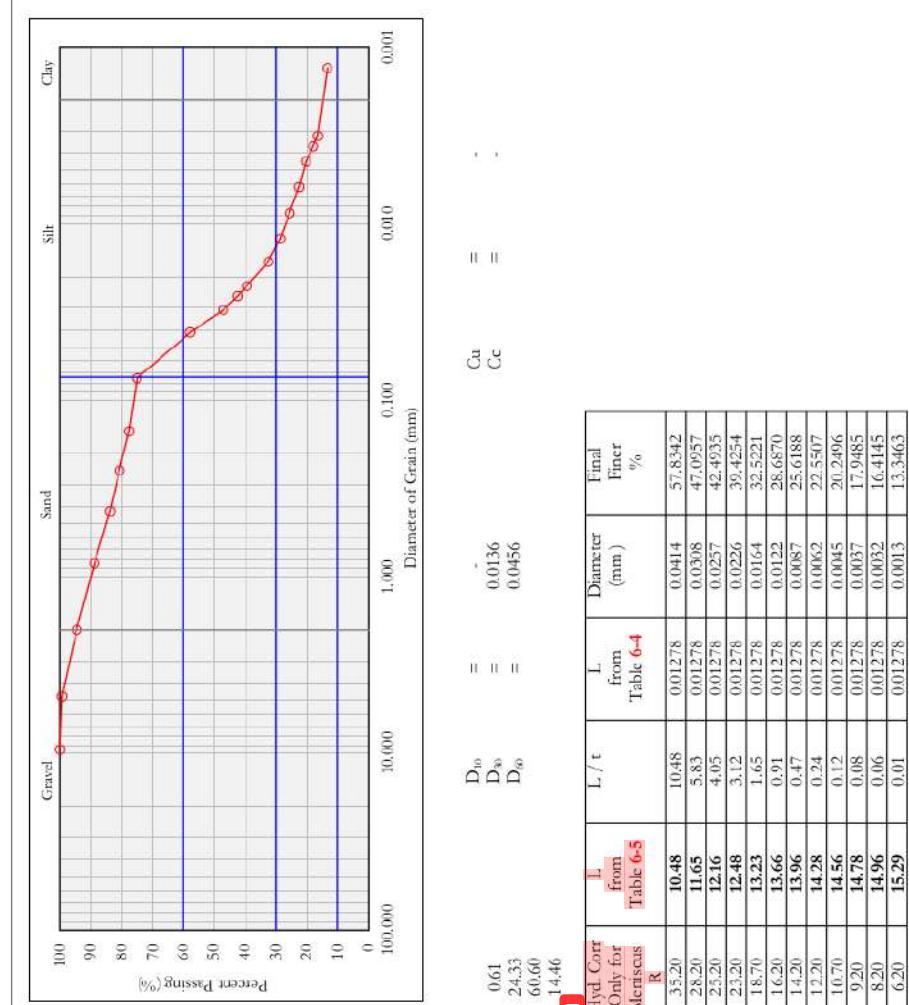
: RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
: Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
: Mursani & Ilham  
: 15.21052

## GRAIN SIZE ANALYSIS

Gs : 2.56  
W<sub>s</sub> (Wt. of soil) : 1.0218  
Zero correction : -2  
Meniscus correction : 0.8  
Retained On # 200 : 7.507

Date of testing : September 14, 2021  
Boring : DB 1 - 11D 2  
Depth of Sample : 02.00 - 02.50 m

1	Weight of soil	150.00	gram
Sieve No.	Diameter of grain (mm)	Mass (gr)	Percent Retained (%)
#	(mm)	(gr)	(%)
1	19.900	0.00	0.00
3/4	25.000	0.00	0.00
1/2	19.000	0.00	0.00
3/8	12.500	0.00	0.00
4	9.500	0.00	0.00
10	4.750	0.91	0.61
20	2.000	7.16	4.77
40	0.840	8.61	5.74
60	0.425	7.59	5.06
100	0.250	4.51	3.01
200	0.150	4.75	3.17
300	0.075	3.87	2.58
400			37.40



Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5	L	L / τ	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	36	2.50	37.70	77.04	35.20	10.48	10.48	0.01278	0.0414	57.8342
2	28	29	2.50	30.70	62.74	28.20	11.65	5.83	0.01278	0.0368	47.0957
3	28	26	2.50	27.70	56.61	25.20	12.16	4.05	0.01278	0.0257	42.4935
4	28	24	2.50	25.70	52.52	23.20	12.48	3.12	0.01278	0.0226	39.4254
8	28	19.5	2.50	21.20	43.32	18.70	13.23	1.65	0.01278	0.0164	32.5221
15	28	17	2.50	18.70	38.22	16.20	13.66	0.91	0.01278	0.0122	28.6870
30	28	15	2.50	16.70	34.13	14.20	13.96	0.47	0.01278	0.0087	25.6188
60	28	13	2.50	14.70	30.04	12.20	14.28	0.24	0.01278	0.0062	22.5507
120	28	11.5	2.50	13.20	26.98	10.70	14.56	0.12	0.01278	0.0045	20.2496
180	28	10	2.50	11.70	23.91	9.20	14.78	0.08	0.01278	0.0037	17.9485
240	28	9	2.50	10.70	21.87	8.20	14.96	0.06	0.01278	0.0032	16.4145
1440	28	7	2.50	8.70	17.78	6.20	15.29	0.01	0.01278	0.0013	13.3463



# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project  
Location  
Tested By  
Project No

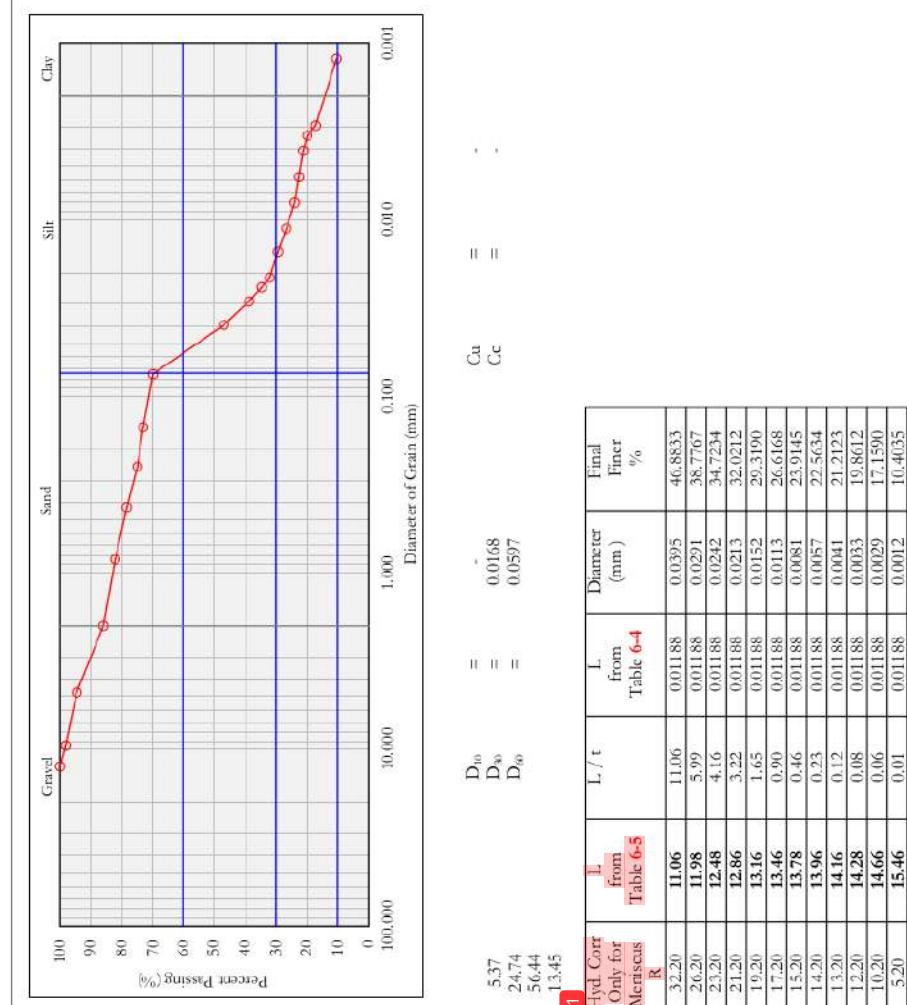
: RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
: Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Gilegon - Banten  
: Mursani & Ilham  
: 15.21052

## GRAIN SIZE ANALYSIS

: September 8, 2021  
: DB 2 - UD 1  
: 01.50 - 02.00 m  
Date of testing  
Boring  
Depth of Sample

1	Weight of soil	=	152.97	gram
	Sieve No.	Diameter of grain	Mass Retained	Percent Retained
#	(mm)	(gr)	(%)	Cumulative Retained (%)
1	19.900	0.00	0.00	0.00
3/4	19.000	0.00	0.00	100.00
1/2	12.500	0.00	0.00	100.00
3/8	9.500	2.76	1.80	98.20
4	4.750	5.45	3.56	94.63
10	2.000	13.21	8.64	14.00
20	0.840	5.88	3.84	17.85
40	0.425	5.78	3.78	21.63
60	0.250	5.27	3.45	25.07
100	0.150	2.78	1.82	26.89
200	0.075	4.93	3.22	31.11
		46.66	30.11	69.80

1	Gs a (Table 6-2) Ws (Wt. of soil)	=	2.81	25 ult
	Zero correction	:	-2	Grav.
	Meniscus correction	:	0.8	Sand
	Retained On # 200	:	6.989	Silt



Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5	L	L / τ	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	33	2.50	34.70	67.08	32.20	11.06	11.06	0.01188	0.0395	46.8833
2	28	27	2.50	28.70	55.48	26.20	11.98	5.99	0.01188	0.0291	38.7767
3	28	24	2.50	23.70	49.68	23.20	12.48	4.16	0.01188	0.0242	34.7234
4	28	22	2.50	23.70	45.82	21.20	12.86	3.22	0.01188	0.0213	32.0212
8	28	20	2.50	21.70	41.95	19.20	13.16	1.65	0.01188	0.0152	29.3190
15	28	18	2.50	19.70	38.08	17.20	13.46	0.90	0.01188	0.0113	26.6168
30	28	16	2.50	17.70	34.22	15.20	13.78	0.46	0.01188	0.0081	23.9145
60	28	15	2.50	16.70	32.28	14.20	13.96	0.23	0.01188	0.0057	22.5634
120	28	14	2.50	15.70	30.35	13.20	14.16	0.12	0.01188	0.0041	21.2123
180	28	13	2.50	14.70	28.42	12.20	14.28	0.08	0.01188	0.0033	19.8612
240	28	11	2.50	12.70	24.55	10.20	14.66	0.06	0.01188	0.0029	17.1590
1440	28	6	2.50	7.70	14.89	5.20	15.46	0.01	0.01188	0.0012	10.4035

# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project  
Location  
Tested By  
Project No

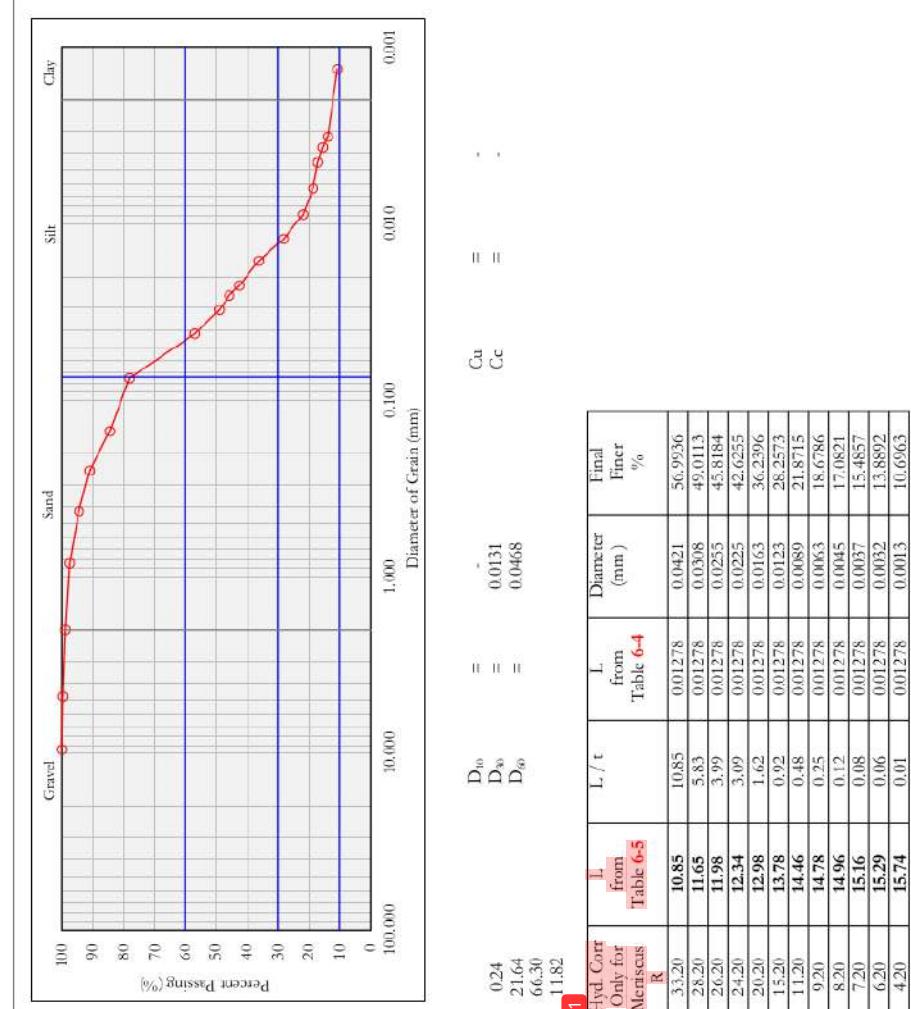
: RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
: Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
: Mursani & Ilham  
: 15.21052

## GRAIN SIZE ANALYSIS

: September 14, 2021  
: DB 3 UJD 1  
: 02.00 - 02.50 m

Date of testing  
Boring  
Depth of Sample

Weight of soil	=	150.00	gram
Sieve No.	Diameter of grain	Mass Retained	Percent Retained
#	(mm)	(gr)	(%)
	19.900	0.00	0.00
1	25.000	0.00	0.00
3/4	19.000	0.00	0.00
1/2	12.500	0.00	0.00
3/8	9.500	0.00	0.00
4	4.750	0.36	0.24
10	2.000	1.17	0.78
20	0.840	2.11	1.41
40	0.425	4.56	3.04
60	0.250	5.24	3.49
100	0.150	9.72	6.48
200	0.075	9.66	6.44
	32.82	21.88	78.12



Gs a (Table 6-2) Ws (Wt. of soil)	=	2.56	25 ult
Zero correction	:	1.0218	Gravel
Mensicus correction	:	50.00	Sand
Retained On # 200	:	-2	Silt
	;	0.8	Clay
	;	78.12	

D <sub>10</sub>	=	0.0131
D <sub>50</sub>	=	0.0468

Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5 R	L	L / τ	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	34	2.50	35.70	72.96	33.20	10.85	10.85	0.01278	0.0421	56.9936
2	28	29	2.50	30.70	62.74	28.20	11.65	5.83	0.01278	0.0368	49.0113
3	28	27	2.50	28.70	58.65	26.20	11.98	3.99	0.01278	0.0255	45.8184
4	28	25	2.50	26.70	54.56	24.20	12.34	3.09	0.01278	0.0225	42.6255
8	28	21	2.50	23.70	46.39	20.20	12.98	1.62	0.01278	0.0163	36.2396
15	28	16	2.50	17.70	36.17	15.20	13.78	0.92	0.01278	0.0123	28.2573
30	28	12	2.50	13.70	28.00	11.20	14.46	0.48	0.01278	0.0089	21.8715
60	28	10	2.50	11.70	23.91	9.20	14.78	0.25	0.01278	0.0063	18.6786
120	28	9	2.50	10.70	21.81	8.20	14.96	0.12	0.01278	0.0045	17.0821
180	28	8	2.50	9.70	19.82	7.20	15.16	0.08	0.01278	0.0037	15.4857
240	28	7	2.50	8.70	17.78	6.20	15.29	0.06	0.01278	0.0032	13.8892
1440	28	5	2.50	6.70	13.69	4.20	15.74	0.01	0.01278	0.0013	10.6963

# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project  
Location  
Tested By  
Project No

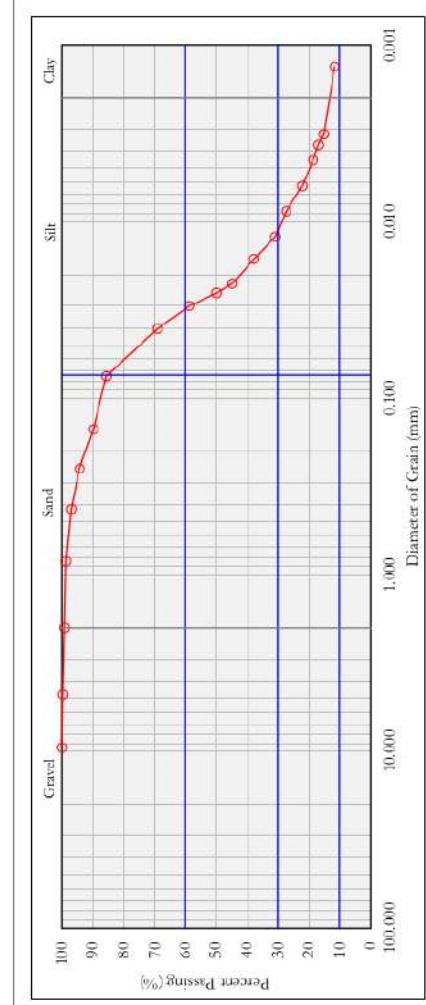
: RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
: Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Gilegon - Banten  
: Mursani & Ilham  
: 15.21052

## GRAIN SIZE ANALYSIS

: September 14, 2021  
: DB 3 / UD 2  
: 04.00 - 04.50 m

Date of testing  
Boring  
Depth of Sample

Weight of soil	Diameter of grain	150.00 gram			
Sieve No.	Diameter of grain	Mass Retained	Percent Retained	Percent Cumulative Reduced	Percent Passing
#	(mm)	(gr)	(%)	(%)	(%)
1	19.900	0.00	0.00	0.00	100.00
3/4	19.000	0.00	0.00	0.00	100.00
1/2	12.500	0.00	0.00	0.00	100.00
3/8	9.500	0.00	0.00	0.00	100.00
4	4.750	0.36	0.24	0.24	99.76
10	2.000	0.78	0.52	0.76	99.24
20	0.840	0.62	0.41	1.17	98.83
40	0.425	2.62	1.75	2.92	97.08
60	0.250	4.10	2.73	5.65	94.35
100	0.150	6.74	4.49	10.15	89.85
200	0.075	6.29	4.19	14.34	85.66
					0.000
					1.000
					Diameter of Grain (mm)



Gs a (Table 6-2) Ws (Wt. of soil)	2.58	25 ult
Zero correction	1.0167	Gravel
Meniscus correction	50.00	Sand
Retained On # 200	-2	Silt
	0.8	Clay
	85.66	

D <sub>10</sub>	=	Cu
D <sub>80</sub>	=	Cc
D <sub>40</sub>	=	

0.24  
14.10  
72.74  
12.92

Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5	L	L / τ	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	38	2.50	39.70	80.73	R	37.20	10.18	10.18	0.01271	0.0405
2	28	32	2.50	33.70	68.53	31.20	11.18	5.59	0.01271	0.0300	58.6990
3	28	27	2.50	28.70	58.36	26.20	11.98	3.99	0.01271	0.0254	44.7645
4	28	24	2.50	25.70	52.26	23.20	12.48	3.12	0.01271	0.0224	37.7973
8	28	20	2.50	21.70	44.12	19.20	13.16	1.65	0.01271	0.0163	30.8300
15	28	16	2.50	17.70	35.99	15.20	13.78	0.92	0.01271	0.0122	27.3464
30	28	14	2.50	15.70	31.92	13.20	14.16	0.47	0.01271	0.0087	22.1210
60	28	11	2.50	12.70	25.82	10.20	14.66	0.24	0.01271	0.0063	18.6374
120	28	9	2.50	10.70	21.76	8.20	14.96	0.12	0.01271	0.0045	16.8956
180	28	8	2.50	9.70	19.72	7.20	15.16	0.08	0.01271	0.0037	15.1538
240	28	7	2.50	8.70	17.69	6.20	15.29	0.06	0.01271	0.0032	11.6701
1440	28	5	2.50	6.70	13.62	4.20	15.74	0.01	0.01271	0.0013	

# TARUMNEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project : RUMAH SAKIT BETHSALDA CLEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Tested By : Mursani & Ilham  
 Project No : 15.21052

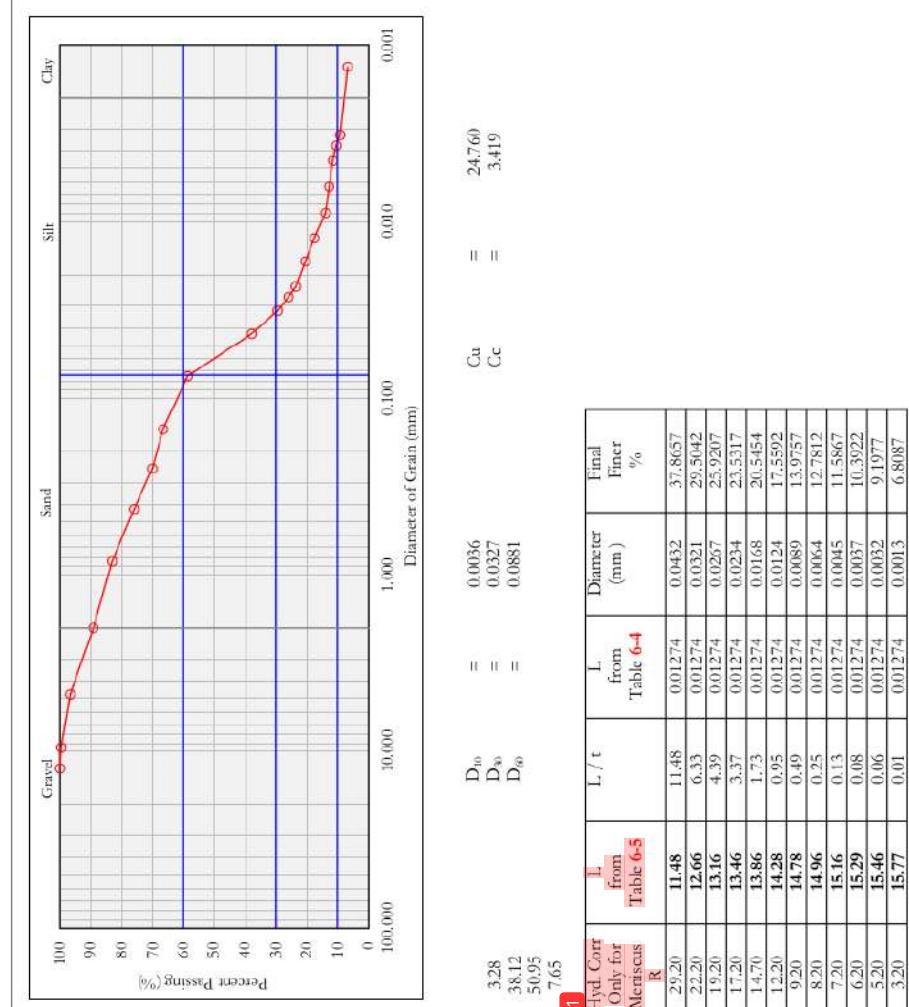
## GRAIN SIZE ANALYSIS

: September 14, 2021  
 : DB 4 - UD 1  
 : 02.50 - 0.300 m

Date of testing  
 Boring  
 Depth of Sample

Weight of soil	=	150.00	gram
Sieve No.	Diameter of grain	Mass Retained	Percent Retained
#	(mm)	(gr)	(%)
	19.900	0.00	0.00
1	25.000	0.00	0.00
3/4	19.000	0.00	0.00
1/2	12.500	0.00	0.00
3/8	9.500	0.53	0.35
4	4.750	4.39	2.93
10	2.000	11.32	7.55
20	0.840	9.03	6.02
40	0.425	10.62	7.08
60	0.250	8.96	5.97
100	0.150	5.19	3.46
200	0.075	12.06	8.04
	62.10	41.40	58.61

1 Gs a (Table 6-2) : 2.57  
 Ws (Wt. of soil) : 1.0192  
 25 ult Grav. = 50.00  
 Zero correction : -2  
 Meniscus correction : 0.8  
 Retained On # 200 : 58.60



Time of Reading	Temp (C.)	Actual Hyd. Reading	Table 6-3 Temp (C.)	Corr Hyd. (RC.)	% Finer	Hyd. Corr from Table 6-5 R	L	L / r	L from Table 6-4	Diameter (mm)	Final Finer %
1	28	30	2.50	31.70	64.62	29.20	11.48	11.48	0.01274	0.0432	37.8657
2	28	23	2.50	24.70	50.35	22.20	12.66	6.33	0.01274	0.0321	29.5042
3	28	20	2.50	21.70	44.23	19.20	13.16	4.39	0.01274	0.0257	25.9207
4	28	18	2.50	19.70	40.16	17.20	13.46	3.37	0.01274	0.0234	23.5317
8	28	15.5	2.50	17.20	35.06	14.70	13.86	1.73	0.01274	0.0168	20.5454
15	28	13	2.50	14.70	29.96	12.20	14.28	0.95	0.01274	0.0124	17.5592
30	28	10	2.50	11.70	23.85	9.20	14.78	0.49	0.01274	0.0089	13.9757
60	28	9	2.50	10.70	21.81	8.20	14.96	0.25	0.01274	0.0064	12.7812
120	28	8	2.50	9.70	19.77	7.20	15.16	0.13	0.01274	0.0045	11.5867
180	28	7	2.50	8.70	17.73	6.20	15.29	0.08	0.01274	0.0037	10.3922
240	28	6	2.50	7.70	15.70	5.20	15.46	0.06	0.01274	0.0032	9.1977
1440	28	4	2.50	5.70	11.62	3.20	15.77	0.01	0.01274	0.0013	6.8087



---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

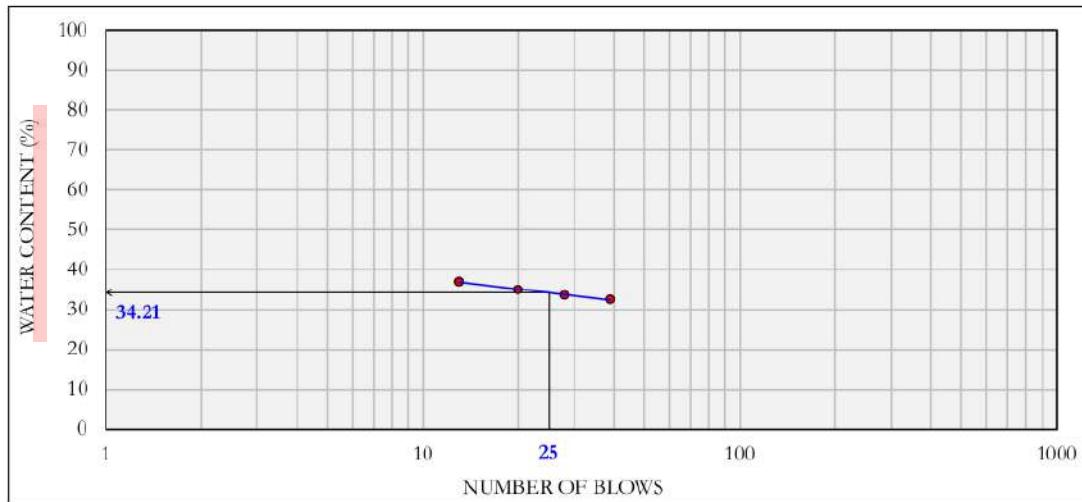
---

**ATTERBERG LIMITS**  
**SNI 3422:2008 / ASTM D-4318-17**



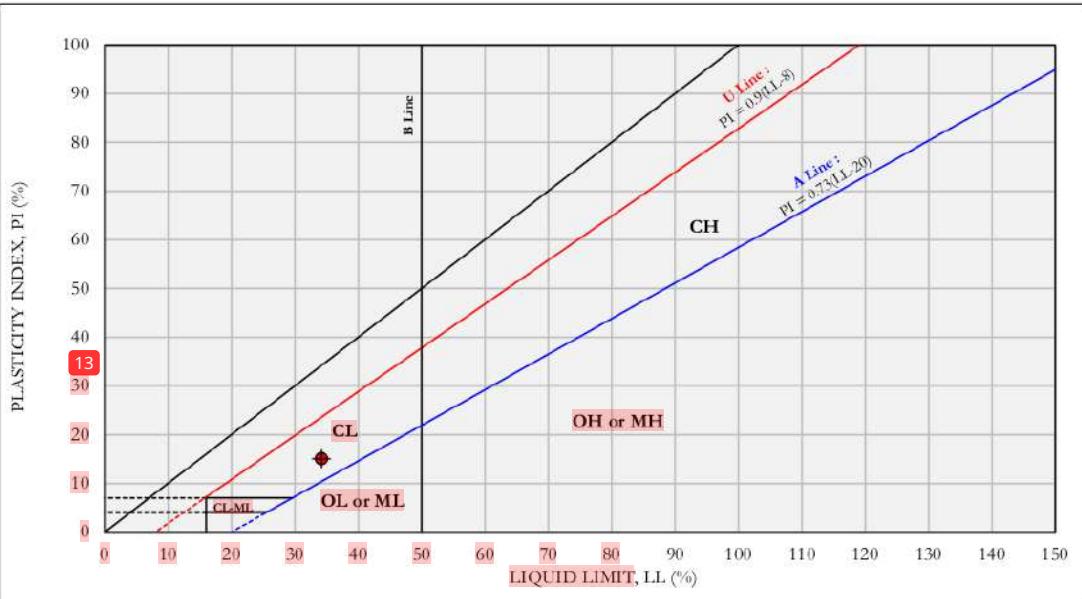
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 15, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB1 - UD1  
**Depth of Sample** : 01.00 - 01.50 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	<b>Wn</b>	=	26.077	%
<b>FLOW INDEX</b>	<b>FI</b>	=	9.407	%
<b>LIQUID LIMIT</b>	<b>LL</b>	=	34.210	%
<b>PLASTIC LIMIT</b>	<b>PL</b>	=	19.185	%
<b>PLASTICITY INDEX</b>	<b>PI</b>	=	15.025	%
<b>LIQUIDITY INDEX</b>	<b>LI</b>	=	0.459	

**CLASSIFICATION = CL**

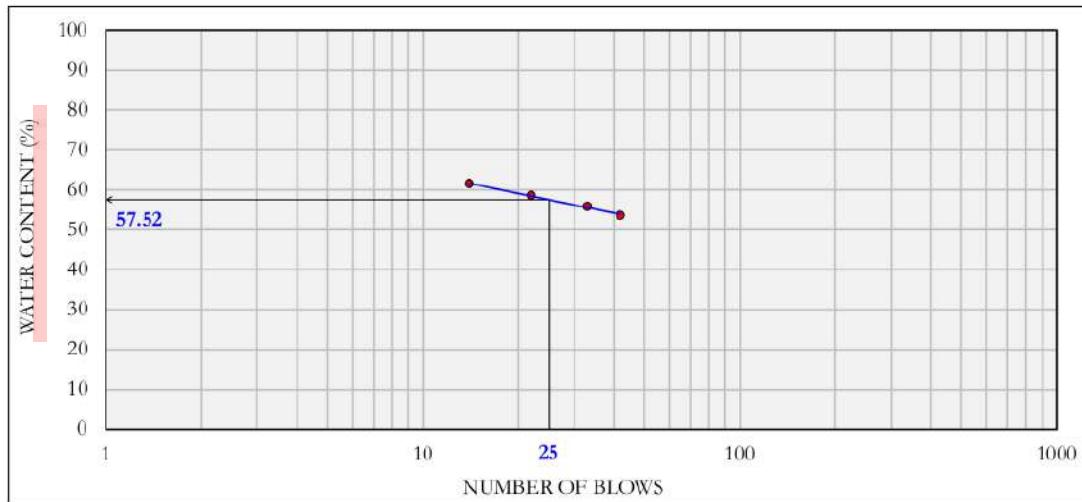


Tested By : Muryadi



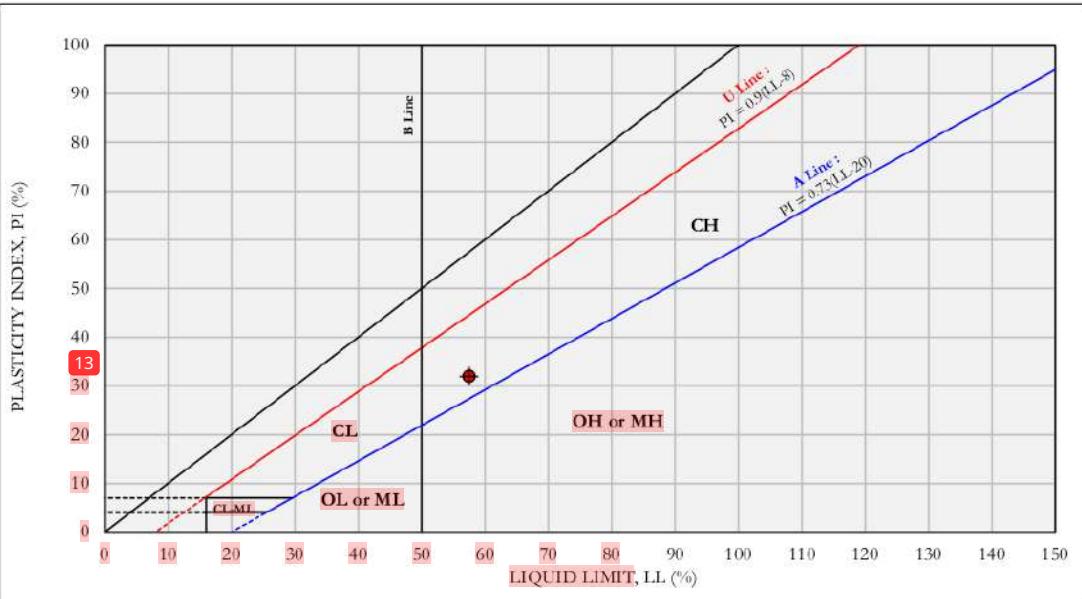
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 16, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB1 - UD2  
**Depth of Sample** : 02.00 - 02.50 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	Wn =	33.191	%
FLOW INDEX	FI =	16.195	%
LIQUID LIMIT	LL =	57.521	%
PLASTIC LIMIT	PL =	25.574	%
PLASTICITY INDEX	PI =	31.946	%
LIQUIDITY INDEX	LI =	0.238	

**CLASSIFICATION = CH**

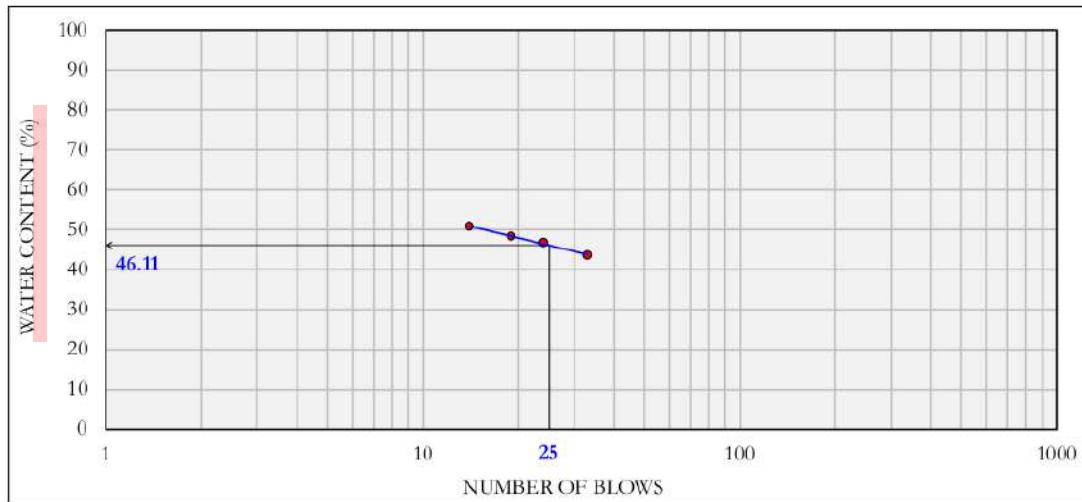


Tested By : Muryadi



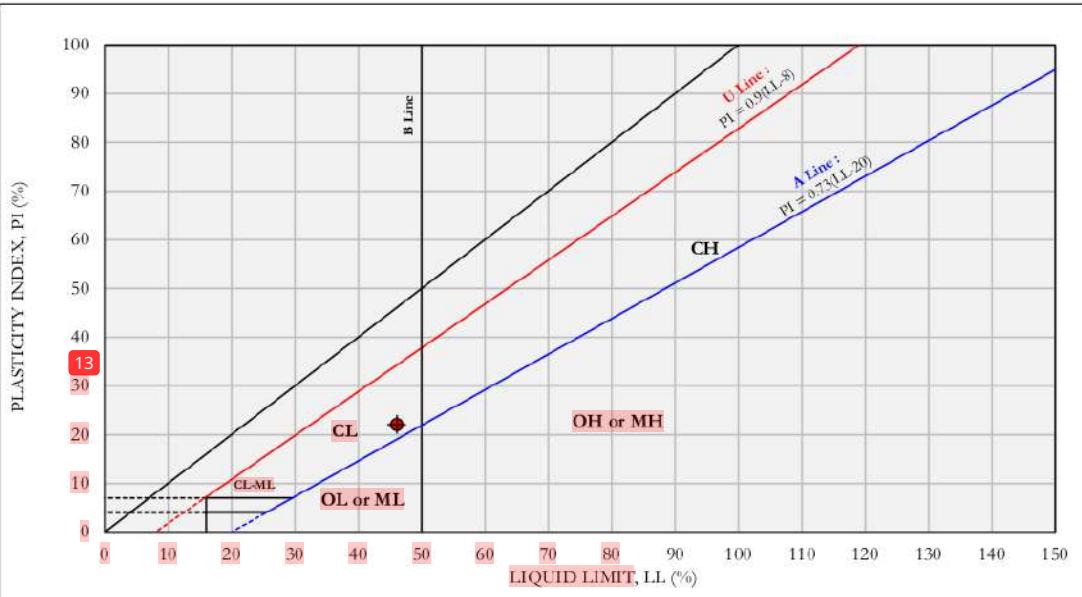
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 9, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB1 - UD3  
**Depth of Sample** : 03.00 - 03.50 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	Wn =	31.471	%
FLOW INDEX	FI =	19.046	%
LIQUID LIMIT	LL =	46.112	%
PLASTIC LIMIT	PL =	24.070	%
PLASTICITY INDEX	PI =	22.042	%
LIQUIDITY INDEX	LI =	0.336	

**CLASSIFICATION = CL**

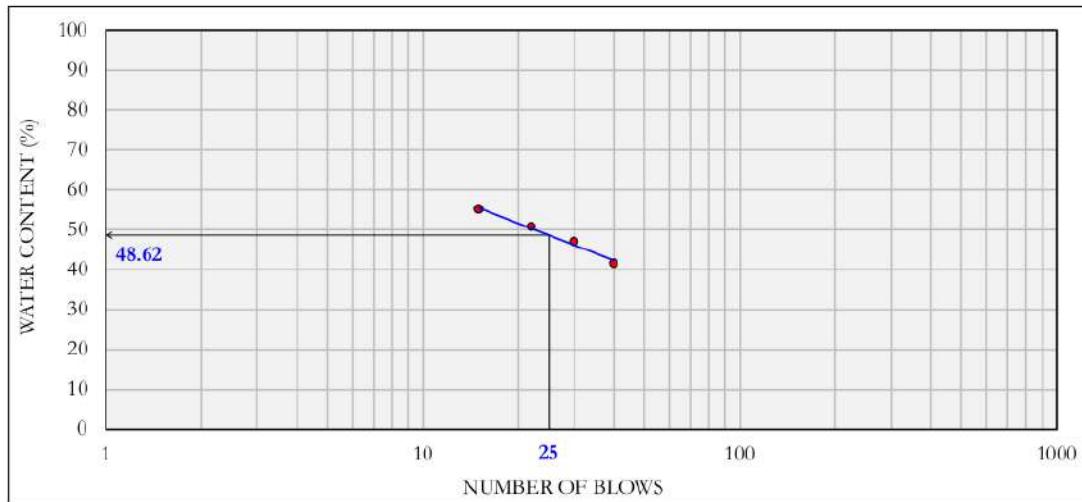


Tested By : Muryadi



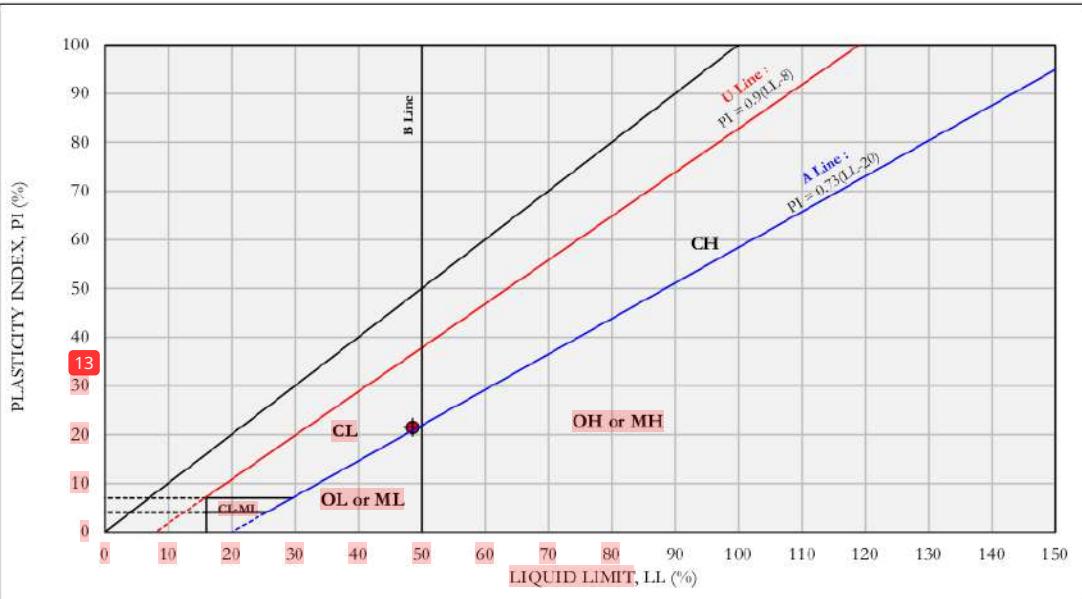
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 9, 2021.

**Project No.** : 1S.21052  
**Hole No.** : DB2 - UD1  
**Depth of Sample** : 01.50 - 02.00 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	Wn =	31.612	%
<b>FLOW INDEX</b>	FI =	30.667	%
<b>LIQUID LIMIT</b>	LL =	48.618	%
<b>PLASTIC LIMIT</b>	PL =	27.156	%
<b>PLASTICITY INDEX</b>	PI =	21.462	%
<b>LIQUIDITY INDEX</b>	LI =	0.208	

**CLASSIFICATION = CL**

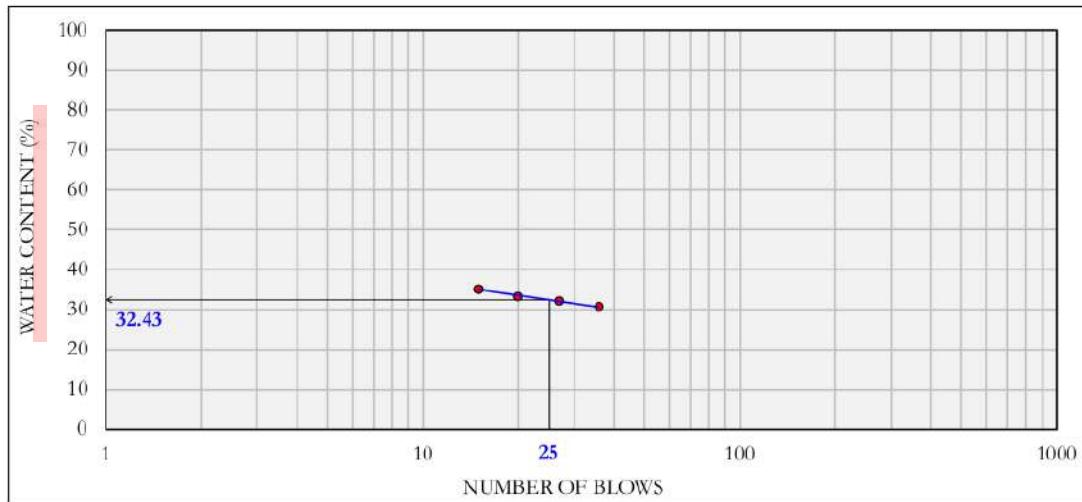


Tested By : Firman



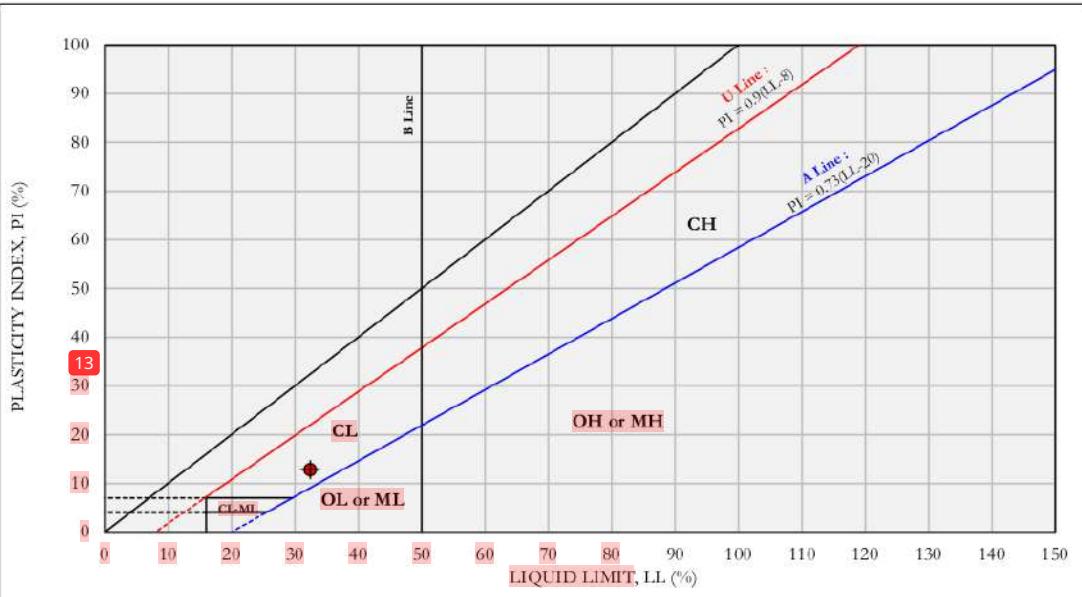
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 16, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB3 - UD1  
**Depth of Sample** : 02.00 - 02.50 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	<b>Wn</b>	=	24.089	%
<b>FLOW INDEX</b>	<b>FI</b>	=	11.419	%
<b>LIQUID LIMIT</b>	<b>LL</b>	=	32.432	%
<b>PLASTIC LIMIT</b>	<b>PL</b>	=	19.650	%
<b>PLASTICITY INDEX</b>	<b>PI</b>	=	12.781	%
<b>LIQUIDITY INDEX</b>	<b>LI</b>	=	0.347	

**CLASSIFICATION = CL**

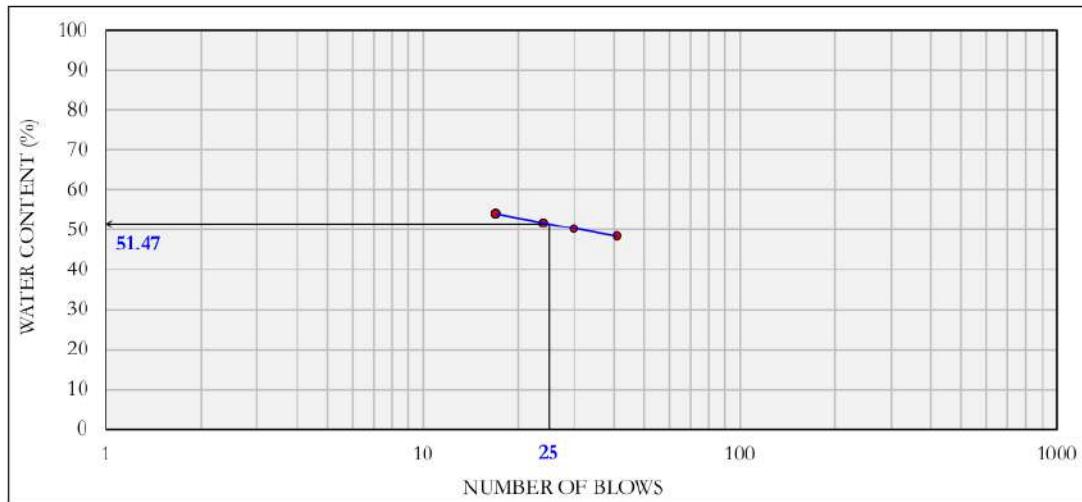


**Tested By** : Firman



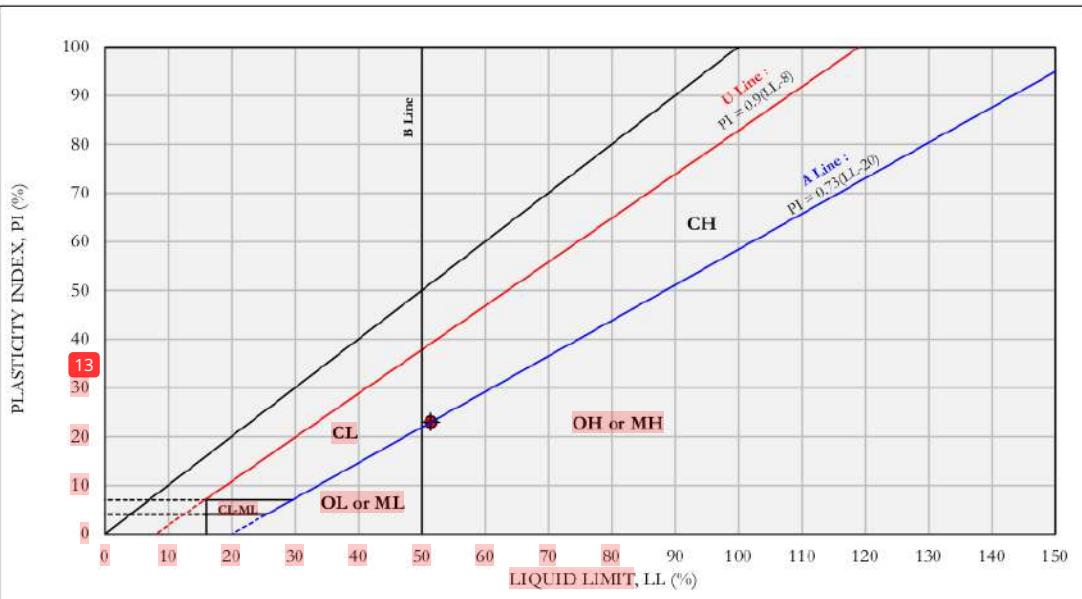
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 16, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB3 - UD2  
**Depth of Sample** : 04.00 - 04.50 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	<b>Wn</b> =	30.831	%
<b>FLOW INDEX</b>	<b>FI</b> =	14.463	%
<b>LIQUID LIMIT</b>	<b>LL</b> =	51.466	%
<b>PLASTIC LIMIT</b>	<b>PL</b> =	28.472	%
<b>PLASTICITY INDEX</b>	<b>PI</b> =	22.995	%
<b>LIQUIDITY INDEX</b>	<b>LI</b> =	0.103	

**CLASSIFICATION = CH**

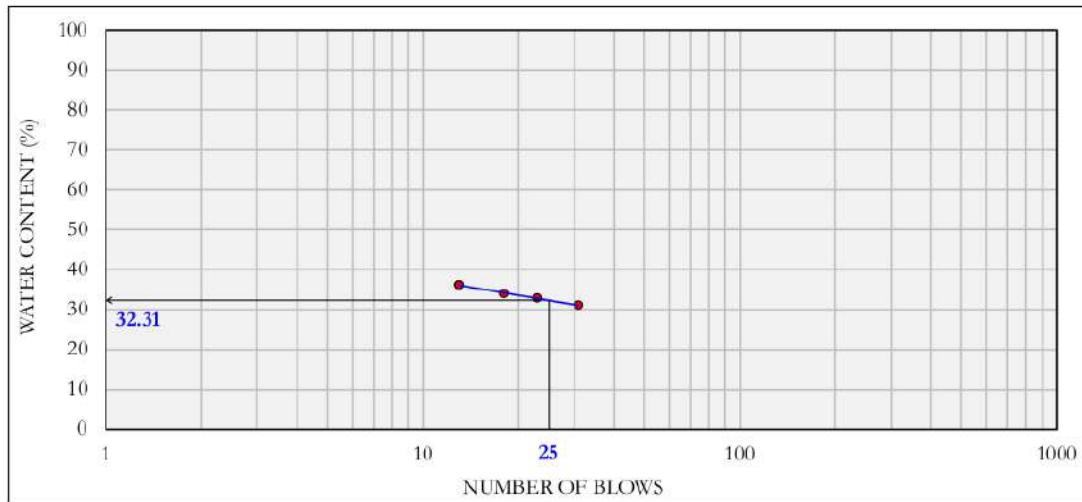


Tested By : Firman



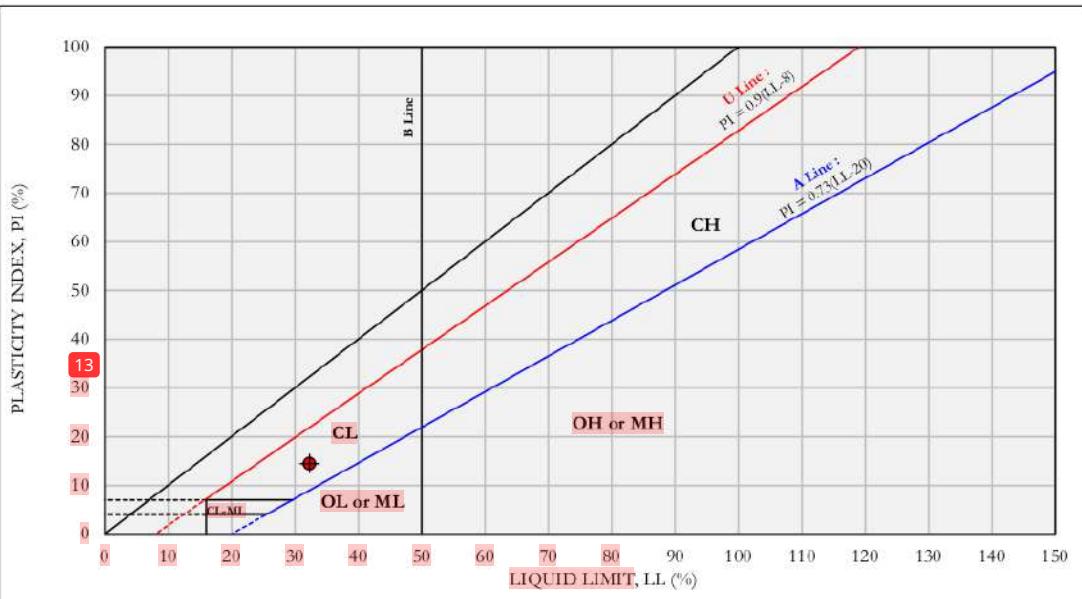
**Project Name** : RUMAH SAKIT BETHS AIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM.2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date** : September 15, 2021.

**Project No.** : IS.21052  
**Hole No.** : DB4 - UD1  
**Depth of Sample** : 02.50 - 03.00 m



<b>NATURAL MOISTURE CONTENT</b>	Wn =	23.391	%
FLOW INDEX	FI =	13.338	%
LIQUID LIMIT	LL =	32.311	%
PLASTIC LIMIT	PL =	17.876	%
PLASTICITY INDEX	PI =	14.436	%
LIQUIDITY INDEX	LI =	0.382	

**CLASSIFICATION = CL**



Tested By : Muryadi



---

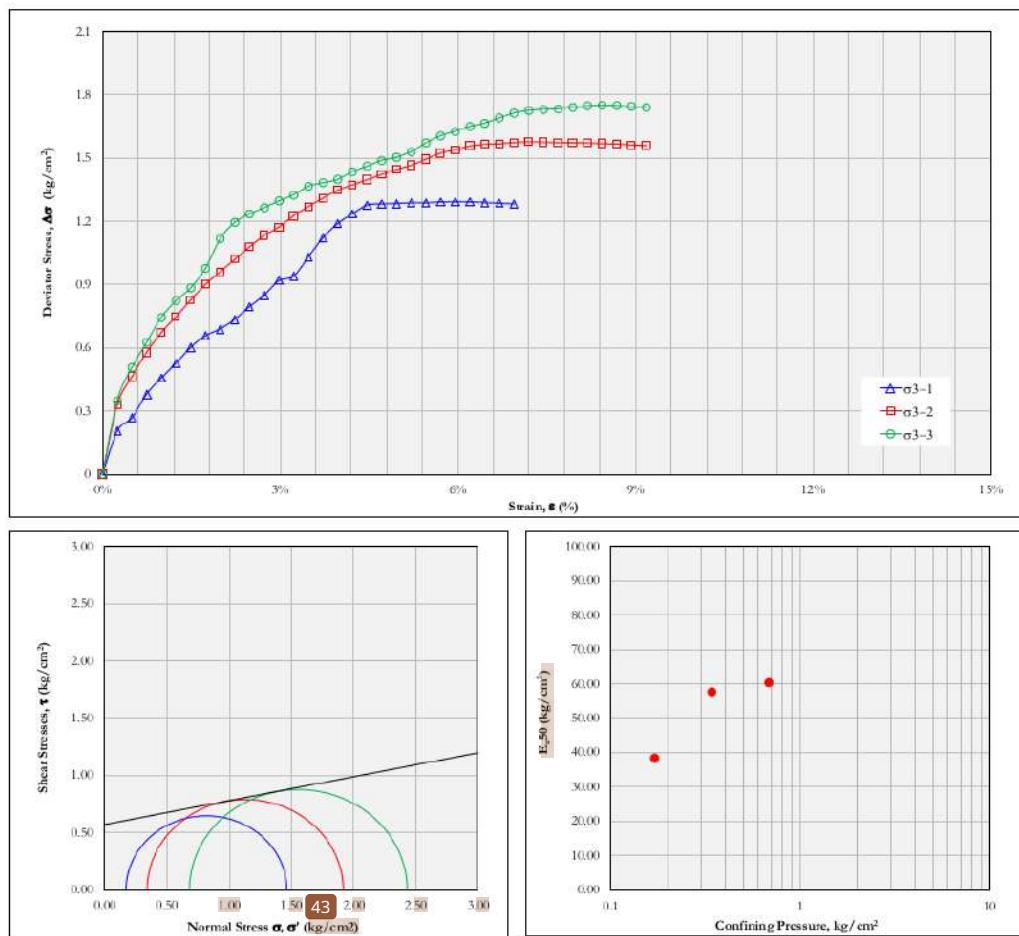
**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

---

**1**  
**UNCONSOLIDATED UNDRAINED TRIAXIAL TEST**  
**SNI 4813:2015 / ASTM D-2850-15**

Project No. : IS.21052  
 Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

1 Hole No. : DB 1 - UD 1  
 Depth : 1.00 - 1.50 m  
 Test by : Bibit santoso  
 Date of Testing : September 15, 2021

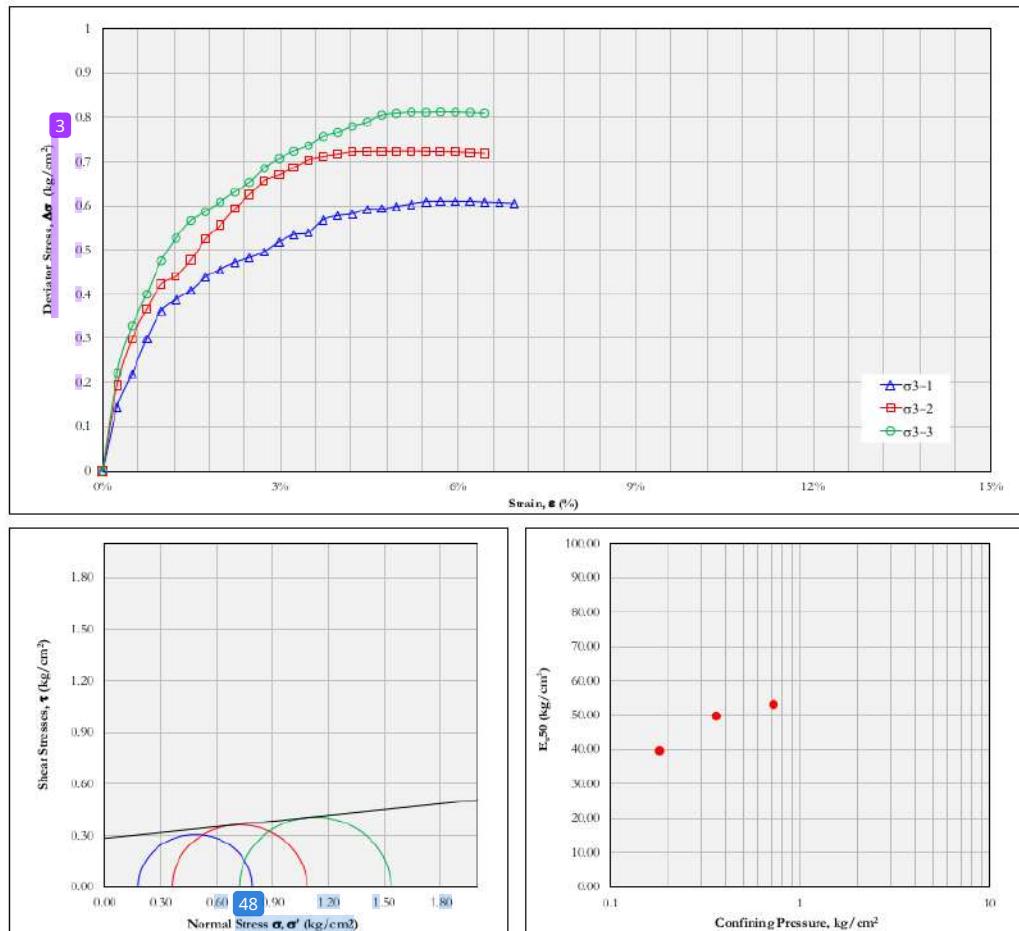


#### Triaxial UU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	25.85%	24.94%	23.95%
Specific Gravity	2.62	2.62	2.62
Density	1.90	1.91	1.93
Void Ratio	0.74	0.71	0.68
Duration, %	92%	92%	92%
Strain rate, mm/minute	0.60	0.60	0.60
Confining Pressure, kg/cm²	0.17	0.34	0.68
Deviator Stress, kg/cm²	1.29	1.58	1.75
Strain at failure, %	5.96%	7.20%	8.44%
50% Deviator Stress, kg/cm²	0.65	0.79	0.88
Strain at 50% Max Deviator Stress, %	1.69%	1.37%	1.45%
Shear Strength	c [kg/cm²]	0.570	
Parameters	ϕ (%)	11.771	
Modulus of Elasticity	E (kg/cm²)	82.86	132.57
	E₅₀ (kg/cm²)	38.33	57.58
			102.10
			60.23

Project No. : IS.21052  
 Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

1 Hole No. : DB 1 - UD 2  
 Depth : 2.00 - 2.50 m  
 Test by : Bibit santoso  
 Date of Testing : September 15, 2021

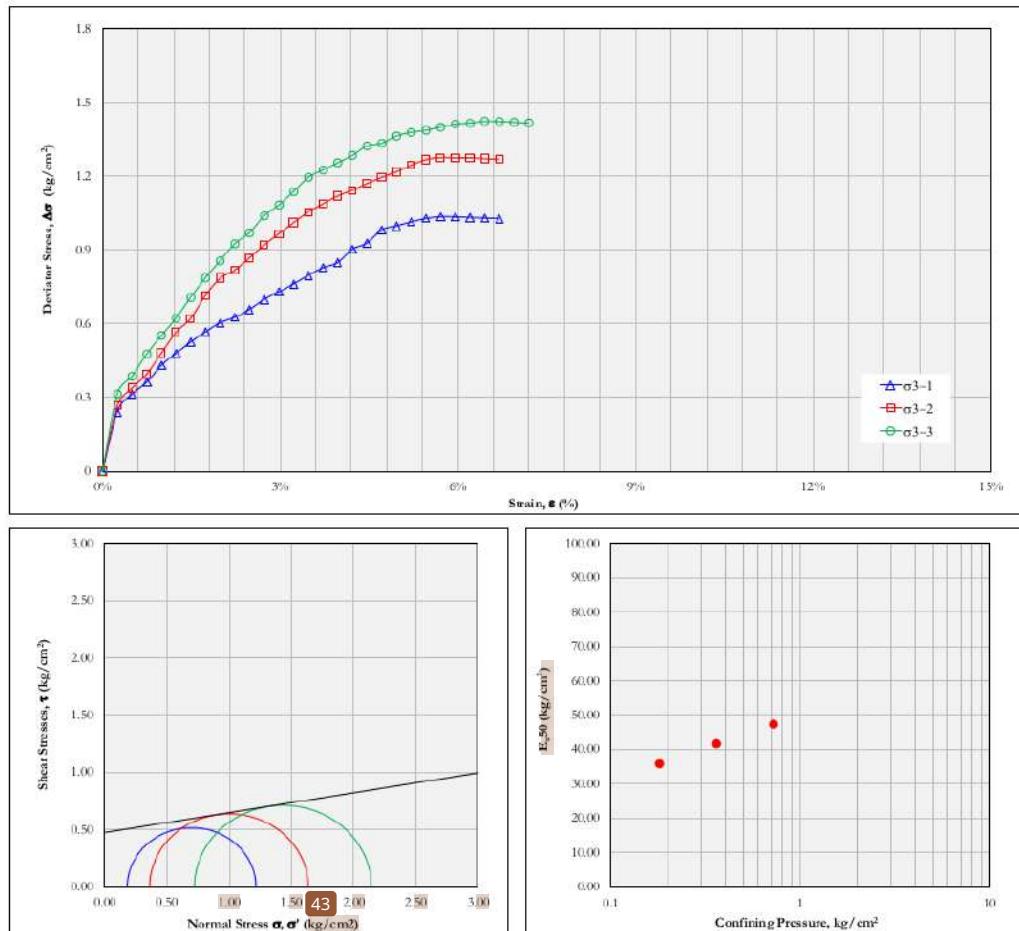


#### Triaxial UU Test Result

Specimen No.	1	2	3	
Natural Moisture content, %	31.32%	35.71%	32.82%	
Specific Gravity	2.56	2.56	2.56	
Density	1.84	1.79	1.79	
Void Ratio	0.82	0.94	0.90	
Duration, %	97%	98%	93%	
Strain rate, mm/minute	0.60	0.60	0.60	
Confining Pressure, kg/cm <sup>2</sup>	0.18	0.36	0.72	
Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	0.61	0.72	0.81	
Strain at failure, %	5.71%	5.21%	5.71%	
50% Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	0.31	0.36	0.41	
Strain at 50% Max Deviator Stress, %	0.77%	0.73%	0.77%	
Shear Strength Parameters	c [kg/cm <sup>2</sup> ] ϕ (°)	0.283 6.348		
Modulus of Elasticity	E (kg/cm <sup>2</sup> ) E <sub>50</sub> (kg/cm <sup>2</sup> )	58.49 39.62	77.98 49.67	66.12 53.03

Project No. : IS.21052  
 Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Hole No. 1 : DB 3 - UD 1  
 Depth : 2.00 - 2.50 m  
 Test by : Bibit santoso  
 Date of Testing : September 14, 2021

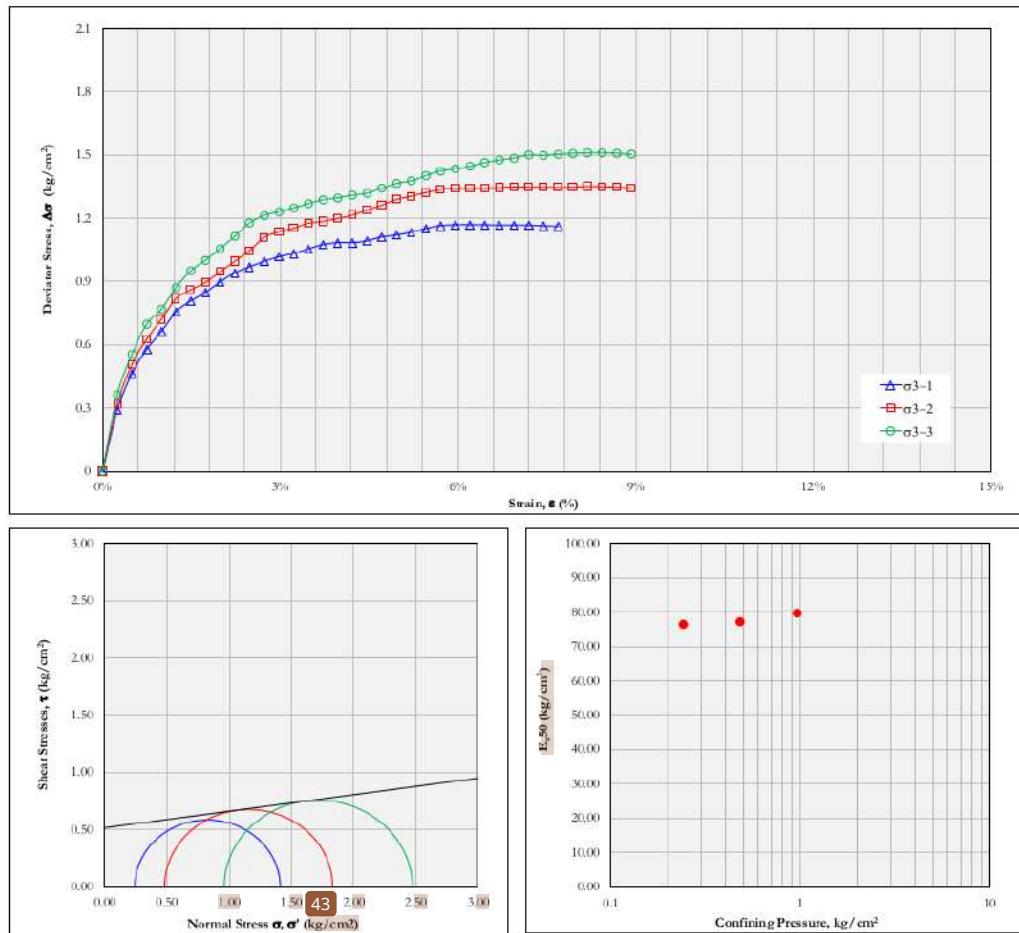


#### Triaxial UU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	25.86%	25.89%	24.93%
Specific Gravity	2.56	2.56	2.56
Density	1.92	1.93	1.95
Void Ratio	0.68	0.67	0.64
Duration, %	97%	99%	99%
Strain rate, mm/minute	0.60	0.60	0.60
Confining Pressure, $\text{kg}/\text{cm}^2$	0.18	0.36	0.72
Deviator Stress, $\text{kg}/\text{cm}^2$	1.03	1.28	1.42
Strain at failure, %	5.71%	5.71%	6.45%
50% Deviator Stress, $\text{kg}/\text{cm}^2$	0.52	0.64	0.71
Strain at 50% Max Deviator Stress, %	1.44%	1.53%	1.50%
Shear Strength	c [ $\text{kg}/\text{cm}^2$ ]	<b>0.474</b>	
Parameters	$\phi$ [°]	<b>9.83</b>	
Modulus of Elasticity	E [ $\text{kg}/\text{cm}^2$ ]	97.48	107.23
	$E_{50}$ [ $\text{kg}/\text{cm}^2$ ]	35.81	41.61
		47.35	

Project No. : IS.21052  
 Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Hole No. : DB 3 - UD 2  
 Depth : 4.00 - 4.50 m  
 Test by : Bibit santoso  
 Date of Testing : September 15, 2021

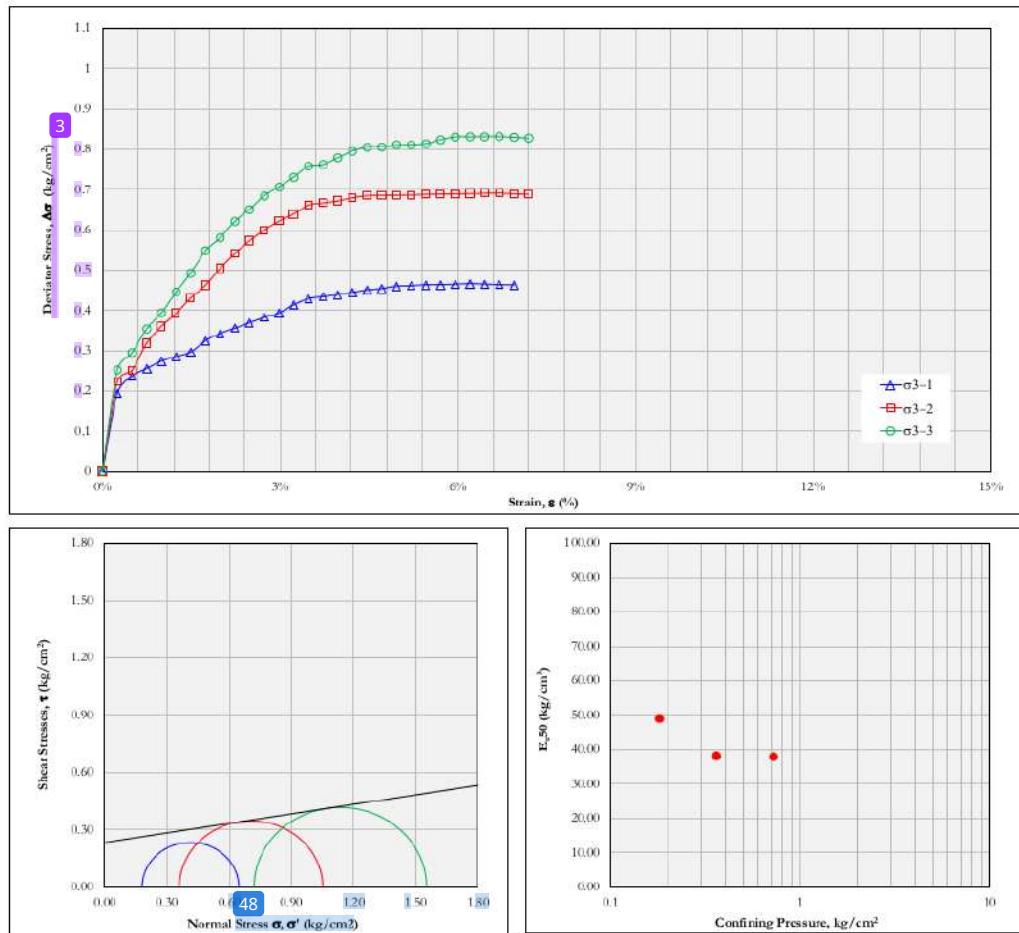


#### Triaxial UU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	32.75%	30.17%	29.82%
Specific Gravity	2.58	2.58	2.58
Density	1.76	1.77	1.77
Void Ratio	0.95	0.90	0.89
Duration, %	89%	87%	87%
Strain rate, mm/minute	0.60	0.60	0.60
Confining Pressure, kg/cm <sup>2</sup>	0.24	0.48	0.96
Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	1.17	1.35	1.51
Strain at failure, %	5.96%	8.19%	8.44%
50% Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	0.58	0.68	0.76
Strain at 50% Max Deviator Stress, %	0.77%	0.88%	0.95%
Shear Strength	c [kg/cm <sup>2</sup> ]	<b>0.516</b>	
Parameters	ϕ (%)	<b>8.220</b>	
Modulus of Elasticity	E (kg/cm <sup>2</sup> )	116.97	128.67
	E <sub>50</sub> (kg/cm <sup>2</sup> )	76.43	77.18
			79.69

Project No. : IS.21052  
 Project Name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
 Location : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

Hole No. : DB 4 - UD 1  
 Depth : 2,50 - 3,00 m  
 Test by : Bibit santoso  
 Date of Testing : September 15, 2021



#### Triaxial UU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	28.24%	30.20%	29.74%
Specific Gravity	2.57	2.57	2.57
Density	1.88	1.88	1.87
Void Ratio	0.75	0.78	0.79
Duration, %	96%	100%	97%
Strain rate, mm/minute	0.60	0.60	0.60
Confining Pressure, kg/cm²	0.18	0.36	0.72
Deviator Stress, kg/cm²	0.47	0.69	0.83
Strain at failure, %	6.20%	6.70%	6.70%
50% Deviator Stress, kg/cm²	0.23	0.35	0.42
Strain at 50% Max Deviator Stress, %	0.48%	0.91%	1.10%
Shear Strength	c [kg/cm²]	0.233	
Parameters	ϕ (%)	9.420	
Modulus of Elasticity	E (kg/cm²)	77.98	89.68
	E₅₀ (kg/cm²)	48.96	38.11
			37.85



---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

---

1  
**CONSOLIDATED UNDRAINED TRIAXIAL TEST**  
**ASTM D-4767-11**

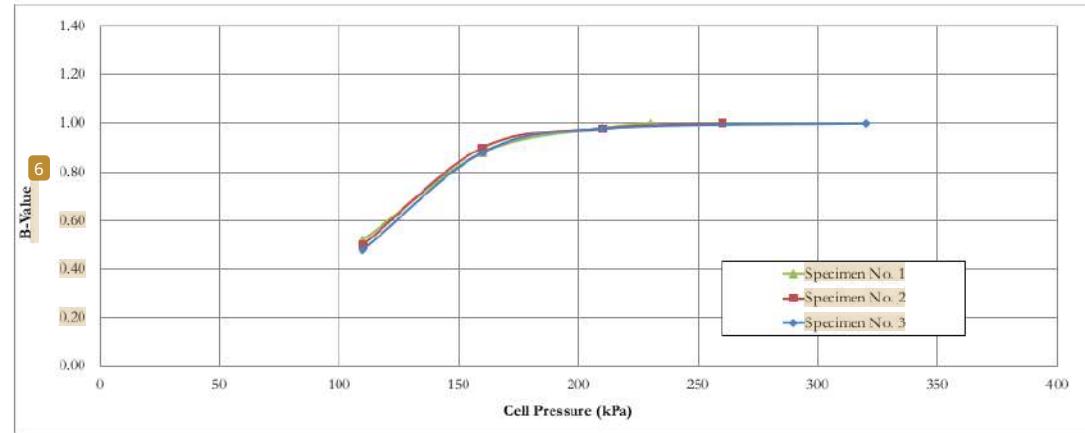


**TARUMANEGARA bumi yasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

## TRIAXIAL CU - SATURATION

<b>Project No.</b>	: 1S.21052	<b>Hole No.</b>	: DB1 - UD3
<b>Client</b>	: PT. Bethsaida Hospital International	<b>Depth</b>	: 3.00 - 3.50 m
<b>Project name</b>	: RUMAH SAKIT BETHSAIDA	<b>Test by</b>	: Sis
<b>Location</b>	: Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten	<b>Checked By</b>	: Sudirman
<b>Soil Description</b>	: Silty Clay	<b>Date of Testing</b>	: 12/09/2020

	6	Specimen No. 1		Specimen No. 2		Specimen No. 3	
B-check Step 1	Cell P 6 <sub>1</sub> (kPa)	60	110	60	110	60	110
	PWP (kPa)	50	76	50	75	50	74
	Back Pressure (kPa)		50		6		50
	B-Value	0.52		0.50		0.48	
B-check Step 2	Cell P 6 <sub>2</sub> (kPa)	110	160	110	160	110	160
	PWP (kPa)	100	144	100	145	100	144
	Back Pressure (kPa)		100		100		100
	6 <sub>2</sub> Value	0.88		0.90		0.88	
B-check Step 3	Cell P 6 <sub>3</sub> (kPa)	160	210	160	210	160	210
	PWP (kPa)	150	199	150	199	150	199
	Back Pressure (kPa)		150		150		150
	B-Value	0.98		0.98		0.98	
B-check Step 4	Cell P 6 <sub>4</sub> (kPa)	210	230	210	260	210	320
	PWP (kPa)	200	220	200	250	200	310
	Back Pressure (kPa)		200		200		200
	B-Value	1.00		1.00		1.00	
B-check Step 5	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>5</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 6	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>6</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 7	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>7</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 8	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>8</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 9	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>9</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 10	Cell Pressure (kPa)						
	6 <sub>10</sub> P (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						
B-check Step 11	Cell P 54 re (kPa)						
	PWP (kPa)						
	Back Pressure (kPa)						
	B-Value						





**TRIAXIAL CU**

Project No. : IS.21052  
 Client : PT. Bethsaida Hospital International  
 Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
 Location : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Soil Description : Silty Clay

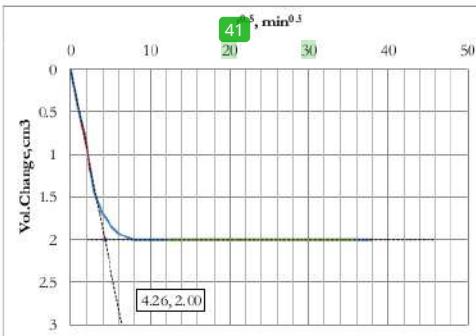
Hole No. : DB1 - UD3  
 Depth : 3.00 - 3.50 m  
 Test by : Sis  
 Checked By : Sudirman  
 Date of Testing : 12/09/2020

	Specimen No.1	Specimen No.2	Specimen No.3
Cell Pressure, kPa, stage 1	230	260	320
BP, kPa, stage 1	200	200	200
Initial PWP, kPa, stage 1	220	250	310
p', kPa	20	50	110
t <sub>90min</sub>	18.12	16.41	29.04
c <sub>v</sub> , m <sup>2</sup> /year	0.680517765	0.751531265	0.424695302
m <sub>dp</sub> m <sup>2</sup> /MN	1.09	0.67	0.40

**6 Specimen No.1**

Date

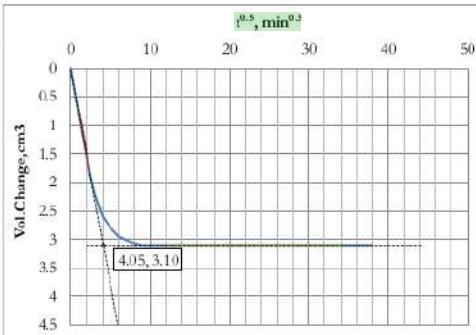
Time (minutes)	Reading Buret (cm <sup>3</sup> )	Different Buret (cm <sup>3</sup> )	Pore Water Pressure (kPa)
0	46.5	0	220
1	46	0.50	215
4	45.6	0.90	211
9	45.04	1.46	208
16	44.8	1.70	205
25	44.67	1.83	203
36	44.58	1.92	202
49	44.53	1.97	201
64	44.5	2.00	200
81	44.5	2.00	200
100	44.5	2.00	200
121	44.5	2.00	200
1440	44.5	2.00	200



**Specimen No.2**

Date

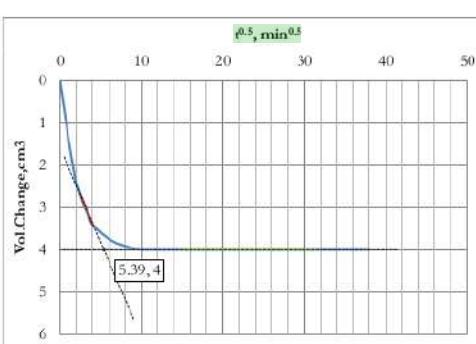
Time (minutes)	Reading Buret (cm <sup>3</sup> )	Different Buret (cm <sup>3</sup> )	Pore Water Pressure (kPa)
0	44.7	0	250
1	43.9	0.80	233
4	43.1	1.60	220
9	42.5	2.20	211
16	42.1	2.60	207
25	41.9	2.80	205
36	41.75	2.95	203
49	41.68	3.02	202
64	41.63	3.07	201
81	41.6	3.10	200
100	41.6	3.10	200
121	41.6	3.10	200
1440	41.6	3.10	200



**Specimen No.3**

Date

Time (minutes)	Reading Buret (cm <sup>3</sup> )	Different Buret (cm <sup>3</sup> )	Pore Water Pressure (kPa)
0	44.5	0	310
1	43.2	1.30	268
4	42.1	2.40	244
9	41.5	3.00	221
16	41.1	3.40	210
25	40.9	3.60	206
36	40.75	3.75	204
49	40.65	3.85	203
64	40.58	3.92	202
81	40.53	3.97	201
100	40.5	4.00	200
121	40.5	4.00	200
1440	40.5	4.00	200





Project No.	: IS.21052	Hole No.	: DB1 - UD3			
Client	: PT. Bethsaida Hospital International		Depth	: 3.00 - 3.50 m		
Project name	: RUMAH SAKIT BETHSAIDA		Test by	: Sis		
Location	: Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten		Checked By	: Sudirman		
Soil Description	: Silty Clay		Date of Testing	: 12/09/2020		
<b>5 Specimen No.</b>						
<b>1 2 3</b>						
Initial Condition	Wet Density, $\text{Mg/m}^3$	1.69	1.70	1.71		
	Water Content, %	31.47%	31.17%	30.68%		
	Dry Density, $\text{Mg/m}^3$	1.29	1.29	1.31		
Saturation Stage	Saturated PWP, kPa	200	200	200		
	Final Cell Pressure, kPa	230	260	320		
	B-Value,	1.00	1.00	1.00		
Consolidation	Cell Pressure, kPa	230	260	320		
	Back Pressure, kPa	200	200	200		
	Initial PWP, kPa	220	250	310		
	Final PWP, kPa	200	200	200		
Consolidation Parameter	Total Volume Change, %	2.18%	3.37%	4.35%		
	Coefficient of Consolidation Cv, $\text{m}^2/\text{year}$	0.68	0.75	0.42		
	Coefficient of Volume Compressibility mri, $\text{m}^2/\text{MN}$	1.09	0.67	0.40		
Compression Stage	Cell Pressure, kPa	230	260	320		
	Back Pressure, kPa	200	200	200		
	Effective Cell Pressure, kPa	30	60	120		
	Shearing Speed, mm/min	0.05	0.05	0.05		
Failure Condition	Peak Deviator Stress $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , kPa	114.16	134.90	172.76		
	Excess PWP at $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , kPa	15	31	62		
	A-Coefficient	0.13	0.23	0.36		
	Strain at $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , %	5.97%	5.99%	5.26%		
	Effective Principal Stress Ratio	9.61	6.72	5.05		
Final Condition	Water Content, %	29.78%	28.56%	27.34%		
Shear Strength Parameters	In term of Total Stress					
	$\phi$ , Degree=	14.17				
	c, kPa=	37.08				
	In term of Effective Stress					
	$\phi'$ , Degree=	23.82				
	c', kPa=	30.81				



**TARUMANEGARA bumiyasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

**Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision**

TRIAXIAL CU

**Project No.** : IS.21052  
**Client** : PT. Bethsaida Hospital International  
**Project name** : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Soil Description** : Silty Clay

**Hole No.** : DB1 - UD3  
**Depth** : 3.00 - 3.50 m  
**Test by** : Sis  
**Checked By** : Sudirman  
**Date of Testing** : 12/09/2020

### **Specimen Geometrical:**

### Specimen 01

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	11.34 $\text{cm}^2$

<b><math>\sigma_{3-1}</math></b>		<b><math>\Delta U</math></b>
<b><math>E</math></b>	<b><math>\sigma_{1-1} - \sigma_{3-1}</math></b>	<b>kPa</b>
(%)	(kPa)	
0.00%	0.00	0.00
0.75%	26.36	3.00
1.49%	50.39	6.00
2.24%	72.15	9.00
2.98%	89.77	11.00
3.73%	102.40	12.00
4.48%	110.14	13.00
5.22%	113.10	14.00
5.97%	114.16	15.00
6.72%	112.44	15.00
7.46%	110.74	15.00
8.21%	109.07	15.00
8.95%	107.42	15.00
9.70%	105.79	15.00
10.45%	104.19	15.00
11.19%	102.60	15.00
11.94%	101.04	15.00

### Specimen 02

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	$11.34 \text{ cm}^2$

<b><math>\sigma_{3-2}</math></b>		<b><math>\Delta U</math></b>
<b><math>\epsilon</math></b> (%)	<b><math>\sigma_{l-2} - \sigma_{3-2}</math></b> (kPa)	
0.00%	0.00	0.00
0.75%	34.26	6.00
1.50%	65.10	12.00
2.25%	91.62	18.00
3.00%	112.98	23.00
3.75%	125.47	27.00
4.50%	132.12	29.00
5.24%	134.36	30.00
5.99%	134.90	31.00
6.74%	133.03	31.00
7.49%	131.19	31.00
8.24%	129.37	31.00
8.99%	127.58	31.00
9.74%	125.81	31.00
10.49%	124.06	31.00
11.24%	122.34	31.00
11.99%	120.64	31.00

### Specimen 03

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	11.34 $\text{cm}^2$

<b><math>\sigma_{3-3}</math></b>		<b><math>\Delta U</math></b>
<b><math>\epsilon</math></b> (%)	<b><math>\sigma_{1-3} - \sigma_{3-3}</math></b> (kPa)	
0.00%	0.00	0.00
0.75%	45.12	12.00
1.50%	85.68	24.00
2.25%	121.78	36.00
3.01%	148.72	46.00
3.76%	164.78	54.00
4.51%	171.16	59.00
5.26%	172.76	62.00
6.01%	172.46	63.00
6.76%	170.32	63.00
7.52%	168.21	63.00
8.27%	166.13	63.00
9.02%	164.08	63.00
9.77%	162.06	63.00
10.52%	160.06	63.00
11.27%	158.09	63.00
12.03%	156.15	63.00



**TARUM ANEGARA bumiayasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

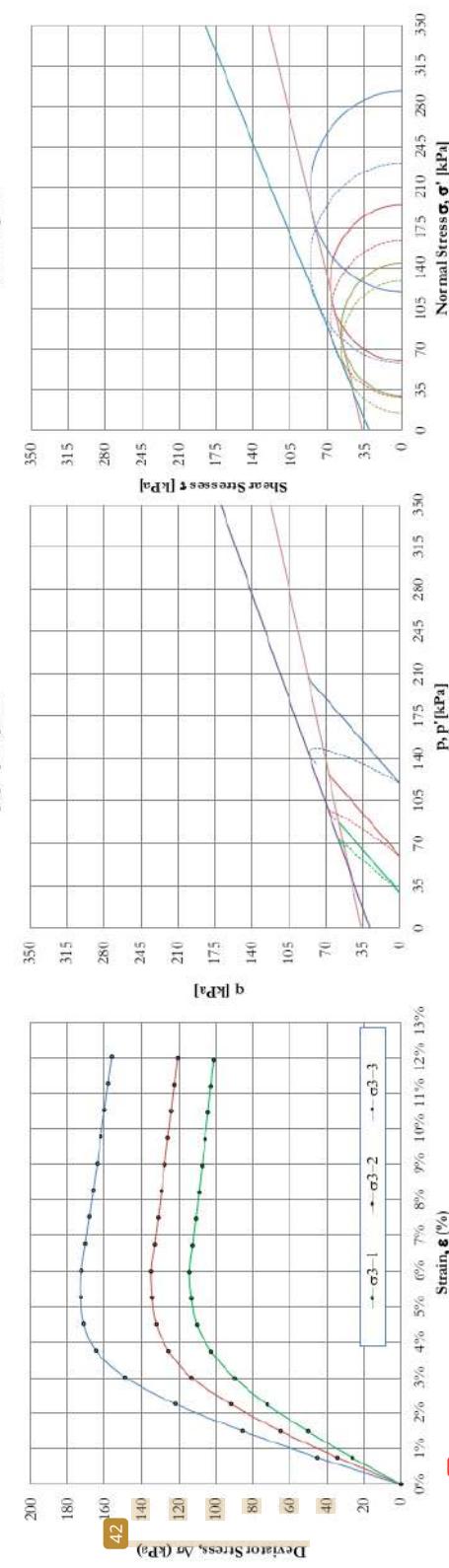
Project No.: IS 21052  
Client : PT. Bethsada Hospital International  
Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
Location : Jl. Lirighar Salatiga Km. 2 No. 8, Cilegon, Banten  
Soil Description : Silty Clay

## TRIAXIAL CU

1

Hole No.: DB1 - ID3  
Depth : 3.00 - 3.50 m  
Testby : Sis  
Checked By : Sudarmati  
Date of Testing : 12/06/2020

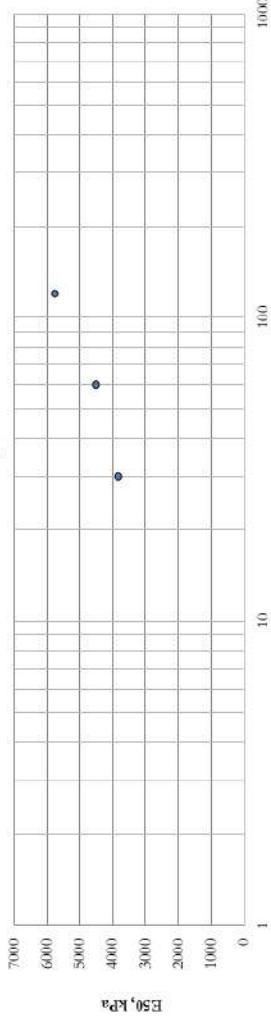
p, p'-q Diagram



### 1 Triaxial CU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	31.47%	31.17%	30.68%
Specific Gravity	2.71	2.71	2.71
Density, t/m <sup>3</sup>	16.92	16.96	17.05
Void Ratio	1.11	1.10	1.08
1 Attraction, %	77%	77%	77%
Strain rate, mm/minute	0.05	0.05	0.05
Confining Pressure, kg/cm <sup>2</sup>	30	60	120
Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	114.16	134.90	172.76
Strain at failure, %	5.97%	5.99%	5.26%
Shear Strength Parameters		c [kPa]: 37.08	c [kPa]: 30.81
$\phi^{\prime}$ [°]: 14.17		$\phi^{\prime}$ [°]: 23.82	
Modulus of Elasticity	E' (kPa): 3532.47	E' (kPa): 4572.80	E' (kPa): 6003.14
E <sub>so</sub> (kPa)	36234.79	4501.79	5745.94

E50 vs Confining Pressure



Confining Pressure, kPa

1000

100

10



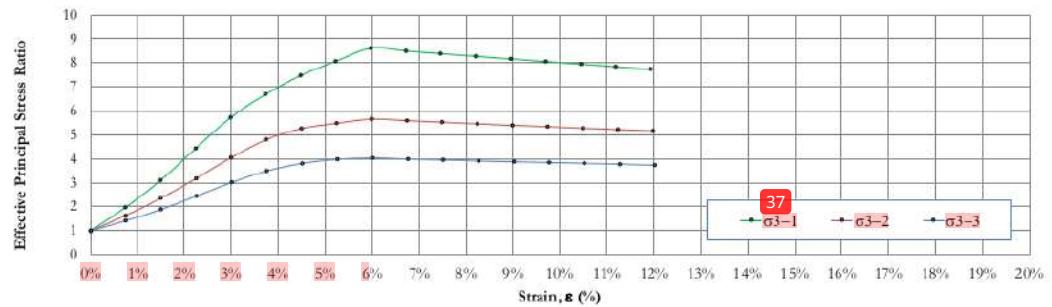
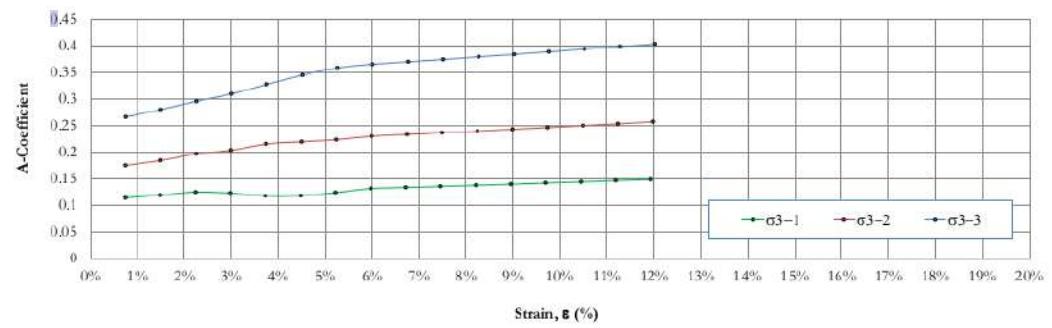
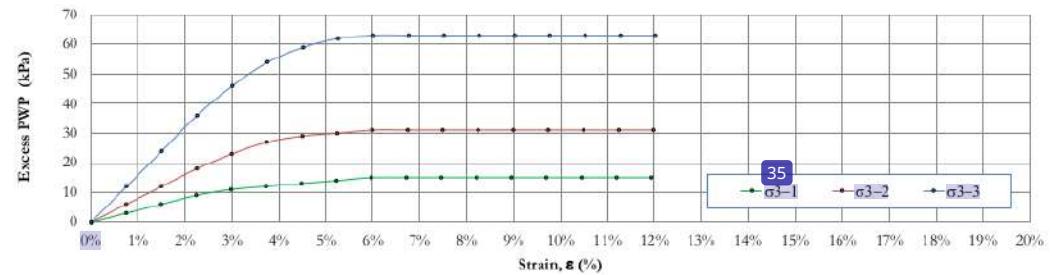
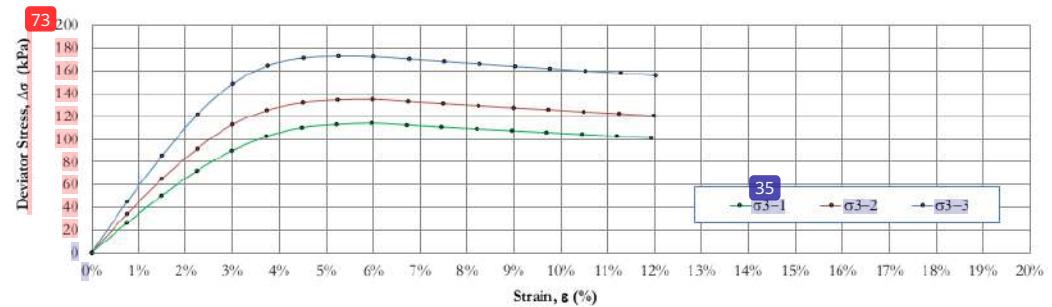
# TARUMANEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

## TRIAXIAL CU

Project No. : 18.21052  
Client : PT. Bethsaida Hospital International  
Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
Location : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
Soil Description : Silty Clay

Hole No. : DB1 - UD3  
Depth : 3.00 - 3.50 m  
Test by : Sis  
Checked By : Sadirman  
Date of Testing : 12/09/2020

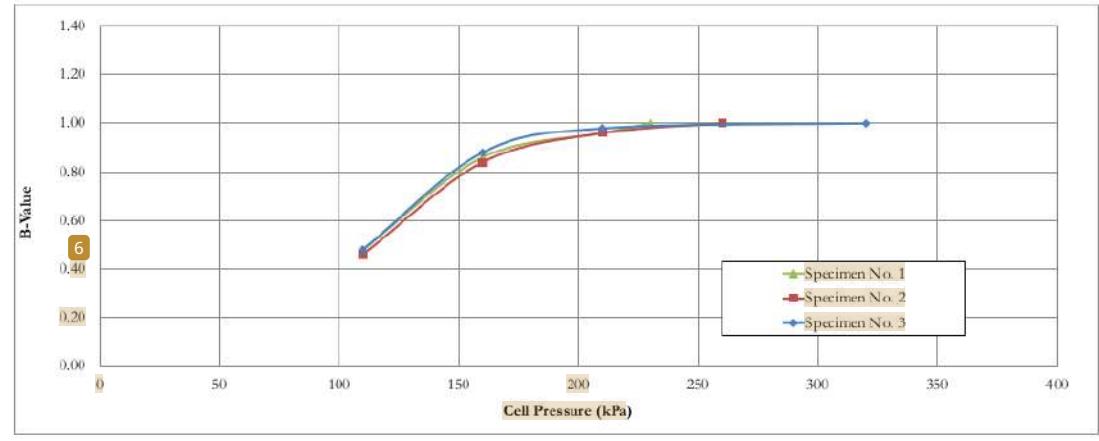




**TRIAXIAL CU - SATURATION**

Project No.	: 13.21052	Hole No.	: DB2 - UD1
Client	: PT. Bethsaida Hospital International	Depth	: 1.50 - 2.00 m
Project name	: RUMAH SAKIT BETTHSAIDA	Test by	: Sis
Location	: Jl Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten	Checked By	: Sudirman
Soil Description	: Silty Clay	Date of Testing	: 12/09/2020

		Specimen No. 1			Specimen No. 2		Specimen No. 3	
B-check Step 1	6	Cell P (kPa)	60	110	60	110	60	110
		PWP (kPa)	50	74	50	73	50	74
		Back Pressure (kPa)		50		50		50
		6 /Value	0.48		0.46		0.48	
B-check Step 2		Cell P (kPa)	110	160	110	160	110	160
		PWP (kPa)	100	143	100	142	100	144
		Back Pressure (kPa)		100		100		100
		6 /Value	0.86		0.84		0.88	
B-check Step 3		Cell P (kPa)	160	210	160	210	160	210
		PWP (kPa)	150	198	150	198	150	199
		Back Pressure (kPa)		150		150		150
		B-Value	0.96		0.96		0.98	
B-check Step 4		Cell P (kPa)	210	230	210	260	210	320
		PWP (kPa)	200	220	200	250	200	310
		Back Pressure (kPa)		200		200		200
		B-Value	✓ 1.00		✓ 1.00		✓ 1.00	
B-check Step 5		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 6		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 7		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 8		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 9		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 10		Cell Pressure (kPa)						
		6 /P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 11		Cell P (kPa)						
		54						
		PWP (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						





# TARUMANEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

## TRIAXIAL CU

Project No. : IS.21052  
 Client : PT. Bethsida Hospital International  
 Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
 Location : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Soil Description : Silty Clay

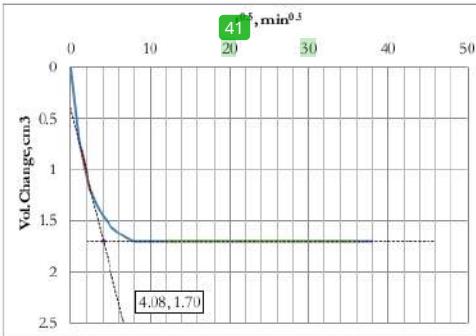
Hole No. : DB2 - UDI  
 Depth : 150 - 2.00 m  
 Test by : Sis  
 Checked By : Sudirman  
 Date of Testing : 12/09/2020

	Specimen No. 1	Specimen No. 2	Specimen No. 3
Cell Pressure, kPa, stage 1	230	260	320
BP, kPa, stage 1	200	200	200
Initial PWP, kPa, stage 1	220	250	310
$p'$ , kPa	20	50	110
$t_{100}$ , min	16.64	16.69	28.28
$c_v$ , $\text{m}^2/\text{year}$	0.741275612	0.739172589	0.436063316
$m_{\text{in}}/\text{MN}$	0.93	0.57	0.37

### 6 Specimen No.1

Date

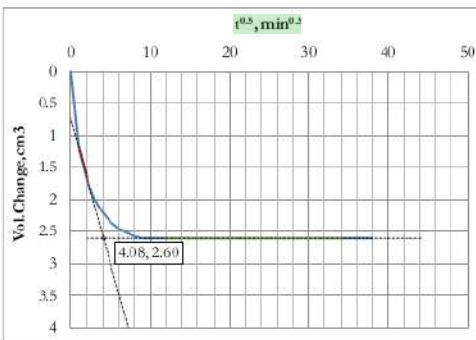
Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	50.1	0	220
1	49.4	0.70	214
4	49	1.10	209
9	48.8	1.30	206
16	48.65	1.45	204
25	48.55	1.55	203
36	48.48	1.62	202
49	48.43	1.67	201
64	48.4	1.70	200
81	48.4	1.70	200
100	48.4	1.70	200
121	48.4	1.70	200
1440	48.4	1.70	200



### Specimen No.2

Date

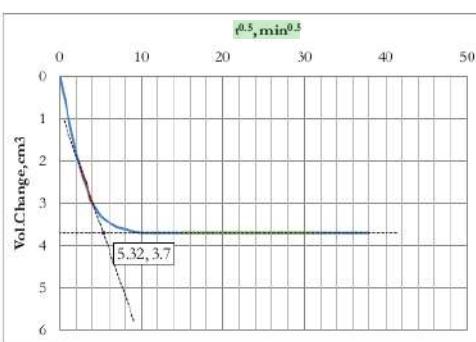
Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	48.1	0	250
1	46.9	1.20	234
4	46.4	1.70	219
9	46.1	2.00	211
16	45.9	2.20	207
25	45.75	2.35	205
36	45.65	2.45	203
49	45.58	2.52	202
64	45.53	2.57	201
81	45.5	2.60	200
100	45.5	2.60	200
121	45.5	2.60	200
1440	45.5	2.60	200



### Specimen No.3

Date

Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	47.6	0	310
1	46.7	0.90	266
4	45.8	1.80	245
9	45.1	2.50	220
16	44.6	3.00	212
25	44.3	3.30	208
36	44.15	3.45	205
49	44.03	3.57	203
64	43.98	3.62	202
81	43.93	3.67	201
100	43.9	3.70	200
121	43.9	3.70	200
1440	43.9	3.70	200





Project No.	: IS.21052	Hole No.	: DB2 - UDI			
Client	: PT. Bethsaida Hospital International		Depth	: 1.50 - 2.00 m		
Project name	: RUMAH SAKIT BETHSAIDA		Test by	: Sis		
Location	: Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten		Checked By	: Sudirman		
Soil Description	: Silty Clay		Date of Testing	: 12/09/2020		
<b>5 Specimen No.</b>						
<b>1 2 3</b>						
<b>Initial Condition</b>	Wet Density, <b>5</b>	Mg/m <sup>3</sup>	1.87	1.87		
	Water Content, <b>5</b>	%	31.61%	31.35%		
	Dry Density	Mg/m <sup>3</sup>	1.42	1.43		
<b>Saturation Stage</b>	Saturated PWP,	kPa	200	200		
	Final Cell Pressure,	kPa	230	260		
	B-Value,		1.00	1.00		
<b>Consolidation</b>	Cell Pressure, <b>6</b>	kPa	230	260		
	Back Pressure,	kPa	200	200		
	Initial PWP,	kPa	220	250		
	Final PWP,	kPa	200	200		
<b>Consolidation Parameter</b>	Total Volume Change, %	%	1.85%	2.83%		
	Coefficient of Consolidation Cv, m <sup>2</sup> /year	m <sup>2</sup> /year	0.74	0.74		
	Coefficient of Volume Compressibility mvf, m <sup>2</sup> /MN	m <sup>2</sup> /MN	0.93	0.57		
<b>Compression Stage</b>	Cell Pressure, <b>6</b>	kPa	230	260		
	Back Pressure,	kPa	200	200		
	Effective Cell Pressure,	kPa	30	60		
	Shearing Speed,	mm/min	0.05	0.05		
<b>Failure Condition</b>	Peak Deviator Stress ( $\sigma_1 - \sigma_3$ ) <sub>φ</sub>	kPa	136.96	158.42		
	Excess PWP at ( $\sigma_1 - \sigma_3$ ) <sub>φ</sub>	kPa	18	34		
	A-Coefficient		0.13	0.21		
	Strain at ( $\sigma_1 - \sigma_3$ ) <sub>φ</sub>	%	5.96%	6.73%		
	Effective Principal Stress Ratio		13.91	8.40		
<b>Final Condition</b>	Water Content,	%	30.31%	29.36%		
<b>Shear Strength Parameters</b>	In term of Total Stress					
	ϕ, Degree=		16.27			
	c, kPa=		42.32			
	In term of Effective Stress					
	ϕ,Degree=		26.25			
	c', kPa=		36.57			



**TARUMANEGARA bumiyasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

**Project No.** : IS.21052  
**Client** : PT. Betsaida Hospital International  
**Project name** : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Soil Description** : Silty Clay

TRIAXIAL CU

Hole No. : DB2 - UDI1  
Depth : 1.50 - 2.00 m  
Test by : Sis  
Checked By : Sudirman  
Date of Testing : 12/09/2020

### **Specimen Geometrical**

## Specimen 01

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	11.34 $\text{cm}^2$

$\sigma_{3-1}$	$\sigma_{l-1} - \sigma_{3-1}$	$\Delta U$
(%)	(kPa)	kPa
0.00%	0.00	0.00
0.75%	27.31	4.00
1.49%	53.58	8.00
2.24%	78.83	11.00
2.98%	100.84	13.00
3.73%	118.43	15.00
4.47%	130.45	16.00
5.22%	135.75	17.00
5.96%	136.96	18.00
6.71%	136.61	19.00
7.45%	135.06	19.00
8.20%	133.52	19.00
8.94%	132.01	19.00
9.69%	130.51	19.00
10.43%	129.04	19.00
11.18%	127.58	19.00
11.93%	126.15	19.00

### Specimen 02

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	11.34 $\text{cm}^2$

<b><math>\sigma_{3-2}</math></b>		<b><math>\Delta U</math></b>
<b><math>\epsilon</math></b>	<b><math>\sigma_{1-2} - \sigma_{3-2}</math></b>	<b>kPa</b>
0.00%	0.00	0.00
0.75%	36.17	7.00
1.50%	69.55	14.00
2.24%	100.19	20.00
2.99%	124.64	25.00
3.74%	141.78	29.00
4.49%	151.45	31.00
5.23%	156.61	32.00
5.98%	158.30	33.00
6.73%	158.42	34.00
7.48%	156.40	34.00
8.23%	154.41	34.00
8.97%	152.45	34.00
9.72%	150.51	34.00
10.47%	148.60	34.00
11.22%	146.71	34.00
11.96%	144.85	34.00

### Specimen 03

Diameter (cm)	3.8 cm
Height (cm)	8.1 cm
Initial Sample Area ( $\text{cm}^2$ )	11.34 $\text{cm}^2$

<b><math>\sigma_{3-3}</math></b>		
$\varepsilon$	$\sigma_{1-3} - \sigma_{3-3}$	$\Delta U$
(%)	(kPa)	kPa
0.00%	0.00	0.00
0.75%	44.76	12.00
1.50%	86.27	24.00
2.25%	124.59	36.00
3.00%	156.60	45.00
3.75%	180.22	52.00
4.50%	194.99	57.00
5.26%	203.29	60.00
6.01%	206.51	62.00
6.76%	206.60	64.00
7.51%	205.77	65.00
8.26%	202.82	65.00
9.01%	199.91	65.00
9.76%	197.05	65.00
10.51%	194.22	65.00
11.26%	191.43	65.00
12.01%	188.68	65.00



## TARUMANEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

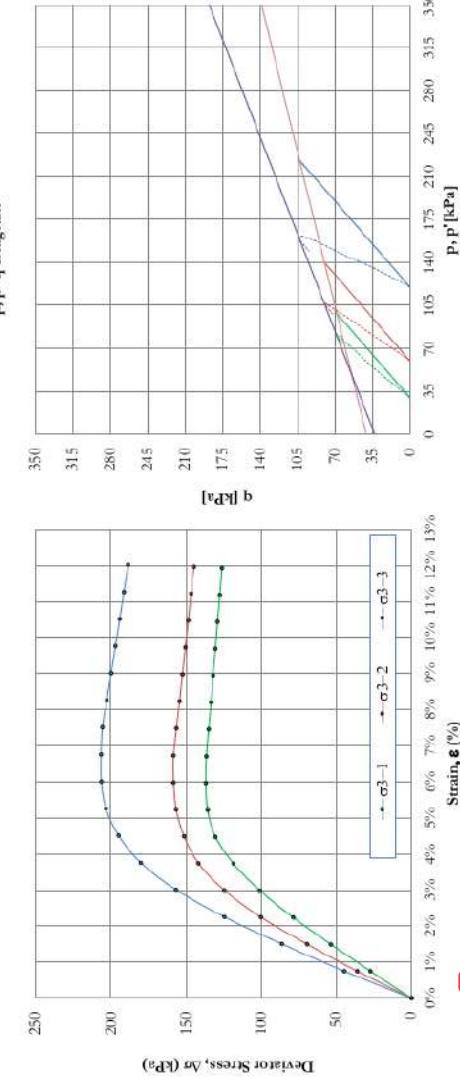
Project No.: 11S21052  
 Client : PT. Bethsaida Hospital International  
 Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
 Location : Jl. Lirgalar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Soil Description : Silty Clay

### TRIAXIAL CU

1

Hole No.: DB12 - UD1  
 Depth: 1.50 - 2.00 m  
 Test by: Sis  
 Checked By:  
 Date of Testing: 12/09/2020

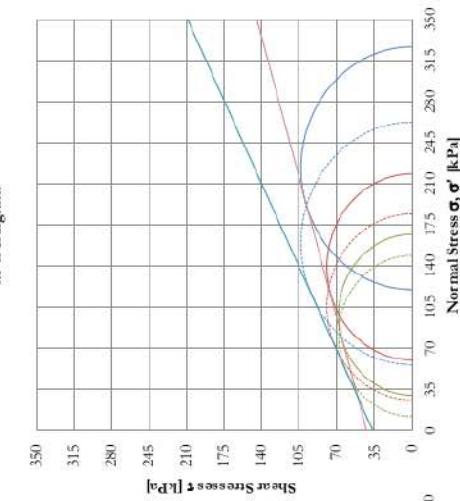
#### P<sub>r</sub>, P'<sub>r</sub> Diagram



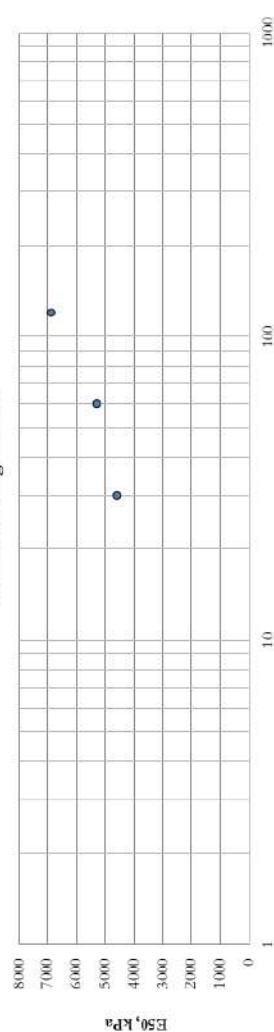
#### Triaxial CU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	31.61%	31.35%	30.92%
Specific Gravity	2.81	2.81	2.81
Density, t/m <sup>3</sup>	18.68	18.72	18.81
Void Ratio	0.98	0.97	0.96
Saturation, %	91%	91%	91%
Strain rate, mm/minute	0.05	0.05	0.05
Confining Pressure, kg/cm <sup>2</sup>	30	60	120
Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	136.96	158.42	206.60
Strain at failure, %	5.63%	6.73%	6.76%
Shear Strength Parameters		c' [kPa]: 42.32	c' [kPa]: 36.57
$\phi'$ [ $^{\circ}$ ]: 16.27		$\phi'$ [ $^{\circ}$ ]: 26.25	
Modulus of Elasticity, E [GPa]	3634.67	4837.15	5961.90
$E_{50}$ [kPa]	4593.79	5296.17	6879.07

#### M-C Diagram



#### E<sub>50</sub> vs Confining Pressure



1000  
100  
10  
1

Confining Pressure, kPa

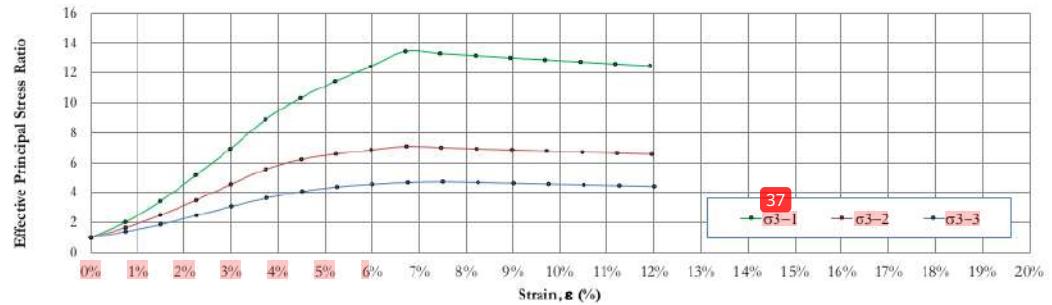
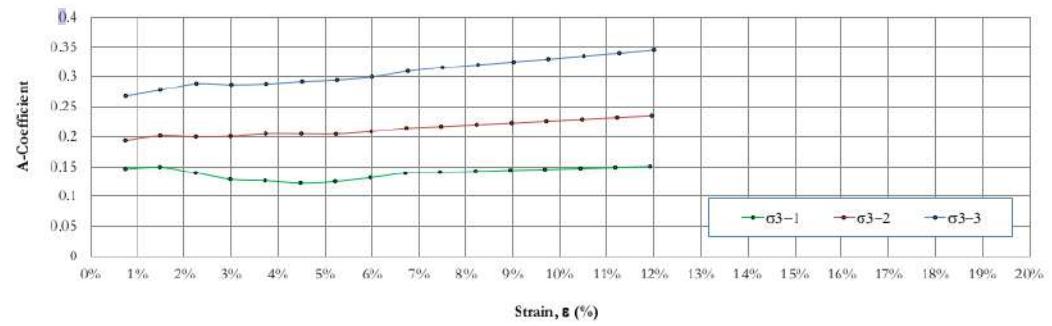
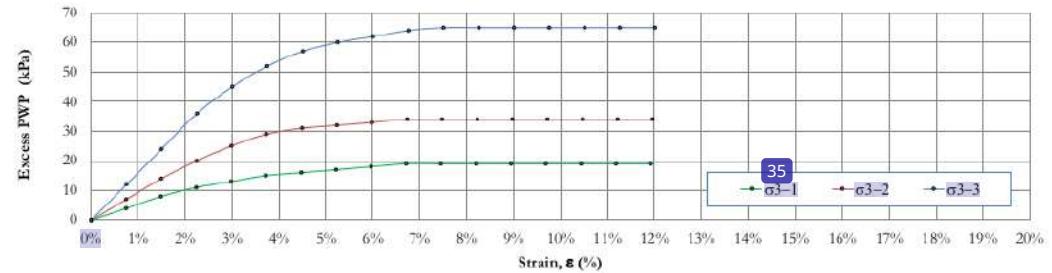
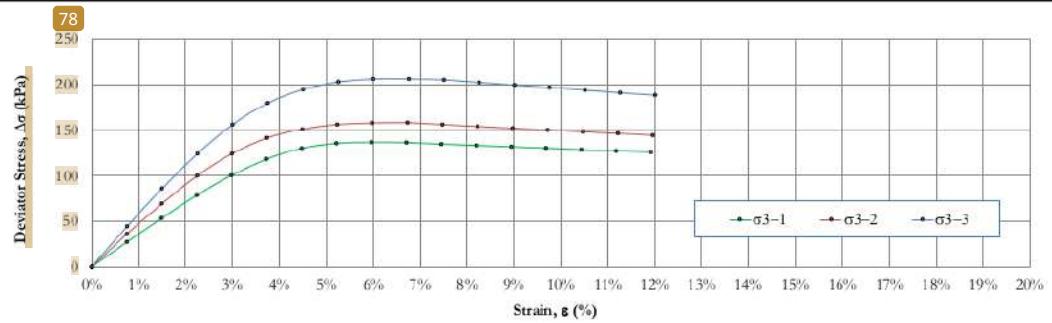


# TARUMANEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

## TRIAXIAL CU

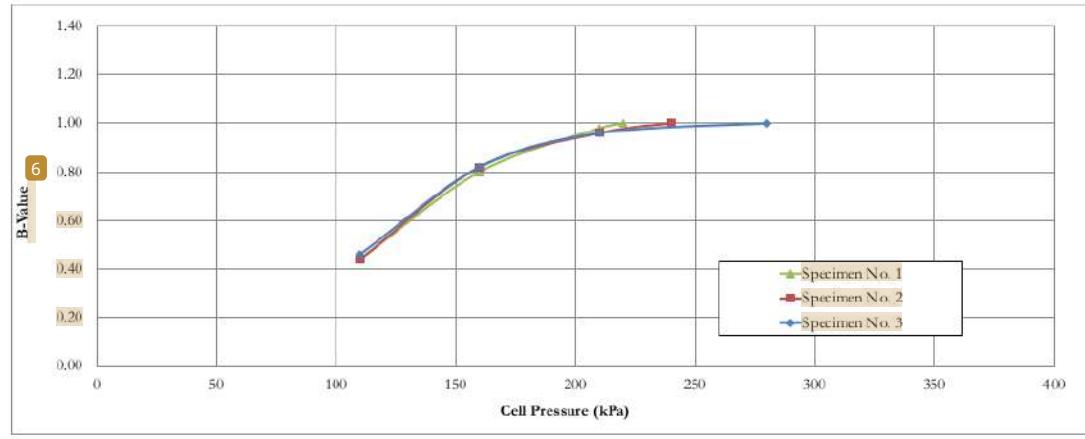
Project No.	: 18.21052	Hole No.	: DB2 - UD1
Client	: PT. Bethsaida Hospital International	Depth	: 1.50 - 2.00 m
Project name	: RUMAH SAKIT BETHSAIDA	Test by	: Sis
Location	: Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten	Checked By	: Sadirman
Soil Description	: Silty Clay	Date of Testing	: 12/09/2020





<b>Project No.</b>	: 13.21052	<b>Hole No.</b>	: DB3 - UD1
<b>Client</b>	: PT. Bethsaida Hospital International	<b>Depth</b>	: 2,00 - 2,50 m
<b>Project name</b>	: RUMAH SAKIT BETTHSAIDA	<b>Test by</b>	: Siis
<b>Location</b>	: Jl Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten	<b>Checked By</b>	: Sudirman
<b>Soil Description</b>	: Silty Clay	<b>Date of Testing</b>	: 12/09/2020

		Specimen No. 1			Specimen No. 2		Specimen No. 3	
B-check Step 1	6	Cell P (kPa)	60	110	60	110	60	110
		PWP (kPa)	50	72	50	72	50	73
		Back Pressure (kPa)		50		50		50
		6' value	0.44		0.44		0.46	
B-check Step 2	6	Cell P (kPa)	110	160	110	160	110	160
		PWP (kPa)	100	140	100	141	100	141
		Back Pressure (kPa)		100		100		100
		6' value	0.80		0.82		0.82	
B-check Step 3	6	Cell P (kPa)	160	210	160	210	160	210
		PWP (kPa)	150	199	150	198	150	198
		Back Pressure (kPa)		150		150		150
		B-Value	0.98		0.96		0.96	
B-check Step 4	6	Cell P (kPa)	210	220	210	240	210	280
		PWP (kPa)	200	210	200	230	200	270
		Back Pressure (kPa)		200		200		200
		B-Value	✓ 1.00		✓ 1.00		✓ 1.00	
B-check Step 5	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 6	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 7	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 8	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 9	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 10	6	Cell Pressure (kPa)						
		6' P (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						
B-check Step 11	6	Cell P (kPa)						
		PWP (kPa)						
		Back Pressure (kPa)						
		B-Value						





**TRIAXIAL CU**

Project No. : IS.21052  
 Client : PT. Bethsaida Hospital International  
 Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
 Location : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Soil Description : Silty Clay

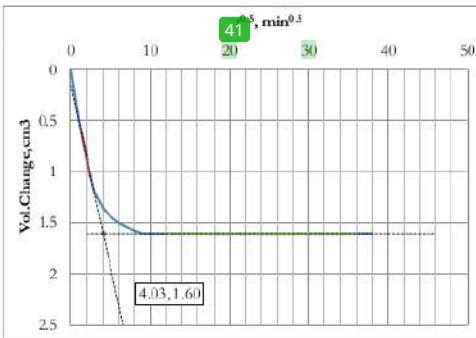
Hole No. : DB3 - UD1  
 Depth : 2.00 - 2.50 m  
 Test by : Sis  
 Checked By : Sudirman  
 Date of Testing : 12/09/2020

	Specimen No. 1	Specimen No. 2	Specimen No. 3
Cell Pressure, kPa, stage 1	220	240	280
BP, kPa, stage 1	200	200	200
Initial PWP, kPa, stage 1	210	230	270
$p'_v$ , kPa	10	30	70
$t_{90\min}$	16.28	24.84	46.96
$c_v$ , $\text{m}^2/\text{year}$	0.757554475	0.496526389	0.262616438
$m_{90\min}^2/\text{MN}$	1.86	0.97	0.56

**6 Specimen No.1**

Date

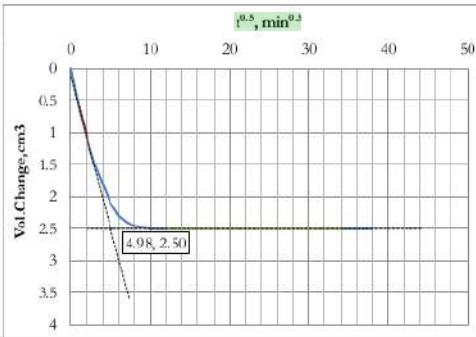
Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	35	0	210
1	34.5	0.50	208
4	34.1	0.90	206
9	33.8	1.20	205
16	33.65	1.35	204
25	33.56	1.44	203
36	33.5	1.50	202
49	33.46	1.54	201
64	33.43	1.57	201
81	33.4	1.60	200
100	33.4	1.60	200
121	33.4	1.60	200
1440	33.4	1.60	200



**Specimen No.2**

Date

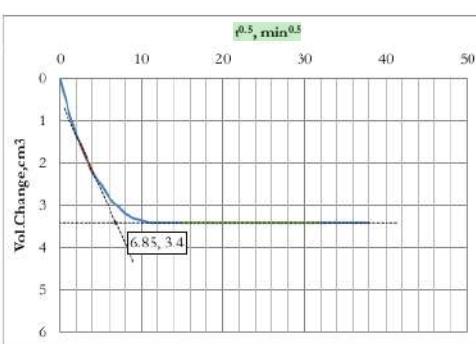
Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	35	0	230
1	34.4	0.60	224
4	33.9	1.10	219
9	33.5	1.50	215
16	33.2	1.80	211
25	32.9	2.10	208
36	32.7	2.30	205
49	32.6	2.40	203
64	32.55	2.45	202
81	32.52	2.48	201
100	32.5	2.50	200
121	32.5	2.50	200
1440	32.5	2.50	200



**Specimen No.3**

Date

Time (minutes)	Reading Buret ( $\text{cm}^3$ )	Different Buret ( $\text{cm}^3$ )	Pore Water Pressure (kPa)
0	30	0	270
1	29.3	0.70	252
4	28.7	1.30	239
9	28.2	1.80	228
16	27.8	2.20	220
25	27.5	2.50	213
36	27.2	2.80	208
49	27	3.00	205
64	26.8	3.20	203
81	26.7	3.30	202
100	26.65	3.35	201
121	26.6	3.40	200
1440	26.6	3.40	200





Project No.	: IS.21052	Hole No.	: DB3 - UDI					
Client	: PT. Bethsaida Hospital International	Depth	: 2.00 - 2.50 m					
Project name	: RUMAH SAKIT BETHSAIDA	Test by	: Sis					
Location	: Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten	Checked By	: Sudirman					
Soil Description	: Silty Clay	Date of Testing	: 12/09/2020					
<b>5 Specimen No.</b>								
1                    2                    3								
Initial Condition	Wet Density, $\text{Mg/m}^3$	1.86	1.86	1.88				
	Water Content, %	24.09%	23.96%	23.82%				
	Dry Density, $\text{Mg/m}^3$	1.50	1.50	1.52				
Saturation Stage	Saturated PWP, kPa	200	200	200				
	Final Cell Pressure, kPa	220	240	280				
	B-Value,	1.00	1.00	1.00				
Consolidation	Cell Pressure, kPa	220	240	280				
	Back Pressure, kPa	200	200	200				
	Initial PWP, kPa	210	230	270				
	Final PWP, kPa	200	200	200				
Consolidation Parameter	Total Volume Change, %	1.86%	2.90%	3.94%				
	Coefficient of Consolidation Cv, $\text{m}^2/\text{year}$	0.76	0.50	0.26				
	Coefficient of Volume Compressibility mri, $\text{m}^2/\text{MN}$	1.86	0.97	0.56				
Compression Stage	Cell Pressure, kPa	220	240	280				
	Back Pressure, kPa	200	200	200				
	Effective Cell Pressure, kPa	20	40	80				
	Shearing Speed, mm/min	0.05	0.05	0.05				
Failure Condition	Peak Deviator Stress $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , kPa	101.64	110.79	134.30				
	Excess PWP at $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , kPa	8	14	33				
	A-Coefficient	0.07	0.13	0.25				
	Strain at $(\sigma_1 - \sigma_3)_\phi$ , %	5.56%	6.38%	7.20%				
	Effective Principal Stress Ratio	9.73	5.80	4.56				
Final Condition	Water Content, %	22.85%	22.03%	21.22%				
Shear Strength Parameters	In term of Total Stress							
	$\phi$ , Degree=	12.47						
	c, kPa=	36.08						
	In term of Effective Stress							
	$\phi$ , Degree=	19.02						
	c', kPa=	31.39						



**TARUMANEGARA bumiyasa**  
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

TRIAXIAL CU



## TARUMANEGARA bumi�asa

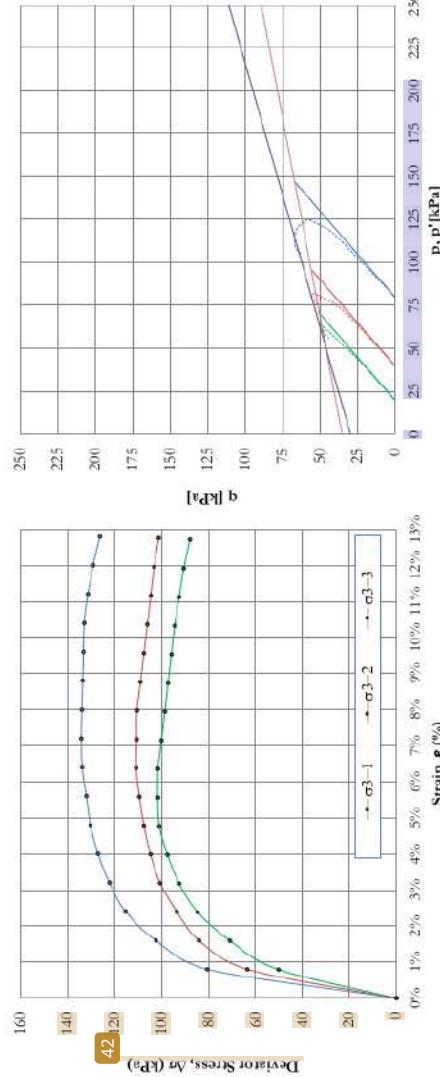
Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

Project No.: 1S21052  
 Client : PT. Bethsaida Hospital International  
 Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
 Location : Jl. Lirgaor Salaran Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
 Soil Description : Silty Clay

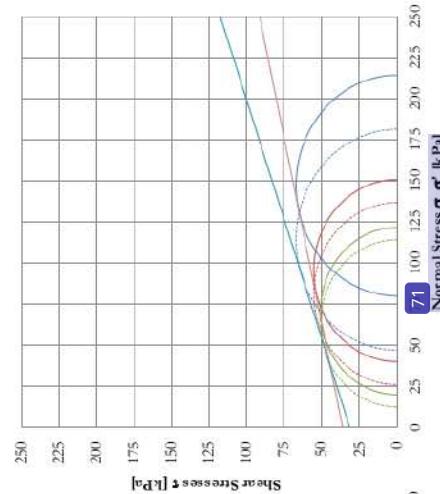
## TRIAXIAL CU

**1**

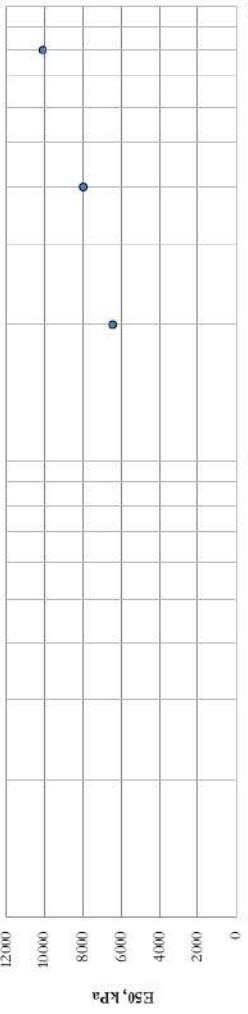
Hole No.: DB3 - UD1  
 Depth: 2.00 - 2.50 m  
 Test by: Sis  
 Checked By: Sudarmen  
 Date of Testing: 12/09/2020

P<sub>r</sub>, P'<sub>r</sub> Diagram

M-C Diagram



E50 vs Confining Pressure



10

Confining Pressure, kPa

## Triaxial CU Test Result

Specimen No.	1	2	3
Natural Moisture content, %	24.09%	23.96%	23.82%
Specific Gravity	2.81	2.81	2.81
Density, t/m <sup>3</sup>	18.56	18.64	18.78
Void Ratio	0.88	0.87	0.85
Aspect ratio, %	77%	77%	79%
Strain rate, mm/minute	0.05	0.05	0.05
Confining Pressure, kg/cm <sup>2</sup>			12000
Deviator Stress, kg/cm <sup>2</sup>	101.64	110.79	134.30
Strain at failure, %	5.56%	6.38%	7.20%
Shear Strength Parameters	c <sub>u</sub> [kPa]: 36.08 φ <sup>'</sup> [°]: 12.47 ψ <sup>'</sup> [°]: 19.02	ψ <sup>'</sup> [°]: 31.39	4000 2000 0
Modulus of Elasticity	E <sub>50</sub> [kPa]: 6332.80 E <sub>so</sub> [kPa]: 6397.40	7975.23 7975.23	10071.43 10071.43

10



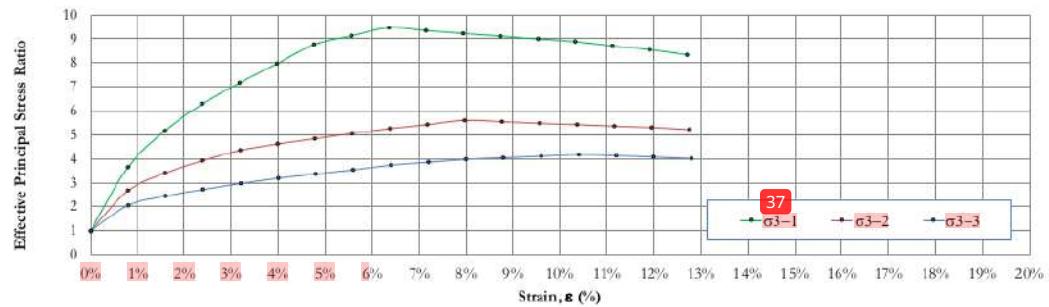
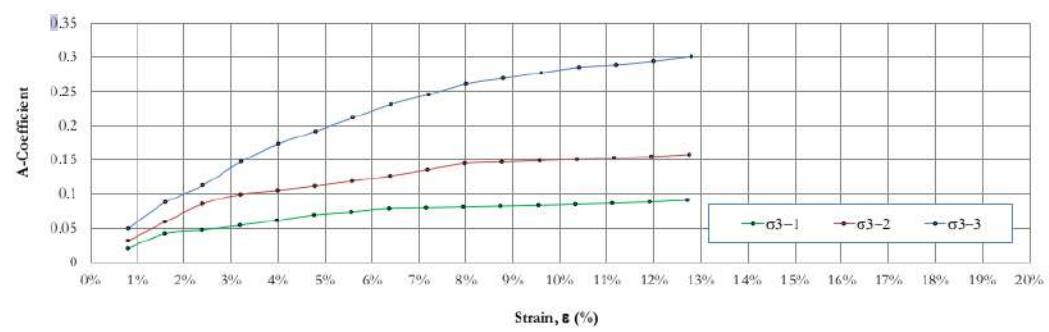
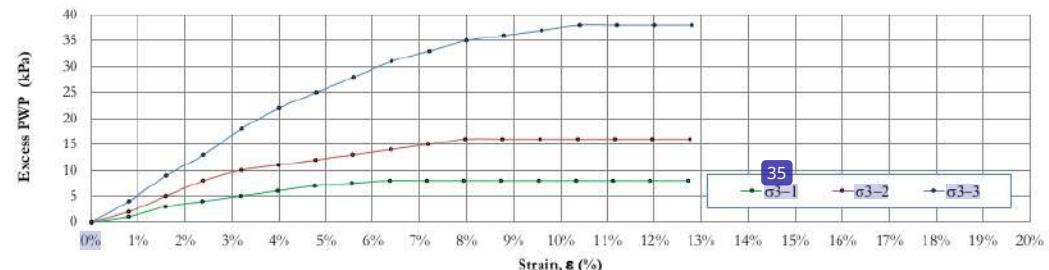
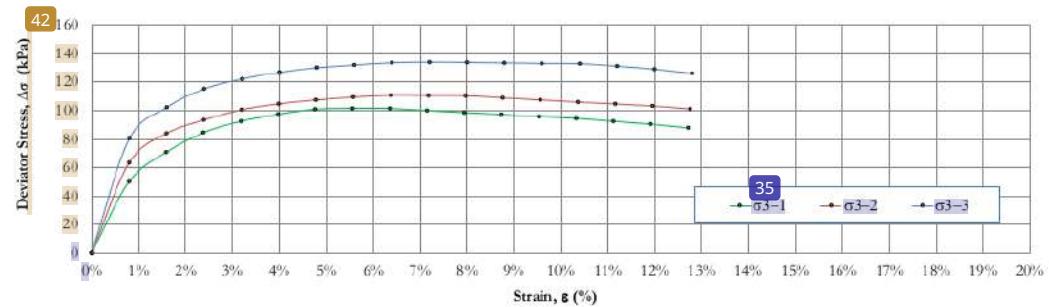
# TARUMANEGARA bumiyasa

Soil Investigation, Geotechnical Services, Survey & Supervision

## TRIAXIAL CU

Project No. : 18.21052  
Client : PT. Bethsaida Hospital International  
Project name : RUMAH SAKIT BETHSAIDA  
Location : Jl. Lingkar Selatan Km. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
Soil Description : Silty Clay

Hole No. : DB3 - UD1  
Depth : 2.00 - 2.50 m  
Test by : Sis  
Checked By : Sadirman  
Date of Testing : 12/09/2020





---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

---

**CONSOLIDATION TEST**  
**SNI 2812:2011 / ASTM D-2435-20**

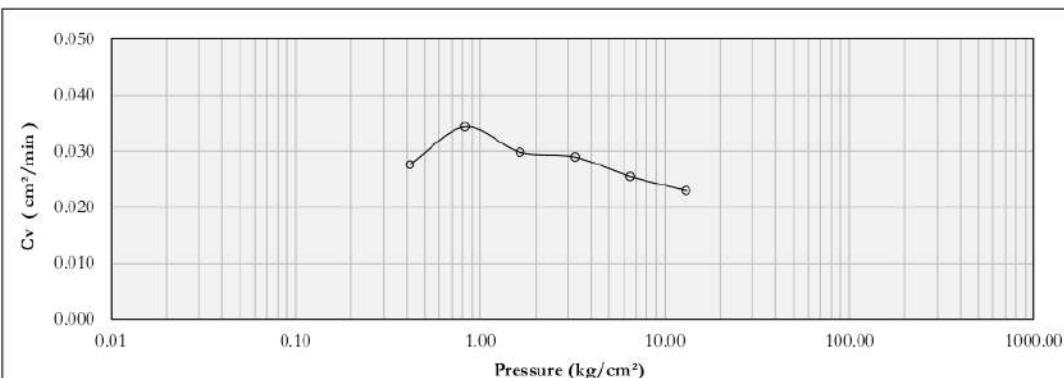
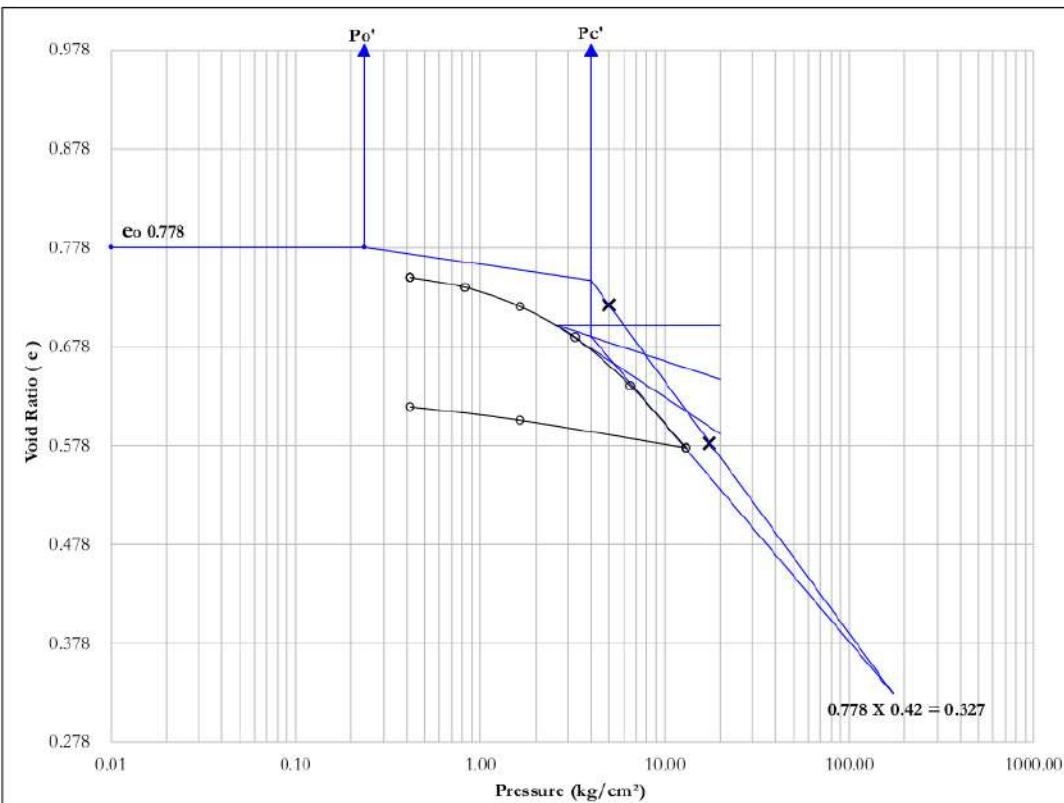


**CONSOLIDATION TEST**

**Project** : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date of Test** : September 14, 2021.

**Job No.** : 1S.21052  
**Sample No.** : DB 1 - UD 1  
**Depth of Sample** : 1.00 - 1.50 m

$$P_o' = 0.235 \text{ kg/cm}^2 \quad C_c = 0.257$$
$$P_c' = 4.000 \text{ kg/cm}^2 \quad C_s = 0.028$$



Tested By : Ilham

Check By : Mursani

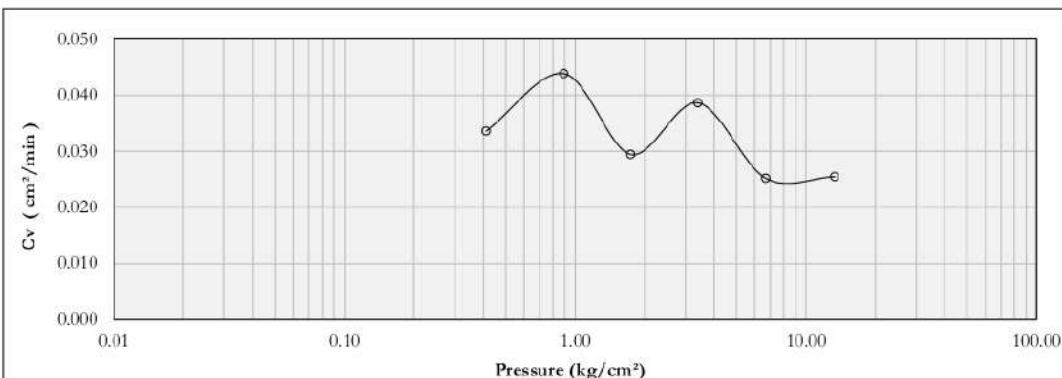
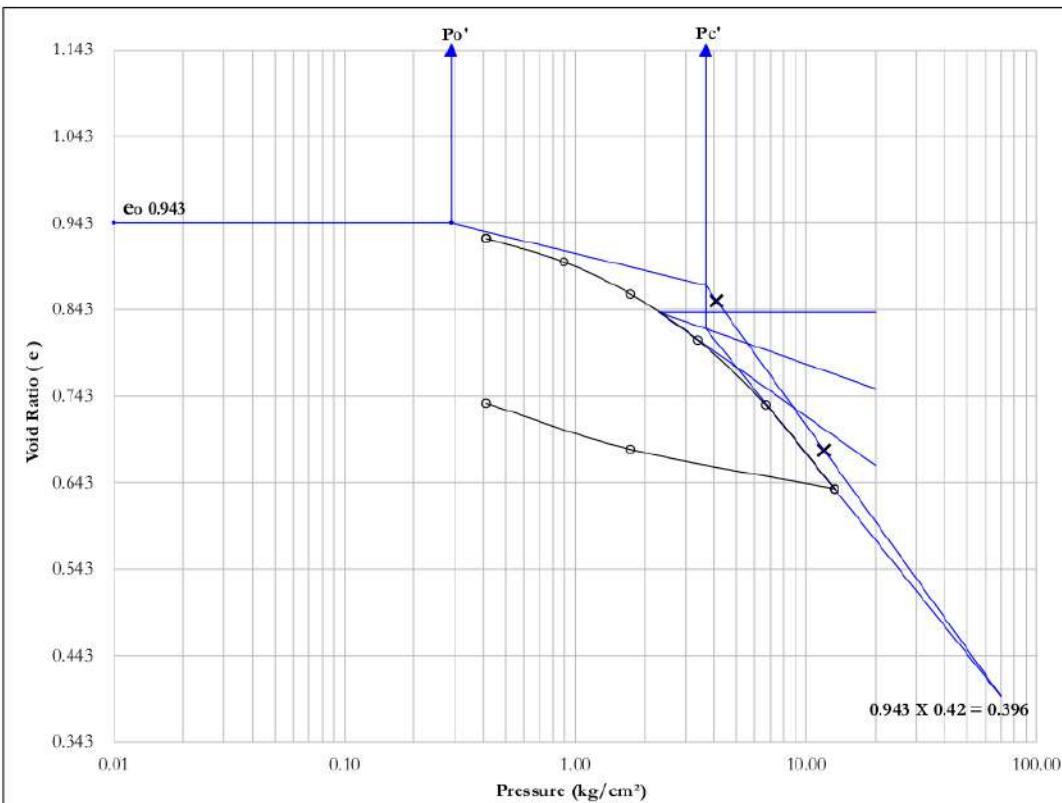


**CONSOLIDATION TEST**

**Project** : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date of Test** : September 14, 2021.

**Job No.** : 1S.21052  
**Sample No.** : DB 2 - UD 1  
**Depth of Sample** : 1.50 - 2.00 m

$$P_o' = 0.290 \text{ kg/cm}^2 \quad C_c = 0.371$$
$$P_c' = 3.680 \text{ kg/cm}^2 \quad C_s = 0.066$$



Tested By : Ilham

Check By : Mursani

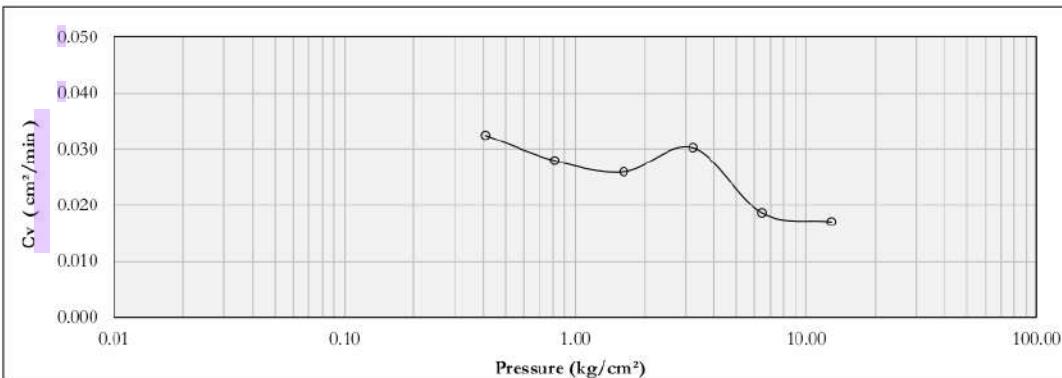
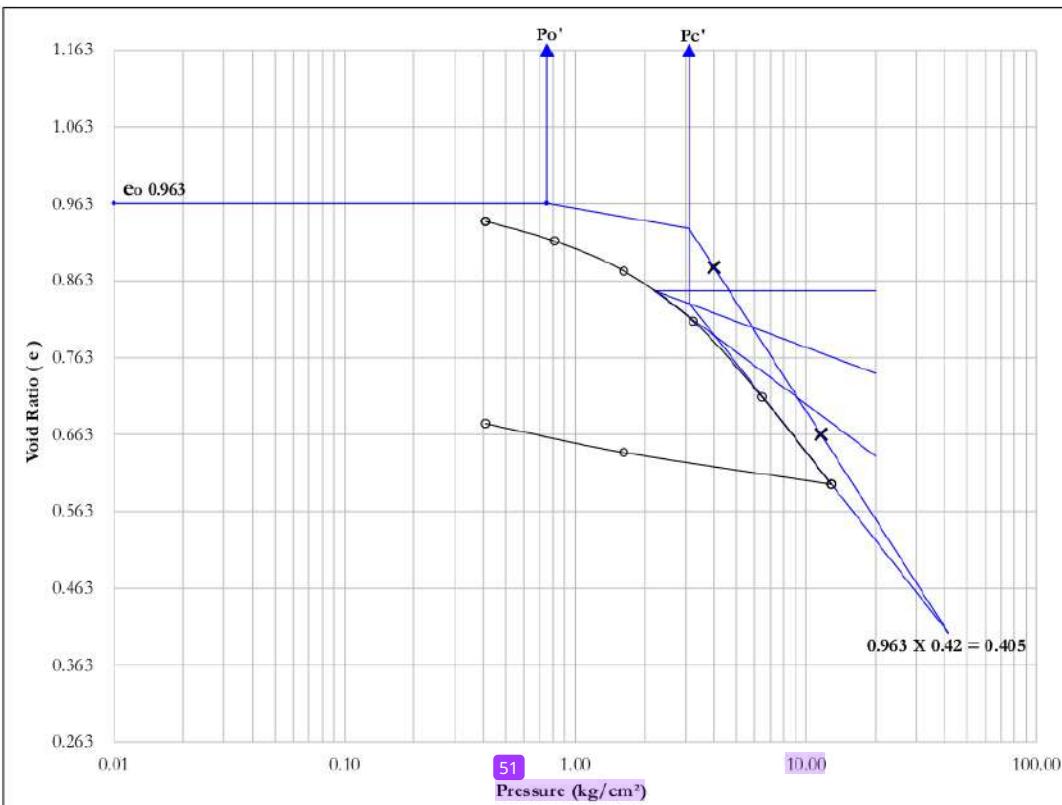


**CONSOLIDATION TEST**

**Project** : RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
**Location** : Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
**Date of Test** : September 14, 2021.

**Job No.** : 1S.21052  
**Sample No.** : DB 3 - UD 2  
**Depth of Sample** : 4.00 - 4.50 m

$$P_o' = 0.754 \text{ kg/cm}^2 \quad C_c = 0.467$$
$$P_c' = 3.120 \text{ kg/cm}^2 \quad C_s = 0.052$$



Tested By : Ilham

Check By : Mursani



---

**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

PT. Bethsaida Hospital International

---

**DOKUMENTASI**



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International



RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
BOR MESIN DB.1



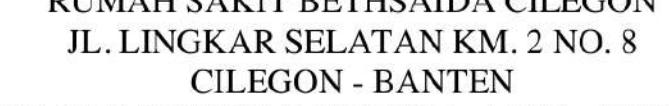
**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

0.00		NSPT : 40/1>50 Jenis Tanah : Stone Kedalaman : 0.50 – 0.95 m	1.00
1.00	No DB : DB1 No Sample : UDI Kedalaman : 1.00 – 1.50 m	NSPT : 1.1.2.3 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 1.50 – 1.95 m	2.00
2.00	No DB : DB1 No Sample : UD2 Kedalaman : 2.00 – 2.50 m		3.00
3.00	No DB : DB1 No Sample : UD3 Kedalaman : 3.00 – 3.50 m	NSPT : 3.4.6.10 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 3.50 – 3.95 m	4.00
4.00			5.00
5.00		NSPT : 10.15.22.37 Jenis Tanah : Silt Kedalaman : 5.50 – 5.95 m	6.00
6.00			7.00
7.00		NSPT : 16.35/2>40 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 7.50 – 7.95 m	8.00
8.00			9.00
9.00		NSPT : 40/3>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 9.50 – 9.95 m	10.00
10.00			11.00
11.00		NSPT : 42/3>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 11.50 – 11.95 m	12.00
12.00			13.00
13.00		NSPT : 40/1>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 13.50 – 13.95 m	14.00
14.00			15.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
SAMPLE CORING & SPT DB.1 : 0.00 – 15.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

15.00		NSPT : 40/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 15.50 – 15.95 m	16.00
16.00		NSPT : 43/5>40 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 17.50 – 17.95 m	17.00
17.00		NSPT : 35/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 19.50 – 19.95 m	18.00
18.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 21.50 – 21.95 m	19.00
19.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 23.50 – 23.95 m	20.00
20.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 25.50 – 25.95 m	21.00
21.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 27.50 – 27.95 m	22.00
22.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	23.00
23.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	24.00
24.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	25.00
25.00		NSPT : 40/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	26.00
26.00		NSPT : 40/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	27.00
27.00		NSPT : 25.40/5>50 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	28.00
28.00		NSPT : 25.40/5>50 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	29.00
29.00		NSPT : 25.40/5>50 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 29.50 – 30.00 m	30.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.1 : 15.00 – 30.00 m



LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

30.00		31.00
31.00		32.00
32.00		33.00
33.00		34.00
34.00		35.00
35.00		36.00
36.00		37.00
37.00		38.00
38.00		39.00
39.00		40.00
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8 CILEGON - BANTEN SAMPLE CORING & SPT DB.1 : 30.00 – 40.00 m		



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten

PT. Bethsaida Hospital International



**RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
BOR MESIN DB.2**



LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

0.00		NSPT : 35.7.12 Jenis Tanah : Clayey Silt Kedalaman : 0.50 – 0.95 m	1.00
1.00		No DB : DB2 No Sample : UDI Kedalaman : 1.50 – 2.00 m	2.00
2.00		NSPT : 4.6.8.14 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 2.00 – 2.45 m	3.00
3.00			4.00
4.00		NSPT : 25.40/6>50 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 4.00 – 4.45 m	5.00
5.00		NSPT : 34/5>50 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 6.00 – 6.45 m	6.00
6.00			7.00
7.00			8.00
8.00		NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 8.00 – 8.45 m	9.00
9.00			10.00
10.00		NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 10.00 – 10.45 m	11.00
11.00			12.00
12.00		NSPT : 40/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 12.00 – 12.45 m	13.00
13.00			14.00
14.00		NSPT : 40/3>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 14.00 – 14.45 m	15.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.2 : 0.00 – 15.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

15.00		16.00
16.00	NSPT : 44/4>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 16.00 – 16.45 m	17.00
17.00		18.00
18.00	NSPT : 45/3>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 18.00 – 18.45 m	19.00
19.00		20.00
20.00	NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 20.00 – 20.45 m	21.00
21.00		22.00
22.00	NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 22.00 – 22.45 m	23.00
23.00		24.00
24.00	NSPT : 35/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 24.00 – 24.45 m	25.00
25.00		26.00
26.00	NSPT : 35/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 26.00 – 26.45 m	27.00
27.00		28.00
28.00	NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 28.00 – 28.45 m	29.00
29.00		30.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.2 : 15.00 – 30.00 m



LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

30.00	NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 30.00 – 30.45 m		31.00
31.00			32.00
32.00	NSPT : 40/8>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 23.00 – 23.45 m		33.00
33.00			34.00
34.00	NSPT : 40/7>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 34.00 – 34.45 m		35.00
35.00			36.00
36.00	NSPT : 45/7>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 36.00 – 36.45 m		37.00
37.00			38.00
38.00	NSPT : 27/35/5>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 38.00 – 38.45 m		39.00
39.00			40.00
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8 CILEGON - BANTEN SAMPLE CORING & SPT DB.2 : 30.00 – 40.00 m			



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International



RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
BOR MESIN DB.3



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

0.00		NSPT : 3.4.6.10 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 0.50 – 0.95 m	1.00
1.00			2.00
2.00		No DB : DB3 No Sample : UD1 Kedalaman : 2.00 – 2.50 m	3.00
3.00			4.00
4.00		No DB : DB3 No Sample : UD2 Kedalaman : 4.00 – 4.50 m	5.00
5.00			6.00
6.00		NSPT : 12.19.25.44 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 6.50 – 6.95 m	7.00
7.00			8.00
8.00		NSPT : 15.21.29.50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 8.50 – 8.95 m	9.00
9.00			10.00
10.00		NSPT : 14.22.30>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 10.50 – 10.95 m	11.00
11.00			12.00
12.00		NSPT : 16.25.34>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 12.50 – 12.95 m	13.00
13.00			14.00
14.00		NSPT : 18.27.35/6>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 14.50 – 14.95 m	15.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.3 : 0.00 – 15.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

15.00		16.00
16.00		17.00
17.00		18.00
18.00		19.00
19.00		20.00
20.00		21.00
21.00		22.00
22.00		23.00
23.00		24.00
24.00		25.00
25.00		26.00
26.00		27.00
27.00		28.00
28.00		29.00
29.00		30.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.3 : 15.00 – 30.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

30.00		NSPT : 45/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 30.50 – 30.95 m	31.00
31.00			32.00
32.00		NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 32.50 – 32.95 m	33.00
33.00			34.00
34.00		NSPT : 35/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 34.50 – 34.95 m	35.00
35.00			36.00
36.00		NSPT : 11.15.21.36 Jenis Tanah : Sandy Silt Kedalaman : 36.50 – 36.95 m	37.00
37.00			38.00
38.00		NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Silt Kedalaman : 38.50 – 38.95 m	39.00
39.00		NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Cemented Silt Kedalaman : 39.50 – 39.95 m	40.00
<p><b>RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8 CILEGON - BANTEN SAMPLE CORING &amp; SPT DB.3 : 30.00 – 40.00 m</b></p>			



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International



RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
BOR MESIN DB.4



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

0.00		1.00
1.00	NSPT : 2.4.4.8 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 1.00 – 1.45 m	2.00
2.00	No DB : DB4 No Sample : UD1 Kedalaman : 2.50 – 3.00 m	3.00
3.00	NSPT : 4.6.7.13 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 3.00 – 3.45 m	4.00
4.00		5.00
5.00	NSPT : 6.15.18.33 Jenis Tanah : Silt Kedalaman : 5.00 – 5.45 m	6.00
6.00		7.00
7.00	NSPT : 12.17.21.38 Jenis Tanah : Silt Kedalaman : 7.00 – 7.45 m	8.00
8.00		9.00
9.00	NSPT : 16.35/7>50 Jenis Tanah : Sand Kedalaman : 9.00 – 9.45 m	10.00
10.00		11.00
11.00	NSPT : 18.35/6>50 Jenis Tanah : Sand Kedalaman : 11.00 – 11.45 m	12.00
12.00		13.00
13.00	NSPT : 35/7>50 Jenis Tanah : Silty Sand Kedalaman : 13.00 – 13.45 m	14.00
14.00		15.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8  
CILEGON - BANTEN  
SAMPLE CORING & SPT DB.4 : 0.00 – 15.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

15.00	NSPT : 35/7>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 15.00 – 15.45 m		16.00
16.00			17.00
17.00	NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 17.00 – 17.45 m		18.00
18.00			19.00
19.00	NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 19.00 – 19.45 m		20.00
20.00			21.00
21.00	NSPT : 45/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 21.00 – 21.45 m		22.00
22.00			23.00
23.00	NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 23.00 – 23.45 m		24.00
24.00			25.00
25.00	NSPT : 40/6>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 25.00 – 25.45 m		26.00
26.00			27.00
27.00	NSPT : 40/7>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 27.00 – 27.45 m		28.00
28.00			29.00
29.00	NSPT : 40/5>50 Jenis Tanah : Cemented Sand Kedalaman : 29.00 – 29.45 m		30.00

RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON

JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8

CILEGON - BANTEN

SAMPLE CORING & SPT DB.4 : 15.00 – 30.00 m



**LAPORAN PENYELIDIKAN TANAH**  
RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON  
Jl. Lingkar Selatan KM. 2 No. 8, Cilegon - Banten  
PT. Bethsaida Hospital International

30.00		31.00
31.00	NSPT : 8.12.16.28 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 31.00 – 31.45 m	32.00
32.00		33.00
33.00	NSPT : 10.15.21.36 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 33.00 – 33.45 m	34.00
34.00		35.00
35.00	NSPT : 5.12.16.28 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 35.00 – 35.45 m	36.00
36.00		37.00
37.00	NSPT : 10.15.18.33 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 37.00 – 37.45 m	38.00
38.00		39.00
39.00	NSPT : 9.13.18.31 Jenis Tanah : Silty Clay Kedalaman : 39.50 – 39.95 m	40.00
<p><b>RUMAH SAKIT BETHSAIDA CILEGON</b> <b>JL. LINGKAR SELATAN KM. 2 NO. 8</b> <b>CILEGON - BANTEN</b> <b>SAMPLE CORING &amp; SPT DB.4 : 30.00 – 40.00 m</b></p>		

# TA - Shofarina Ika JS - 3336200007 (1).pdf

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.untirta.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	openjicareport.jica.go.jp Internet Source	2%
7	ejurnal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	repository.its.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%

---

10	tekniklepaspantai.itb.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
13	www.vta.org Internet Source	<1 %
14	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.pusjatan.pu.go.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	fdocuments.in	

<1 %

---

22 [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) <1 %  
Internet Source

---

23 [ejurnal.itenas.ac.id](http://ejurnal.itenas.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

24 [www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

25 "Earthquake Geotechnics", Springer Science  
and Business Media LLC, 2022 <1 %  
Publication

---

26 [lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

27 [anzdoc.com](http://anzdoc.com) <1 %  
Internet Source

---

28 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

29 [jurnal.unsyiah.ac.id](http://jurnal.unsyiah.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

30 Submitted to Syiah Kuala University <1 %  
Student Paper

---

31 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %  
Student Paper

---

32 [pdfcoffee.com](http://pdfcoffee.com) <1 %  
Internet Source

<1 %

---

33 lib.unnes.ac.id <1 %  
Internet Source

34 id.123dok.com <1 %  
Internet Source

35 www.eecs.harvard.edu <1 %  
Internet Source

36 Mohd Firoj, Ashish Bahuguna. "Evaluation of liquefaction potential using ground response analysis incorporating mohr-coulomb model", Innovative Infrastructure Solutions, 2022 <1 %  
Publication

37 soar-ir.repo.nii.ac.jp <1 %  
Internet Source

38 repository.unpar.ac.id <1 %  
Internet Source

39 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1 %  
Student Paper

40 adoc.pub <1 %  
Internet Source

41 Submitted to King Fahd University for Petroleum and Minerals <1 %  
Student Paper

geoeng.ca

42	Internet Source	<1 %
43	recordcenter.sgc.gov.co Internet Source	<1 %
44	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
45	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Yonkers High School Student Paper	<1 %
47	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
48	doku.pub Internet Source	<1 %
49	repository.bakrie.ac.id Internet Source	<1 %
50	123dok.com Internet Source	<1 %
51	idoc.tips Internet Source	<1 %
52	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
53	Submitted to Ondokuz Mayıs Üniversitesi Student Paper	<1 %

54	Tsubasa Sasaki, Reiko Kuwano. "Undrained cyclic triaxial testing on sand with non-plastic fines content cemented with microbially induced CaCO <sub>3</sub> ", Soils and Foundations, 2016 Publication	<1 %
55	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %
56	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
58	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
59	idoc.pub Internet Source	<1 %
60	repo.itera.ac.id Internet Source	<1 %
61	medicastore.com Internet Source	<1 %
62	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
63	sml.sipil.ft.unand.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to Universitas Brawijaya

64

<1 %

[ejournal.unib.ac.id](#)

65

Internet Source

<1 %

66

[eprints.umm.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

67

[research-report.umm.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

68

[id.scribd.com](#)

Internet Source

<1 %

69

[repository.stei.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

70

[adjar.grid.id](#)

Internet Source

<1 %

71

[mobt3ath.com](#)

Internet Source

<1 %

72

[repository.untirta.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

73

[scholarship.rice.edu](#)

Internet Source

<1 %

74

[digilib.unila.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

75

[vestnikmgsu.ru](#)

Internet Source

<1 %

76	dokumen.tips Internet Source	<1 %
77	ipa.pelajaran.co.id Internet Source	<1 %
78	ens.dk Internet Source	<1 %
79	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
80	rencute-ozha.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
83	www.scielo.br Internet Source	<1 %
84	es.scribd.com Internet Source	<1 %
85	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
86	journal.uji.ac.id Internet Source	<1 %
87	media.neliti.com Internet Source	<1 %

88	repository-aberto.up.pt Internet Source	<1 %
89	repository.atmaluhur.ac.id Internet Source	<1 %
90	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
91	sipeg.unj.ac.id Internet Source	<1 %
92	www.inibanten.com Internet Source	<1 %
93	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
94	Jean-Louis Briaud. "Geotechnical Engineering", Wiley, 2013 Publication	<1 %
95	Mihir Roy. "Geotechnical and Foundation Engineering Practice in Industrial Projects", Springer Science and Business Media LLC, 2024 Publication	<1 %
96	javawonders.com Internet Source	<1 %
97	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

# TA - Shofarina Ika JS - 3336200007 (1).pdf

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---

PAGE 77

---

---

PAGE 78

---

PAGE 79

---

PAGE 80

---

PAGE 81

---

PAGE 82

---

PAGE 83

---

PAGE 84

---

PAGE 85

---

PAGE 86

---

PAGE 87

---

PAGE 88

---

PAGE 89

---

PAGE 90

---

PAGE 91

---

PAGE 92

---

PAGE 93

---

PAGE 94

---

PAGE 95

---

PAGE 96

---

PAGE 97

---

PAGE 98

---

PAGE 99

---

PAGE 100

---

PAGE 101

---

PAGE 102

---

PAGE 103

---

---

PAGE 104

---

PAGE 105

---

PAGE 106

---

PAGE 107

---

PAGE 108

---

PAGE 109

---

PAGE 110

---

PAGE 111

---

PAGE 112

---

PAGE 113

---

PAGE 114

---

PAGE 115

---

PAGE 116

---

PAGE 117

---

PAGE 118

---

PAGE 119

---

PAGE 120

---

PAGE 121

---

PAGE 122

---

PAGE 123

---

PAGE 124

---

PAGE 125

---

PAGE 126

---

PAGE 127

---

PAGE 128

---

PAGE 129

---

PAGE 130

---

PAGE 131

---

PAGE 132

---

PAGE 133

---

PAGE 134

---

PAGE 135

---

PAGE 136

---

PAGE 137

---

PAGE 138

---

PAGE 139

---

PAGE 140

---

PAGE 141

---

PAGE 142

---

PAGE 143

---

PAGE 144

---

PAGE 145

---

PAGE 146

---

PAGE 147

---

PAGE 148

---

PAGE 149

---

PAGE 150

---

PAGE 151

---

PAGE 152

---

PAGE 153

---

PAGE 154

---

PAGE 155

---

---

PAGE 156

---

PAGE 157

---

PAGE 158

---

PAGE 159

---

PAGE 160

---

PAGE 161

---

PAGE 162

---

PAGE 163

---

PAGE 164

---

PAGE 165

---

PAGE 166

---

PAGE 167

---

PAGE 168

---

PAGE 169

---

PAGE 170

---

PAGE 171

---

PAGE 172

---

PAGE 173

---

PAGE 174

---

PAGE 175

---

PAGE 176

---

PAGE 177

---

PAGE 178

---

PAGE 179

---

PAGE 180

---

PAGE 181

---

---

PAGE 182

---

PAGE 183

---

PAGE 184

---

PAGE 185

---

PAGE 186

---

PAGE 187

---

PAGE 188

---

PAGE 189

---

PAGE 190

---

PAGE 191

---

PAGE 192

---

PAGE 193

---

PAGE 194

---

PAGE 195

---

PAGE 196

---

PAGE 197

---

PAGE 198

---

PAGE 199

---

PAGE 200

---

PAGE 201

---

PAGE 202

---

PAGE 203

---

PAGE 204

---

PAGE 205

---

PAGE 206

---

PAGE 207

---

---

PAGE 208

---

PAGE 209

---

PAGE 210

---

PAGE 211

---

PAGE 212

---

PAGE 213

---

PAGE 214

---

PAGE 215

---

PAGE 216

---

PAGE 217

---

PAGE 218

---

PAGE 219

---

PAGE 220

---

PAGE 221

---

PAGE 222

---